

KABUPATEN SEMARANG DALAM ANGKA 2019

<https://semarang>



KABUPATEN SEMARANG DALAM ANGKA 2019

<https://ser>



Kabupaten Semarang Dalam Angka 2019

Semarang Regency In Figures 2019

ISSN: 0215-5796

No. Publikasi/*Publication Number*: 33220.1906

Katalog/*Catalog*: 1102001.3322

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xl + 463 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang
BPS-Statistics of Semarang Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang
BPS-Statistics of Semarang Regency

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Semarang
BPS-Statistics of Semarang Regency

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Pelita

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS- Statistics of Semarang Regency.

PETA WILAYAH KABUPATEN SEMARANG
MAP OF SEMARANG REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN SEMARANG
CHIEF STATISTICIAN OF SEMARANG REGENCY



Drs. Manggus Suryono



KATA PENGANTAR

Publikasi Kabupaten Semarang Dalam Angka 2019 adalah publikasi tahunan yang memuat data dan informasi, diantaranya mengenai keadaan geografi, pemerintahan, penduduk dan tenaga kerja, sosial ekonomi dan sebagainya.

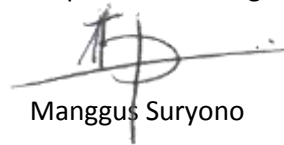
Publikasi ini merupakan kelanjutan publikasi sebelumnya yang dimaksudkan untuk memberikan informasi perkembangan pembangunan yang telah dicapai serta sebagai dasar perencanaan dan mengambil kebijakan selanjutnya.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bupati Semarang.
2. Kepala Dinas, Kantor/ Lembaga Pemerintah maupun swasta
3. Semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat terbit.

Kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan publikasi berikutnya. Semoga buku ini bermanfaat bagi para pengguna data.

Ungaran, Agustus 2019
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Semarang



Manggus Suryono



PREFACE

Publication Semarang Regency in Figures 2019 is an annual publication containing data and information , among others, the state of geography , government , population and labor , social, economic and so on.

This publication is a continuation of earlier publications that are intended to provide information on progress achieved and as a basis for planning and take further policy .

In this occasion we thank to :

- 1. The Honorable Regent Semarang .*
- 2. Head of Department , Office / Government and private Institutions*
- 3. All those who helped to make this publication can be realized .*

We expect criticism and constructive suggestions for improvement next publication . Hopefully, this book is useful for data users.

*Semarang, Agustus 2019
Chief Statistician of
Semarang Regency*

Manggus Suryono

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Semarang	iii
<i>Map of Semarang Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Semarang	v
<i>Chief Statistician of Semarang Regency</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxix
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xl
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	7
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	11
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	20
2.2 Kepegawaian/ <i>Staffing</i>	28
2.3 Pertahanan Sipil/ <i>Civil Defense</i>	40
2.4 Administrasi Kependudukan/ <i>Population Administration</i>	47
2.5 Ketertiban/ <i>Orderlines</i>	52
2.6 Pemilihan Umum/ <i>General Electon</i>	54
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	61
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	73
3.2. Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	88
4. Sosial/ <i>Social</i>	103
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	114
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	123
4.3 Keluarga Berencana/ <i>Family Planning</i>	149
4.4 Agama/ <i>Religion</i>	159

4.5	Sosial Lainnya/ <i>Other Social</i>	165
5.	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	185
5.1	Luas Lahan/ <i>Land Area</i>	199
5.2	Panen/ <i>Harvest</i>	204
6.	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	257
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	267
6.2.	Energi/ <i>Energy</i>	281
7.	Perdagangan/ <i>Trade</i>	285
7.1	Koperasi/ <i>Cooperative</i>	290
7.2.	Investasi/ <i>Investation</i>	299
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	307
8.1	Hotel/ <i>Hotel</i>	313
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	323
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	347
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	353
9.2	Retribusi/ <i>Levies</i>	369
9.3	Komunikasi/ <i>Communication</i>	371
10	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	375
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditures and Food Consumption</i>	403
11.1	Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditures</i>	408
11.2	Konsumsi Makanan/ <i>Food Consumption</i>	409
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	415
13.	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipality Comparison</i>	435

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM / GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY	7
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018 (km ²)/ <i>Width of Area by Subdistrict in Semarang Regency, 2018 (km²)</i>	7
1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018 (m)/ <i>High Areas Above Sea Surface (DPL) by Subdistrict in Semarang Regency, 2018 (m)</i>	8
1.1.3 Jarak antara Kantor Kecamatan dan Kantor Bupati (km) Kabupaten Semarang, 2018/ <i>Distance between Subdistrict Office and Regent's Office (km) in Semarang Regency, 2018</i>	9
1.1.4 Koordinat Kantor Kecamatan dan Kantor Bupati di Kabupaten Semarang, 2018/ <i>Coordinates of the Subdistrict Office and the Regent's Office in Semarang Regency, 2018</i>	10
1.2 IKLIM/CLIMATE	11
1.2.1 Tinggi Tempat, Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018/ <i>High Place, Rainfall and Rain Day by Subdistrict in Semarang Regency, 2018</i>	11
1.2.2 Rata – rata Curah Hujan dan Banyaknya Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Semarang, 2018/ <i>Average Rainfall, Number of Rain Days and Number of Rainfall by Month in Semarang Regency, 2018</i>	12
2. PEMERINTAHAN / GOVERNMENT	13
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	20
2.1.1 Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018/ <i>Number of Village and Urban Village by Subdistrict in Semarang Regency, 2018</i>	20

2.1.2	Pembagian Wilayah Administrasi Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018 / <i>Distribution of Village/Urban Village Administration Area by Subdistrict in Semarang Regency, 2018</i>	21
2.1.3	Jumlah Peraturan Daerah yang Diterbitkan Menurut Bulan di Kabupaten Semarang, 2014-2018/ <i>Number of Published Regional Regulations by Month in Semarang Regency, 2014 – 2018</i>	25
2.1.4	Perkembangan Kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Semarang, 2014-2018/ <i>Development of The Activities of The Regional House of Representatives of Semarang Regency, 2014-2018</i>	26
2.1.5	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Menurut Partai Politik di Kabupaten Semarang, Masa Jabatan 2009-2014 dan 2014-2019 / <i>Number of Members The House of Representatives According to Political Parties in Semarang Regency, 2009-2014 and 2014-2019</i>	27
2.2	KEPEGAWAIAN/STAFFING	28
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, 2018/ <i>Number of Civil Servants According to the Agency/Agency Government and Sex in Semarang Regency, 2018</i>	28
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Semarang, 2018/ <i>Number of Civil Servants According to the Government Agencies and Level of Education in Semarang Regency, 2018</i>	30
2.2.3	Banyaknya Personil Polisi menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, 2018/ <i>Number of Police Personnel by Subdistrict and Sex in Semarang Regency, 2018</i>	38
2.2.4	Banyaknya Personil TNI Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, 2018/ <i>Number of TNI Personnel by Subdistrict and Gender in Semarang Regency, 2018</i>	35
2.2.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, 2017-2018/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Semarang Regency, 2017-2018</i>	36

2.2.6	Banyaknya Personil Polisi menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, 2018/ <i>Number of Police Personnel by Subdistrict and Sex in Semarang Regency, 2018</i>	38
2.2.7	Banyaknya Personil TNI Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, 2018/ <i>Number of TNI Personnel by Subdistrict and Sex in Semarang Regency, 2018</i>	39
2.3	PERTAHANAN SIPIL/CIVIL DEFENSE	40
2.3.1	Jumlah Satlinmas Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, 2018/ <i>Number of Satlinmas by Subdistrict and Sex in Semarang Regency, 2018</i>	40
2.3.2	Jumlah Satlinmas Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Semarang, 2018/ <i>Number of Satlinmas by Subdistrict and Sex in Semarang Regency, 2018</i>	41
2.3.3	Jumlah Anggota Satlinmas yang Telah Mendapatkan Pelatihan di Kabupaten Semarang, 2018/ <i>Number of Satlinmas Members have Gained Training in Semarang Regency, 2018</i>	42
2.3.4	Jumlah Pos Siskamling Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018/ <i>Number of Siskamling Post by Subdistrict in Semarang Regency, 2018</i>	43
2.3.5	Jumlah Anggota Satlinmas yang Mengikuti Pelatihan dan Pembinaan Menurut Jenis Pelatihan dan Pembinaan di Kabupaten Semarang, 2014-2018/ <i>Number of Satlinmas Members Attending Training and Development by Type of Training and Development in Semarang Regency, 2014-2018</i>	44
2.3.6	Jumlah Pelatihan dan Pembinaan Satlinmas dan Trantibum di Kabupaten Semarang, 2018/ <i>Number of Training and Development of Satlinmas and Trantibum in Semarang Regency, 2018</i>	45
2.3.7	Banyaknya Sertifikat yang Diterbitkan Menurut Jenis Pelayanan di Kabupaten Semarang Tahun 2018/ <i>Number of Certificates Issued by Type of Service in Semarang Regency, 2018</i>	46

2.4	ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN/POPULATION ADMINISTRATION	47
2.4.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Wajib KTP dan Kepemilikan KTP di Kabupaten Semarang, 2018/ <i>Total Population by Mandatory of KTP and Ownership KTP in Semarang Regency, 2018</i>	47
2.4.2	Jumlah Penduduk Umur 18 Tahun ke Bawah yang Memiliki Akta Kelahiran Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018/ <i>Number of 18 Years to down of Population Who Have Birth Certificate by Subdistrict in Semarang Regency, 2018</i>	48
2.4.3	Jumlah Kepemilikan Akta Perkawinan Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018/ <i>Number of Married Deed Ownership by Subdistrict in Semarang Regency, 2018</i>	49
2.4.4	Jumlah Kepemilikan Akta Perceraian Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018/ <i>Number of Ownership of Divorce Act by Subdistrict in Semarang Regency, 2018</i>	50
2.4.5	Jumlah Kepemilikan Akta Kematian Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018/ <i>Number of Ownership of Deed of Death by Subdistrict in Semarang Regency, 2018</i>	51
2.5	KETERTIBAN/ORDERLINES	52
2.5.1	Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas di Wilayah Hukum Polres Semarang, 2018/ <i>Number of Traffic Violations in the Legal Area Polres of Semarang, 2018</i>	52
2.5.2	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas di Wilayah Hukum Polres Semarang, 2018/ <i>Number of Traffic Accidents in the Legal Area Polres of Semarang, 2018</i>	53
2.6	PEMILIHAN UMUM/GENERAL ELECTION	54
2.6.1	Jumlah Tempat Pemungutan Suara dan Daftar Pemilih Tetap pada Pemilihan Gubernur di Kabupaten Semarang, 2019/ <i>Number of Voting Places and Voters List in Governor Election in Semarang Regency, 2019</i>	54
2.6.2	Jumlah Pemilih Menurut Daftar pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden , 2019/ <i>Number of Election Data by the List in the Election of the President and Vice President of Semarang Regency, 2019</i>	56

2.6.3	Jumlah Penggunaan Surat Suara pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden di Kabupaten Semarang, 2019/ <i>Number of Ballots in the Election of the President and Vice President of Semarang Regency, 2019</i>	58
2.6.4	Jumlah Perolehan Suara Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden di Kabupaten Semarang, 2019/ <i>Number of votes for Candidate Pair of President and Vice President in Semarang Regency, 2019</i>	59
2.6.5	Jumlah Suara Sah dan Tidak Sah pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden di Kabupaten Semarang, 2019/ <i>Number of Legitimate and Invalid Votes on the Election of the President and Vice President in Semarang Regency, 2019</i>	60
3.	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	61
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	73
3.1.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2014-2018/ <i>Population by Subdistrict in Semarang Regency, 2014-2018</i>	73
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2018/ <i>Population and Sex Ratio According to Subdistrict in Semarang Regency, 2018</i>	74
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2018/ <i>Distribution and Population Density by Subdistrict in Semarang Regency, 2018</i>	75
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang Tahun 2018/ <i>Population by Age Group and Gender in Semarang Regency, 2018</i>	76
3.1.5	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Semarang, 2018/ <i>Number of Population by Subdistrict and Ages Group in Semarang Regency, 2018</i>	77
3.1.6	Persentase Penduduk Menurut Ijazah atau STTB Tertinggi yang Dimiliki di Kabupaten Semarang Tahun 2018/ <i>Persentage of Population According to Diploma or Highest STTB Held in Semarang Regency, 2018</i>	86

3.1.7	Persentase Penduduk Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang Tahun 2018/ <i>Percentage of Population by Marital Status and Gender in Semarang Regency, 2018</i>	87
3.2.	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	88
3.2.1	Penduduk Kabupaten Semarang Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu Tahun 2013-2018 (bulan Agustus)/ <i>Residents of Semarang Regency Aged 15 Years and Over According to Activities During the Past Week, 2013-2018 (August)</i>	88
3.2.2	Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Semarang Tahun 2018/ <i>Working People by Business Line in Semarang Regency, 2018</i>	89
3.2.3	Jumlah Pencari Kerja yang Mendaftarkan Diri di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Semarang Tahun 2018/ <i>Number of Job Seekers Enrolling in Labour Service of Semarang Regency, 2018</i>	90
3.2.4	Situasi Banyaknya Pencari Kerja yang Mendaftarkan Diri di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Semarang Tahun 2018/ <i>Situation of Number of Job Seekers Enrolling in Labour Service of Semarang Regency, 2018</i>	91
3.2.5	Jumlah Pencari Kerja yang Ditempatkan di Kabupaten Semarang, 2018/ <i>Number of Job Seekers Placed in Semarang Regency, 2018</i>	95
3.2.6	Pendaftaran Pencari Kerja, Penempatan dan Permintaan Pekerja Dirinci Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, 2018/ <i>Job Seeker Registration, Worker Placement and Demand Specified by Gender in Semarang Regency, 2018</i>	96
3.2.7	Permohonan dan Permintaan Ijin Bekerja Bagi Warga Negara Asing (WNA) Menurut Kebangsaan di Kabupaten Semarang Tahun 2018/ <i>Application and Application of Work Permit For Foreign Citizens According to Nationality in Semarang Regency, 2018</i>	99
3.2.8	Penempatan Tenaga Kerja Berdasarkan Program AKAL, AKAD, AKAN, MANDIRI di Kabupaten Semarang, 2014-2018/ <i>Manpower Placement based on AKAL, AKAD, AKAN, MANDIRI Program in Semarang Regency, 2014-2018</i>	100

3.2.9	Jumlah Transmigran yang Diberangkatkan dari Kabupaten Semarang, 2014-2018/ <i>Number of Transmigrants Shiped from Semarang Regency, 2014-2018</i>	101
4.	SOSIAL	103
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	114
4.1.1.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Th. Ajaran 2018/2019 / <i>Number of Schools, Students, Teachers and Ratio of Kindergarten Teachers by Subdistrict in Semarang Regency, 2018/2019</i>	114
4.1.2.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Raudatul Athfal (RA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Th. Ajaran 2018/2019 / <i>Number of Schools, Students, Teachers and Ratio of Raudatul Athfal (RA) Teachers by Subdistrict in Semarang Regency, 2018/2019</i>	115
4.1.3.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Th. Ajaran 2018 /2019 / <i>Number of Schools, Students, Teachers and Ratio of Elementary School (SD) Teachers by Subdistrict in Semarang Regency, 2018/2019</i>	116
4.1.4.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Th. Ajaran 2018/2019 / <i>Number of Schools, Students, Teachers and Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) Teachers by Subdistrict in Semarang Regency, 2018/2019</i>	117
4.1.5.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Th. Ajaran 2018/2019 / <i>Number of Schools, Students, Teachers and Ratios of Junior High School (SMP) Teachers by Subdistrict in Semarang Regency, 2018/2019</i>	118
4.1.6.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Th. Ajaran 2018/2019 / <i>Number of Schools, Students, Teachers and</i>	

	<i>Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) Teachers by Subdistrict in Semarang Regency, 2018/2019</i>	119
4.1.7.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2018/2019 / <i>Number of Schools, Students, Teachers and Ratios of Senior High School (SMA) Teachers by Subdistrict in Semarang Regency, 2018/2019</i>	120
4.1.8.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2018/2019 / <i>Number of Schools, Students, Teachers and Ratio of Madrasah Aliyah (MA) Teachers by Subdistrict in Semarang Regency, 2018/2019</i>	121
4.1.9.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2018/2019 / <i>Number of Schools, Students, Teachers and Ratios of Vocational High School (SMK) Teachers by Subdistrict in Semarang Regency, 2018/2019</i>	122
4.2	KESEHATAN/ HEALTH	123
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Semarang Regency, 2018</i>	123
4.2.2	Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Pemerintah di Kabupaten Semarang, 2018 / <i>Number of Medical Personnel at Government Health Facilities in Semarang Regency, 2018</i>	124
4.2.3	Situasi Penyakit Typhus Abdominalis di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Situation of Typhoid Abdominal Disease in Semarang Regency, 2018</i>	125
4.2.4	Hasil Aktif Case Finding TBC Control di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Active Result Case Finding TBC Control in Semarang Regency, 2018</i>	127
4.2.5	Hasil Kegiatan BCG dan DPT di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Results of BCG and DPT Activities in Semarang Regency, 2018</i>	128

4.2.6	Hasil Kegiatan Imunisasi Polio dan Campak di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Results of Polio and Measles Immunization Activities in Semarang Regency, 2018</i>	130
4.2.7	Hasil Kegiatan Imunisasi TT untuk Ibu Hamil di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Results of TT Immunization Activities for Pregnant Women in Semarang Regency, 2018</i>	132
4.2.8	Hasil Kegiatan Imunisasi Campak, DT dan TD untuk Murid di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Results of Measles, DT and TD Immunization Activities for Students in Semarang Regency in 2018</i>	134
4.2.9	Jumlah Penderita dan Kematian Akibat Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Number of Patients and Death Due to Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) by Subdistrict in Semarang Regency, 2018</i>	137
4.2.10	Jumlah Kematian Ibu menurut Kelompok Umur, Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Number of Maternal Mortality by Age Group, Subdistrict and Puskesmas in Semarang Regency, 2018</i>	138
4.2.11	Jumlah Kematian Bayi dan Balita menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Number of Infant and Toddler Deaths by Sex, Subdistrict and Health Center in Semarang Regency, 2018</i>	142
4.2.12	Jumlah Peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Penerima Bantuan Iuran (PBI) di Kabupaten Semarang Tahun 2018/ <i>Number of Participants in Contribution Assistance (PBI) National Health Insurance Program in Semarang Regency, 2018</i>	145
4.2.13	Jumlah Peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Pekerja Penerima Upah (PPU) di Kabupaten Semarang Tahun 2018/ <i>Number of Participants in the National Health Insurance Program (JKN) for Wage Recipient Workers in Semarang Regency, 2018</i>	146
4.2.14	Jumlah Peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Pekerja Mandiri dan Bukan Pekerja di Kabupaten Semarang Tahun 2018/ <i>Number of Participants in the Independent and Non-</i>	

	<i>Workers' National Health Insurance Program (JKN) in Semarang Regency, 2018</i>	148
4.3	KELUARGA BERENCANA/ FAMILY PLANNING	149
4.3.1	Jumlah Pasangan Usia Subur Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Number of Couples Age Fertile by Age Group in Semarang Regency, 2018</i>	149
4.3.2	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Akseptor KB Aktif Menurut Kontrasepsi di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Number of Couples Age Fertile and Acceptors of Active Family Planning by Contraception in Semarang Regency, 2018</i>	150
4.3.3	Target Akseptor Baru dan Realisasi Menurut Kontrasepsi di Kabupaten Semarang 2018 / <i>Targets of New Acceptor and Realization by Contraception in Semarang Regency, 2018</i>	152
4.3.4	Presentase Peserta KB Aktif dan Baru Terhadap PUS di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Percentage of Active KB Participants and New KB Participants to Couples Age Fertile in Semarang Regency, 2018</i>	154
4.3.5	Presentase Peserta Aktif dan Metode Kontrasepsi Efektif (MKE) Jangka Panjang Peserta KB di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Percentage of Active Participants and Effective Contraceptive Methods (MKE) Long Term Family Planning Participants in Semarang Regency, 2018</i>	155
4.3.6	Presentase Akseptor KB Baru Terhadap Target di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Percentage of New KB Acceptors to Target in Semarang Regency, 2018</i>	156
4.3.7	Jumlah Klinik Keluarga Berencana Menurut Kecamatan dan Pengelolaan di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Number of Family Planning Clinic by Subdistrict and Management in Semarang Regency, 2018</i>	157
4.3.8	Jumlah Keluarga Pra Sejahtera dan Pentahapan Keluarga Sejahtera Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang tahun 2018 / <i>Number of Pre-Prosperous Family and Stages of the Family Welfare According to Sub-district in Semarang Regency, 2018</i>	158

4.4	AGAMA/RELIGION	159
4.4.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Population According to Subdistrict and Religion in Semarang Regency, 2018</i>	159
4.4.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Semarang Regency, 2017</i>	161
4.4.3	Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Number of Hajj Pilgrims by Subdistrict in Semarang Regency, 2017</i>	163
4.4.4	Jumlah Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Number of Marriages, Divorces, Divorces and Reconcilement by Subdistrict in Semarang Regency, 2018</i>	164
4.5	SOSIAL LAINNYA/OTHER SOCIAL	165
4.5.1	Tambahan Narapidana di Lembaga Perasyarakatan Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Additional Prisoners in Penitentiary Semarang Regency, 2018</i>	165
4.5.2	Isi Lembaga Perasyarakatan Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Status Penahanan di Kabupaten Semarang 2018 / <i>Contents of Correctional Institutions by Type of Crime/Offenses and Status of Detention in Semarang Regency, 2018</i>	167
4.5.3	Jumlah Perkara Pidana Biasa, Pidana Khusus, Lalu lintas, Pidana Cepat dan Pidana Singkat di Pengadilan Negeri Kabupaten Semarang 2018 / <i>Number of Ordinary Criminal Cases, Special Crimes, Traffic, Quick Crimes and Short Crimes in the District Court in Semarang Regency, 2018</i>	168
4.5.4	Jumlah Perkara Perdata Gugatan dan Permohonan di Pengadilan Negeri Kabupaten Semarang 2018 / <i>Number of Civil Claims and Requests in the District Court in Semarang Regency, 2018</i>	169
4.6.1	Jumlah Penghuni Panti Asuhan Dirinci Menurut Asal Tempat Tinggal di Kabupaten Semarang 2018 / <i>Number of Residents of the</i>	

	<i>Orphanage Specified by Origin of Residence in Semarang Regency, 2018</i>	170
4.6.2	Jumlah Panti Sosial Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang 2018 / <i>Number of Social Home by Subdistrict in Semarang Regency, 2018</i>	171
4.6.3	Jumlah Penerima Program Keluarga Harapan (PKH), Rastra/BPNT dan Kartu Jateng Sehat (KJS) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang 2018 / <i>Number of PKH, Rastra/BPNT and KJS Recipients by Subdistrict in Semarang Regency, 2018</i>	172
4.6.4	Jumlah Penyandang Cacat Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang 2018 / <i>Number of People with Disabilities by Subdistrict in Semarang Regency, 2018</i>	173
4.7.1	Jumlah Kejadian Bencana Alam di Kabupaten Semarang 2018 / <i>Number of Natural Disaster Events in Semarang Regency, 2018</i>	174
4.8.1	Jumlah Sarana Pengumpul Sampah dan Tinja di Kabupaten Semarang 2018 / <i>Number of Garbage and Feces Collection Facilities in Semarang Regency, 2018</i>	178
4.8.2	Jumlah Sampah yang Terangkut per Bulan di Kabupaten Semarang 2014-2018 / <i>Number of Waste Transported by Month in Semarang Regency, 2018</i>	182
4.8.3	Persentase Komposisi Sampah di Kabupaten Semarang 2018 / <i>Percentage of Waste Composition in Semarang Regency, 2018</i>	183
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	185
5.1	LUAS LAHAN/LAND AREA	199
5.1.1	Luas Wilayah dan Penggunaan Lahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018 (ha) / <i>Area and Land Use According to Subdistrict in Semarang Regency, 2018 (ha)</i>	199
5.1.2	Luas Penggunaan Lahan Pertanian Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan (Irigasi) di Kabupaten Semarang, 2018 (ha) / <i>Area of Wetland Farming by Subdistrict and Type of Irrigation in Semarang Regency, 2018 (ha)</i>	200
5.1.3	Luas Penggunaan Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018 / <i>Area of Non Wetland Farming by Subdistrict in Semarang Regency, 2018</i>	201

5.1.4	Luas Penggunaan Lahan Pertanian Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018 / <i>Area of Agricultural Land Utilization by Subdistrict in Semarang Regency, 2018</i>	203
5.2	PANEN/HARVEST	204
5.2.1	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018 / <i>Harvested Area, Production and Productivity of Wetland Paddy Field According to Subdistrict in Semarang Regency, 2018</i>	204
5.2.2	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018 / <i>Harvest Area, Production and Productivity of Dryland Paddy Field According to Subdistrict in Semarang Regency, 2018</i>	205
5.2.3	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018 / <i>Harvested Area, Production and Productivity of Maize Plant According to Subdistrict in Semarang Regency, 2018</i>	206
5.2.4	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Harvested Area, Production and Productivity of Soybean Plants According to Subdistrict in Semarang Regency, 2018</i>	207
5.2.5	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018 / <i>Harvested Area, Production and Productivity of Cassava Plant According to Subdistrict in Semarang Regency, 2018</i>	208
5.2.6	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018 / <i>Harvest Area, Production and Productivity of Sweet Potato Plant According to Subdistrict in Semarang Regency, 2018</i>	209
5.2.7	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018 / <i>Harvested Area, Production and Productivity of Peanut Crops According to Subdistrict in Semarang Regency, 2018</i>	210
5.2.8	Luas Panen Tanaman Sayur-Sayuran di Kabupaten Semarang, 2018 / <i>Area of Vegetables Crop Harvest in Semarang Regency, 2018</i>	211

5.2.9	Produksi Tanaman Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Semarang Tahun 2014-2018 (Kw) / <i>Production of Vegetable Plants According by Plant Type in Semarang Regency, 2014-2018 (Kw)</i>	213
5.2.10	Produksi Tanaman Sayur-Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Semarang, 2018 / <i>Production of Vegetable Plants According by Subdistrict and Plant Type in Semarang Regency, 2018</i>	214
5.2.11	Produksi Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Semarang, 2018 / <i>Production of Fruit Plants in Semarang Regency, 2018</i>	218
5.2.12	Tambah Tanam Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Semarang, 2018 / <i>Add Plant Fruit Crops in Semarang Regency, 2018</i>	221
5.2.13	Produksi Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Semarang, 2018 / <i>Production of Fruit Plant in Semarang Regency, 2018</i>	222
5.2.14	Luas Panen (m ²), Produksi dan Rata-Rata Produksi Tanaman Hias di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Harvest Area (m2), Production and Average Production of Ornamental Plants in Semarang Regency, 2018</i>	223
5.2.15	Luas/Banyaknya Pohon Tanaman Perkebunan Rakyat Kabupaten Semarang, 2018 / <i>Area/Number of People's Plantation Plant Trees in Semarang Regency, 2018</i>	226
5.2.16	Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat di Kabupaten Semarang, 2018 / <i>Number of Smallholder Plantation Production in Semarang Regency, 2018</i>	238
5.2.17	Jumlah Ternak Kecil Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018 / <i>Number of Small Livestock According to Subdistrict in Semarang Regency, 2018</i>	242
5.2.18	Jumlah Ternak Besar Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018 / <i>Number of Large Livestock According to Subdistrict in Semarang Regency, 2018</i>	243
5.2.19	Jumlah Ternak Besar Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018 / <i>Number of Large Livestock According to Subdistrict in Semarang Regency, 2018</i>	244

5.2.20	Jumlah Produksi Daging Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018 (Kg) / <i>Number of Meat Production According to Subdistrict in Semarang Regency, 2018 (Kg)</i>	245
5.2.21	Jumlah Produksi Susu dan Kotoran Ternak di Kabupaten Semarang, 2018 / <i>Number of Milk and Livestock Manure Production in Semarang Regency, 2018</i>	246
5.2.22	Jumlah Produksi Telur Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018 (Butir telur) / <i>Number of Egg Production by Subdistrict in Semarang Regency, 2018 (Eggs)</i>	247
5.2.23	Rata-Rata Harga Telur Tiap Bulan di Kabupaten Semarang, 2018 / <i>The Average Price of Egg Each Month in Semarang Regency, 2018</i> .	248
5.2.24	Jumlah Ayam Ras, Ayam Buras, Itik, Burung Puyuh dan Itik Manila/Mentok Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018 / <i>Number of Chicken Race, Kampong Chicken, Duck, Quail and Duck Manila/Mentok by Subdistrict in Semarang Regency, 2018</i>	249
5.2.25	Luas Mina Padi, Kolam, dan Lainnya di Kabupaten Semarang, 2018 / <i>Area of Mina Padi, Pond, and Others in Semarang Regency, 2018</i>	250
5.2.26	Jumlah Produksi Ikan Air Tawar Dirinci Asal ikan di Kabupaten Semarang, 2018 / <i>Number of Freshwater Fish Production Detailed by Fish Origin in Semarang Regency, 2018</i>	251
5.2.27	Jumlah Produksi Ikan Darat di Kabupaten Semarang, 2015-2018 / <i>Number of Land Fish Production in Semarang Regency, 2015-2018</i> .	252
5.2.28	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Pembesaran dan Nilainya Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Semarang, 2018 / <i>Number of Fisheries Production of Aquaculture and Its Value by Type of Fish in Semarang Regency, 2018</i>	253
5.2.29	Rata-Rata Harga Ikan Air Tawar Dirinci Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Semarang, 2018 / <i>Average Price of freshwater Fish Specified by Fish Type in Semarang Regency, 2018</i>	254
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI /	
	INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	257
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	267

6.1.1	Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2014 – 2018 / <i>Number of Large and Medium Manufacturing Companies by Subdistrict in Semarang Regency, 2014 - 2018</i>	267
6.1.2	Jumlah Tenaga Kerja di Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2014–2018 / <i>Number of Workers in Large and Medium Manufacturing Companies by Subdistrict in Semarang Regency, 2014-2018</i>	268
6.1.3	Jumlah Nilai Produksi di Perusahaan Industri Besar dan Sedang (Jutaan Rupiah) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2013-2016 / <i>Total Value of Production in Large and Medium Manufacturing Companies (Million Rupiah) by Subdistrict in Semarang Regency, 2013-2016</i>	269
6.1.4	Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Klasifikasi Industri (KKI 3 digit) di Kabupaten Semarang Tahun 2014-2018 / <i>Number of Large and Medium Manufacturing Companies by Industrial Classification Code (KKI 3 digits) in Semarang Regency, 2014-2018</i>	270
6.1.5	Jumlah Tenaga Kerja di Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Klasifikasi Industri (KKI 3 digit) di Kabupaten Semarang Tahun 2014-2018 / <i>Number of Workers in Large and Medium Manufacturing Companies by Industrial Classification Code (KKI 3 digits) in Semarang Regency, 2014-2018</i>	271
6.1.6	Jumlah Nilai Produksi Perusahaan Industri Besar dan Sedang (Jutaan Rupiah) Menurut Kode Klasifikasi Industri (KKI 3 digit) di Kabupaten Semarang Tahun 2013-2016 / <i>Number of Production Value of Large and Medium Manufacturing Company (million Rupiah) by Industrial Classification Code (KKI 3 digit) in Semarang Regency, 2013-2016</i>	272
6.1.7	Jumlah Binaan UMKM di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Number of UMKM Supported in Semarang Regency, 2018</i>	273
6.1.8	Jumlah Pembinaan Pengusaha Kecil Menurut Sektor dan Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Number of Small</i>	

	<i>Entrepreneur Development by Sector and Subdistrict in Semarang Regency, 2018</i>	274
6.1.9	Jumlah Industri Rumahtangga, Industri Kecil Menengah dan Industri Besar di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Number of Household Industries, Small and Medium Industries and Large Industries in Semarang Regency, 2018</i>	277
6.1.10	Jumlah Industri Rumahtangga menurut Jenis Usaha dan Jumlah Tenagakerja di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Number of Household Industries According to Business Type and Number of Employment in Semarang Regency, 2017</i>	278
6.1.11	Jumlah Industri Kecil Menengah menurut Jenis Usaha dan Jumlah Tenagakerja di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Number of Small and Medium Industries According to Business Type and Number of Employment in Semarang Regency, 2018</i>	279
6.1.12	Jumlah Industri Besar menurut Jenis Usaha dan Jumlah Tenagakerja di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Number of Large Industries According to Business Type and Number of Employment in Semarang Regency, 2018</i>	280
6.2.	ENERGI/ENERGY	281
6.2.1	Jumlah Pelanggan PLN Menurut Daya Terpasang (Watt) di Kabupaten Semarang Tahun 2015-2018 / <i>Number of PLN Customers by Installed Power (Watt) in Semarang Regency, 2015-2018</i>	281
6.2.2	Jumlah Listrik Terjual di Kabupaten Semarang Tahun 2017-2018 / <i>Number of Electricity Sold in Semarang Regency, 2017-2018</i>	282
6.2.3	Jumlah Air Minum yang Diproduksi oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Kabupaten Semarang Tahun 2015-2018 / <i>Number of Drinking Water Produced by Regional Water Company (PDAM) in Semarang Regency, 2015-2018</i>	283
6.2.4	Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Number of PDAM Customers by Subdistrict in Semarang Regency, 2018</i>	284
7.	PERDAGANGAN / TRADE	285

7.1.1	Jumlah Koperasi yang Berbadan Hukum Menurut Jenis dan Jumlah Anggotanya di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Number of Cooperatives with Legal Entity by Type and Number of Members in Semarang Regency, 2018</i>	290
7.1.2	Jumlah Koperasi Berdasarkan Jenis/Identitas Menurut Permodalan dan Volume Usaha di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Number of Cooperatives by Type/Identity by Capital and Business Volume in Semarang Regency, 2018</i>	291
7.1.3	Jumlah Koperasi di Kabupaten Semarang Tahun 2014-2018 / <i>Number of Cooperatives in Semarang Regency, 2014-2018</i>	292
7.1.4	Klasifikasi Koperasi Berdasarkan Volume Usaha di Kabupaten Semarang Tahun 2014-2018 / <i>Classification of Cooperatives Based on Business Volume in Semarang Regency, 2014-2018</i>	293
7.1.5	Perkembangan Volume Usaha Koperasi di Kabupaten Semarang Tahun 2014-2018 / <i>Development of Cooperative Business Volume in Semarang Regency, 2014-2018</i>	294
7.1.6	Perkembangan Jumlah Modal Koperasi di Kabupaten Semarang Tahun 2014-2018 / <i>Development of Total Capital of Cooperatives in Semarang Regency, 2014-2018</i>	295
7.1.7	Penilaian Kesehatan KSP/USP di Kabupaten Semarang Tahun 2014-2018 / <i>Health Assessment of KSP/USP in Semarang Regency, 2014-2018</i>	298
7.2.1	Jumlah Pasar Menurut Jenisnya di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Number of Markets by Type in Semarang Regency, 2018</i>	299
7.2.2	Perkembangan Proyek dan Investasi di Kabupaten Semarang Tahun 2014-2018 / <i>Development of Project and Investment in Semarang Regency, 2014-2018</i>	300
7.2.3	Perkembangan Penerbitan SIUP Berdasarkan Golongan Perusahaan di Kabupaten Semarang Tahun 2014-2018 / <i>Development of SIUP Issuance Based on Company Class in Semarang Regency, 2014-2018</i>	301
7.2.4	Perkembangan Penerbitan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Berdasarkan Bentuk Perusahaan di Kabupaten Semarang Tahun 2014-2018 / <i>The Progress of Issuance of Company Registration</i>	

	<i>Certificate (TDP) Based on Company Form in Semarang Regency, 2014-2018</i>	302
7.2.5	Perkembangan Jumlah Perusahaan Berdasarkan TDG, TDI dan IUI di Kabupaten Semarang Tahun 2014-2018 / <i>Number of Company Development Based on TDG, TDI and IUI in Semarang Regency, 2014-2018</i>	303
7.2.6	Perkembangan Ijin yang Dikeluarkan Berdasarkan Jenis Ijin di Kabupaten Semarang Tahun 2016-2018 / <i>Development of Permits Issued by Type of Permits in Semarang Regency 2016-2018</i>	304
8	HOTEL DAN PARIWISATA / HOTEL AND TOURISM	307
8.1	HOTEL/HOTEL	313
8.1.1	Jumlah Hotel, Kamar, Tempat Tidur, Tamu dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Hotel di Kabupaten Semarang, 2018 / <i>Number of Hotel, Room, Bed, Guest and Labor According to Classification of Hotels in Semarang Regency, 2018</i>	313
8.1.2	Tingkat Hunian Kamar Hotel Menurut Klasifikasi Hotel di Kabupaten Semarang, 2018 / <i>Room Occupancy Rate According to Classification of Hotels in Semarang Regency, 2018</i>	314
8.1.3	Jumlah Hotel, Kamar, Tempat Tidur, Tamu dan Tenaga Kerja Menurut Bulan di Kabupaten Semarang, 2018/ <i>Number of Hotel, Room, Bed, Guest and Labor by Month in Semarang Regency, 2018</i>	315
8.1.4	Tingkat Hunian Kamar Hotel Menurut Bulan di Kabupaten Semarang, 2018 / <i>Hotel Room Occupancy Rate by Month in Semarang Regency, 2018</i>	316
8.1.5	Jumlah Hotel Menurut Klasifikasi Hotel dan Bulan di Kabupaten Semarang, 2018 / <i>Number of Hotels by Classification of Hotel and Month in Semarang Regency, 2018</i>	317
8.1.6	Jumlah Tenaga Kerja Hotel Menurut Klasifikasi Hotel dan Bulan di Kabupaten Semarang, 2018 / <i>Number of Hotel Workers by Hotel Classification and Month in Semarang Regency, 2018</i>	318
8.1.7	Jumlah Kamar Hotel Menurut Klasifikasi Hotel dan Bulan di Kabupaten Semarang, 2018 / <i>Number of Hotel Rooms by Classification of Hotel and Month in Semarang Regency, 2018</i>	319

8.1.8	Jumlah Tempat Tidur Hotel Menurut Klasifikasi Hotel dan Bulan di Kabupaten Semarang, 2018 / <i>Number of Hotel Beds by Classification of Hotel and Month in Semarang Regency, 2018</i>	320
8.1.9	Jumlah Kamar Terisi di Hotel Menurut Klasifikasi Hotel dan Bulan di Kabupaten Semarang, 2018 / <i>Number of Rooms Filled in Hotel By Hotel Classification and Month in Semarang Regency, 2018</i>	321
8.1.10	Jumlah Tamu Menginap di Hotel Menurut Klasifikasi Hotel dan Bulan di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Number of Guest Stay at Hotel Based on Hotel Classification and Month in Semarang Regency, 2018</i>	322
8.2	PARIWISATA/TOURISM	323
8.2.1	Jumlah Pengunjung di Tempat Rekreasi di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Number of Visitors at the Recreation Place in Semarang Regency, 2018</i>	323
8.2.2	Tempat Rekreasi Menurut Lokasi, Pengelola dan Tenaga Kerja di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Place Recreation by Location, Manager and Labor in Semarang Regency, 2018</i>	325
8.2.3	Jumlah Pengunjung di Tempat Rekreasi Wisata Alam Menurut Bulan di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Number of Visitors at Natural Tourism Recreation by Month in Semarang Regency, 2018</i>	327
8.2.4	Banyaknya Pengunjung di Tempat Rekreasi Wisata Budaya Menurut Bulan di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Number of Visitors at Cultural Tourism Recreation by Month in Semarang Regency, 2018</i>	330
8.2.5	Banyaknya Pengunjung di Tempat Rekreasi Wisata Buatan Menurut Bulan di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Number of Visitors at Artificial Tourism Recreation Area by Month in Semarang Regency, 2018</i>	333
8.2.6	Banyaknya Pengunjung di Tempat Rekreasi Wisata Minat Khusus Menurut Bulan di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Number of Visitors in Special Interest Tourism Recreation Area by Month in Semarang Regency, 2018</i>	344

9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI / <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	347
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Pemerintah yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Semarang Tahun 2014-2018 (km) / <i>Length of Road According to the Government Authorized to Manage it in Semarang Regency Year 2014-2018 (km)</i>	353
9.1.2	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Semarang Tahun 2014-2018 (km) / <i>Length of Regency Road by Type of Road Surface in Semarang Regency, 2014-2018 (km)</i>	354
9.1.3	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Semarang Tahun 2014-2018 (km) / <i>Length of Regency Road Based on Road Condition in Semarang Regency, 2014-2018 (km)</i>	355
9.1.4	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kelas Jalan di Kabupaten Semarang Tahun 2014-2018 (km) / <i>Length of Regency Road by Class of Road in Semarang Regency, 2014- 2018 (km)</i>	356
9.1.5	Jumlah dan Panjang Jembatan Menurut Keadaan di Kabupaten Semarang, Tahun 2014-2018 / <i>Number and Length of Bridges According to Circumstances in Semarang Regency, 2014-2018</i>	357
9.1.6	Daftar Panjang Saluran Pembawa pada Jaringan Irigasi di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>List of Carrier Channels on Irrigation Network in Semarang Regency, 2018</i>	358
9.1.7	Kondisi Saluran Pembawa pada Jaringan Irigasi di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Condition of Carrier Channel on Irrigation Network in Semarang Regency, 2018</i>	359
9.1.8	Banyaknya Trayek dan Jumlah Kendaraan Angkutan Pedesaan Dalam Kota di Kabupaten Semarang Tahun 2015-2018 / <i>Number of Route and Number of Urban Rural Transport Vehicles in Semarang Regency, 2015-2018</i>	361
9.1.9	Banyaknya Trayek dan Jumlah Kendaraan Angkutan Pedesaan di Kabupaten Semarang Tahun 2015-2018 / <i>Number of Route and Number of Rural Transport Vehicles in Semarang Regency, 2015-2018</i>	363

9.1.10	Perkembangan Angkutan Penumpang Umum di Kabupaten Semarang Tahun 2002-2018 / <i>Development of Public Passenger Transport in Semarang Regency, 2002-2018</i>	364
9.1.11	Jumlah Angkutan Penumpang Umum Menurut Jenis Pelayanan di Kabupaten Semarang Tahun 2014-2018 / <i>Number of Public Passenger Transport by Type of Service in Semarang Regency, 2014-2018</i>	365
9.1.12	Banyaknya Permohonan STNK Roda Dua di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Number of Requests for Vehicle Registration Two Wheelers in Semarang Regency, 2018</i>	366
9.1.13	Banyaknya Permohonan STNK Roda Empat di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Number of Requests for Vehicle Registration Four Wheels in Semarang Regency, 2018</i>	367
9.1.14	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kepemilikan di Kabupaten Semarang Tahun 2016–2018 / <i>Number of Motor Vehicles by Ownership in Semarang Regency, 2016-2018</i>	368
9.2.1	Banyaknya Lokasi Parkir dan Retribusi yang Masuk di Kabupaten Semarang Keadaan Tahun 2015-2018 / <i>Number of Incoming Parking and Retribution Location in Semarang Regency, 2015-2018</i>	369
9.2.2	Banyaknya Lokasi Terminal dan Retribusi yang Masuk di Kabupaten Semarang Tahun 2015–2018 / <i>Number of Incoming Terminal and Retribution in Semarang Regency, 2015-2018</i>	370
9.3.1	Fasilitas Telekomunikasi di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Telecommunication Facilities in Semarang Regency, 2018</i>	371
9.4.1	Banyaknya Surat Pos yang Dikirim dan Diterima menurut Asal per Bulan di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Number of Mailings Sent and Received According to Origin in Semarang Regency, 2018</i>	372
9.4.2	Banyaknya Surat yang Dikirim dan Nilai Menurut Jenis Surat di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Number of Letters Sent and Value by Type of Letters in Semarang Regency, 2018</i>	373
9.4.3	Banyaknya Giro dan Cek Pos yang Dikirim dan Diterima per Bulan di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Number or Demand Deposits and Post Checks Sent and Received by Month in Semarang Regency, 2018</i>	374

10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA / LOCAL FINANCE AND PRICE 3755	
10.1.1	Banyaknya Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Number of Original Regional Income in Semarang Regency, 2018</i>	381
10.1.2	Realisasi Belanja Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Semarang (Jutaan Rupiah), 2014–2018 / <i>Realization of Regional Expenditure by Type of Admission in Semarang Regency (Millions of Rupiah), 2014-2018</i>	382
10.1.3	Realisasi Pengeluaran (Belanja) Pemerintah Daerah Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Semarang Tahun 2014–2018 (Jutaan rupiah) / <i>Actual Expenditure (Expenditure) of Local Government by Type of Expenditure in Semarang Regency, 2014-2018 (Millions of rupiah)</i>	384
10.1.4	Realisasi Pembiayaan Pemerintah Daerah Menurut Jenis Pembiayaan di Kabupaten Semarang Tahun 2014–2018 (Jutaan rupiah) / <i>Realization of Local Government Financing by Type of Financing in Semarang Regency, 2014-2018 (Millions of rupiah)</i>	386
10.1.5	Pokok Ketetapan dan Realisasi PBB Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun Anggaran 2018 (Jutaan Rupiah) / <i>Principal Decisions and Realization of Land and Building Taxes by Subdistrict in Semarang Regency, 2018 (Millions of Rupiah)</i>	388
10.1.6	Target dan Realisasi PBB Sektor Perkebunan, perhutanan dan Pertambangan di Kabupaten Semarang Tahun 2018 (Jutaan Rupiah) / <i>Target and Realization of Land and Building Taxes in the Plantation, Forestry and Mining Sector in Semarang Regency, 2018 (Millions of Rupiah)</i>	389
10.1.7	Perkembangan Penerimaan PBB Kabupaten Semarang Tahun 2017–2018 (Jutaan Rupiah) / <i>Development of Property Tax Admissions of Semarang Regency, 2017-2018 (Millions of Rupiah)</i>	390
10.1.8	Jumlah Desa/Kelurahan yang Sudah Diadakan Pendataan Pembentukan Basis Data Berstruktur SISMIOP Kabupaten Semarang, 2018 / <i>Number of Villages/Urban Villages that Have Been Held Database Formation SISMIOP in Semarang Regency, 2018</i>	391

10.1.9	Jumlah Simpanan dan Nasabah Bank Rakyat Indonesia Cabang Ungaran Tahun 2018 / <i>Number of Deposits and Customers of Bank Rakyat Indonesia Branch Ungaran, 2018</i>	392
10.1.10	Jumlah Simpanan dan Nasabah Bank Jateng Cabang Ungaran Tahun 2018 / <i>Number of Deposits and Customers of Bank Jateng Branch Ungaran, 2018</i>	393
10.1.11	Jumlah Simpanan dan Nasabah Bank Negara Indonesia Cabang Ungaran Tahun 2018 / <i>Number of Deposits and Customers of Bank Negara Indonesia Branch Ungaran, 2018</i>	394
10.1.12	Jalannya Usaha Pegadaian di Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>The Path of Pawnshop in Semarang Regency, 2018</i>	395
10.1.13	Klasifikasi Besarnya Pinjaman Nasabah Penggadaian Kabupaten Semarang Tahun 2018 / <i>Classification of Loan Mortgage Customer Credit of Semarang Regency, 2018</i>	397
10.1.14	Rata-rata Harga Eceran Beberapa Jenis Barang Kebutuhan Rumah Tangga Menurut Bulan di Kabupaten Semarang Tahun 2018 (Rupiah) / <i>Average Retail Price Several Types of Household Goods by Month in Semarang Regency, 2018 (Rupiah)</i>	398
10.1.15	Indeks Harga Konsumen Kabupaten Semarang Bulan Januari 2016 s.d Desember 2018 (2007=100) / <i>Consumer Price Index of Semarang Regency January 2016 s.d December 2018 (2007 = 100)</i>	400
10.1.16	Laju Inflasi Kabupaten Semarang Bulan Januari 2016 s.d Desember 2018 (dalam%) / <i>Inflation Rate of Semarang Regency January 2016 s.d December 2018 (%)</i>	401
10.1.17	Inflasi Kota Ungaran dan Sekitarnya Menurut Bulan Tahun 2016–2018 / <i>Inflation of Ungaran and Surrounding Cities by Month, 2016–2018</i>	402
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN / POPULATION EXPENDITURES AND FOOD CONSUMPTION	403
11.1	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURES	408
11.1.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Semarang, 2013-2018 / <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month in Semarang Regency, 2013-2018</i>	408

11.2	KONSUMSI MAKANAN/ FOOD CONSUMPTION	409
11.2.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Semarang, 2014-2018 / <i>Average Per Capita Monthly Expenditure by Food Commodity in Semarang Regency, 2014-2018</i>	409
11.2.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Non Makanan di Kabupaten Semarang Tahun 2014–2018 / <i>Average Per Capita Monthly Expenditure by Non Food Commodity in Semarang Regency, 2014-2018</i>	410
11.2.3	Pengeluaran Rata – Rata Konsumsi Perkapita Per Bulan di Kabupaten Semarang Tahun 2014–2018 / <i>Average Consumption Per Capita Monthly Expenditure in Semarang Regency, 2014-2018</i>	411
11.2.4	Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Semarang Tahun 2013–2018 / <i>Percentage Average Per Capita Monthly Expenditure by Food Commodity in Semarang Regency, 2013-2018</i>	412
11.2.5	Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Non Makanan di Kabupaten Semarang Tahun 2013–2018 / <i>Percentage Average Per Capita Monthly Expenditure by Non Food Commodity in Semarang Regency, 2013-2018</i>	413
11.2.6	Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Semarang Tahun 2013–2018 / <i>Percentage Average Per Capita Monthly Expenditure by Type of Expenditure in Semarang Regency, 2013-2018</i>	414
12	PENDAPATAN REGIONAL / REGIONAL INCOME	415
12.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Semarang (Juta rupiah), 2014-2018 / <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Region in Semarang Regency (Million Rupiah), 2014-2018</i>	422
12.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Semarang (Juta rupiah), 2014–2018 / <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Price Base According to the Field of Business in Semarang Regency (Million rupiah), 2014-2018</i>	423

12.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Semarang (persen), 2014–2018 / <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Semarang Regency (percent), 2014–2018</i>	424
12.1.4	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Semarang (persen), 2014–2018 / <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Constant Price Base According to the Field of Business in Semarang Regency (percent), 2014–2018</i>	425
12.1.5	Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kategori Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Semarang Tahun 2014–2018 (Persen) / <i>Growth of Gross Regional Domestic Product by Category Based on Current Price of Semarang Regency, 2014-2018 (Percent)</i>	426
12.1.6	Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kategori Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Kabupaten Semarang Tahun 2014–2018 (Persen) / <i>Growth of Gross Regional Domestic Product by Category Based on Constant Price Year 2010 Semarang Regency, 2014-2018 (Percent)</i>	427
12.1.7	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kategori Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Semarang Tahun 2014–2018 (Persen) / <i>Index of Gross Regional Domestic Product Development by Category Based on Current Price of Semarang Regency, 2014-2018 (Percent)</i>	428
12.1.8	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kategori Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Semarang Tahun 2014–2018 (Persen) / <i>Growth Index of Gross Regional Domestic Product by Category Based on Constant Price of Semarang Regency, 2014-2018 (Percent)</i>	429
12.1.9	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kategori Kabupaten Semarang Tahun 2014–2018 (Persen) / <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Category Regency of Semarang, 2014-2018 (Percent)</i>	430

12.1.10	Laju Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kategori Kabupaten Semarang Tahun 2014–2018 (Persen) / <i>Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Category Semarang Regency, 2014-2018 (Percent)</i>	431
12.1.11	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Menurut Kategori Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Semarang Tahun 2014–2018 (Rupiah) / <i>Gross Regional Domestic Product Per Capita By Category Based on Current Price of Semarang Regency, 2014-2018 (Rupiah)</i>	432
12.1.12	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Menurut Kategori Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Semarang Tahun 2014–2018 (Rupiah) / <i>Gross Regional Domestic Product Per Capita By Category Based on Constant Market Price of Semarang Regency, 2014-2018 (Rupiah)</i>	433
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA / REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON	435
13.1.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (orang) Tahun 2013–2018 / <i>Population by Regency / Municipality in Jawa Tengah Province (people), 2013-2018</i>	442
13.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013–2018 (Juta Rupiah) / <i>Gross Domestic Product at Current Price by Regency/ Municipality in Jawa Tengah Province, 2013-2018 (Million Rupiah)</i>	443
13.1.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Menurut Kabupaten Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013–2018 (Juta Rupiah) / <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Price Base by Regency of Jawa Tengah Province, 2013-2018 (Million Rupiah)</i>	444
13.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2013–2018 / <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (percent), 2013–2018</i>	445

13.1.5	Perkembangan Inflasi Tahun Kalender 35 Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 / <i>Inflation Calender Years 35 Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2013-2018</i>	446
13.1.6	Angka Harapan Hidup Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 / <i>Population Life Years by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2013-2018</i>	447
13.1.7	Indek Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 / <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2013-2018</i>	448
13.1.8	Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2017/2013-2018 (Ribu) / <i>Poverty Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2013-2018 (Thousands)</i>	449
13.1.9	Persentase Penduduk Miskin (Po) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 / <i>Prosentase Poverty Population (Po) by Regency/ Municipality in Jawa Tengah Province, 2013-2018</i>	450
13.1.10	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Jawa Tengah, 2018 / <i>Population Aged 15 Years and Over by Regency/ Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Jawa Tengah Province, 2018</i>	451
13.1.11	Angka Partisipasi Kasar (APK) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 / <i>Angka Partisipasi Kasar (APK)by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2013-2018</i>	452
13.1.12	Angka Partisipasi Murni (APM) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 / <i>Angka Partisipasi Murni (APM) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2013-2018</i>	456
13.1.13	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 / <i>Angka Partisipasi Sekolah (APS) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2013-2018</i>	460

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
1.1 Rata-Rata Curah Hujan menurut Bulan di Kabupaten Semarang, 2017-2018 (mm)/ <i>Average of The Rainfall by Month in Semarang Regency, 2017-2018</i> (mm).....	6
1.2 Jumlah PNS pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan, 2016-2018/ <i>Number of Civil Servants in Local Government</i> <i>Work Unit by Level of Education, 2016-2018</i>	19

<https://semarangkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM KABUPATEN SEMARANG

Rata-rata curah hujan 1.659 mm

Rata-rata hari hujan 89 hari



Ketinggian Kantor Kecamatan



BAB I

PENJELASAN TEKNIS

1. Cuaca merupakan kondisi sesaat dari fisika atmosfer sedangkan iklim adalah statistik cuaca jangka panjang. Rotasi bumi menyebabkan tiap tempat mengalami perubahan cuaca dengan pola siklus diurnal, jangka waktu 24 jam.
2. Iklim terbentuk melalui proses integrasi berbagai unsur fisika yang disebut sebagai unsur unsur iklim (*climatic elements*). Proses revolusi bumi mengakibatkan tiap tempat juga mengalami perubahan cuaca secara teratur dengan pola antar bulan dan pola musim dalam jangka waktu setahun.
3. Musim hujan ditandai dengan curah hujan yang terjadi dalam satu dasarian (rentang waktu selama sepuluh hari) sebesar 50 mm atau lebih yang diikuti oleh dasarian berikutnya, atau dalam satu bulan terjadi lebih dari 150 mm. Berarti, jika curah hujan yang terjadi kurang dari kriteria di atas, maka fase tersebut dianggap sebagai musim kemarau.
4. Musim kemarau di suatu tempat sering diidentikkan dengan kejadian kekeringan. Kekeringan sendiri merupakan suatu keadaan dimana curah hujan yang terjadi lebih rendah dari normalnya.
5. Curah hujan merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Weather is a momentary condition of atmospheric physics whereas climate is a long-term weather statistic. Earth rotation causes each place to undergo a weather change with diurnal cycle pattern, 24 hour period.*
2. *Climate is formed through the process of integration of various elements of physics which is called as climatic elements (climatic elements). The process of the earth revolution resulted in each place also experiencing regular weather changes with intermittent patterns and season patterns within a year.*
3. *The rainy season is characterized by rainfall occurring in one dasarian (time span for ten days) of 50 mm or more followed by the next dasarian, or in one month occurring over 150 mm. Means, if the rainfall occurs less than the above criteria, then the phase is considered as the dry season.*
4. *The dry season in a place is often identified with the incidence of drought. Drought itself is a condition where rainfall is lower than normal.*
5. *Rainfall is the height of rainwater collected in a flat, non-volatile, non-permeable, and not flowing in*

tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir dalam satuan milimeter (mm). Curah hujan 1 (satu) milimeter, artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu millimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.

6. Intensitas hujan merupakan besarnya hujan harian yang terjadi pada suatu waktu. Umumnya memiliki satuan mm/jam. Intensitas hujan dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu :
 - a. Enteng : jika nilai curah hujan kurang dari 13 mm/jam
 - b. Sedang : jika nilai curah hujan antara 13 - 38 mm/jam
 - c. Lebat : jika nilai curah hujan lebih dari 38 mm/jam

millimeters (mm). Rainfall 1 (one) millimeter, meaning in the area of one square meter in a flat place accommodated water as high as one millimeter or contained water as much as one liter.

6. *Rain intensity is the amount of daily rain that occurs at a time. Generally have units mm/hour. Rain intensity is divided into 3 (three) categories, namely:*
 - a. *Light: if the rainfall value is less than 13 mm/hour*
 - b. *Medium: if the rainfall value between 13 - 38 mm/hour*
 - c. *Heavy: if the rainfall value is more than 38 mm/hour*

ULASAN

DESCRIPTION

1.1 Geografi

Letak Kabupaten Semarang secara geografis terletak pada 110°14'54,75" sampai dengan 110°39'3" Bujur Timur dan 7°3'57" sampai dengan 7°30' Lintang Selatan. Keempat koordinat bujur dan lintang tersebut membatasi wilayah seluas 950,21 km².

Wilayahnya sebagian besar merupakan daratan tinggi dengan ketinggian rata-rata 544,21 meter di atas permukaan air laut. Kecamatan dengan ketinggian tertinggi yaitu Kecamatan Getasan, Sumowono dan Bandungan, sedangkan Kecamatan Bancak mempunyai rata rata ketinggian terendah.

Secara administratif letak geografis Kabupaten Semarang berbatasan langsung dengan 8 Kabupaten/Kota, selain itu di tengah-tengah wilayah Kabupaten Semarang terdapat Kota Salatiga dan Danau Rawa Pening.

Batas Wilayah :

- Sebelah Utara : Kota Semarang
- Sebelah Timur : Kabupaten Grobogan, Kabupaten Demak dan Kabupaten Boyolali
- Sebelah Selatan : Kabupaten Boyolali
- Sebelah Barat : Kabupaten Kendal, Kabupaten Temanggung dan

1.1 Geography

The location of Semarang Regency is geographically located at 110°14'54.75" up to 110°39'3" East Longitude and 7°3'57" up to 7°30' South Latitude. The four longitude and latitude coordinates limit an area of 950.21 km².

The area is mostly high land with an average height of 544.21 meters above sea level. Subdistrict with the highest altitude of Getasan, Sumowono and Bandungan subdistricts, while Bancak subdistrict has the lowest average height.

Administratively, the geographical location of Semarang Regency is directly adjacent to 8 regencies/municipalities, besides in the middle of Semarang Regency area there are Salatiga Municipality and Rawa Pening Lake.

Borderline :

- North : Semarang Municipality
- East: Grobogan Regency, Demak Regency and Boyolali Regency
- South : Boyolali Regency
- West : Kendal Regency, Temanggung Regency and Magelang Regency

The total area of Semarang Regency is approximately 950.21 km², which is divided into 19 subdistricts and 235

Kabupaten Magelang

Luas wilayah Kabupaten Semarang seluruhnya kurang lebih 950,21 km², yang terbagi dalam 19 kecamatan dan 235 desa/kelurahan. Wilayah terluas adalah Kecamatan Pringapus 78,35 km² (8,25 %) dan terkecil adalah Kecamatan Ambarawa 28,22 km² (2,97 %).

1.2 Iklim

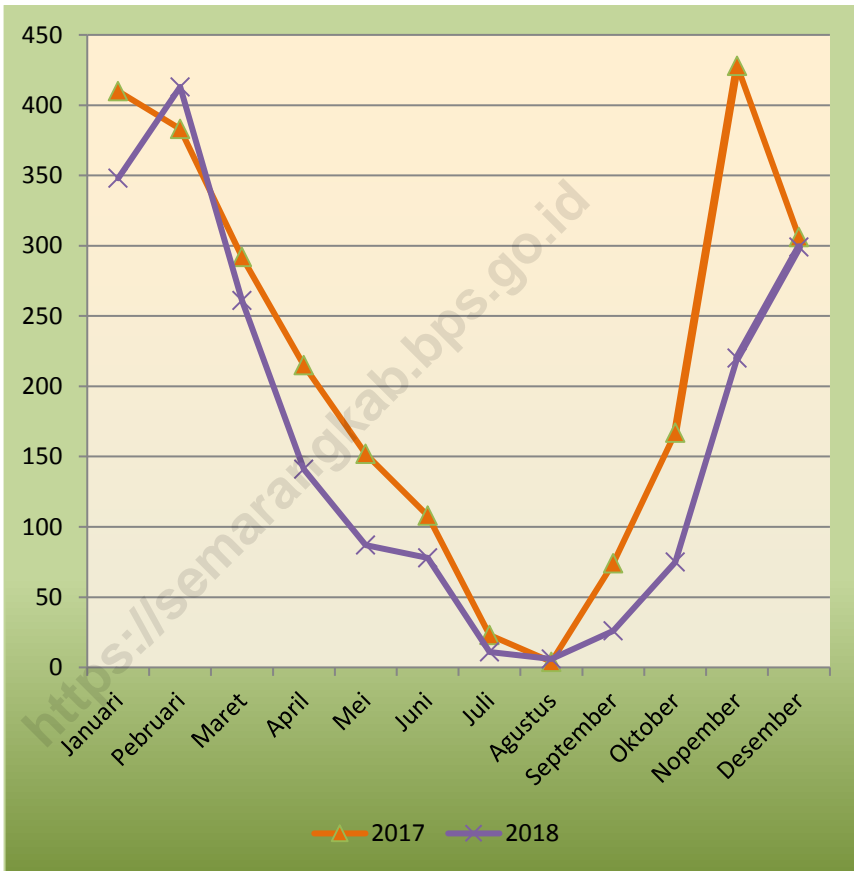
Suhu udara rata-rata di Kabupaten Semarang bisa dikatakan relatif sejuk. Hal ini memungkinkan karena jika ditilik berdasarkan ketinggian wilayah dari permukaan laut, Kabupaten Semarang berada pada ketinggian 318 meter dpl hingga 1.450 dpl. Rata-rata curah hujan dan hari hujan mengalami penurunan dibanding tahun lalu menjadi 1.659 Mm dan 89 hari hujan rata-rata selama tahun 2018.

villages/urban villages. The widest are is Pringapus Subdistrict 78.35 km² (8.25%) and the smallest is Ambarawa Subdistrict 28.22 km² (2.97%).

1.2 Climate

The average air temperature in Semarang Regency is relatively cool. This is possible because if judging by the height of the area from sea level, Semarang Regency is at an altitude of 318 meters above sea level up to 1,450 above sea level. The average rainfall and rainy days decreased compared to last year to 1,659 mm and 89 rainy days average during 2018.

Gambar 1.1 Rata-Rata Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Semarang, 2017-2018 (mm)
Picture Average of The Rainfall by Month in Semarang Regency, 2017-2018 (mm)



1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018 (km²)
Width of Area by Subdistrict in Semarang Regency, 2018 (km²)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (Km ²) <i>Total Area (Km²)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>	Rangking Luas Wilayah <i>Ranking Area</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
010	Getasan	65,80	6,92	2
020	Tengaran	47,30	4,98	13
030	Susukan	48,87	5,14	9
031	Kaliwungu	29,95	3,15	18
040	Suruh	64,02	6,74	3
050	Pabelan	47,97	5,05	11
060	Tuntang	56,24	5,92	5
070	Banyubiru	54,41	5,73	7
080	Jambu	51,63	5,43	8
090	Sumowono	55,63	5,85	6
100	Ambarawa	28,22	2,97	19
101	Bandungan	48,23	5,08	10
110	Bawen	46,57	4,90	14
120	Bringin	61,89	6,51	4
121	Bancak	43,85	4,61	15
130	Pringapus	78,35	8,25	1
140	Bergas	47,33	4,98	12
151	Ungaran Barat	35,96	3,78	17
152	Ungaran Timur	37,99	4,00	16
Jumlah/ Total	950,21	100,00		

Sumber : BPS Kabupaten Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018 (m)
Table High Areas Above Sea Surface (DPL) by Subdistrict in Semarang Regency, 2018 (m)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibu Kota Kecamatan <i>Subdistrict Capital</i>	Tinggi Kantor Kecamatan (m) <i>High Subdistrict Office</i>
(1)	(2)	(3)
010 Getasan	Getasan	1 086,00
020 Tengaran	Tengaran	741,00
030 Susukan	Susukan	516,00
031 Kaliwungu	Kaliwungu	384,00
040 Suruh	Suruh	571,00
050 Pabelan	Pabelan	472,00
060 Tuntang	Tuntang	504,00
070 Banyubiru	Banyubiru	478,00
080 Jambu	Jambu	495,00
090 Sumowono	Sumowono	955,00
100 Ambarawa	Kranggan	532,00
101 Bandungan	Bandungan	915,00
110 Bawen	Harjosari	534,00
120 Bringin	Bringin	348,00
121 Bancak	Boto	144,00
130 Pringapus	Pringapus	376,00
140 Bergas	Bergas Lor	490,00
151 Ungaran Barat	Lerep	460,00
152 Ungaran Timur	Kalongan	339,00
Rata-Rata / <i>Average</i>	2018	544,21
	2017	544,21
	2016	544,21
	2015	544,21
	2014	544,21

Sumber : BPS Kabupaten Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

Tabel 1.1.3 Jarak antara Kantor Kecamatan dan Kantor Bupati (km)
Kabupaten Semarang, 2018
Distance between Subdistrict Office and Regent's Office (km) in Semarang Regency, 2018

Kantor Kecamatan / Kantor Bupati	Getasan	Tengaran	Susukan	Kaliwungu	Suruh	Pabelan	Tuntang	Banyubiru	Jambu	Sumowono	Ambarawa	Bandungan	Bawen	Bringin	Bancak	Pringapus	Bergas	Ungbar	Ungtim	Kantor Bupati
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1 Getasan		15	25	27	13	17	19	13	26	41	21	28	25	26	31	39	30	41	42	37
2 Tengaran	15		11	15	16	15	21	22	32	43	29	36	27	24	28	41	32	42	43	38
3 Susukan	25	11		11	13	21	28	33	47	50	36	43	34	31	26	46	39	50	51	46
4 Kaliwungu	27	15	11		20	27	32	36	44	54	39	46	38	36	38	51	43	53	54	49
5 Suruh	13	16	13	20		9	16	21	28	38	23	30	22	20	21	36	27	37	38	33
6 Pabelan	17	15	21	27	9		13	19	25	35	21	28	19	9	16	25	24	34	35	30
7 Tuntang	19	21	28	32	16	13		11	12	22	8	14	6	13	27	20	11	21	22	17
8 Banyubiru	13	22	33	36	21	19	11		6	20	5	12	11	22	33	25	16	26	27	22
9 Jambu	26	32	47	44	28	25	12	6		15	5	13	14	24	38	25	16	27	27	23
10 Sumowono	41	43	50	54	38	35	22	20	15		14	6	19	32	46	28	17	25	26	22
11 Ambarawa	21	29	36	39	23	21	8	5	5	14		6	6	19	33	20	11	21	22	18
12 Bandungan	28	36	43	46	30	28	14	12	13	6	6		13	28	40	22	10	19	20	16
13 Bawen	25	27	34	38	22	19	6	11	14	19	6	13		18	32	14	4	16	16	12
14 Bringin	26	24	31	36	20	9	13	22	24	32	19	28	18		17	20	18	29	30	25
15 Bancak	31	28	26	38	21	16	27	33	38	46	33	40	32	17		27	28	39	40	36
16 Pringapus	39	41	46	51	36	25	20	25	25	28	20	22	14	20	27		5	15	10	12
17 Bergas	30	32	39	43	27	24	11	16	16	17	11	10	4	18	28	5		11	12	7
18 Ungbar	41	42	50	53	37	34	21	26	27	25	22	19	16	29	39	15	11		8	3
19 Ungtim	42	43	51	54	38	35	22	27	27	26	22	20	16	30	40	10	12	8		5
20 Kantor Bupati	37	38	46	49	33	30	17	22	23	22	18	16	12	25	36	12	7	3	5	

Sumber : BPS Kabupaten Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

Tabel 1.1.4 Koordinat Kantor Kecamatan dan Kantor Bupati di Kabupaten Semarang, 2018
Coordinates of the Subdistrict Office and the Regent's Office in Semarang Regency, 2018

Kantor Kecamatan/ Kantor Bupati Subdistrict Office/ Regent Office	Garis Lintang- Lintang Selatan (LS) Latitude- South Latitude (LS)	Garis Bujur- Bujur Timur (BT) Longitude- East Longitude (BT)	Ketinggian Kantor Kec./Bupati (meter) Elevation of Subdistrict/ Regent Office
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Getasan	-7,376397°	110,440711°	1 086
020 Tengaran	-7,420193°	110,522245°	741
030 Susukan	-7,410219°	110,592061°	516
031 Kaliwungu	-7,461543°	110,616430°	384
040 Suruh	-7,367290°	110,572687°	571
050 Pabelan	-7,296055°	110,511849°	472
060 Tuntang	-7,266857°	110,453618°	504
070 Banyubiru	-7,293527°	110,404019°	478
080 Jambu	-7,275389°	110,371920°	495
090 Sumowono	-7,224514°	110,320582°	955
100 Ambarawa	-7,255641°	110,404555°	532
101 Bandungan	-7,222625°	110,366525°	915
110 Bawen	-7,223682°	110,430463°	534
120 Bringin	-7,253077°	110,520259°	348
121 Bancak	-7,238344°	110,591839°	144
130 Pringapus	-7,189225°	110,464667°	376
140 Bergas	-7,186676°	110,426771°	490
151 Ungaran Barat	-7,129417°	110,386462°	460
152 Ungaran Timur	-7,133881°	110,437172°	339
3322 Kantor Bupati	-7,129127°	110,403628°	322

Sumber : BPS Kabupaten Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Tinggi Tempat, Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018
Table *High Place, Rainfall and Rain Day by Subdistrict in Semarang Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi Tempat <i>High Place (Meter)</i>	Curah Hujan (Mm) <i>Rainfall (Mm)</i>	Hari Hujan (Hari) <i>Rain Day (Days)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
010 Getasan	1 450	2 374	142	
020 Tenganan	729	1 907	82	
030 Susukan	497	1 596	89	
031 Kaliwungu	497	1 057	53	
040 Suruh	660	1 804	110	
050 Pabelan	584	2 100	138	
060 Tuntang	480	2 345	113	
070 Banyubiru	478	1 520	47	
080 Jambu	572	1 476	66	
090 Sumowono*)	900	
100 Ambarawa	514	2 278	114	
101 Bandungan*)	750	
110 Bawen	650	2 259	126	
120 Bringin	357	1 902	105	
121 Bancak	357	1 455	67	
130 Pringapus	400	903	82	
140 Bergas	400	1 919	91	
151 Ungaran Barat	318	2 314	135	
152 Ungaran Timur	318	2 314	135	
Rata-Rata / <i>Average</i>				
	2018	574	1 659	89
	2017	574	2 427	119
	2016	574	2 872	133
	2015	574	1 683	86
	2014	574	1 840	101

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

Source : *Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency*

*) Keterangan : Data tidak tersedia karena kondisi stasiun penakar di Kec. Sumowono dan Bandungan rusak.

Tabel **1.2.2 Rata – rata Curah Hujan dan Banyaknya Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Semarang, 2018**
Table **Average Rainfall, Number of Rain Days and Number of Rainfall by Month in Semarang Regency, 2018**

Bulan Month	Rata – Rata Curah Hujan (Mm) Average Rainfall (Mm)	Jumlah Hari Hujan (Hari) Number of Rain (Days)	Banyaknya Curah Hujan (Mm) Number of Rainfall (Mm)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	348	18	5 565
Pebruari	413	20	6 605
Maret	261	15	3 651
April	141	9	2 112
Mei	87	6	1 388
Juni	78	5	1 163
Juli	11	2	11
Agustus	6	1	41
September	26	2	131
Oktober	75	4	1 058
Nopember	220	11	3 306
Desember	299	14	4 180

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

JUMLAH KEPEMILIKAN

Akta Cerai
13.620

Akta Kelahiran
273.322

Akta Kematian
28.628



KTP
756.216

Akta Kawin
220.565

Jumlah PNS Di Lingkungan PEMDA



Laki-laki 3.621

Perempuan 4.587

Jumlah Personil Polisi

840 Laki-laki

74 Perempuan



Jumlah Personil TNI



Laki-laki 1.794

Perempuan 28

PENJELASAN TEKNIS

1. Berdasarkan Undang -Undang Republik Indonesia No.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota yang masing-masing mempunyai pemerintahan daerah.
2. **Pemerintahan daerah** adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.

TECHNICAL NOTES

1. *Based on the Law of the Republic of Indonesia No.32 of 2004 on Regional Government, the Unitary State of the Republic of Indonesia is divided into provincial and regional areas of the province divided into regencies and municipalities each of which has local government.*
2. **Regional Government** is the implementation of government affairs by the regional government and the Regional People's Legislative Assembly according to the principle of autonomy and duty of assistance with the principle of autonomy as wide as possible in the system and principles of the Unitary State of the Republic of Indonesia as referred to in the 1945 Constitution of the State of the Republic of Indonesia.
3. *The regional government shall be the Governor, Regent, or Mayor, and regional apparatus as an element of local government*

4. **Dewan Perwakilan Rakyat Daerah**

yang selanjutnya disebut DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.

5. **Pemerintahan daerah** adalah

a. Pemerintahan daerah provinsi yang terdiri atas pemerintah daerah provinsi dan DPRD provinsi;

b. Pemerintahan daerah kabupaten/ kota yang terdiri atas pemerintah daerah kabupaten/kota dan DPRD kabupaten/kota.

6. **Kecamatan** dipimpin oleh seorang Camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota/Bupati melalui Sekretaris Kabupaten/Kota Administrasi.

7. **Desa/Kelurahan** dipimpin oleh seorang Kepala Desa/Lurah yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota/Bupati melalui Camat.

administration.

4. **Regional People's Legislative Assembly**, hereinafter referred to

as DPRD, is a representative institution of the regional people as an element of local government administration.

5. **Local government** is

a. *Provincial provincial government comprising provincial and provincial DPRD;*

b. *Regency/municipality government consisting of regency/municipality government and Regency/Municipal DPRD.*

6. **The subdistrict** is headed by a Camat who is located below and is accountable to the Mayor/Regent through the Secretary of the Regency/Municipal Administration.

7. **Village/ Urban Village** is headed by a Village Head/Lurah who is located below and is responsible to the Mayor/Regent through the Camat.

GOVERNMENT

8. **Statistik Keuangan** Pemerintah Kabupaten Semarang bersumber dari Badan Keuangan Daerah (BKUD). Sektor keuangan negara sejak tahun 2000 dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.

8. **Financial Statistics** Semarang Regency Government comes from Regional Finance Agency (BKUD). The state financial sector since 2000 is calculated on the calendar year ending in December.

<https://semarangkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Wilayah Administrasi**

Wilayah Kabupaten Semarang terbagi menjadi 19 kecamatan, 208 desa dan 27 kelurahan. Banyaknya Satuan Lingkungan Setempat (SLS) pada tahun 2018 mengalami perubahan. Rukun Warga (RW) bertambah sebanyak 19 RW menjadi 1.625 RW dan untuk Rukun Tetangga (RT) berkurang sebanyak 37 RT menjadi 6.687 RT dibanding tahun 2017. Hal ini dikarenakan adanya pemekaran RW dan penggabungan RT di beberapa wilayah.

Kepegawaian

Pada tahun 2018 Pemerintah Kabupaten Semarang dalam menjalankan tugas-tugasnya didukung oleh 8.208 Pegawai Negeri Sipil (PNS). Jumlah aparatur negara ini mengalami penurunan 5,6% dibanding tahun sebelumnya. Ditilik berdasarkan jenis kelamin, jumlah PNS perempuan lebih banyak dibanding PNS laki-laki, yakni 4.587 orang PNS perempuan dan 3.621 orang PNS laki-laki. Berdasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar PNS Pemerintah Kabupaten Semarang berpendidikan S1 (57,64%) dan SMA (16,09%).

Pertahanan Sipil

Dalam upaya mewujudkan ketentraman masyarakat, Pemerintah Kabupaten Semarang dibantu oleh

Administrative Area

Semarang Regency is divided into 19 subdistricts, 208 villages and 27 urban villages. The number of Local Environmental Units (SLS) in 2018 has changed. Rukun Warga (RW) increased by 19 RW to 1,625 RW and for Rukun Tetangga (RT) it decreased by 37 RT to 6,687 RT compared to 2017. This is because of the splitting of RW and merging of RT in some subdistricts.

Staffing

In 2018 Semarang Regency Government in carrying out its duties is supported by 8,208 Civil Servants (PNS). The number of this state apparatus decreased 5.6% over the previous year. Judging by sex, the number of female civil servants more than male civil servants, namely 4,587 female civil servants and 3,621 male civil servants. Based on the level of education, most civil servants of Semarang Regency Government educated Bachelor (57.64%) and high school (16.09%).

Civil Defense

In an effort to realize the tranquility of the community, the Government of Semarang Regency is assisted by 7,133 people Satlinmas to the smallest administrative area.

GOVERNMENT

7.133 orang Satlinmas hingga wilayah administrasi terkecil. Sebagian besar anggota Satlinmas berpendidikan SD yakni sebanyak 4.324 orang (60,62%) dan ada sebanyak 2.063 orang (28,92%) yang telah mendapatkan pelatihan.

Administrasi Kependudukan

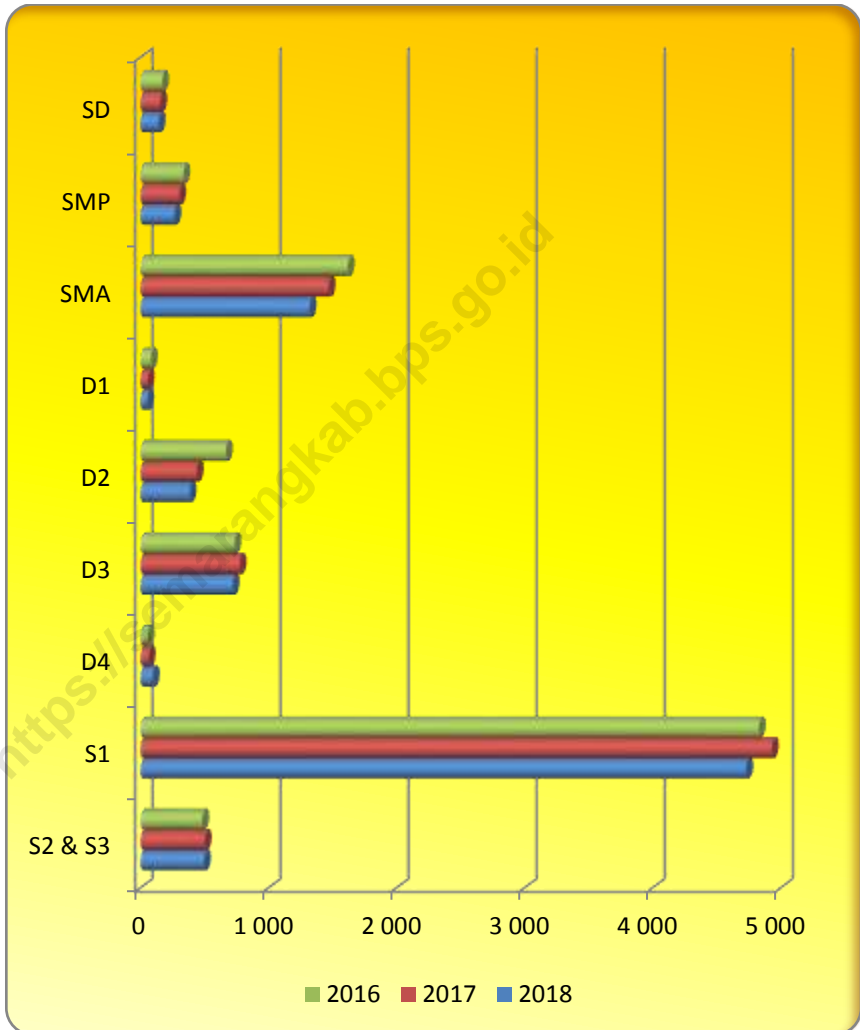
Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Semarang, jumlah penduduk yang memiliki KTP sebanyak 756.216 orang atau 98,59% dari jumlah penduduk wajib KTP. Jumlah penduduk umur 18 tahun ke bawah yang memiliki akta kelahiran sebanyak 273.322 orang atau 93,58% dari jumlah penduduk umur 18 tahun ke bawah.

Most members of Satlinmas are elementary school graduates as many as 4,324 people (60.62%) and 2,063 (28.92%) members of Satlinmas have been trained.

Population Administration

Based on data from Office of Population and Civil Registration of Semarang Regency, the number of residents who have Identity Card as much as 756,216 people or 98.59% of the mandatory population of Identity Card. The number of people aged 18 years and under who have birth certificate as many as 273,322 people or 93.58% of the population aged 18 years and under.

Gambar 1.2 Jumlah PNS pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan, 2016 - 2018
Picture Number of Civil Servants in Local Government Work Unit by Level of Education, 2016 - 2018



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di
Table 2.1.1 Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di
 Kabupaten Semarang, 2018
*Number of Village and Urban Village by Subdistrict in
 Semarang Regency, 2018*

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	<i>Desa/ Village</i>	<i>Kelurahan/ Urban Village</i>	Rukun Warga (RW)/ <i>Hamlet</i>	Rukun Tetangga (RT)/ <i>Neighbourhood</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
010 Getasan	13	-	98	370	
020 Tengaran	15	-	124	435	
030 Susukan	13	-	105	376	
031 Kaliwungu	11	-	97	263	
040 Suruh	17	-	101	492	
050 Pabelan	17	-	89	317	
060 Tuntang	16	-	109	453	
070 Banyubiru	10	-	105	319	
080 Jambu	9	1	62	264	
090 Sumowono	16	-	80	227	
100 Ambarawa	2	8	77	339	
101 Bandungan	9	1	70	335	
110 Bawen	7	2	67	332	
120 Bringin	16	-	74	316	
121 Bancak	9	-	57	168	
130 Pringapus	8	1	59	305	
140 Bergas	9	4	87	415	
151 Ungaran Barat	6	5	80	473	
152 Ungaran Timur	5	5	84	488	
Jumlah	2018	208	27	1 625	6 687
	2017	208	27	1 606	6 724
	2016	208	27	1 589	6 694

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Semarang
 Source : *Office of Community and Village Empowerment of Semarang Regency*

Tabel 2.1.2 Pembagian Wilayah Administrasi Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018
Distribution of Village/Urban Village Administration Area by Subdistrict in Semarang Regency, 2018

Nama Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan <i>Name of Village/Urban Village by Subdistrict</i>				
Getasan (010)	Tengaran (020)	Susukan (030)	Kaliwungu (031)	Suruh (040)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001	Kopeng	Tengaran	Badran	Kebowan
002	Batur	Tegalrejo	Timpik	Beji lor
003	Tajuk	Sruwen	Tawang	Jatirejo
004	Jetak	Sugihan	Bakalrejo	Dersansari
005	Samirono	Duren	Ketapang	Purworejo
006	Sumogawe	Regunung	Susukan	Ketanggi
007	Polobogo	Cukil	Sidoarjo	Medayu
008	Manggihan	Klero	Gentan	Bonomerto
009	Getasan	Butuh	Muncar	Sukorejo
010	Wates	Patemon	Ngasinan	Kedungringin
011	Tolokan	Karangduren	Koripan	Gunung tumpeng
012	Ngrawan	Bener	Kenteng	Reksosari
013	Nogosaren	Tegalwaton	Kemetul	Suruh
014		Barukan		Plumbon
015		Nyamat		Krandon lor
016				Cukilan
017				Dadapayam

GOVERNMENT

Tabel **2.1.2 Lanjutan**
Table **Continued**

Nama Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan <i>Name of Village/Urban Village by Subdistrict</i>				
Pabelan (050)	Tuntang (060)	Banyubiru (070)	Jambu (080)	Sumowono (090)
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
001 Ujung-ujung	Kalibeji	Wirogomo	Gemawang	Kebonagung
002 Sumberejo	Gedangan	Kemambang	Bedono	Ngadikerso
003 Segiri	Sraten	Sepakung	Kelurahan	Lanjan
004 Terban	Rowosari	Kebumen	Brongkol	Candigaron
005 Tukang	Jombor	Gedong	Jambu	Kemitir
006 Semowo	Candirejo	Rowoboni	Gondoriyo (K)	Trayu
007 Bendungan	Kesongo	Tegaron	Kuwarasan	Sumowono
008 Karanggondang	Watuagung	Kebondowo	Kebondalem	Jubelan
009 Sukoharjo	Lopait	Banyubiru	Rejosari	Bumen
010 Jembrak	Tuntang	Ngrapah	Genting	Mendongan
011 Glawan	Delik			Losari
012 Kadirejo	Tlogo			Kemawi
013 Bejaten	Karangtengah			Piyanggang
014 Giling	Karanganyar			Pledokan
015 Padaan	Tlompakan			Duren
016 Kauman lor	Ngajaran			Keseneng
017 Pabelan				

Keterangan : Kelurahan yang tercetak miring dan tebal

Tabel **2.1.2 Lanjutan**
Table **Continued**

Nama Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan Name of Village/Urban Village by Subdistrict					
	Ambarawa (100)	Bandungan (101)	Bawen (110)	Bringin (120)	Bancak (121)
	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
001	Ngampin (K)	Mlilir	Doplang	Bringin	Pucung
002	Pojoksari (K)	Duren	Bawen (K)	Popongan	Rejosari
003	Bejalen	Jetis	Asinan	Pakis	Lembu
004	Tambakboyo (K)	Bandungan (K)	Polosiri	Lebak	Plumutan
005	Kupang (K)	Kenteng	Kandangan	Banding	Bantal
006	Lodoyong (K)	Candi	Lemahireng	Truko	Jlumpang
007	Kranggan (K)	Banyukuning	Harjosari (K)	Nyemoh	Bancak
008	Panjang (K)	Jimbaran	Samban	Tempuran	Wonokerto
009	Pasekan	Pakopen	Poncoruso	Wiru	Boto
010	Baran (K)	Sidomukti		Sendang	
011				Gogodalem	
012				Rembes	
013				Kalikurmo	
014				Sambirejo	
015				Kalijambe	
016				Tanjung	

Keterangan : Kelurahan yang tercetak miring dan tebal

GOVERNMENT

Tabel **2.1.2 Lanjutan**
Table **Continued**

Nama Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan Name of Village/Urban Village by Subdistrict			
Pringapus (130)	Bergas (140)	Ungaran Barat (151)	Ungaran Timur (152)
(16)	(17)	(18)	(19)
001 Derekan	Munding	Gogik	Beji (K)
002 Klepu	Pagersari	Langensari (K)	Leyangan
003 Pringapus (K)	Gebugan	Candirejo (K)	Kalongan
004 Pringsari	Wujil (K)	Nyatnyono	Kawengen
005 Jatirunggo	Bergas lor (K)	Genuk (K)	Kalikayen
006 Wonoyoso	Bergas kidul	Ungaran (K)	Mluweh
007 Wonorejo	Randugunting	Bandarjo (K)	Susukan (K)
008 Candirejo	Jatijajar	Lerep	Kalirejo (K)
009 Penawangan	Diwak	Keji	Sidomulyo (K)
010	Ngempon (K)	Kalisidi	Gedanganak (K)
011	Karangjati (K)	Branjang	
012	Wringin putih		
013	Gondoriyo		

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Semarang

Source : Office of Community and Village Empowerment of Semarang Regency

Keterangan : Kelurahan yang tercetak miring dan tebal

Tabel 2.1.3 Jumlah Peraturan Daerah yang Diterbitkan Menurut Bulan di Kabupaten Semarang, 2014-2018
Number of Published Regional Regulations by Month in Semarang Regency, 2014 –2018

	Bulan Month	Jumlah Peraturan Daerah (Perda) yang Diterbitkan/ Number of Published Regional Regulations				
		2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Januari	6	-	-	-	-
2	Pebruari	-	1	6	-	2
3	Maret	-	-	3	5	-
4	April	-	2	2	-	3
5	Mei	-	2	3	-	3
6	Juni	4	-	-	-	-
7	Juli	1	1	-	6	-
8	Agustus	-	-	6	-	4
9	September	1	-	-	-	2
10	Oktober	-	2	1	-	-
11	Nopember	1	-	6	-	-
12	Desember	1	1	1	2	-
Jumlah		14	9	28	13	14

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Semarang

Source : Secretariat Regional House of Representative of Semarang Regency

Tabel 2.1.4 Perkembangan Kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Semarang, 2014-2018
Development of The Activities of The Regional House of Representatives of Semarang Regency, 2014-2018

	Uraian	Satuan	Perkembangan Kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah				
			2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Rapat						
a	Rapat Paripurna	Kali	22	24	27	24	24
b	Rapat Badan Musyawarah	Kali	10	8	9	11	11
c	Rapat Badan Anggaran Externa	Kali	9	9	9	15	10
d	Rapat Badan Anggaran Inter	Kali		1	1	2	2
e	Rapat Panitia Khusus	Kali	-	1	15	15	14
f	Rapat Gabungan Komisi	Kali	-	-	-	-	-
g	Rapat Komisi	Kali	77	80	69	74	69
h	Rapat Kerja	Kali	4	-	2	-	1
i	Rapat Pimpinan	Kali	2	4	2	1	1
j	Rapat Panitia Khusus Non Raperda	Kali	1	2	2	2	3
k	Rapat Balegda	Kali	-	4	4	8	4
l	Rapat Balegda/Legislati	Kali	-	-	-	-	-
2	Kunjungan Kerja	Kali	31	54	118	184	174
a	Komisi	Kali	14	9	16	92	68
b	Badan Musyawarah	Kali	-	5	12	11	16
c	Badan Anggaran	Kali	-	5	12	11	16
d	Panitia Khusus	Kali	-	8	14	9	15
e	Badan Kehormatan	Kali	3	5	13	15	9
f	Badan Legislati Daerah	Kali	3	5	7	5	9
g	Anggota	Kali	11	17	44	41	41
3	Pengaduan ke DPRD	perkara	-	8	-	-	-
4	Pengaduan ke Gubernur	perkara	-	-	-	-	-
5	Pengaduan ke Bupati	perkara	-	-	-	-	-
6	Surat Keputusan :						
	- Pimpinan DPRD	buah	28	22	31	30	33
	- DPRD	buah	37	40	63	48	64
7	Peraturan Daerah	buah	14	9	28	13	13

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Semarang

Source : Secretariat Regional House of Representative of Semarang Regency

Tabel 2.1.5 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Menurut Partai Politik di Kabupaten Semarang, Masa Jabatan 2009-2014 dan 2014-2019
Number of Members The House of Representatives According to Political Parties in Semarang Regency, 2009-2014 and 2014-2019

Uraian (Fraksi, Komisi, dan Jabatan) <i>Description(Fraction, Commission and Position)</i>	Jumlah Orang <i>Number of People</i>	
	Periode/Period 2009-2014	Periode/Period 2014-2019
(1)	(2)	(3)
I. Menurut Fraksi		
1. Fraksi PDIP	8 Orang	11 Orang
2. Fraksi GOLKAR	8 Orang	5 Orang
3. Fraksi Demokrat	6 Orang	4 Orang
4. Fraksi Persatuan Pembangunan	5 Orang	3 Orang
5. Fraksi Partai Amanat Nasional	5 Orang	3 Orang
6. Fraksi Kebangkitan Bangsa	5 Orang	5 Orang
7. Fraksi Keadilan Sejahtera	4 Orang	5 Orang
8. Fraksi Nurani Rakyat Indonesia	4 Orang	4 Orang
9. Fraksi GERINDRA	- Orang	5 Orang
Jumlah	45 Orang	45 Orang
II. Menurut Komisi		
1. Komisi A (Pemerintahan)	9 Orang	9 Orang
2. Komisi B (Ekonomi dan Keuangan)	12 Orang	10 Orang
3. Komisi C (Pembangunan)	11 Orang	12 Orang
4. Komisi D (Kesejahteraan Rakyat)	9 Orang	10 Orang
Jumlah	41 Orang	41 Orang
II. Menurut Jabatan		
1. Ketua DPRD	1 F. PDIP	1 F. PDIP
2. Wakil Ketua	1 F. Demokrat	1 F. Golkar
3. Wakil Ketua	1 F. Golkar	1 F. PKB
4. Wakil Ketua	1 F. PPP	1 F. Gerindra
Jumlah	4 Orang	4 Orang

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Semarang

Source : *Secretariat Regional House of Representative of Semarang Regency*

2.2 KEPEGAWAIAN/STAFFING

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, 2018
Number of Civil Servants by the Government Agencies and Sex in Semarang Regency, 2018

	Unit Kerja/ Satuan Kerja Perangkat Daerah (S K P D)/ Unit of Work/Work Unit of Regional Government	Jumlah PNS Menurut Jenis kelamin/ Number of Civil Servants by Sex		Jumlah/ Total
		Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	
		(2)	(3)	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sekretariat Daerah	73	42	115
2	Sekretariat DPRD	28	11	39
3	Inspektorat	19	21	40
4	Badan Kepegawaian Daerah	23	25	48
5	Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah	22	19	41
6	Badan Keuangan Daerah	49	35	84
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	10	4	14
8	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana	10	15	25
9	Dinas Lingkungan Hidup	81	23	104
10	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	21	9	30
11	Dinas Pekerjaan Umum	165	22	187
12	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	46	24	70
13	Dinas Kesehatan	191	667	858
14	Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan	82	20	102
15	Dinas Pariwisata	25	13	38
16	Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	1 924	2 845	4 769
17	Dinas Perhubungan	55	13	68
18	Dinas Komunikasi dan Informatika	26	9	35
19	Dinas Pertanian, Perikanan, dan Pangan	120	84	204
20	Dinas Tenaga Kerja	21	19	40
21	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	10	14	24
22	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	7	17	24
23	Dinas Sosial	15	15	30
24	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	58	7	65
25	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	10	7	17

Tabel 2.2.1 Lanjutan
Table Continued

	Unit Kerja / Satuan Kerja Perangkat Daerah (S K P D)/ Unit of Work/ Work Unit of Regional Government	Jumlah PNS Menurut Jenis Kelamin/ Number of Civil Servants by Sex		Jumlah/ Total
		Laki- Laki/Man	Perempuan/ Woman	
		(1)	(5)	
26	Rumah Sakit Umum Daerah Ambarawa	134	232	366
27	Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran	82	221	303
28	Kecamatan Ambarawa	34	23	57
29	Kecamatan Bancak	12	6	18
30	Kecamatan Bandungan	16	8	24
31	Kecamatan Banyubiru	12	4	16
32	Kecamatan Bawen	15	11	26
33	Kecamatan Bergas	29	11	40
34	Kecamatan Bringin	14	4	18
35	Kecamatan Getasan	10	5	15
36	Kecamatan Jambu	13	9	22
37	Kecamatan Kaliwungu	15	4	19
38	Kecamatan Pabelan	15	4	19
39	Kecamatan Pringapus	16	6	22
40	Kecamatan Sumowono	15	4	19
41	Kecamatan Suruh	12	6	18
42	Kecamatan Susukan	13	4	17
43	Kecamatan Tengaran	14	4	18
44	Kecamatan Tuntang	11	8	19
45	Kecamatan Ungaran Barat	23	19	42
46	Kecamatan Ungaran Timur	25	14	39
	Jumlah 2018	3 621	4 587	8 208
	2017	3 896	4 801	8 697
	2016	4 120	4 855	8 975
	2015	4 715	5 385	10 100
	2014	4 811	5 441	10 252

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Semarang

Source : Regional Personnel Board of Semarang Regency

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Semarang, 2018
Number of Civil Servants by the Government Agencies and Level of Education in Semarang Regency, 2018

	Unit Kerja/ Satuan Kerja Perangkat Daerah (S K P D)/ Unit of Work/ Work Unit of Regional Government	Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan/ Number of Civil Servants by Level of Education				
		S2& S3	S1	D4	D3	D2
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sekretariat Daerah	21	40	4	7	-
2	Sekretariat DPRD	2	12	-	1	-
3	Inspektorat	10	24	1	1	-
4	Badan Kepegawaian Daerah	10	20	-	4	-
5	Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah	17	15	1	-	-
6	Badan Keuangan Daerah	8	45	2	4	-
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2	3	-	2	-
8	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana	6	11	-	2	-
9	Dinas Lingkungan Hidup	13	12	-	3	-
10	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	5	10	2	1	-
11	Dinas Pekerjaan Umum	19	27	5	6	-
12	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	4	18	1	4	-
13	Dinas Kesehatan	27	199	52	349	-
14	Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan	6	23	-	4	-
15	Dinas Pariwisata	7	8	-	1	-
16	Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	206	3 645	-	45	378
17	Dinas Perhubungan	3	14	4	4	3
18	Dinas Komunikasi dan Informatika	8	14	-	3	-
19	Dinas Pertanian, Perikanan, dan Pangan	10	98	7	30	-
20	Dinas Tenaga Kerja	6	18	-	3	1
21	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	5	11	1	2	-
22	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	9	8	-	2	-
23	Dinas Sosial	4	9	1	1	-
24	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	4	16	1	-	-
25	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	2	8	1	1	-

Tabel 2.2.2 Lanjutan
Table Continued

Unit Kerja/ Satuab Kerja Perangkat Daerah (S K P D)/ Unit of Work/Work Unit of Regional Government		Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan/ Number of Civil Servants by Level of Education				
		D1	SMA	SMP	SD	Jumlah
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Sekretariat Daerah	-	39	3	1	115
2	Sekretariat DPRD	-	17	4	3	39
3	Inspektorat	-	-	3	1	10
4	Badan Kepegawaian Daerah	-	11	3	-	48
5	Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah	-	5	2	1	41
6	Badan Keuangan Daerah	-	22	1	2	84
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	7	-	-	14
8	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana	-	5	1	-	25
9	Dinas Lingkungan Hidup	-	14	16	46	104
10	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	-	10	1	1	30
11	Dinas Pekerjaan Umum	-	69	44	17	187
12	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1	37	4	1	70
13	Dinas Kesehatan	41	161	21	8	858
14	Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan	-	42	17	10	102
15	Dinas Pariwisata	-	15	4	3	38
16	Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	8	384	91	12	4 769
17	Dinas Perhubungan	-	32	2	6	68
18	Dinas Komunikasi dan Informatika	-	8	2	-	35
19	Dinas Pertanian, Perikanan, dan Pangan	-	46	6	7	204
20	Dinas Tenaga Kerja	-	9	3	-	40
21	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	-	3	2	-	24
22	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	5	-	-	24
23	Dinas Sosial	-	11	4	-	30
24	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	-	38	4	2	68
25	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	-	5	-	-	17

Tabel **2.2.2 Lanjutan**
Table **Continued**

	Unit Kerja/ Satuan Kerja Perangkat Daerah (S K P D)/ Unit of Work/ Work Unit of Regional Government	Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan/ Number of Civil Servants by Level of Education					
		S2& S3	S1	D4	D3	D2	
	(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
26.	Rumah Sakit Umum Daerah Ambarawa	29	103	6	115	-	
27.	Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran	21	105	4	95	-	
28.	Kecamatan Ambarawa	4	31	-	4	-	
29.	Kecamatan Bancak	1	7	-	1	1	
30.	Kecamatan Bandungan	1	11	1	-	-	
31.	Kecamatan Banyubiru	2	3	-	3	-	
32.	Kecamatan Bawen	-	19	-	1	-	
33.	Kecamatan Bergas	4	18	-	2	-	
34.	Kecamatan Bringin	2	7	-	-	-	
35.	Kecamatan Getasan	1	7	-	-	-	
36.	Kecamatan Jambu	3	7	-	2	1	
37.	Kecamatan Kaliwungu	1	8	-	-	-	
38.	Kecamatan Pabelan	1	6	2	-	-	
39.	Kecamatan Pringapus	2	8	-	3	-	
40.	Kecamatan Sumowono	2	6	-	3	-	
41.	Kecamatan Suruh	-	9	-	-	-	
42.	Kecamatan Susukan	1	7	-	1	-	
43.	Kecamatan Tenganan	-	11	-	-	-	
44.	Kecamatan Tuntang	1	7	-	1	-	
45.	Kecamatan Ungaran Barat	3	23	-	3	-	
46.	Kecamatan Ungaran Timur	3	20	-	6	-	
	Jumlah	2018	496	4 731	96	720	384
		2017	502	4 931	65	775	440
		2016	483	4 829	57	734	667
		2015	549	5 350	55	764	882
		2014	536	5 287	54	747	1 035

Tabel 2.2.2 Lanjutan
Table Continued

Unit Kerja/ Satuan Kerja Perangkat Daerah (S K P D)/ Unit of Work/ Work Unit of Regional Government		Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan/ Number of Civil Servants by Level of Education					
		D1	SMA	SMP	SD	Jumlah	
(1)		(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
26	Rumah Sakit Umum Daerah Ambarawa	2	90	10	11	366	
27	Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran	1	67	6	4	303	
28	Kecamatan Ambarawa	-	18	-	-	57	
29	Kecamatan Bancak	-	8	-	-	18	
30	Kecamatan Bandungan	-	11	-	-	24	
31	Kecamatan Banyubiru	-	7	-	1	16	
32	Kecamatan Bawen	-	6	-	-	26	
33	Kecamatan Bergas	-	14	2	-	40	
34	Kecamatan Bringin	-	8	1	-	18	
35	Kecamatan Getasan	-	5	2	-	15	
36	Kecamatan Jambu	-	6	2	1	22	
37	Kecamatan Kaliwungu	-	10	-	-	19	
38	Kecamatan Pabelan	-	10	-	-	19	
39	Kecamatan Pringapus	-	5	2	2	22	
40	Kecamatan Sumowono	-	8	-	-	19	
41	Kecamatan Suruh	-	8	-	1	18	
42	Kecamatan Susukan	-	8	-	-	17	
43	Kecamatan Tengaran	-	6	1	-	18	
44	Kecamatan Tuntang	-	10	-	-	19	
45	Kecamatan Ungaran Barat	-	13	-	-	42	
46	Kecamatan Ungaran Timur	-	8	1	1	39	
Jumlah		2018	53	1 321	265	142	8 208
		2017	56	1 470	303	155	8 697
		2016	81	1 620	335	169	8 975
		2015	96	1 835	371	198	10 100
		2014	101	1 915	373	204	10 252

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Semarang

Source : Regional Personnel Board of Semarang Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, 2017-2018
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Semarang Regency, 2017-2018

Jabatan Occupation	2017			2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 850	3 122	4 972	1 759	3 151	4 910
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	1 611	1 350	2 961	1 473	1 137	2 610
<i>Struktural / Structural</i>						
Eselon V / <i>5th Echelon</i>	16	20	36	0	0	0
Eselon IV / <i>4th Echelon</i>	290	267	557	263	261	524
Eselon III / <i>3rd Echelon</i>	106	38	144	103	34	137
Eselon II / <i>2nd Echelon</i>	23	4	27	23	4	27
Eselon I / <i>1st Echelon</i>	0	0	0	0	0	0
Jumlah/ <i>Total</i>	3 896	4 801	8 697	3 621	4 587	8 208

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Semarang
 Source : *Regional Personnel Board of Semarang Regency*

Tabel 2.2.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, 2017-2018

Number of Civil Servants by Education and Sex in Semarang Regency, 2017-2018

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2017			2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	133	22	155	120	22	142
SLTP / Sederajat <i>General / Vocational Junior High School</i>	288	15	303	250	15	265
SMA / Sederajat <i>General / Vocational Senior High School</i>	895	575	1 470	812	509	1 321
Diploma I, II / Akta I, II <i>Diploma I, II / Akta I, II</i>	226	270	496	196	241	437
Diploma III / Akta III / Sarjana Muda <i>Diploma III / Akta III / Bachelor</i>	173	602	775	160	560	720
Tingkat Sarjana / Doktor <i>/ Ph.D University Graduates</i>	2 181	3 317	5 498	2 083	3 240	5 323
Jumlah/ <i>Total</i>	3 896	4 801	8 697	3 621	4 587	8 208

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Semarang

Source : *Regional Personnel Board of Semarang Regency*

GOVERNMENT

Tabel 2.2.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, 2017-2018
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Semarang Regency, 2017-2018

Pangkat/Golongan/ Ruang Hierarchy	2017			2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Golongan I / Range I</i>						
1. I/A (Juru Muda)	7	3	10	0	1	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	27	2	29	7	0	7
3. I/C (Juru)	113	16	129	94	17	111
4. I/D (Juru Tingkat I)	54	3	57	41	3	44
<i>Golongan II / Range II</i>						
5. II/A (Pengatur Muda)	203	72	275	170	19	189
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	214	78	292	133	65	198
7. II/C (Pengatur)	373	279	652	425	230	655
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	89	150	239	100	158	258

Tabel 2.2.5 Lanjutan
Table Continued

Pangkat/Golongan/ Ruang Hierarchy	2017			2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Golongan III / Range III						
9. III/A (Penata Muda)	336	753	1 089	247	490	737
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	415	611	1 026	456	845	1 301
11. III/C (Penata)	297	484	781	284	472	756
12. III/D (Penata Tingkat I)	443	683	1 126	429	697	1 126
Golongan IV / Range IV						
13. IV/A (Pembina)	1 185	1 580	2 765	1 051	1 412	2 463
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	108	71	179	153	154	307
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	28	13	41	27	20	47
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	3	5	1	3	4
17. IV/E (Pembina Utama)	2	0	2	3	1	4
Jumlah/Total	3 896	4 801	8 697	3 621	4 587	8 208

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Semarang

Source : Regional Personnel Board of Semarang Regency

Tabel 2.2.6 Banyaknya Personil Polisi menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, 2018
Table **Number of Police Personnel by Subdistrict and Sex in Semarang Regency, 2018**

Kecamatan/ Subdistrict	Personil Polisi / Police Personnel		
	Laki – Laki / Man	Perempuan / Woman	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Getasan	26	0	26
020 Tengaran	25	1	26
030 Susukan	25	1	26
031 Kaliwungu	17	0	17
040 Suruh	25	0	25
050 Pabelan	24	0	24
060 Tuntang	20	1	21
070 Banyubiru	25	1	26
080 Jambu	25	1	26
090 Sumowono	23	0	23
100 Ambarawa	32	2	34
101 Bandungan	22	0	22
110 Bawen	29	1	30
120 Bringin	26	2	28
121 Bancak	43	2	45
130 Pringapus	43	2	45
140 Bergas	43	2	45
151 Ungaran Barat	453	62	515
152 Ungaran Timur	453	62	515
Jumlah 2018	840	74	914
2017	844	75	919
2016	871	75	946
2015	888	65	953

Sumber :Polres Semarang

Source : Polres of Semarang

Tabel 2.2.7 Banyaknya Personil TNI Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, 2018
Number of TNI Personnel by Subdistrict and Sex in Semarang Regency, 2018

Kecamatan / Subdistrict	Personil TNI / TNI Personnel		
	Laki – Laki / Man	Perempuan/ Woman	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Getasan	17	-	17
020 Tengaran	20	-	20
030 Susukan			
031 Kaliwungu	21	-	21
040 Suruh	20	-	20
050 Pabelan	19	-	19
060 Tuntang	16	-	16
070 Banyubiru	18	-	18
080 Jambu	16	-	16
090 Sumowono	17	-	17
100 Ambarawa			
101 Bandungan	32	-	32
110 Bawen	17	-	17
120 Bringin	25	-	25
121 Bancak			
130 Pringapus	30	-	30
140 Bergas			
151 Ungaran Barat	36	-	36
152 Ungaran Timur			
Jumlah 2018	304	-	304
2017	287	-	287

Sumber : Kodim 0714 Salatiga

Source : Kodim 0714 of Salatiga

2.3 PERTAHANAN SIPIL/*CIVIL DEFENSE*

Tabel 2.3.1 Jumlah Satlinmas Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, 2018
Number of Satlinmas by Subdistrict and Sex in Semarang Regency, 2018

Kecamatan/ Subdistrict	Jumlah Satlinmas Menurut Jenis Kelamin/ Number of Satlinmas by Sex		Jumlah/ Total
	Laki – Laki/ Man	Perempuan/ Woman	
	(1)	(2)	
010 Getasan	409	1	410
020 Tengaran	439	4	443
030 Susukan	388	0	388
031 Kaliwungu	333	0	333
040 Suruh	476	0	476
050 Pabelan	361	0	361
060 Tuntang	503	0	503
070 Banyubiru	251	0	251
080 Jambu	307	7	314
090 Sumowono	319	0	319
100 Ambarawa	324	25	349
101 Bandungan	300	0	300
110 Bawen	304	0	304
120 Bringin	530	0	530
121 Bancak	232	5	237
130 Pringapus	361	0	361
140 Bergas	555	0	555
151 Ungaran Barat	372	0	372
152 Ungaran Timur	327	0	327
Jumlah 2018	7 091	42	7 133
2017	6 986	42	7 028
2016	7 307	42	7 349
2015	7 307	42	7 349
2014	7 307	42	7 349

Sumber : Satpol PP dan Damkar Kab.Semarang

Source : Civil Service Police Units and Firefighters of Semarang Regency

Tabel 2.3.2 Jumlah Satlinmas Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Semarang, 2018
Number of Satlinmas by Subdistrict and Level of Education in Semarang Regency, 2018

Kecamatan/ Subdistrict	Jumlah Satlinmas Menurut Tingkat Pendidikan/ Number of Satlinmas by Level of Education					Jumlah/ Total	
	Tidak Tamat SD	SD	SMP	SMA	PT		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
010 Getasan	0	320	62	27	1	410	
020 Tenganan	0	269	123	50	1	443	
030 Susukan	2	225	95	65	1	388	
031 Kaliwungu	0	145	130	58	0	333	
040 Suruh	15	260	133	67	1	476	
050 Pabelan	0	150	145	65	1	361	
060 Tuntang	20	230	172	80	1	503	
070 Banyubiru	0	175	60	15	1	251	
080 Jambu	11	270	19	14	0	314	
090 Sumowono	2	215	79	23	0	319	
100 Ambarawa	0	180	111	58	0	349	
101 Bandungan	5	207	58	29	1	300	
110 Bawen	8	210	52	33	1	304	
120 Bringin	0	406	79	40	5	530	
121 Bancak	0	154	50	32	1	237	
130 Pringapus	5	265	68	23	0	361	
140 Bergas	7	330	147	60	11	555	
151 Ungaran Barat	0	178	85	103	6	372	
152 Ungaran Timur	32	135	105	55	0	327	
Jumlah	2018	107	4 324	1 773	897	32	7 133
	2017	101	4 323	1 710	862	32	7 028
	2016	114	4 518	1 760	917	40	7 349
	2015	114	4 518	1 760	917	40	7 349
	2014	114	4 518	1 760	917	40	7 349

Sumber : Satpol PP dan Damkar Kab.Semarang

Source : Civil Service Police Units and Firefighters of Semarang Regency

Tabel 2.3.3 Jumlah Anggota Satlinmas yang Telah Mendapatkan Pelatihan di Kabupaten Semarang, 2018
Number of Satlinmas Members have Gained Training in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Jumlah Satlinmas	Jumlah Satlinmas yg mendapatkan Pelatihan	Jumlah yg mendapatkan Pelatihan Pada Tahun 2018
(1)	(3)	(4)	(5)
010 Getasan	410	84	63
020 Tengaran	443	186	30
030 Susukan	388	195	50
031 Kaliwungu	333	65	50
040 Suruh	476	85	33
050 Pabelan	361	29	105
060 Tuntang	503	162	40
070 Banyubiru	251	12	22
080 Jambu	314	15	52
090 Sumowono	319	81	52
100 Ambarawa	349	33	43
101 Bandungan	300	349	58
110 Bawen	304	120	120
120 Bringin	530	60	60
121 Bancak	237	166	50
130 Pringapus	361	154	54
140 Bergas	555	21	50
151 Ungaran Barat	372	132	50
152 Ungaran Timur	327	114	23
Jumlah	2018 7 133	2 063	1 005
	2017 7 028	2 484	984
	2016 7 349	2 484	984
	2015 7 349	2 484	984
	2014 7 349	2 484	538

Sumber : Satpol PP dan Damkar Kab.Semarang

Source : Civil Service Police Units and Firefighters of Semarang Regency

Tabel 2.3.4 Jumlah Pos Siskamling Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018
Number of Siskamling Post by Subdistrict in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Satuan	Jumlah Pos Siskamling				
		2014	2015	2016	2017 ^{*)}	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Getasan	Buah	109	109	109	341	350
020 Tenganan	Buah	115	115	115	230	238
030 Susukan	Buah	103	103	103	185	185
031 Kaliwungu	Buah	109	109	109	155	168
040 Suruh	Buah	184	184	184	279	279
050 Pabelan	Buah	175	175	175	200	200
060 Tuntang	Buah	201	201	201	451	452
070 Banyubiru	Buah	123	123	123	137	152
080 Jambu	Buah	195	195	195	171	171
090 Sumowono	Buah	83	83	90	58	58
100 Ambarawa	Buah	156	156	156	205	204
101 Bandungan	Buah	159	159	159	170	170
110 Bawen	Buah	161	161	161	162	161
120 Bringin	Buah	214	214	214	276	276
121 Bancak	Buah	64	64	66	40	45
130 Pringapus	Buah	50	50	50	50	50
140 Bergas	Buah	252	252	252	314	336
151 Ungaran Barat	Buah	319	319	320	280	281
152 Ungaran Timur	Buah	318	318	318	259	259
Jumlah		3 090	3 090	3 100	3 963	4 035

Sumber : Satpol PP dan Damkar Kab.Semarang

Source : Civil Service Police Units and Firefighters of Semarang Regency

^{*)} Keterangan : Perbaikan data tahun 2017

Tabel 2.3.5 Jumlah Anggota Satlinmas yang Mengikuti Pelatihan dan Pembinaan Menurut Jenis Pelatihan dan Pembinaan di Kabupaten Semarang, 2014-2018
Number of Satlinmas Members Attending Training and Development by Type of Training and Development in Semarang Regency, 2014-2018

Jenis Pelatihan dan Pembinaan	Satuan	Jumlah Pelatihan dan Pembinaan				
		2014	2015	2016	2017 ⁾	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lattram Pam Swakarsa	Orang	210	500	505	847	1 001
2. Lattram Pemadam Kebakaran	Orang	-	-	300	462	414
3. Lattram Trantib	Orang	-	-	-	1	6
4. Lattram Tim Kaji	Orang	-	-	-	-	-
5. Lattram SAR Darat	Orang	4	-	5	37	37
6. Lattram SAR Air	Orang	5	5	5	9	7
7. Lattram Suskalak A	Orang	-	-	-	-	-
8. Lattram Suskalak B	Orang	-	-	-	-	-
9. Lattram Penanggulangan Bencana	Orang	-	-	30	118	173
	Jumlah	219	505	845	1 474	1 638

Sumber : Satpol PP dan Damkar Kab.Semarang

Source : Civil Service Police Units and Firefighters of Semarang Regency

⁾Keterangan : Perbaikan data tahun 2017

Tabel 2.3.6 Jumlah Pelatihan dan Pembinaan Satlinmas dan Trantibum di Kabupaten Semarang, 2018
Number of Training and Development of Satlinmas and Trantibum in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Jumlah Pelatihan dan Pembinaan Satlinmas dan Trantibum				
	Jml yg				
	mendapatkan Pelatihan Thn 2018	Tingkat Kabupaten	Tingkat Provinsi	Tingkat Pusat	Jumlah Satlinmas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Getasan	63	60	3	-	126
020 Tengaran	30	30	-	-	60
030 Susukan	50	50	-	-	100
031 Kaliwungu	50	50	-	-	100
040 Suruh	33	31	2	-	66
050 Pabelan	105	100	5	-	210
060 Tuntang	40	40	-	-	80
070 Banyubiru	22	18	4	-	44
080 Jambu	52	50	-	-	102
090 Sumowono	52	50	2	-	104
100 Ambarawa	43	40	3	-	86
101 Bandungan	58	50	8	-	116
110 Bawen	120	50	3	-	173
120 Bringin	60	60	-	-	120
121 Bancak	50	50	-	-	100
130 Pringapus	54	50	4	-	108
140 Bergas	50	40	-	-	40
151 Ungaran Barat	50	60	20	-	100
152 Ungaran Timur	23	50	2	-	75
Jumlah 2018	1 005	899	56	-	1 910
2017	984	950	61	-	1 995
2016	984	950	61	-	1 995
2015	984	950	63	-	1 997
2014	538	477	61	-	1 076

Sumber : Satpol PP dan Damkar Kab.Semarang

Source : Civil Service Police Units and Firefighters of Semarang Regency

Tabel 2.3.7 Banyaknya Sertifikat yang Diterbitkan Menurut Jenis Pelayanan di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Number of Certificates Issued by Type of Service in Semarang Regency, 2018

	Jenis Pelayanan	Sisa Permohonan	Masuk	Selesai	Sisa
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Penegasan Konversi	0	0	0	0
2	Pengakuan Hak				
	a. Pengakuan Hak Rutin	70	119	89	100
	b. Pengakuan Hak PTSL	0	36 521	36 521	0
3	Pemberian Hak	74	95	74	95
4	Pemecahan & Pemisahan	203	3 906	3 782	327
5	Penggabungan Hak	5	40	36	9
6	Tanah Wakaf	34	70	49	55
7	Perubahan Hak	0	538	537	1
8	Penghapusan Sertifikat	4	85	80	9
9	Peralihan Hak	230	4 917	4 838	309
10	Hak Tanggungan	0	7 648	7 536	112
11	Roya	65	1 645	1 658	52
12	Sertifikat Pengganti	229	151	115	265
13	Perpanjangan Hak	4	30	15	19
14	Ganti Nama	0	56	51	5
15	SKPT	0	1 435	1 433	2
16	Pengecekan Sertifikat	0	19 415	19 394	21
17	Tax Amnesty	0	0	0	0
	Jumlah 2018	918	76 671	76 208	1 381
	Jumlah 2017	1 907	89 019	89 515	1 411

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang

Source : Land Office of Semarang Regency

2.4 ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN/POPULATION ADMINISTRATION

Tabel 2.4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Wajib KTP dan Kepemilikan KTP di Kabupaten Semarang, 2018
Total Population by Mandatory of Identity Card and Ownership Identity Card in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Jumlah Penduduk Wajib KTP	Jumlah Penduduk Memiliki KTP	% Kepemilikan
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Getasan	39 588	38 767	97,93%
020 Tengaran	51 765	50 766	98,07%
030 Susukan	37 885	37 174	98,12%
031 Kaliwungu	53 601	52 242	97,46%
040 Suruh	32 903	32 406	98,49%
050 Pabelan	50 341	49 844	99,01%
060 Tuntang	33 551	33 058	98,53%
070 Banyubiru	30 911	30 559	98,86%
080 Jambu	25 831	25 523	98,81%
090 Sumowono	47 263	46 682	98,77%
100 Ambarawa	43 055	42 503	98,72%
101 Bandungan	42 268	41 667	98,58%
110 Bawen	35 566	35 084	98,64%
120 Bringin	18 401	18 132	98,54%
121 Bancak	49 777	49 322	99,09%
130 Pringapus	23 764	23 228	97,74%
140 Bergas	39 235	38 792	98,87%
151 Ungaran Barat	57 077	56 659	99,27%
152 Ungaran Timur	54 231	53 808	99,22%
Jumlah 2018	767 013	756 216	98,59%
2017	760 456	748 094	98,37%
2016	748 057	731 504	97,79%
2015	742 074	710 138	95,70%
2014	735 666	683 053	92,85%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Semarang

Source : Office of Population and Civil Registration of Semarang Regency

Tabel 2.4.2 Jumlah Penduduk Umur 18 Tahun ke Bawah yang Memiliki Akta Kelahiran Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018
Number of 18 Years to down of Population Who Have Birth Certificate by Subdistrict in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Jumlah Penduduk Umur 18 Tahun ke Bawah	Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran	% Kepemilikan
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Getasan	14 079	13 131	93,27%
020 Tengaran	19 837	18 688	94,21%
030 Susukan	13 790	12 818	92,95%
031 Kaliwungu	19 883	18 786	94,48%
040 Suruh	12 237	11 368	92,90%
050 Pabelan	18 917	17 725	93,70%
060 Tuntang	12 478	11 789	94,48%
070 Banyubiru	11 334	10 881	96,00%
080 Jambu	9 216	8 956	97,18%
090 Sumowono	17 320	16 173	93,38%
100 Ambarawa	16 778	16 289	97,09%
101 Bandungan	16 709	15 710	94,02%
110 Bawen	13 115	12 059	91,95%
120 Bringin	6 802	6 456	94,91%
121 Bancak	20 620	19 188	93,06%
130 Pringapus	7 956	6 933	87,14%
140 Bergas	15 814	14 627	92,49%
151 Ungaran Barat	23 021	20 782	90,27%
152 Ungaran Timur	22 162	20 963	94,59%
Jumlah 2018	292 068	273 322	93,58%
2017	284 192	257 310	90,54%
2016	286 211	237 717	83,06%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Semarang

Source : Office of Population and Civil Registration of Semarang Regency

Tabel 2.4.3 Jumlah Kepemilikan Akta Perkawinan Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018
Number of Married Deed Ownership by Subdistrict in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Jumlah Penduduk Berstatus Kawin	Jumlah Kepemilikan Akta Kawin	% Kepemilikan
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Getasan	29 452	9 466	32,14%
020 Tengaran	36 618	12 233	33,41%
030 Susukan	26 633	8 265	31,03%
031 Kaliwungu	37 556	14 587	38,84%
040 Suruh	23 234	8 310	35,77%
050 Pabelan	34 666	16 309	47,05%
060 Tuntang	23 769	12 856	54,09%
070 Banyubiru	22 410	11 494	51,29%
080 Jambu	19 636	8 567	43,63%
090 Sumowono	31 089	12 946	41,64%
100 Ambarawa	31 611	12 658	40,04%
101 Bandungan	30 772	9 830	31,94%
110 Bawen	25 516	8 398	32,91%
120 Bringin	13 610	5 137	37,74%
121 Bancak	36 524	15 092	41,32%
130 Pringapus	16 692	6 118	36,65%
140 Bergas	29 164	11 197	38,39%
151 Ungaran Barat	39 770	17 606	44,27%
152 Ungaran Timur	39 091	19 496	49,87%
Jumlah 2018	547 813	220 565	40,26%
2017	542 250	261 826	48,29%
2016	538 155	178 416	33,15%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Semarang

Source : Office of Population and Civil Registration of Semarang Regency

Tabel 2.4.4 Jumlah Kepemilikan Akta Perceraian Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018
Number of Ownership of Divorce Act by Subdistrict in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Jumlah Penduduk Berstatus Cerai Hidup	Jumlah Kepemilikan Akta Cerai	% Kepemilikan
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Getasan	671	554	82,56%
020 Tengaran	972	894	91,98%
030 Susukan	675	603	89,33%
031 Kaliwungu	984	693	70,43%
040 Suruh	737	674	91,45%
050 Pabelan	1 161	995	85,70%
060 Tuntang	694	650	93,66%
070 Banyubiru	647	608	93,97%
080 Jambu	505	458	90,69%
090 Sumowono	1 331	1 026	77,08%
100 Ambarawa	1 148	862	75,09%
101 Bandungan	1 039	945	90,95%
110 Bawen	660	407	61,67%
120 Bringin	238	213	89,50%
121 Bancak	1 034	888	85,88%
130 Pringapus	321	286	89,10%
140 Bergas	860	707	82,21%
151 Ungaran Barat	1 203	1 096	91,11%
152 Ungaran Timur	1 148	1 061	92,42%
Jumlah 2018	16 028	13 620	84,98%
2017	14 339	11 820	82,43%
2016	12 722	10 081	79,24%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Semarang

Source : Office of Population and Civil Registration of Semarang Regency

Tabel 2.4.5 Jumlah Kepemilikan Akta Kematian Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018
Number of Ownership of Deed of Death by Subdistrict in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Jumlah Penduduk Mati	Jumlah Kepemilikan Akta Kematian	% Kepemilikan
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Getasan	1 863	1 637	87,87%
020 Tengaran	1 870	1 575	84,22%
030 Susukan	1 668	1 118	67,03%
031 Kaliwungu	1 685	1 543	91,57%
040 Suruh	1 274	931	73,08%
050 Pabelan	2 554	1 785	69,89%
060 Tuntang	1 680	1 349	80,30%
070 Banyubiru	2 230	2 002	89,78%
080 Jambu	1 002	539	53,79%
090 Sumowono	3 706	3 305	89,18%
100 Ambarawa	1 857	1 481	79,75%
101 Bandungan	1 842	1 648	89,47%
110 Bawen	1 836	1 155	62,91%
120 Bringin	705	603	85,53%
121 Bancak	2 395	1 875	78,29%
130 Pringapus	768	599	77,99%
140 Bergas	1 159	721	62,21%
151 Ungaran Barat	3 361	2 677	79,65%
152 Ungaran Timur	2 479	2 085	84,11%
Jumlah 2018	35 934	28 628	79,67%
2017	29 119	22 054	75,74%
2016	25 384	18 005	70,93%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Semarang

Source : Office of Population and Civil Registration of Semarang Regency

2.5 KETERTIBAN/*ORDERLINES*

Tabel **2.5.1 Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas di Wilayah Hukum**
Table **Polres Semarang, 2018**
Number of Traffic Violations in the Legal Area Police
Office of Semarang, 2018

Bulan	Pelanggaran Lalu Lintas	Barang yang Disita		
		SIM	STNK	Ranmor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	5 685	1 364	4 624	57
Februari	5 421	1 301	4 066	54
Maret	5 325	1 278	3 994	53
April	6 168	1 480	4 626	62
Mei	4 252	1 020	3 189	43
Juni	196	47	147	2
Juli	2 115	508	1 586	21
Agustus	5 656	1 357	4 242	57
September	7 564	1 815	5 673	76
Oktober	6 420	1 541	4 815	64
November	5 584	1 340	4 188	56
Desember	2 661	639	1 996	26
Jumlah 2018	57 047	13 690	43 146	571
2017	53 953	13 488	38 307	2 158

Sumber :Polres Semarang

Source : *Polres of Semarang*

Tabel 2.5.2 Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas di Wilayah Hukum Polres Semarang, 2018
Number of Traffic Accidents in the Legal Area Police Office of Semarang, 2018

Bulan	Jumlah Kecelakaan	Korban Meninggal	Luka Berat	Luka Ringan	Kerugian Materiil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	35	9	1	32	25 600 000
Februari	36	12	0	33	12 150 000
Maret	43	13	0	42	18 600 000
April	38	17	0	31	12 600 000
Mei	35	9	0	34	13 350 000
Juni	45	7	0	50	21 200 000
Juli	39	11	0	36	12 250 000
Agustus	38	6	0	43	12 350 000
September	46	21	0	39	23 650 000
Oktober	46	10	0	49	14 000 000
November	51	17	0	49	21 700 000
Desember	47	16	0	54	14 200 000
Jumlah 2018	499	148	1	492	201 650 000
2017	513	159	6	540	351 800 000

Sumber :Polres Semarang

Source : Polres of Semarang

2.6 PEMILIHAN UMUM/GENERAL ELECTION

Tabel 2.6.1 Jumlah Tempat Pemungutan Suara dan Daftar Pemilih Tetap Pada Pemilihan Umum di Kabupaten Semarang, 2019
Number of Polling Stations and Permanent Voter List in General Election in Semarang Regency, 2019

Kecamatan	Jumlah Desa/Kel	TPS	Jumlah Daftar Pemilih Tetap			
			Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
010	Getasan	13	191	19 764	20 419	40 183
020	Tengaran	15	205	26 236	26 575	52 811
030	Susukan	13	165	19 493	19 658	39 151
031	Kaliwungu	11	101	11 931	12 420	24 351
040	Suruh	17	227	27 295	27 356	54 651
050	Pabelan	17	144	16 550	17 090	33 640
060	Tuntang	16	190	25 199	26 382	51 581
070	Banyubiru	10	143	16 529	17 184	33 713
080	Jambu	10	137	15 490	15 780	31 270
090	Sumowono	16	101	13 284	13 275	26 559
100	Ambarawa	10	194	22 936	24 307	47 243
101	Bandungan	10	182	21 817	21 880	43 697
110	Bawen	9	168	21 027	21 733	42 760
120	Bringin	16	152	17 820	18 325	36 145
121	Bancak	9	75	9 163	9 458	18 621
130	Pringapus	9	169	19 731	20 306	40 037
140	Bergas	13	206	24 607	25 565	50 172
151	Ungaran Barat	11	227	27 877	29 472	57 349
152	Ungaran Timur	10	205	26 985	28 074	55 059
Jumlah 2019	235	3 182	383 734	395 259	778 993	

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Kabupaten Semarang

Source : The General Election Commission of Semarang Regency

Tabel 2.6.2 Jumlah Pemilih Menurut Daftar Pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden di Kabupaten Semarang, 2019

Number of Election Data by the List in the Election of the President and Vice President of Semarang Regency, 2019

Kecamatan	Jumlah pemilih dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT)			Jumlah pemilih dalam Daftar Pemilih Tambahan (DPTb)		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Getasan	19 764	20 419	40 183	36	59	95
020 Tengaran	26 236	26 575	52 811	333	143	476
030 Susukan	19 493	19 658	39 151	16	45	61
031 Kaliwungu	11 931	12 420	24 351	4	9	13
040 Suruh	27 295	27 356	54 651	36	57	93
050 Pabelan	16 550	17 090	33 640	30	48	78
060 Tuntang	25 199	26 382	51 581	25	109	134
070 Banyubiru	16 529	17 184	33 713	9	33	62
080 Jambu	15 490	15 780	31 270	27	26	53
090 Sumowono	13 284	13 275	26 559	13	15	28
100 Ambarawa	22 936	24 307	47 243	395	151	546
101 Bandungan	21 817	21 880	43 697	42	40	82
110 Bawen	21 027	21 733	42 760	39	89	128
120 Bringin	17 820	18 325	36 145	58	29	87
121 Bancak	9 163	9 458	18 621	1	3	4
130 Pringapus	19 731	20 306	40 037	12	15	27
140 Bergas	24 607	25 565	50 172	180	221	401
151 Ungaran Barat	27 877	29 472	57 349	232	465	697
152 Ungaran Timur	26 985	28 074	55 059	86	120	206
2019	383 734	395 259	778 993	1 594	1 677	3 271
2014	370 603	383 663	754 266	730	633	1 363

Tabel 2.6.2 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan	Jumlah pemilih dalam Daftar Pemilih Khusus (DPK)			Jumlah Pemilih		
	Laki-laki	Perem- puan	Jumlah	Laki-laki	Perempu- an	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Getasan	102	142	244	19 902	20 620	40 522
020 Tengaran	190	278	468	26 759	26 996	53 755
030 Susukan	76	96	172	19 585	19 799	39 384
031 Kaliwungu	40	75	115	11 975	12 504	24 479
040 Suruh	141	179	320	2 472	27 592	55 064
050 Pabelan	57	55	112	16 637	17 193	33 830
060 Tuntang	103	139	242	25 327	26 630	51 957
070 Banyubiru	62	99	161	16 620	17 316	33 936
080 Jambu	58	50	108	15 575	15 856	31 431
090 Sumowono	25	27	52	13 322	1 317	26 639
100 Ambarawa	275	354	629	23 606	24 812	48 418
101 Bandungan	110	121	231	21 969	22 041	44 010
110 Bawen	132	141	273	21 198	21 963	43 161
120 Bringin	47	50	97	17 925	18 404	36 329
121 Bancak	32	44	76	9 196	9 505	18 701
130 Pringapus	120	156	276	19 863	20 477	40 340
140 Bergas	185	231	416	24 972	26 017	50 989
151 Ungaran Barat	445	500	945	28 554	30 437	58 991
152 Ungaran Timur	293	374	667	27 364	28 568	55 932
2019	2 493	3 111	5 604	387 821	400 047	787 868
2014	123	159	282	372 828	386 223	759 051

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Kabupaten Semarang

Source : The General Election Commission of Semarang Regency

Tabel 2.6.3 Jumlah Penggunaan Surat Suara Pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden di Kabupaten Semarang, 2019
Number of Ballots in the Election of the President and Vice President of Semarang Regency, 2019

Kecamatan	Jumlah surat suara yang diterima termasuk cadangan 2% dari DPT	Jumlah surat suara dikembalikan oleh pemilih karena rusak/keliru coblos	Jumlah surat suara yang tidak terpakai termasuk sisa surat suara cadangan	Jumlah surat suara yang digunakan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
010	Getasan	41 062	25	4 150	36 887
020	Tengaran	54 065	61	6 774	47 230
030	Susukan	40 072	35	8 304	31 733
031	Kaliwungu	24 893	26	4 705	20 162
040	Suruh	55 970	37	11 394	44 539
050	Pabelan	34 403	19	5 293	29 091
060	Tuntang	52 551	27	8 175	44 349
070	Banyubiru	34 504	18	5 157	29 329
080	Jambu	31 993	25	4 365	27 603
090	Sumowono	27 135	9	3 867	23 259
100	Ambarawa	48 145	55	6 738	41 352
101	Bandungan	44 698	27	5 330	39 341
110	Bawen	43 639	36	5 148	38 455
120	Bringin	36 962	20	6 883	30 059
121	Bancak	19 038	9	4 178	14 851
130	Pringapus	40 974	29	5 537	35 408
140	Bergas	51 399	42	5 634	45 723
151	Ungaran Barat	58 625	71	7 886	50 668
152	Ungaran Timur	56 277	55	8 374	47 848
Jumlah	796 405	626	117 892	677 887	

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Kabupaten Semarang

Source : The General Election Commission of Semarang Regency

Tabel 2.6.4 Jumlah Perolehan Suara Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden di Kabupaten Semarang, 2019
Table Number of votes for Candidate Pair of President and Vice President in Semarang Regency, 2019

Kecamatan		Pasangan Calon		
		Ir.H. JOKO WIDODO – Prof. Dr. (H.C) KH. MA'RUF AMIN	H. PRABOWO SUBIANTO – H. SANDIAGA SALAHUDDIN UNO	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	
010	Getasan	30 452	5 116	35 568
020	Tengaran	36 041	9 795	45 836
030	Susukan	24 377	6 113	30 490
031	Kaliwungu	16 824	2 825	19 649
040	Suruh	33 806	9 114	42 920
050	Pabelan	23 003	5 346	28 349
060	Tuntang	34 720	8 585	43 305
070	Banyubiru	23168	5 307	28 475
080	Jambu	22 134	4 790	26 924
090	Sumowono	18 205	4 100	22 305
100	Ambarawa	33 779	6 701	40 480
101	Bandungan	32 828	5 301	38 129
110	Bawen	32 463	5 044	37 507
120	Bringin	24 111	5 229	29 340
121	Bancak	11 735	2 625	14 360
130	Pringapus	29 483	5 184	34 667
140	Bergas	37 000	7 808	44 808
151	Ungaran Barat	38 005	11 575	49 580
152	Ungaran Timur	34 804	12 140	46 944
Jumlah		536 938	122 698	659 636

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPU) Kabupaten Semarang

Source : The General Election Commission of Semarang Regency

Tabel 2.6.5 Jumlah Suara Sah dan Tidak Sah Pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden di Kabupaten Semarang, 2019

Number of Legitimate and Invalid Votes on the Election of the President and Vice President in Semarang Regency, 2019

Kecamatan	Jumlah Seluruh Suara Sah	Jumlah Suara Tidak Sah	Jumlah Suara Sah dan Tidak Sah	Persentase Jumlah Suara Sah Terhadap Jumlah Suara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Getasan	35 568	1 319	36 887	96,42%
020 Tengaran	45 836	1 394	47 230	97,05%
030 Susukan	30 490	1 243	31 733	96,08%
031 Kaliwungu	19 649	513	20 162	97,46%
040 Suruh	42 920	1 619	44 539	96,36%
050 Pabelan	28 349	742	29 091	97,45%
060 Tuntang	43 305	1 044	44 349	97,65%
070 Banyubiru	28 475	854	29 329	97,09%
080 Jambu	26 924	679	27 603	97,54%
090 Sumowono	22 305	954	23 259	95,90%
100 Ambarawa	40 480	872	41 352	97,89%
101 Bandungan	38 129	1 212	39 341	96,92%
110 Bawen	37 507	948	38 455	97,53%
120 Bringin	29 340	719	30 059	97,61%
121 Bancak	14 360	491	14 851	96,69%
130 Pringapus	34 667	741	35 408	97,91%
140 Bergas	44 808	915	45 723	98,00%
151 Ungaran Barat	49 580	1 088	50 668	97,85%
152 Ungaran Timur	46 944	904	47 848	98,11%
Jumlah	659 636	18 251	677 887	97,31%

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Kabupaten Semarang

Source : The General Election Commission of Semarang Regency

ANGKATAN KERJA



PENGANGGURAN TERBUKA

13.289

BEKERJA

570.290



JUMLAH PENDUDUK

511.202

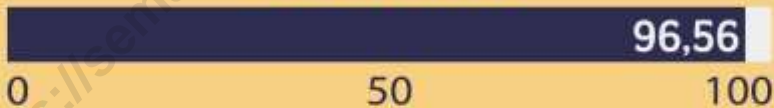


511.202

Laki-laki

Perempuan

SEX RATIO



0

50

100



PENJELASAN TEKNIS

Kependudukan

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Selain Sensus Penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan diantara dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SUPAS telah dilakukan sebanyak lima kali, tahun 1976, 1985, 1995, 2005 dan 2015. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga Negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik beserta keluarganya. Berbeda dengan pelaksanaan sensus penduduk sebelumnya, Sensus Penduduk 2010 hanya melaksanakan metode pencacahan lengkap termasuk pula anggota rumah tangga Korps diplomatik RI yang tinggal di luar negeri. Sensus Penduduk 2010 dilakukan serentak diseluruh tanah air mulai tanggal 1-31 Mei 2010.

TECHNICAL NOTES

Population

1. **The primary source of population data** is the Population Census conducted every ten years. The Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence in 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010. In addition to the Population Census, to facilitate the availability of population data between two census periods, BPS conducted the Intercensal Population Survey (SUPAS). SUPAS has been conducted five times, in 1976, 1985, 1995, 2005 and 2015. In the population census, the enumeration was conducted on all residents domiciled in Indonesian territory including foreign nationals except members of the Diplomatic Corps and their families. In contrast to the implementation of the previous population census, the 2010 Population Census only carried out the complete enumeration method including the household members of the Diplomatic Corps of RI residing abroad. The 2010 Population Census was conducted simultaneously throughout the country from 1-31 May 2010.

2. **Sensus Penduduk** adalah suatu kegiatan pengumpulan/pencacahan data kependudukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah Republik Indonesia, kecuali korp diplomatik beserta keluarganya, dalam suatu waktu tertentu seperti yang telah disebutkan dalam undang-undang Nomor 16 tahun 1997 pasal 8 menyebutkan bahwa Sensus Penduduk dilaksanakan setiap 10 tahun sekali. Pencacahannya dilakukan secara serentak terhadap seluruh penduduk dan keterangan yang dikumpulkan dirinci selengkaplengkapannya, hingga data yang dihasilkan mampu memberikan gambaran sampai di wilayah terkecil (desa/kelurahan). Keterangan yang dikumpulkan diantaranya yaitu mengenai umur, kelahiran, status kelahiran, jumlah anak dan lain sebagainya. Sedangkan data keadaan sosial antara lain mengenai agama, pendidikan, keadaan tempat tinggal dan sebagainya, serta keterangan mengenai lapangan pekerjaan dan jenis pekerjaan, juga keterangan yang berhubungan dengan penduduk. Didalam pelaksanaan sensus ini, setiap orang akan dicatat oleh petugas dengan 2 cara :
- a. **De Jure** yaitu mencatat seseorang dimana ia biasa tinggal, meskipun pada saat
2. **Population Census** is an activity of collecting/enumerating population data on all residents domiciled in the territory of the Republic of Indonesia, except diplomatic corps and their families, within a certain time as mentioned in law No. 16 of 1997 Article 8 states that the Population Census implemented every 10 years. The enumeration is done simultaneously to the entire population and the information collected is detailed in more detail, until the resulting data can provide an overview to the smallest area (village/urban village). Information collected include the age, birth, birth status, number of children and so forth. While social condition data such as religion, education, living conditions and so forth, as well as information about employment and occupation, as well as information related to the population. In the execution of this census, everyone will be recorded by officers in 2 ways.
- a. **De Jure** is recording a person where he or she used to live, even though at the time of enumeration the person is traveling with less than 6 months rule.
 - b. **De facto** is to record a person has left his or her residence for 6 months or more, including the homeless and the crew.

pencacahan orang tersebut sedang bepergian dengan aturan kurang dari 6 bulan.

- b. **De Facto** yaitu mencatat seorang dia ditemui, jika orang tersebut telah meninggalkan tempat tinggalnya selama 6 bulan atau lebih, termasuk diantaranya tuna wisma dan awak kapal.

3. **Registrasi Penduduk** : Adalah suatu kegiatan pencatatan secara rutin setiap kejadian vital (lahir, mati, datang dan pergi) yang terjadi pada seluruh penduduk. Dengan registrasi penduduk yang baik dan benar akan berarti setiap saat secara langsung dapat segera diketahui jumlah penduduk yang terdapat di suatu wilayah administrasi pemerintahan terkecil (desa/kelurahan) sebelum Sensus Penduduk dilaksanakan. Namun mengingat bahwa sifat pengumpulan datanya pasif (petugas di kelurahan menunggu laporan dari keluarga yang anggotanya ada mutasi), maka kecermatannya masih diragukan. Perlu diketahui bahwa registrasi penduduk sampai saat ini hanya mencatat penduduk yang secara resmi tercatat sebagai penduduk desa/kelurahan. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut diatas, maka dalam menggunakan/ memanfaatkan data registrasi penduduk, para pengguna data

3. **Population Registration**: *It is a routine recording activity of every vital event (birth, death, coming and going) that occurs throughout the population. With good and proper registration of the population will mean at any time directly knowable the number of residents in a smallest administrative area (village/ urban village) before the Population Census is implemented. However, given that the nature of the data collection is passive (officers in the kelurahan wait for reports from families whose members have mutations), then the accuracy is still in doubt. Please note that the registration of the population to date only records residents who are officially registered as villagers/urban villagers. With regard to the above matters, then in using/utilizing data registration of the population, the data users should be careful to remember until now possible under coverage (less/missed enumeration) in the recording still exist.*

4. **Population Survey** *is an activity of collecting population data conducted in sample (as population population). The information collected depends on the type of survey, usually collecting more detailed information from a specific problem that becomes the object of research. Therefore, the results of a survey do not reflect the state of the population until the smallest area*

- hendaknya berhati-hati mengingat hingga saat ini kemungkinan *under coverage* (kurang/lewat cacah) dalam pencatatan masih ada.
4. **Survei Kependudukan** adalah suatu kegiatan pengumpulan data penduduk yang dilaksanakan secara sampel (sebagai populasi penduduk). Informasi yang dikumpulkan tergantung dari jenis surveynya, biasanya mengumpulkan informasi yang lebih terinci dari suatu masalah khusus yang menjadi obyek penelitian. Oleh sebab itu hasil dari suatu survey tidak mencerminkan keadaan penduduk sampai disuatu wilayah terkecil (desa/kelurahan).
 5. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di suatu daerah selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 6. **Luas Wilayah** : Dalam menghitung luas wilayah tidak hanya tanah yang terkena pajak saja, tetapi juga semua tanah baik kering maupun berair yang termasuk dalam suatu wilayah desa/kelurahan. Misalnya: tanah pekarangan, kebun, sawah, sungai / kali , rawa dan sebagainya.
 7. **Warga negara Indonesia Asli (WNI)** adalah penduduk yang berstatus sebagai warga negara Indonesia dan bukan keturunan asing.
 8. **Warga negara Indonesia Asing** adalah orang-orang yang (*village/urban village*).
 5. **Residents** are all persons domiciled in an area for 6 months or more and or those who are domiciled for less than 6 months but are intent on settling.
 6. **Area:** In calculating the area not only the land affected by the taxes alone, but also all the soil both dry and watery are included in a village/urban village area. For example: land yards, gardens, rice fields, rivers, swamps and so forth.
 7. **Indigenous Indonesian citizen (WNI)** is a resident who is an Indonesian citizen and not a foreign descendant.
 8. **Foreign Indonesian Citizen** are people who have legality of foreign citizenship.
 9. **Population Growth** is the average number that shows the rate of population growth per year within a certain period. This figure is expressed as a percentage of the base year population.
 10. **Population Density** is the number of inhabitants per square km.
 11. **Sex Ratio** is the ratio between the number of male population with the number of female population in a particular area and time. Usually expressed by the number of male population for 100 female population.
 12. **Household** is a person or group of people who inhabit part or all of physical/census building, and usually live together and the management

- mempunyai legalitas kewarganegaraan asing.
9. **Pertumbuhan Penduduk** adalah angka rata-rata yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk pertahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk tahun dasar.
10. **Kepadatan Penduduk** adalah banyaknya penduduk per km persegi.
11. **Sex Rasio (Rasio Jenis Kelamin)** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
12. **Rumah Tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
13. **Anggota Rumah Tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada dirumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada. Rata-rata Anggota Rumah Tangga adalah
- of eating from one kitchen. What is meant by eating from one kitchen is if the maintenance of daily needs is managed together into one.*
13. **Household Members** are all persons who usually reside in a household, whether they are at home at the time of enumeration or who are temporarily absent. The average member of the household is a number indicating the average number of household members per household.
14. **Adult population** is population aged 15 years and above and population less than 15 years old but already married.
15. **The resident of a child** is a resident who is less than 15 years old and unmarried.
16. **Coming** is a resident who comes from other subdistricts/villages and settles or becomes a resident in the new area.
17. **Moving** is a person/resident who leaves the place of origin to another village/urban village.

angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

14. **Penduduk Dewasa** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas dan penduduk kurang dari 15 tahun tetapi sudah kawin.
15. **Penduduk Anak-Anak** adalah penduduk yang berumur kurang dari 15 tahun dan belum kawin.
16. **Datang** adalah orang penduduk yang berasal dari kecamatan/desa lain dan menetap atau menjadi penduduk di daerah yang baru.
17. **Pindah** adalah orang/penduduk yang meninggalkan tempat asal menuju ke desa/kelurahan lain.

<https://semarangkab.bps.go.id>

Ketenagakerjaan

1. **Sumber utama data ketenagakerjaan** adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), yang khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan dan dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan yang mengacu pada KILM (*Key Indicators of the Labour Market*) yang direkomendasikan oleh ILO (*International Labour Organization*). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976 dan mulai tahun 2005 pengumpulan datanya dilaksanakan secara semesteran pada bulan Pebruari (semester I) dan Agustus (semester II). Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang sebelumnya hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di non pertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, dan kelompok penduduk yang

Employment

1. *The primary source of employment is the National Labor Force Survey (Sakernas), which is specifically designed to collect employment information / data and is intended to monitor key labor indicators that conform to the International Labour Organization's Key Indicators of the Labour (ILO) recommended by the ILO (International Labour Organization). Sakernas was first held in 1976 and began in 2005 its data collection was conducted semesterly in February (first semester) and August (second semester). Since Sakernas 2001, the concept of employment and unemployment status has expanded and improved. Status of work previously only 5 categories, starting in 2001 added a new category that is: free workers in agriculture and free workers in non-agricultural. In addition, in order to adapt to the ILO concept, the concept of open unemployment is expanded, in addition to covering people who are actively seeking employment, including groups of people preparing new businesses / jobs, and non-employment groups, as well as groups of inhabitants who are not actively looking for work on the grounds that they have been accepted to work / have jobs but have not yet started work.*

- tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah diterima bekerja/mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.
2. **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 3. **Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
 4. **Bekerja** adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 5. **Jumlah Jam Kerja Seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 6. **Lapangan Usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 7. **Status Pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit
 2. **Working Age residents** are residents aged 15 years and over.
 3. **The Labor Force** is a working age population who work or have a job but temporarily unemployed and unemployed.
 4. **Work** is doing work with the intention of obtaining or assisting in obtaining income or profits and duration of work at least 1 hour continuously in the past week (including unpaid family workers assisting in an economic activity / business).
 5. **Number of Working Hours All** is the number of working hours used for work (excluding official rest hours and working hours used for things outside the work).
 6. **Field Business** is a field of activity of work / place of work where a person works. Classification of business field follows Classification of Indonesian Business Class (KBLI) in 1 digit.
 7. **Employment Status** is the position of a person in a business unit / activity in doing the work.
 8. **Unpaid Worker** is a person who works to help the business to earn income / profits made by one member of the household or non-household member without a wage / salary.

usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

8. **Pekerja Tak Dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.

<https://semarangkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****3.1 Kependudukan**

Jumlah penduduk Kabupaten Semarang pada tahun 2018 berdasarkan data proyeksi penduduk sebanyak 1.040.629 orang, jumlah ini meningkat 13.140 orang atau 1,28% dibanding tahun 2017.

Menurut jenis kelamin, jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibanding jumlah penduduk laki-laki, yakni 529.427 orang penduduk perempuan dan 511.202 orang penduduk laki-laki. Hal ini juga ditunjukkan dengan angka sex rasio di bawah 100%. Kecamatan dengan angka sex rasio di atas 100% terdapat di 3 kecamatan yakni Kecamatan Tenganan, Kecamatan Sumowono, dan Kecamatan Bandungan. Angka ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki di 3 kecamatan tersebut lebih banyak dibanding jumlah penduduk perempuan.

Secara rata-rata kepadatan penduduk Kabupaten Semarang sebesar 1.095 orang/km², kecamatan dengan kepadatan penduduk terbesar adalah Kecamatan Ungaran Barat, Kecamatan Ambarawa, dan Kecamatan Ungaran Timur, masing-masing dengan kepadatan penduduk mencapai 2.424 orang/km², 2.239 orang/km² dan 2.216 orang/km².

3.1 Population

The population of Semarang Regency in 2018 is based on population projection data of 1,040,629 people, this number increased 13,140 people or 1.28% compared to 2017.

By gender, the number of female population is higher than the male population, namely 529,427 women and 511,202 male population. This is also shown by the sex ratio below 100%. Subdistrict with sex ratio above 100% is in 3 subdistricts of Tenganan Subdistrict, Sumowono Subdistrict, and Bandungan Subdistrict. This figure shows that the number of male population in 3 subdistricts is more than the number of female population.

On average the population density of Semarang Regency is 1,095 persons/km², the subdistricts with the largest population density are West Ungaran Subdistrict, Ambarawa Subdistrict, and East Ungaran Subdistrict, each with a population density of 2,424 persons/km², 2,239 persons/km² and 2,216 persons/km².

3.2 Ketenagakerjaan

Data BPS Kabupaten Semarang berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional tahun 2018, banyaknya penduduk umur 15 tahun ke atas yang bekerja sebanyak 570.290 orang atau 97,72% dari jumlah angkatan kerja. Lapangan usaha yang banyak menyerap tenaga kerja, berturut-turut yakni sektor industri pengolahan sebesar 27,39%, sektor perdagangan, rumah makan dan akomodasi sebesar 24,81%, sektor pertanian, perkebunan, kehutanan dan perikanan sebesar 23,49%, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan sebesar 13,72%, dan sektor lainnya menyerap tenaga kerja sebesar 10,58%.

3.2 Employment

BPS- Statistician of Semarang Regency data based on National Labor Force Survey 2018, the number of population aged 15 years and over who work as many as 570,290 people or 97.72% of the total workforce. Fields of business that absorb a lot of labor, respectively, namely the processing industry sector by 27.39%, trade, restaurants and accommodation sector by 24.81%, agriculture, plantation, forestry and fishery sector by 23.49%, the service sector social, and individual 13.72%, while the other sectors absorb the workforce 10.58%.

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2014-2018
Population by Subdistrict in Semarang Regency, 2014-2018

Kecamatan Sub Districts	Jumlah Penduduk (orang) Population (people)				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Getasan	49 823	50 227	50 625	51 029	51 399
020 Tengaran	68 326	69 301	70 273	71 254	72 207
030 Susukan	43 771	43 869	43 955	44 013	44 071
031 Kaliwungu	26 558	26 588	26 614	26 650	26 657
040 Suruh	60 168	60 235	60 286	60 409	60 424
050 Pabelan	38 816	39 153	39 486	39 790	40 099
060 Tuntang	63 549	64 280	65 008	65 865	66 573
070 Banyubiru	41 927	42 308	42 681	43 105	43 462
080 Jambu	38 165	38 523	38 876	39 248	39 583
090 Sumowono	30 361	30 496	30 625	30 792	30 904
100 Ambarawa	60 881	61 459	62 025	62 651	63 193
101 Bandungan	55 366	56 020	56 667	57 229	57 849
110 Bawen	58 815	60 021	61 240	62 231	63 437
120 Bringin	42 277	42 546	42 804	43 069	43 306
121 Bancak	20 166	20 188	20 205	20 094	20 098
130 Pringapus	54 363	55 404	56 452	57 344	58 380
140 Bergas	77 503	79 929	82 412	85 022	87 609
151 Ungaran Barat	80 659	82 260	83 875	85 557	87 182
152 Ungaran Timur	76 103	78 080	80 089	82 137	84 196
Jumlah	987 597	1 000 887	1 014 198	1 027 489	1 040 629

Sumber : Proyeksi Penduduk Berdasarkan Hasil SP 2010

Source : Population Projection Based on Results of SP 2010

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Semarang Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (orang) Population (people)			Sex Ratio
	Laki-laki	Perempuan	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Getasan	25 308	26 091	51 399	97,00%
020 Tengaran	36 655	35 552	72 207	103,10%
030 Susukan	21 889	22 182	44 071	98,68%
031 Kaliwungu	12 866	13 791	26 657	93,29%
040 Suruh	29 916	30 508	60 424	98,06%
050 Pabelan	19 982	20 117	40 099	99,33%
060 Tuntang	32 739	33 834	66 573	96,76%
070 Banyubiru	21 723	21 739	43 462	99,93%
080 Jambu	19 585	19 998	39 583	97,93%
090 Sumowono	15 580	15 324	30 904	101,67%
100 Ambarawa	31 470	31 723	63 193	99,20%
101 Bandungan	29 002	28 847	57 849	100,54%
110 Bawen	31 243	32 194	63 437	97,05%
120 Bringin	21 350	21 956	43 306	97,24%
121 Bancak	9 797	10 301	20 098	95,11%
130 Pringapus	27 399	30 981	58 380	88,44%
140 Bergas	40 689	46 920	87 609	86,72%
151 Ungaran Barat	42 410	44 772	87 182	94,72%
152 Ungaran Timur	41 599	42 597	84 196	97,66%
2018	511 202	529 427	1 040 629	96,56%
2017	504 820	522 669	1 027 489	96,59%
2016	498 324	515 874	1 014 198	96,60%
2015	491 821	509 066	1 000 887	97,22%
2014	485 259	502 338	987 597	97,25%

Sumber : Proyeksi Penduduk Berdasarkan Hasil SP 2010

Source : Population Projection Based on Results of SP 2010

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Distribution and Population Density by Subdistrict in Semarang Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas (km ²) Total Area (km ²)	Jumlah Penduduk Population	Persentase Penduduk Percentage (%)	Kepadatan Penduduk (Orang/km ²) Population Density	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
010 Getasan	65,80	51 399	4,94	781	
020 Tengaran	47,30	72 207	6,94	1 527	
030 Susukan	48,87	44 071	4,24	902	
031 Kaliwungu	29,95	26 657	2,56	890	
040 Suruh	64,02	60 424	5,81	944	
050 Pabelan	47,97	40 099	3,85	836	
060 Tuntang	56,24	66 573	6,40	1 184	
070 Banyubiru	54,41	43 462	4,18	799	
080 Jambu	51,63	39 583	3,80	767	
090 Sumowono	55,63	30 904	2,97	556	
100 Ambarawa	28,22	63 193	6,07	2 239	
101 Bandungan	48,23	57 849	5,56	1 199	
110 Bawen	46,57	63 437	6,10	1 362	
120 Bringin	61,89	43 306	4,16	700	
121 Bancak	43,85	20 098	1,93	458	
130 Pringapus	78,35	58 380	5,61	745	
140 Bergas	47,33	87 609	8,42	1 851	
151 Ungaran Barat	35,96	87 182	8,38	2 424	
152 Ungaran Timur	37,99	84 196	8,09	2 216	
	2018	950,21	1 040 629	100,00	1 095
	2017	950,21	1 027 489	100,00	1 081
	2016	950,21	1 014 198	100,00	1 067
	2015	950,21	1 000 887	100,00	1 012
	2014	950,21	987 597	100,00	1 006

Sumber : Proyeksi Penduduk Berdasarkan Hasil SP 2010

Source : Population Projection Based on Results of SP 2010

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Table Population by Age Group and Sex in Semarang Regency, 2018

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin (Gender)		
	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	40 273	38 261	78 534
5 - 9	40 795	38 155	78 950
10 - 14	39 601	37 614	77 215
15 - 19	41 125	42 614	83 739
20 - 24	43 462	47 312	90 774
25 - 29	39 949	40 847	80 796
30 - 34	35 961	37 300	73 261
35 -39	36 306	38 386	74 692
40 - 44	36 593	37 544	74 137
45 - 49	34 531	35 936	70 467
50 - 54	32 532	34 645	67 177
55 - 59	28 403	29 745	58 148
60 - 64	20 803	21 382	42 185
65 - 69	14 913	15 924	30 837
70 - 74	10 848	13 273	24 121
75 +	15 107	20 489	35 596
2018	511 202	529 427	1 040 629
2017	504 820	522 669	1 027 489
2016	498 324	515 874	1 014 198
2015	491 821	509 066	1 000 887
2014	485 259	502 338	987 597

Sumber : Proyeksi Penduduk Berdasarkan Hasil SP 2010

Source : Population Projection Based on Results of SP 2010

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Semarang, 2018
Number of Population by Subdistrict and Ages Group in Semarang Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur (Age Group)					
	0 - 4			5 - 9		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Getasan	1 834	1 768	3 602	1 894	1 841	3 735
020 Tengaran	2 797	2 618	5 415	2 915	2 657	5 572
030 Susukan	1 665	1 584	3 249	1 752	1 595	3 347
031 Kaliwungu	991	879	1 870	969	949	1 918
040 Suruh	2 303	2 176	4 479	2 402	2 261	4 663
050 Pabelan	1 627	1 497	3 124	1 518	1 423	2 941
060 Tuntang	2 510	2 515	5 025	2 668	2 561	5 229
070 Banyubiru	1 685	1 580	3 265	1 694	1 620	3 314
080 Jambu	1 482	1 482	2 964	1 554	1 399	2 953
090 Sumowono	1 072	1 066	2 138	1 199	1 144	2 343
100 Ambarawa	2 330	2 201	4 531	2 507	2 246	4 753
101 Bandungan	2 260	2 080	4 340	2 226	2 121	4 347
110 Bawen	2 604	2 422	5 026	2 710	2 451	5 161
120 Bringin	1 692	1 578	3 270	1 623	1 483	3 106
121 Bancak	795	677	1 472	819	743	1 562
130 Pringapus	2 317	2 149	4 466	2 201	2 097	4 298
140 Bergas	3 473	3 321	6 794	3 249	3 047	6 296
151 Ungaran Barat	3 325	3 351	6 676	3 337	3 113	6 450
152 Ungaran Timur	3 511	3 317	6 828	3 558	3 404	6 962
Jumlah 2018	40 273	38 261	78 534	40 795	38 155	78 950
2017	40 466	38 442	78 908	40 782	38 117	78 899
2016	40 687	38 656	79 343	40 673	38 060	78 733
2015	40 945	38 900	79 845	40 451	37 857	78 308
2014	41 076	38 919	79 995	40 192	37 793	77 985

Tabel **3.1.5 Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Umur (<i>Age Group</i>)					
	10 - 14			15 - 19		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Getasan	1 785	1 745	3 530	1 785	1 703	3 488
020 Tengaran	3 297	2 677	5 974	3 283	2 718	6 001
030 Susukan	1 908	1 843	3 751	1 873	1 571	3 444
031 Kaliwungu	980	898	1 878	848	831	1 679
040 Suruh	2 546	2 321	4 867	2 420	2 312	4 732
050 Pabelan	1 529	1 446	2 975	1 551	1 399	2 950
060 Tuntang	2 474	2 549	5 023	2 787	2 677	5 464
070 Banyubiru	1 717	1 618	3 335	1 644	1 472	3 116
080 Jambu	1 432	1 363	2 795	1 573	1 509	3 082
090 Sumowono	1 149	1 138	2 287	1 193	1 068	2 261
100 Ambarawa	2 427	2 254	4 681	2 435	2 281	4 716
101 Bandungan	2 186	2 055	4 241	2 289	2 265	4 554
110 Bawen	2 325	2 303	4 628	2 429	2 564	4 993
120 Bringin	1 743	1 676	3 419	1 807	1 740	3 547
121 Bancak	756	744	1 500	729	702	1 431
130 Pringapus	2 139	2 056	4 195	2 342	3 389	5 731
140 Bergas	2 934	2 791	5 725	3 045	4 473	7 518
151 Ungaran Barat	2 974	2 907	5 881	3 573	4 192	7 765
152 Ungaran Timur	3 300	3 230	6 530	3 519	3 748	7 267
Jumlah 2018	39 601	37 614	77 215	41 125	42 614	83 739
2017	39 312	37 396	76 708	41 268	42 675	83 943
2016	39 136	37 211	76 347	41 248	42 606	83 854
2015	39 047	37 124	76 171	41 025	42 377	83 402
2014	39 026	37 116	76 142	40 644	42 004	82 648

Tabel 3.1.5 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Umur (<i>Age Group</i>)					
	20 - 24			25 - 29		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010 Getasan	1 976	1 884	3 860	2 097	2 068	4 165
020 Tengaran	3 033	2 856	5 889	2 849	2 715	5 564
030 Susukan	1 469	1 354	2 823	1 337	1 345	2 682
031 Kaliwungu	661	640	1 301	722	740	1 462
040 Suruh	2 259	1 983	4 242	2 003	2 011	4 014
050 Pabelan	1 581	1 395	2 976	1 410	1 339	2 749
060 Tuntang	2 806	2 698	5 504	2 490	2 401	4 891
070 Banyubiru	1 744	1 630	3 374	1 568	1 515	3 083
080 Jambu	1 459	1 491	2 950	1 408	1 426	2 834
090 Sumowono	1 219	1 081	2 300	1 131	1 042	2 173
100 Ambarawa	2 675	2 302	4 977	2 513	2 323	4 836
101 Bandungan	2 571	2 405	4 976	2 321	2 277	4 598
110 Bawen	2 566	2 846	5 412	2 545	2 747	5 292
120 Bringin	1 779	1 678	3 457	1 449	1 484	2 933
121 Bancak	764	762	1 526	659	695	1 354
130 Pringapus	2 582	4 221	6 803	2 360	2 741	5 101
140 Bergas	4 079	7 215	11 294	3 900	4 705	8 605
151 Ungaran Barat	4 455	4 857	9 312	3 869	3 793	7 662
152 Ungaran Timur	3 784	4 014	7 798	3 318	3 480	6 798
Jumlah 2018	43 462	47 312	90 774	39 949	40 847	80 796
2017	42 645	46 556	89 201	38 886	40 168	79 054
2016	41 710	45 762	87 472	38 001	39 612	77 613
2015	40 772	45 019	85 791	37 398	39 306	76 704
2014	39 857	44 340	84 197	37 075	39 241	76 316

Tabel 3.1.5 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur (Age Group)					
	30 - 34			35 - 39		
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
010 Getasan	1 953	1 937	3 890	1 917	1 822	3 739
020 Tengaran	2 592	2 494	5 086	2 441	2 494	4 935
030 Susukan	1 278	1 281	2 559	1 325	1 498	2 823
031 Kaliwungu	743	771	1 514	790	888	1 678
040 Suruh	1 882	1 838	3 720	2 046	1 979	4 025
050 Pabelan	1 273	1 243	2 516	1 384	1 440	2 824
060 Tuntang	2 177	2 263	4 440	2 247	2 421	4 668
070 Banyubiru	1 474	1 485	2 959	1 500	1 592	3 092
080 Jambu	1 253	1 309	2 562	1 330	1 430	2 760
090 Sumowono	1 039	1 025	2 064	1 155	1 151	2 306
100 Ambarawa	2 222	2 204	4 426	2 310	2 268	4 578
101 Bandungan	2 161	2 223	4 384	2 169	2 304	4 473
110 Bawen	2 366	2 696	5 062	2 558	2 815	5 373
120 Bringin	1 254	1 274	2 528	1 339	1 438	2 777
121 Bancak	615	626	1 241	578	656	1 234
130 Pringapus	1 919	2 051	3 970	1 865	2 076	3 941
140 Bergas	3 342	3 690	7 032	3 141	3 381	6 522
151 Ungaran Barat	3 226	3 352	6 578	2 948	3 137	6 085
152 Ungaran Timur	3 192	3 538	6 730	3 263	3 596	6 859
Jumlah 2018	35 961	37 300	73 261	36 306	38 386	74 692
2017	36 055	37 639	73 694	36 481	38 332	74 813
2016	36 213	38 005	74 218	36 588	38 209	74 797
2015	36 330	38 242	74 572	36 692	38 096	74 788
2014	36 537	38 486	75 023	36 527	37 767	74 294

Tabel 3.1.5 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Umur (<i>Age Group</i>)					
	40 - 44			45 - 49		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
010 Getasan	1 825	1 835	3 660	1 701	1 869	3 570
020 Tengaran	2 499	2 423	4 922	2 415	2 352	4 767
030 Susukan	1 487	1 513	3 000	1 474	1 521	2 995
031 Kaliwungu	879	975	1 854	924	1 048	1 972
040 Suruh	2 002	2 162	4 164	2 050	2 192	4 242
050 Pabelan	1 485	1 445	2 930	1 395	1 436	2 831
060 Tuntang	2 407	2 479	4 886	2 205	2 408	4 613
070 Banyubiru	1 603	1 645	3 248	1 610	1 553	3 163
080 Jambu	1 467	1 551	3 018	1 482	1 441	2 923
090 Sumowono	1 223	1 256	2 479	1 234	1 157	2 391
100 Ambarawa	2 228	2 334	4 562	2 117	2 296	4 413
101 Bandungan	2 116	2 059	4 175	1 879	1 881	3 760
110 Bawen	2 423	2 371	4 794	2 049	1 961	4 010
120 Bringin	1 403	1 482	2 885	1 471	1 517	2 988
121 Bancak	634	684	1 318	661	695	1 356
130 Pringapus	1 879	1 844	3 723	1 800	1 927	3 727
140 Bergas	2 976	3 063	6 039	2 405	2 601	5 006
151 Ungaran Barat	2 878	3 096	5 974	2 732	3 202	5 934
152 Ungaran Timur	3 179	3 327	6 506	2 927	2 879	5 806
Jumlah 2018	36 593	37 544	74 137	34 531	35 936	70 467
2017	36 288	37 200	73 488	34 245	35 693	69 938
2016	35 979	36 884	72 863	33 893	35 381	69 274
2015	35 646	36 567	72 213	33 471	34 983	68 454
2014	35 419	36 370	71 789	33 019	34 505	67 524

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.5 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Umur (<i>Age Group</i>)					
	50 - 54			55 - 59		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
010 Getasan	1 669	1 907	3 576	1 506	1 693	3 199
020 Tengaran	2 205	2 364	4 569	1 810	2 016	3 826
030 Susukan	1 483	1 555	3 038	1 336	1 396	2 732
031 Kaliwungu	920	1 046	1 966	894	1 026	1 920
040 Suruh	1 911	2 040	3 951	1 641	1 874	3 515
050 Pabelan	1 276	1 343	2 619	1 225	1 288	2 513
060 Tuntang	2 127	2 359	4 486	1 908	1 864	3 772
070 Banyubiru	1 495	1 519	3 014	1 191	1 272	2 463
080 Jambu	1 326	1 447	2 773	1 210	1 216	2 426
090 Sumowono	1 009	1 054	2 063	998	984	1 982
100 Ambarawa	2 110	2 248	4 358	1 892	2 170	4 062
101 Bandungan	1 767	1 925	3 692	1 672	1 693	3 365
110 Bawen	1 738	1 873	3 611	1 622	1 666	3 288
120 Bringin	1 433	1 515	2 948	1 309	1 380	2 689
121 Bancak	647	723	1 370	621	656	1 277
130 Pringapus	1 674	1 714	3 388	1 452	1 359	2 811
140 Bergas	2 398	2 464	4 862	1 993	2 049	4 042
151 Ungaran Barat	2 756	3 066	5 822	2 226	2 241	4 467
152 Ungaran Timur	2 588	2 483	5 071	1 897	1 902	3 799
Jumlah 2018	32 532	34 645	67 177	28 403	29 745	58 148
2017	31 967	33 956	65 923	27 655	28 588	56 243
2016	31 380	33 192	64 572	26 833	27 328	54 161
2015	30 796	32 355	63 151	25 912	25 953	51 865
2014	30 076	31 339	61 415	24 976	24 712	49 688

Tabel 3.1.5 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Umur (<i>Age Group</i>)					
	60 - 64			65 - 69		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)
010 Getasan	1 181	1 363	2 544	900	966	1 866
020 Tengaran	1 439	1 466	2 905	1 091	1 142	2 233
030 Susukan	1 072	1 171	2 243	847	816	1 663
031 Kaliwungu	769	836	1 605	617	698	1 315
040 Suruh	1 474	1 613	3 087	1 065	1 184	2 249
050 Pabelan	841	942	1 783	622	800	1 422
060 Tuntang	1 269	1 319	2 588	923	1 013	1 936
070 Banyubiru	896	987	1 883	708	788	1 496
080 Jambu	880	901	1 781	594	681	1 275
090 Sumowono	648	720	1 368	508	506	1 014
100 Ambarawa	1 262	1 276	2 538	849	989	1 838
101 Bandungan	1 219	1 181	2 400	812	790	1 602
110 Bawen	1 155	1 090	2 245	793	783	1 576
120 Bringin	994	1 017	2 011	696	840	1 536
121 Bancak	544	597	1 141	408	424	832
130 Pringapus	955	958	1 913	684	772	1 456
140 Bergas	1 345	1 227	2 572	937	909	1 846
151 Ungaran Barat	1 589	1 506	3 095	982	982	1 964
152 Ungaran Timur	1 271	1 212	2 483	877	841	1 718
Jumlah 2018	20 803	21 382	42 185	14 913	15 924	30 837
2017	19 840	20 104	39 944	13 937	15 192	29 129
2016	18 823	18 909	37 732	13 069	14 568	27 637
2015	17 767	17 879	35 646	12 375	14 013	26 388
2014	16 769	16 809	33 578	11 698	13 550	25 248

Tabel **3.1.5 Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur (Age Group)					
	70 - 74			75 +		
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)
010 Getasan	577	699	1 276	708	991	1 699
020 Tenganan	722	881	1 603	1 267	1 679	2 946
030 Susukan	611	818	1 429	972	1 321	2 293
031 Kaliwungu	434	552	986	725	1 014	1 739
040 Suruh	811	982	1 793	1 101	1 580	2 681
050 Pabelan	528	652	1 180	737	1 029	1 766
060 Tuntang	717	921	1 638	1 024	1 386	2 410
070 Banyubiru	505	553	1 058	689	910	1 599
080 Jambu	518	542	1 060	617	810	1 427
090 Sumowono	374	380	754	429	552	981
100 Ambarawa	654	900	1 554	939	1 431	2 370
101 Bandungan	587	688	1 275	767	900	1 667
110 Bawen	536	619	1 155	824	987	1 811
120 Bringin	558	722	1 280	800	1 132	1 932
121 Bancak	241	361	602	326	556	882
130 Pringapus	500	673	1 173	730	954	1 684
140 Bergas	626	850	1 476	846	1 134	1 980
151 Ungaran Barat	696	805	1 501	844	1 172	2 016
152 Ungaran Timur	653	675	1 328	762	951	1 713
Jumlah 2018	10 848	13 273	24 121	15 107	20 489	35 596
2017	10 503	12 854	23 357	14 490	19 757	34 247
2016	10 207	12 454	22 661	13 884	19 037	32 921
2015	9 884	12 066	21 950	13 310	18 329	31 639
2014	9 599	11 714	21 313	12 769	17 673	30 442

Tabel 3.1.5 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(50)	(51)	(52)
010 Getasan	25 308	26 091	51 399
020 Tengaran	36 655	35 552	72 207
030 Susukan	21 889	22 182	44 071
031 Kaliwungu	12 866	13 791	26 657
040 Suruh	29 916	30 508	60 424
050 Pabelan	19 982	20 117	40 099
060 Tuntang	32 739	33 834	66 573
070 Banyubiru	21 723	21 739	43 462
080 Jambu	19 585	19 998	39 583
090 Sumowono	15 580	15 324	30 904
100 Ambarawa	31 470	31 723	63 193
101 Bandungan	29 002	28 847	57 849
110 Bawen	31 243	32 194	63 437
120 Bringin	21 350	21 956	43 306
121 Bancak	9 797	10 301	20 098
130 Pringapus	27 399	30 981	58 380
140 Bergas	40 689	46 920	87 609
151 Ungaran Barat	42 410	44 772	87 182
152 Ungaran Timur	41 599	42 597	84 196
Jumlah 2018	511 202	529 427	1 040 629
2017	504 820	522 669	1 027 489
2016	498 324	515 874	1 014 198
2015	491 821	509 066	1 000 887
2014	485 259	502 338	987 597

Sumber : Proyeksi Penduduk Berdasarkan Hasil SP 2010

Source : Population Projection Based on Results of SP 2010

Tabel 3.1.6 Persentase Penduduk Menurut Ijazah atau STTB Tertinggi yang Dimiliki di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Percentage of Population by the highest certificate / STTB Owned in Semarang Regency, 2018

Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki <i>The highest certificate / STTB owned</i>	Persentase Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin <i>Percentage of Population by Education and Sex</i>		
	Laki-Laki <i>(Male)</i>	Perempuan <i>(Female)</i>	Jumlah <i>(Total)</i>
	(1)	(2)	(3)
1 Tidak/Belum Pernah Bersekolah	6,02	6,61	12,63
2 Tidak Punya Ijazah SD	10,73	12,38	23,11
3 SD/MI/Sederajat	10,27	10,79	21,06
4 SLTP/MTS/Sederajat	9,84	9,30	19,14
5 SLTA/MA/Sederajat	6,34	5,95	12,29
6 SMK	3,74	2,77	6,51
7 Program DI/II	0,12	0,47	0,59
8 Program DIII/Sarjana Muda	0,36	0,62	0,98
9 Program DIV/S1	1,55	1,83	3,38
10 S2/S3	0,17	0,14	0,31
Jumlah	49,14	50,86	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang
 Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

Tabel 3.1.7 Persentase Penduduk Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Percentage of Population by Marital Status and Sex in Semarang Regency, 2018

Status Perkawinan/ Marital status	Persentase Penduduk Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin/ Percentage of Population by Marital Status and Sex		
	Laki-Laki (Male)	Perempuan (Female)	Jumlah (Total)
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	20,96	18,02	38,98
Kawin	26,19	26,70	52,89
Cerai Hidup	0,52	0,70	1,22
Cerai Mati	1,47	5,44	6,91
Jumlah	49,14	50,86	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

3.2. KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Penduduk Kabupaten Semarang Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu Tahun 2013-2018 (bulan Agustus)
Residents of Semarang Regency Aged 15 Years and Over by Activities During the Past Week, 2013-2018 (August)

Kegiatan Seminggu yang lalu pada Bulan Agustus Tahun Survei	Tahun (Year)					
	2013	2014	2015	2017	2018	
<i>Last Week Event In August of Survey Year</i>	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Angkatan Kerja	532 675	568 870	579 075	607 096	583 579	
Bekerja	511 957	543 980	564 211	596 297	570 290	
Pengangguran Terbuka	20 718	24 890	14 864	10 799	13 289	
- Pernah Bekerja	11 670	17 122	9 651	6 692	11 052	
- Tidak Pernah Bekerja	9 048	7 768	5 213	4 107	2 237	
Bukan Angkatan Kerja	183 578	186 250	189 641	187 863	224 483	
Sekolah	29 128	47 738	52 615	35 382	64 314	
Mengurus Rumah Tangga	116 219	98 338	109 885	117 173	129 657	
Lainnya	38 231	38 174	27 141	35 308	30 512	
Jumlah Penduduk > 15 thn	716 253	755 120	768 716	794 959	808 062	
Persentase (%) Penduduk Yang Bekerja Terhadap Angkatan Kerja	96	96	97	98	98	
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4	4	3	2	2	
Persentase (%) Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja	74	75	75	76	72	

Sumber : Data Sakernas Bulan Agustus-BPS Kabupaten Semarang

Source : Sakernas Data for August- Statistics of Semarang Regency

Keterangan :

Data tahun 2016 tidak tersedia karena tidak ada kegiatan Sakernas.

Tabel 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Table Population Aged 15 Years and Over by Business Field in Semarang Regency, 2018

Lapangan Usaha/ Business Field	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin/ Population by Gender		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
A Penduduk Belum / tidak bekerja	82 279	155 493	237 772
B Penduduk Bekerja	309 300	260 990	570 290
1 Pertanian, perkebunan, kehutanan & perikanan	80 005	53 942	133 947
2 Industri pengolahan	55 803	100 412	156 215
3 Perdagangan, rumah makan & akomodasi	67 342	74 175	141 517
4 Jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan	48 281	29 978	78 259
5 Lainnya	57 869	2 483	60 352
Jumlah 2018	391 579	416 483	808 062
2017	385 277	409 682	794 959
2015	372 446	396 270	768 716
2014	365 766	389 354	755 120
2013	347 315	368 938	716 253

Sumber : Data Sakernas Bulan Agustus-BPS Kabupaten Semarang

Source : Sakernas Data for August- Statistics of Semarang Regency

Keterangan :

Data tahun 2016 tidak tersedia karena tidak ada kegiatan Sakernas.

Tabel 3.2.3 Jumlah Pencari Kerja yang Mendaftarkan Diri di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Semarang Tahun 2018
Table Number of Job Seekers Enrolling in Labour Service of Semarang Regency, 2018

Pendidikan yang Ditamatkan/ <i>Educational Attainment</i>	Pencari Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin/ <i>Job Seeker by Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 SD & Tidak Tamat	332	315	647
2 SLTP	848	860	1 708
3 SMA	927	1 117	2 044
4 SMK	800	1 189	1 989
5 D1/D2	22	32	54
6 D3	103	394	497
7 S1	266	733	999
8 S2-S3	5	6	11
Jumlah 2018	3 303	4 646	7 949
2017	3 742	10 945	14 687
2016	2 722	4 570	7 292
2015	4 132	3 458	7 590
2014	5 992	4 344	10 336

Sumber :Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Semarang

Source : Labour Service of Semarang Regency

Tabel 3.2.4 **Situasi Banyaknya Pencari Kerja yang Mendaftarkan Diri di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Semarang Tahun 2018**
Table *Situation of Number of Job Seekers Enrolling in Labour Service of Semarang Regency, 2018*

Pendidikan yang Ditamatkan/ <i>Educational Attainment</i>	Yang Belum Ditempatkan Berdasarkan Jenis Kelamin/ <i>Unplaced Based by Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 SD & Tidak Tamat	154	6	160
2 SLTP	222	17	239
3 SMA	99	5	104
4 SMK	217	4	221
5 D1/D2	6	0	6
6 D3	183	4	187
7 S1	0	0	0
8 S2-S3	0	0	0
Jumlah 2018	881	36	917
2017	819	2 288	3 107
2016	1 167	277	1 444
2015	6 359	4 913	11 272
2014	4 100	1 519	5 619

Tabel **3.2.4 Lanjutan**
Table **Continued**

Pendidikan yang Ditamatkan/ <i>Educational Attainment</i>		Telah Ditempatkan Berdasarkan Jenis Kelamin/ <i>Placed based by Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(5)	(6)	(7)
1	SD & Tidak Tamat	80	274	354
2	SLTP	414	1 422	1 836
3	SMA	722	1 477	2 199
4	SMK	167	1 047	1 214
5	D1/D2	3	9	12
6	D3	10	52	62
7	S1	17	38	55
8	S2-S3	0	0	0
Jumlah 2018		1 413	4 319	5 732
2017		2 479	7 244	9 723
2016		1 588	4 209	5 797
2015		466	6 947	7 413
2014		1 892	3 027	4 919

Tabel **3.2.4 Lanjutan**
Table **Continued**

Pendidikan Yang Ditamatkan/ <i>Educational Attainment</i>		Pencari Kerja yang Dihapus Berdasarkan Jenis Kelamin/ <i>Deleted Job Seeker Based by Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	
1 SD & Tidak Tamat	98	35	133	
2 SLTP	212	71	283	
3 SMA	106	35	141	
4 SMK	416	38	454	
5 D1/D2	106	65	171	
6 D3	66	41	107	
7 S1	5	6	11	
8 S2-S3	0	0	0	
Jumlah 2018	1 009	291	1 300	
2017	216	1 053	1 269	
2016	1 866	284	2 150	
2015	134	271	405	
2014	6 578	2 893	9 471	

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel **3.2.4 Lanjutan**
Table **Continued**

Pendidikan yang Ditamatkan/ <i>Educational Attainment</i>		Sisa Pencari Kerja Tahun 2018 Berdasarkan Jenis Kelamin <i>The Rest of The Job Seeker based by Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(11)	(12)	(13)
1	SD & Tidak Tamat	154	6	160
2	SLTP	222	17	239
3	SMA	99	5	104
4	SMK	217	4	221
5	D1/D2	6	0	6
6	D3	183	4	187
7	S1	0	0	0
8	S2-S3	0	0	0
Jumlah 2018		881	36	917
2017		1 866	4 936	6 802
2016		1 167	277	1 444
2015		6 359	4 913	11 272
2014		4 100	1 519	5 619

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Semarang

Source : Labour Service of Semarang Regency

Tabel 3.2.5 Jumlah Pencari Kerja yang Ditempatkan di Kabupaten Semarang, 2018
Number of Job Seekers Placed in Semarang Regency, 2018

Pendidikan yang Ditamatkan/ Educational Attainment		Pencari Kerja Ditempatkan Berdasarkan Jenis Kelamin Job Seeker Placed based by Sex		
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
1	SD & Tidak Tamat	80	274	354
2	SLTP	414	1 422	1 836
3	SMA	722	1 477	2 199
4	SMK	167	1 047	1 214
5	D1/D2	3	9	12
6	D3	10	52	62
7	S1	17	38	55
8	S2-S3	0	0	0
Jumlah 2018		1 413	4 319	5 732
2017		2 479	7 244	9 723
2016		1 588	4 209	5 797
2015		466	6 950	7 416
2014		1 892	3 027	4 919

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Semarang

Source : Labour Service of Semarang Regency

Tabel **3.2.6 Pendaftaran Pencari Kerja, Penempatan dan Permintaan**
Table **Pekerja Dirinci Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten**
Semarang, 2018
Job Seeker Registration, Worker Placement and Demand
Specified by Gender in Semarang Regency, 2018

		Pendaftaran Pencari Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin		
		<i>Job Seekers Registration based by Sex</i>		
Bulan Month	(1)	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
		<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
		(2)	(3)	(4)
1	Januari	116	352	468
2	Pebruari	1 056	984	2 040
3	Maret	118	135	253
4	April	89	108	197
5	Mei	86	162	248
6	Juni	100	216	316
7	Juli	257	571	828
8	Agustus	146	321	467
9	September	100	216	316
10	Oktober	111	202	313
11	Nopember	1 015	1 190	2 205
12	Desember	109	189	298
Jumlah 2018		3 303	4 646	7 949
2017		3 742	10 945	14 687
2016		2 722	4 570	7 292
2015		2 263	7 345	9 608
2014		3 011	3 930	6 941

Tabel **3.2.6 Lanjutan**
Table **Continued**

Bulan <i>Month</i>		Penempatan Pencari Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin		
		Job Seekers Placement based by Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(5)	(6)	(7)
1	Januari	10	191	201
2	Pebruari	562	361	923
3	Maret	342	362	704
4	April	184	224	408
5	Mei	94	112	206
6	Juni	16	34	50
7	Juli	24	184	208
8	Agustus	66	138	204
9	September	5	70	75
10	Oktober	16	234	250
11	Nopember	4	183	187
12	Desember	90	2 226	2 316
Jumlah 2018		1 413	4 319	5 732
2017		2 479	7 244	9 723
2016		1 588	4 159	5 747
2015		529	7 270	7 799
2014		2 346	2 381	4 727

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel **3.2.6 Lanjutan**
Table **Continued**

Bulan Month		Permintaan Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin Jobs Demand by Sex		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
		Male	Female	Total
(1)		(8)	(9)	(10)
1	Januari	76	600	676
2	Pebruari	129	3 172	3 301
3	Maret	430	250	680
4	April	15	200	215
5	Mei	100	180	280
6	Juni	75	100	175
7	Juli	20	100	120
8	Agustus	25	100	125
9	September	0	125	125
10	Oktober	0	100	100
11	Nopember	1 069	6 045	7 114
12	Desember	5	50	55
Jumlah 2018		1 944	11 022	12 966
		2017	5 049	27 249
		2016	2 084	13 125
		2015	1 778	12 256
		2014	2 552	6 571

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Semarang

Source : Labour Service of Semarang Regency

Tabel 3.2.7 Permohonan dan Permintaan Ijin Bekerja Bagi Warga Negara Asing (WNA) Menurut Kebangsaan di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Application and Demand of Work Permit For Foreign Citizens According to Nationality in Semarang Regency, 2018

Kebangsaan <i>Nationality</i>	Banyaknya Permohonan <i>Number of Requests</i>			Yang Dikabulkan <i>Granted</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jerman	0	0	0	0	0	0
2 R R C	4	4	8	4	4	8
3 Malaysia	0	1	1	0	1	1
4 India	0	0	0	0	0	0
5 Hongkong	0	0	0	0	0	0
6 Belanda	1	1	2	1	1	2
7 Taiwan	1	0	1	1	0	1
8 Australia	0	0	0	0	0	0
9 Canada	0	0	0	0	0	0
10 Inggris	0	1	1	0	1	1
11 Korea	22	2	24	22	2	24
12 Jepang	0	0	0	0	0	0
13 USA	0	0	0	0	0	0
14 Italia	0	0	0	0	0	0
15 Philipina	1	5	6	1	5	6
16 Austria	0	0	0	0	0	0
17 Bulgaria	0	0	0	0	0	0
18 Vietnam	0	3	3	0	3	3
19 Sri Lanka	1	1	2	1	1	2
20 Denmark	1	0	1	1	0	1
21 Saudi Arabia	3	0	3	3	0	3
22 Singapura	0	0	0	0	0	0
23 Algeria	0	0	0	0	0	0
Jumlah 2018	34	18	52	34	18	52
2017	54	18	72	54	18	72
2016	53	13	66	53	13	66
2015	51	15	66	51	15	66
2014	78	16	94	78	16	94

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Semarang

Source : Labour Service of Semarang Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.8 **Penempatan Tenaga Kerja Berdasarkan Program AKAL, AKAD, AKAN, MANDIRI di Kabupaten Semarang, 2014-2018**
Manpower Placement based on AKAL, AKAD, AKAN, MANDIRI Program in Semarang Regency, 2014-2018

Program	Penempatan Tenaga Kerja/ Manpower Placement				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 AKAL	4 380	7 423	5 078	9 444	5 411
2 AKAD	-	-	-	-	-
3 AKAN	345	376	313	403	321
4 MANDIRI	-	-	-	-	-
5 BKK	-	-	406	-	-
Jumlah	4 725	7 799	5 797	9 847	5 732

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Semarang

Source : Labour Service of Semarang Regency

Tabel 3.2.9 Jumlah Transmigran yang Diberangkatkan dari Kabupaten Semarang, 2014-2018
Number of Transmigrants Shipped from Semarang Regency, 2014-2018

Kecamatan Subdistrict	Transmigran									
	2014		2015		2016		2017		2018	
	KK	JIWA	KK	JIWA	KK	JIWA	KK	JIWA	KK	JIWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
010 Getasan	0	0	0	0	1	3	0	0	0	0
020 Tengaran	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0
030 Susukan	0	0	0	0	1	3	0	0	0	0
031 Kaliwungu	0	0	0	0	2	7	0	0	0	0
040 Suruh	0	0	0	0	1	3	0	0	0	0
050 Pabelan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
060 Tuntang	0	0	2	9	1	4	0	0	0	0
070 Banyubiru	0	0	3	11	0	0	2	6	3	12
080 Jambu	0	0	1	2	5	18	0	0	0	0
090 Sumowono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
100 Ambarawa	0	0	0	0	2	6	0	0	0	0
101 Bandungan	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0
110 Bawen	0	0	1	5	2	8	1	3	0	0
120 Bringin	0	0	0	0	4	19	1	3	2	8
121 Bancak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
130 Pringapus	2	11	0	0	0	0	2	10	0	0
140 Bergas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
151 Ungaran Barat	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
152 Ungaran Timur	1	5	0	10	0	0	0	0	0	0
Jumlah	4	21	8	37	20	73	6	22	5	20

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Semarang

Source : Labour Service of Semarang Regency

<https://semarangkab.bps.go.id>

JUMLAH TENAGA MEDIS



DOKTER
93



BIDAN
446



DOKTER GIGI
47



PERAWAT
892

JUMLAH SEKOLAH



498

SD

101

SMP

25

SMA

44

SMK



PENJELASAN TEKNIS

4.1 Pendidikan

1. **Data Pendidikan** yang disajikan dalam publikasi ini meliputi: jumlah sekolah, ruang kelas, murid, dan guru untuk sekolah dasar dan lanjutan (SLTP dan SLTA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Data pendidikan dasar dan lanjutan diperoleh dari Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang berasal dari laporan RK (Rekapitulasi Kecamatan) di seluruh Kabupaten Semarang. Pada sekolah lanjutan (SLTP & SLTA) selain jumlah sekolah, ruang belajar, kelas dan guru juga digunakan angka rasio untuk melihat penyediaan sarana pendidikan seperti sekolah dan tenaga pengajar. Rasio murid terhadap guru menunjukkan berapa banyak murid yang harus diemban oleh seorang guru. Rasio murid terhadap sekolah menunjukkan besarnya daya tampung sekolah terhadap murid yang ada. Sedangkan ketersediaan Tenaga Pengajar untuk tiap sekolah ditunjukkan dengan besarnya rasio guru terhadap sekolah. Sekolah yang berada di lingkungan Dinas

TECHNICAL NOTES

4.1 Education

1. **Educational Data** presented in this publication include: number of schools, classrooms, pupils, and teachers for elementary and junior high school (SLTP and SLTA) and Vocational High School (SMK). Basic and advanced education data obtained from Education, Culture, Youth and Sports Services of Semarang Regency derived from reports RK (Recapitulation Subdistrict) throughout Semarang Regency. In secondary schools (SLTP & SLTA) other than the number of schools, study rooms, classrooms and teachers are also used ratio figures to see the provision of educational facilities such as schools and faculty. The ratio of pupils to the teacher shows how many pupils a teacher should have. The student's ratio to the school indicates the school's enormous capacity for existing students. While the availability of Teachers for each school is shown by the

Pendidikan ialah semua sekolah yang kurikulum dan pengawasannya dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan, yang meliputi Pendidikan Umum dan Kejuruan. Sekolah di luar Dinas Pendidikan ialah semua sekolah yang kurikulumnya dan pengawasannya terlepas dari Dinas Pendidikan.

2. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal.
3. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
4. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
5. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir

ratio of teachers to schools. Schools located within the Dinas Pendidikan are all schools whose curriculum and supervision are implemented by the Education Office, which includes Public and Vocational Education. Schools outside the Education Office are all schools whose curricula and supervision are detached from the Education Office.

2. **No / have not been to school** are those who have never or have not registered and never or have not been active in education at a formal education level.
3. **Still in school** are those who are registered and actively follow the education at a formal education level, either primary, secondary or higher education. For students who are on leave are considered still in school.
4. **Not attending school** are those who have been enrolled and are active in education at a formal education level, but at the time of enumeration are no longer registered and are not actively enrolled in education.
5. **Graduate school** is completing

pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

6. **Sekolah** adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Kementerian Agama, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

7. **Madrasah Ibtidaiyah** adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, Madrasah

the lesson marked by passing the final examination on the class or the last level of a level of education in public and private schools with a sign of graduation study / diploma. A person who has not attended classes at the highest grade but has taken the final exam and passed is considered finished school.

6. **School** is a formal educational institution that starts from primary, secondary, and high education. The recorded education is formal education based on the curriculum of the Ministry of Education and Culture, including education organized by boarding schools using curriculum of the Ministry of Religion, such as Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) and Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren / madrasah diniyah is a school that does not use the curriculum of the Ministry of Education and Culture.

7. **Madrasah Ibtidaiyah** is a typical Islamic educational institution at elementary school level. Madrasah

Aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

8. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

4.2 Kesehatan

1. **Data kesehatan** yang disajikan dalam publikasi ini meliputi data sarana dan prasarana kesehatan, tenaga medis, imunisasi, demam berdarah, kematian ibu hamil, kematian bayi dan balita yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang.
2. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru-paru, dan RS jantung.
3. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan. Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat

Tsanawiyah is a typical Islamic educational institution at the junior high school level, Madrasah Aliyah is a typical Islamic educational institution at the level of Senior High School.

8. **Can read and write** means to read and write simple words / sentences with a certain script.

4.2 Health

1. **Health data** presented in this publication includes data on health facilities and infrastructure, medical personnel, immunization, dengue fever, maternal death, infant and under-five mortality obtained from Health Office of Semarang Regency.
2. **Hospitals** are places of medical examination and care, usually under the supervision of doctors / medical personnel, including special hospitals such as lung care hospitals, and heart hospitals.
3. **Community Health Center (Puskesmas)** is a government-owned health service unit responsible for public health services for subdistrict, some subdistrict, or urban village.

melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

4. **Apotik** adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Kementerian Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.
5. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

4.3 Sosial Lainnya

1. **Data sosial lainnya** meliputi data-data Keluarga Berencana (KB), pasangan usia subur, pentahapan keluarga sejahtera, kriminalitas keagamaan, panti asuhan sosial, sampah, bencana alam, investasi, dan sebagainya.
2. **Peristiwa Tindak Pidana yang Dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
3. **Jumlah Tindak Pidana**

Puskesmas team on schedule can carry out mobile health center activities to certain places within their working area, to get closer to community service.

4. **Pharmacies** are places of sale of medicines with an operating license from the Ministry of Health, u.p. DG of POM, under the supervision of pharmacists.
5. **Immunization** is to insert germs or toxins of certain diseases that have been attenuated (vaccine) into the body by injection or drinking (dripped in the mouth) with the intention that immune to the disease occur.

4.3 Other Social

1. **Other social data** include Family Planning (KB) data, fertile couples, prosperous family phases, religious crime, social orphanages, garbage, natural disasters, investments, and so forth.
2. **Reported Events of Crime** shall be any event received by the police from a public report, or an event in which the perpetrator was caught by the

- menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
4. **Bencana Alam** adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan alam, dan lingkungan, serta mengakibatkan kesengsaraan, kerugian, dan penderitaan pada penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana alam yang disajikan antara lain : tanah longsor, banjir, dan gempa bumi.
 5. **BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar** (*basic needs approach*) untuk mengukur kemiskinan. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
 6. **Penduduk miskin** adalah penduduk
 3. **Number of Criminal Acts** describes the number of criminal cases occurring over a period of time.
 4. **Natural Disasters** are natural events that cause misery, destruction of nature, and environment, and result in misery, loss, and suffering to the inhabitants. Excludes disasters caused by plant pests or outbreaks. Natural disasters are presented, among others: landslides, floods, and earthquakes.
 5. **Statistics uses the concept of basic needs capability** (*basic needs approach*) to measure poverty. With this approach, poverty is seen as an economic inability to meet the basic needs of food and not food as measured by expenditure. The method used is calculating Poverty Line (PL), which consists of two components namely Food Poverty Line (FPL) and Non Food Poverty Line (NFPL). Poverty Line calculation is done separately for urban and rural areas.

yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita perbulan dibawah Garis Kemiskinan.

7. **Garis kemiskinan makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita perhari. Garis kemiskinan non-makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
8. **Ukuran Kemiskinan** yang disajikan hanya *Head Count Index* (HCI-P₀), yaitu persentase penduduk miskin yang berada dibawah Garis Kemiskinan (GK).
9. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** merupakan indikator komposit yang digunakan untuk mengukur pencapaian pembangunan manusia di suatu wilayah. Walaupun tidak mengukur semua dimensi dari pembangunan manusia, IPM setidaknya mencakup tiga dimensi pokok pembangunan manusia yang mencerminkan status kemampuan dasar manusia. Ketiga kemampuan dasar itu adalah umur panjang, dan sehat yang diukur melalui angka harapan hidup waktu lahir, berpendidikan dan

6. **Poor people** are residents who have an average monthly per capita expenditure below the Poverty Line.
7. **Food poverty line (FPL)** is the minimum food expenditure value which is equal to 2,100 kkalori per capita per day. The non-food poverty line (NFPL) is a minimum requirement for housing, clothing, education, health, and other basic needs.
8. **Poverty Size** presented only *Head Count Index* (HCI-P₀), which is the percentage of poor people who are below Poverty Line (PL).
9. **Human Development Index (HDI)** is a composite indicator used to measure the achievement of human development in a region. Although it does not measure all dimensions of human development, HDI includes at least three basic dimensions of human development that reflect the basic human capacity status. The three basic abilities are longevity, and healthy as measured by life-time, knowledgeable and skilled life expectancy rates

berketerampilan yang diukur dengan harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah, serta akses terhadap sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai standar hidup layak yang diukur dengan pendapatan per kapita yang disesuaikan.

10. **Panti / Sasana** adalah suatu tempat/lembaga yang merupakan sarana dan prasarana yang memberikan pelayanan sosial kepada masyarakat berdasarkan profesi pekerjaan sosial misalnya: Rumah Yatim Piatu, Panti Rehabilitas, Panti Anak Nakal, dan sebagainya.

measured by mean years school and the estimates years school, as well as access to the resources needed to achieve a decent standard of living as measured by adjusted per capita income.

10. **Panti / Sasana** is a place / institution that is a means and infrastructure that provides social services to the community based on the profession of social work for example: Orphaned House, Rehabilitation Panti, Naughty Childcare, and so forth.

ULASAN**DESCRIPTION****4.1 Pendidikan**

Banyaknya Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Semarang pada tahun pelajaran 2018/2019 mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena adanya penggabungan beberapa Sekolah Dasar menjadi satu sekolah. Pada tahun pelajaran 2018/2019 tercatat ada sebanyak 498 SD, yang terdiri dari 455 SD Negeri dan 43 SD Swasta. Jumlah penduduk yang bersekolah pada tingkat SD pada tahun pelajaran 2018/2019 ada sebanyak 75.523 siswa, dimana 85,75% diantaranya bersekolah di SD Negeri. Selain SD terdapat pula Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang setara dengan SD namun pengelolannya di bawah Kementerian Agama. Ada sebanyak 6 MI Negeri dan 157 MI Swasta.

Pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), terdapat 101 sekolah yang terdiri dari 51 SMP Negeri dan 50 SMP Swasta. Jumlah SMP Swasta bertambah sebanyak 4 sekolah pada tahun pelajaran 2018/2019.

Untuk tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), jumlah sekolah baik negeri maupun swasta

4.1 Education

The number of elementary schools in Semarang Regency in the academic year 2018/2019 decrease, this is due to the merging of several elementary schools into one school. In the academic year 2018/2019 there were 498 elementary schools, which consists of 455 public elementary schools and 43 private elementary schools. The number of residents who attended elementary school in the academic year 2018/2019 was 75,523 students, in which 85.75% of them go to public elementary schools. In addition to elementary school there is also a Madrasah Ibtidaiyah (MI) which is equivalent to elementary school but its management under the Ministry of Religious Affairs. There are 6 public Madrasah Ibtidaiyah and 157 private Madrasah Ibtidaiyah.

At the junior high school level there are 101 schools consisting of 51 Public Junior High Schools and 50 Private Junior High Schools. The number of private junior high schools has increased by 4 schools in the academic year 2018/2019.

For senior high school level,

tidak mengalami perubahan. Demikian juga untuk Madrasah Aliyah (MA) dan SMK.

4.2 Kesehatan

Banyaknya fasilitas kesehatan di Kabupaten Semarang untuk puskesmas dan puskesmas pembantu masing-masing sebanyak 26 Puskesmas dan 67 Puskesmas Pembantu. Sedangkan banyaknya tenaga medis dokter gigi, bidan dan perawat gigi meningkat dibanding tahun yang lalu, yakni terdapat sejumlah 47 dokter gigi, 446 bidan dan 56 perawat gigi.

4.3 Keluarga Berencana

Pasangan Usia Subur (PUS) pada tahun 2018 tercatat 198.142 pasangan, jumlah ini menurun 961 pasangan (0,5%) dibanding tahun sebelumnya. Adapun Peserta Aktif (PA) Keluarga Berencana (KB) di tahun 2018 menunjukkan kenaikan menjadi 165.730 peserta atau bertambah 5.789 peserta dibanding tahun sebelumnya.

the number of public and private schools is unchanged. Similarly for Madrasah Aliyah (MA) and SMK.

4.2 Health

The number of health facilities in Semarang Regency for health centers and sub health centers were 26 health centers and 67 sub health centers. While the number of dentists, midwives and dental nurses increased compared to last year, there were 47 dentists, 446 midwives and 56 dental nurses.

4.3 Family Planning

The fertile age couple (PUS) in 2018 recorded 198,142 couples, a decrease of 961 couples (0.5%) over the previous year. The Active Family Planning Participants (PA KB) in 2018 showed an increase to 165,730 participants or an increase of 5,789 participants compared to the previous year.

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1. Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Th. Pelajaran 2018/2019
Table *Number of Schools, Students, Teachers and Ratio of Kindergarten Teachers by Subdistrict in Semarang Regency, 2018/2019*

Kecamatan	Banyaknya						Rasio Murid-Guru
	Sekolah		Murid		Guru		
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Getasan	-	29	-	1 189	2	81	14
020 Tengaran	-	38	-	1 591	8	98	15
030 Susukan	-	14	-	371	2	29	12
031 Kaliwungu	-	15	-	618	5	32	17
040 Suruh	-	29	-	1 343	1	97	14
050 Pabelan	-	21	-	668	2	41	16
060 Tuntang	-	25	-	1 089	15	63	14
070 Banyubiru	-	10	-	513	10	20	17
080 Jambu	-	18	-	582	10	36	13
090 Sumowono	-	17	-	581	2	32	17
100 Ambarawa	-	25	-	1 503	22	64	17
101 Bandungan	-	18	-	900	15	43	16
110 Bawen	-	25	-	1 390	8	81	16
120 Bringin	-	16	-	570	6	33	15
121 Bancak	-	9	-	368	2	19	18
130 Pringapus	-	17	-	971	3	47	19
140 Bergas	1	21	177	1 403	13	71	19
151 Ungaran Barat	-	35	-	1 980	13	128	14
152 Ungaran Timur	-	24	-	1 163	8	69	15
2018 / 2019	1	406	177	18 793	147	1 084	15

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kab. Semarang

Source : Education, Culture, Youth and Sports Services of Semarang Regency

Tabel 4.1.2. Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Raudatul Athfal (RA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Th. Pelajaran 2018/2019
Number of Schools, Students, Teachers and Ratio of Elementary School Teachers by Subdistrict in Semarang Regency, 2018/2019

Kecamatan	Banyaknya						Rasio Murid-Guru
	Sekolah		Murid		Guru		
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Getasan	-	3					
020 Tengaran	-	8					
030 Susukan	-	24					
031 Kaliwungu	-	4					
040 Suruh	-	21					
050 Pabelan	-	14					
060 Tuntang	-	11					
070 Banyubiru	-	10					
080 Jambu	-	8					
090 Sumowono	-	10			DATA TIDAK TERSEDIA		
100 Ambarawa	-	7					
101 Bandungan	-	10					
110 Bawen	-	6					
120 Bringin	-	16					
121 Bancak	-	8					
130 Pringapus	-	8					
140 Bergas	-	7					
151 Ungaran Barat	-	15					
152 Ungaran Timur	-	11					
2018 / 2019	-	201					

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Semarang

Source : Office of the Ministry of Religious Affairs of Semarang Regency

Keterangan : *Electronic Madrasah Information System* (EMIS) pada server pusat mengalami kerusakan sehingga tidak dapat diakses.

Tabel 4.1.3. Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Th. Pelajaran 2018/2019
Number of Schools, Students, Teachers and Ratio of Elementary School Teachers by Subdistrict in Semarang Regency, 2018/2019

Kecamatan	Banyaknya						Rasio Murid-Guru
	Sekolah		Murid		Guru		
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Getasan	24	4	3 052	797	216	46	15
020 Tenganan	31	2	4 153	925	279	56	15
030 Susukan	26	-	2 673	-	218	-	12
031 Kaliwungu	23	1	1 958	208	191	11	11
040 Suruh	35	3	3 611	818	279	39	14
050 Pabelan	21	-	2 337	-	190	-	12
060 Tuntang	27	-	3 823	-	277	-	14
070 Banyubiru	23	-	2 899	-	188	-	15
080 Jambu	18	1	2 293	160	161	7	15
090 Sumowono	25	-	2 669	-	197	-	14
100 Ambarawa	22	7	3 909	1 570	217	82	18
101 Bandungan	20	4	3 172	643	185	24	18
110 Bawen	21	4	3 706	1 414	199	64	19
120 Bringin	26	-	3 179	-	210	-	15
121 Bancak	12	-	1 466	-	108	-	14
130 Pringapus	25	-	4 644	-	227	-	20
140 Bergas	28	3	5 242	895	243	46	21
151 Ungaran Barat	28	11	5 528	2 616	287	149	19
152 Ungaran Timur	20	3	4 445	718	209	32	21
2018 / 2019	455	43	64 759	10 764	4 081	556	16
2017 / 2018	465	39	66 099	10 172	4 197	514	16
2016 / 2017	473	36	67 298	9 565	4 797	580	14
2015 / 2016	475	36	68 370	9 222	4 827	554	14
2014 / 2015	493	36	69 097	8 878	4 845	526	15

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kab. Semarang
 Source : Education, Culture, Youth and Sports Services of Semarang Regency

Tabel 4.1.4. Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Th. Pelajaran 2018/2019
Number of Schools, Students, Teachers and Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) Teachers by Subdistrict in Semarang Regency, 2018/2019

Kecamatan	Banyaknya						Rasio Murid-Guru
	Sekolah		Murid		Guru		
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Getasan	-	4					
020 Tengaran	-	16					
030 Susukan	2	11					
031 Kaliwungu	-	2					
040 Suruh	-	21					
050 Pabelan	-	15					
060 Tuntang	-	9					
070 Banyubiru	-	6					
080 Jambu	1	7					
090 Sumowono	-	3			DATA TIDAK TERSEDIA		
100 Ambarawa	1	5					
101 Bandungan	-	11					
110 Bawen	1	3					
120 Bringin	1	12					
121 Bancak	-	7					
130 Pringapus	-	4					
140 Bergas	-	6					
151 Ungaran Barat	-	8					
152 Ungaran Timur	-	7					
2018 / 2019	6	157					
2017 / 2018	6	157	1 740	20 481	150	1 332	15
2016 / 2017	6	157	1 661	19 301	106	1 335	15
2015 / 2016	6	157	1 538	18 262	100	1 314	14
2014 / 2015	6	156	1 460	17 354	101	1 314	13

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Semarang

Source : Office of the Ministry of Religious Affairs of Semarang Regency

Keterangan : Electronic Madrasah Information System (EMIS) pada server pusat mengalami kerusakan sehingga tidak dapat diakses.

Tabel 4.1.5. Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Th. Pelajaran 2018/2019
Number of Schools, Students, Teachers and Ratios of Junior High School (SMP) Teachers by Subdistrict in Semarang Regency, 2018/2019

Kecamatan	Banyaknya						Rasio Murid-Guru
	Sekolah		Murid		Guru		
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Getasan	3	2	1 152	313	72	21	16
020 Tengaran	4	2	2 224	739	118	37	19
030 Susukan	2	3	883	549	47	30	19
031 Kaliwungu	2	1	952	25	52	5	17
040 Suruh	3	5	1 750	555	83	51	17
050 Pabelan	3	-	1 308	-	70	-	19
060 Tuntang	3	3	1 232	210	71	23	15
070 Banyubiru	3	2	1 135	272	63	21	17
080 Jambu	2	2	811	176	47	12	17
090 Sumowono	2	2	855	272	44	18	18
100 Ambarawa	6	6	3 123	1 558	155	92	19
101 Bandungan	2	3	732	599	37	33	19
110 Bawen	2	2	1 363	246	63	14	21
120 Bringin	3	1	1 573	13	80	4	19
121 Bancak	1	1	358	172	17	12	18
130 Pringapus	3	1	1 218	12	62	5	18
140 Bergas	1	4	804	536	36	32	20
151 Ungaran Barat	3	8	1 949	1 159	89	102	16
152 Ungaran Timur	3	2	2 292	286	105	25	20
2018 / 2019	51	50	25 714	7 692	1 311	537	18
2017 / 2018	51	46	26 032	7 314	1 335	482	18
2016 / 2017	51	45	26 652	7 036	1 436	668	16
2015 / 2016	51	45	26 792	7 344	1 449	624	16
2014 / 2015	51	42	26 659	7 127	1 446	602	16

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kab.Semarang
Source : Education, Culture, Youth and Sports Services of Semarang Regency

Tabel 4.1.6. Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Th. Pelajaran 2018/2019
Table *Number of Schools, Students, Teachers and Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) Teachers by Subdistrict in Semarang Regency, 2018/2019*

Kecamatan	Banyaknya						Rasio Murid-Guru
	Sekolah		Murid		Guru		
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Getasan	-	2					
020 Tengaran	-	3					
030 Susukan	1	2					
031 Kaliwungu	-	1					
040 Suruh	-	1					
050 Pabelan	-	3					
060 Tuntang	-	-					
070 Banyubiru	-	2					
080 Jambu	-	2					
090 Sumowono	-	2			DATA TIDAK TERSEDIA		
100 Ambarawa	-	1					
101 Bandungan	-	5					
110 Bawen	-	-					
120 Bringin	-	3					
121 Bancak	-	1					
130 Pringapus	-	2					
140 Bergas	-	2					
151 Ungaran Barat	-	4					
152 Ungaran Timur	-	4					
2018 / 2019	1	40					
2017 / 2018	1	40					
2016 / 2017	1	40	938	7 545	52	640	12
2015 / 2016	1	39	935	7 446	54	598	13
2014 / 2015	1	39	926	7 461	53	588	13

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Semarang

Source : Office of the Ministry of Religious Affairs of Semarang Regency

Keterangan : Electronic Madrasah Information System (EMIS) pada server pusat mengalami kerusakan sehingga tidak dapat diakses.

Table 4.1.7. Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019
Number of Schools, Students, Teachers and Ratios of Senior High School (SMA) Teachers by Subdistrict in Semarang Regency, 2018/2019

Kecamatan	Banyaknya						Rasio Murid-Guru
	Sekolah		Murid		Guru		
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Getasan	1	-	282	-	24	-	12
020 Tengaran	1	-	1 038	-	50	-	21
030 Susukan	1	3	171	391	15	40	10
031 Kaliwungu	-	1	-	31	-	8	4
040 Suruh	1	-	320	-	26	-	12
050 Pabelan	1	-	420	-	30	-	14
060 Tuntang	1	-	856	-	35	-	24
070 Banyubiru	-	1	-	526	-	27	19
080 Jambu	-	1	-	345	-	19	18
090 Sumowono	-	1	-	83	-	3	28
100 Ambarawa	1	3	1 077	1 129	59	50	20
101 Bandungan	-	1	-	271	-	9	30
110 Bawen	-	1	-	258	-	15	17
120 Bringin	1	1	766	40	42	7	16
121 Bancak	-	-	-	-	-	-	-
130 Pringapus	-	-	-	-	-	-	-
140 Bergas	1	-	1 069	-	50	-	21
151 Ungaran Barat	1	1	1 228	57	62	5	19
152 Ungaran Timur	1	-	1 210	-	63	-	19
2018 / 2019	11	14	8 437	3 131	456	183	18
2017 / 2018	11	14	8 285	3 071	467	194	17
2016 / 2017	11	14	7 911	2 930	496	254	14
2015 / 2016	11	14	7 395	2 668	492	238	14
2014 / 2015	11	14	6 796	2 405	472	252	13

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kab.Semarang

Source : Education, Culture, Youth and Sports Services of Semarang Regency

Tabel 4.1.8. Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru
Table Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di
 Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019
*Number of Schools, Students, Teachers and Ratio of
 Madrasah Aliyah (MA) Teachers by Subdistrict in
 Semarang Regency, 2018/2019*

Kecamatan	Banyaknya						Rasio Murid -Guru
	Sekolah		Murid		Guru		
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Getasan	-	-					
020 Tengaran	1	3					
030 Susukan	-	1					
031 Kaliwungu	-	-					
040 Suruh	1	-					
050 Pabelan	-	-					
060 Tuntang	-	-					
070 Banyubiru	-	-					
080 Jambu	-	-					
090 Sumowono	-	-			DATA TIDAK TERSEDIA		
100 Ambarawa	-	-					
101 Bandungan	-	2					
110 Bawen	-	-					
120 Bringin	-	-					
121 Bancak	-	-					
130 Pringapus	-	2					
140 Bergas	-	-					
151 Ungaran Barat	-	-					
152 Ungaran Timur	-	-					
2018 / 2019	2	8					
2017 / 2018	2	8					
2016 / 2017	2	8	1 096	1 576	73	151	12
2015 / 2016	2	8	968	1 456	70	131	12
2014 / 2015	2	6	797	1 174	58	97	13

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Semarang

Source : Office of the Ministry of Religious Affairs of Semarang Regency

Keterangan : *Electronic Madrasah Information System* (EMIS) pada server pusat mengalami kerusakan sehingga tidak dapat diakses.

Tabel 4.1.9. Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019
Table *Number of Schools, Students, Teachers and Ratios of Vocational High School (SMK) Teachers by Subdistrict in Semarang Regency, 2018/2019*

Kecamatan	Banyaknya						Rasio Murid-Guru
	Sekolah		Murid		Guru		
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Getasan	-	1	-	263	-	15	18
020 Tengaran	1	2	1 775	1 073	88	61	19
030 Susukan	-	4	-	662	-	50	13
031 Kaliwungu	1	1	1 274	21	55	9	20
040 Suruh	-	2	-	950	-	45	21
050 Pabelan	1	1	589	77	29	12	16
060 Tuntang	1	-	224	-	2	-	112
070 Banyubiru	-	1	-	87	-	14	6
080 Jambu	1	-	1 307	-	48	-	27
090 Sumowono	-	1	-	118	-	13	9
100 Ambarawa	-	5	-	1 013	-	65	16
101 Bandungan	-	2	-	228	-	20	11
110 Bawen	1	-	2 198	-	82	-	27
120 Bringin	-	2	-	109	-	14	8
121 Bancak	1	-	1 112	-	53	-	21
130 Pringapus	1	-	1 029	-	43	-	24
140 Bergas	-	1	-	285	-	21	14
151 Ungaran Barat	1	11	396	3 974	21	226	18
152 Ungaran Timur	-	1	-	80	-	13	6
2018 / 2019	9	35	9 904	8 940	421	578	19
2017 / 2018	9	35	9 525	8 842	426	557	19
2016 / 2017	9	35	8 928	8 764	483	804	14
2015 / 2016	9	35	8 277	8 568	461	743	14
2014 / 2015	8	31	7 591	8 047	434	693	14

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kab. Semarang
 Source : Education, Culture, Youth and Sports Services of Semarang Regency

Keterangan : Jumlah guru di SMK Negeri di Tuntang yang tercatat di Data Pokok Pendidikan (Dapodik) hanya 1 orang, karena juga dirangkap oleh guru-guru dari sekolah lain.

4.2 KESEHATAN/ HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Number of Health Facilities by Subdistrict in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Banyaknya Fasilitas Kesehatan		
	Rumah Sakit Umum	Puskesmas	Puskesmas Pembantu
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Getasan	0	2	4
020 Tenganan	0	1	5
030 Susukan	0	1	4
031 Kaliwungu	0	1	3
040 Suruh	0	2	5
050 Pabelan	0	2	7
060 Tuntang	0	2	3
070 Banyubiru	0	1	3
080 Jambu	0	1	3
090 Sumowono	0	1	5
100 Ambarawa	2	1	2
101 Bandungan	0	2	2
110 Bawen	0	1	2
120 Bringin	0	1	4
121 Bancak	0	1	2
130 Pringapus	0	1	4
140 Bergas	1	1	4
151 Ungaran Barat	1	2	2
152 Ungaran Timur	1	2	3
Jumlah 2018	5	26	67
2017	5	26	67
2016	5	26	67
2015	4	26	67
2014	4	26	68

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Source : Health Office of Semarang Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Pemerintah di Kabupaten Semarang, 2018
Number of Medical Personnel at Government Health Facilities in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Banyaknya Tenaga Medis					
	Dokter Spesialis	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Perawat Umum	Perawat Gigi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Getasan	0	2	2	20	11	2
020 Tenganan	0	2	1	19	14	2
030 Susukan	0	2	1	18	11	1
031 Kaliwungu	0	2	1	16	8	1
040 Suruh	0	3	2	24	14	3
050 Pabelan	0	2	2	25	10	3
060 Tuntang	0	3	2	21	8	4
070 Banyubiru	0	1	1	13	6	2
080 Jambu	0	1	1	12	4	2
090 Sumowono	0	2	1	21	11	3
100 Ambarawa	0	2	1	12	4	2
101 Bandungan	0	3	2	15	5	3
110 Bawen	0	1	1	11	5	2
120 Bringin	0	2	1	19	8	2
121 Bancak	0	2	1	11	6	1
130 Pringapus	0	2	1	16	9	2
140 Bergas	0	2	1	16	9	1
151 Ungaran Barat	0	4	2	18	10	5
152 Ungaran Timur	0	3	2	16	5	3
RSU Ungaran	90	13	5	21	192	3
RSU Ambarawa	12	9	3	33	222	4
RS Bina Kasih	9	4	1	27	29	0
RS Ken Saras Bergas	38	21	11	29	225	4
Dinas Kesehatan	0	0	0	0	4	0
Labkesda	1	0	0	0	0	0
RS Kusuma	7	5	1	13	6	1
Jumlah 2018	69	93	47	446	836	56
2017	119	102	35	428	852	55
2016	117	115	38	309	728	47
2015	118	112	36	404	678	50
2014	119	114	37	389	673	52

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Source : Health Office of Semarang Regency

Tabel 4.2.3 Situasi Penyakit Typhus Abdominalis di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Table *Situation of Typhoid Abdominal Disease in Semarang Regency, 2018*

Kecamatan	Puskesmas	BULAN						
		Jan.	Peb.	Maret	April	Mei	Juni	Juli
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Getasan	Getasan	5	12	0	0	11	6	5
	Jetak	0	2	1	2	2	0	2
020 Tengaran	Tengaran	34	32	30	39	40	48	26
030 Susukan	Susukan	38	31	8	34	48	24	26
031 Kaliwungu	Kaliwungu	28	42	49	40	20	23	111
040 Suruh	Suruh	13	6	0	0	0	0	0
	Dadapayam	20	0	23	23	0	31	24
050 Pabelan	Pabelan	10	11	3	3	2	2	1
	Semowo	3	3	6	1	6	2	2
060 Tuntang	Tuntang	11	7	39	31	20	32	47
	Gedangan	0	0	0	0	0	0	0
070 Banyubiru	Banyubiru	6	4	7	12	6	3	4
080 Jambu	Jambu	15	0	0	4	7	4	17
090 Sumowono	Sumowono	241	199	211	203	170	177	170
100 Ambarawa	Ambarawa	60	29	69	96	36	40	91
101 Bandungan	Duren	1	2	0	0	0	0	2
	Jimbaran	1	1	1	1	3	1	1
110 Bawen	Bawen	11	8	0	3	3	14	0
120 Bringin	Bringin	33	17	21	11	17	19	229
121 Bancak	Bancak	11	3	6	2	9	3	1
130 Pringapus	Pringapus	52	44	42	40	40	42	4
140 Bergas	Bergas	17	22	19	26	26	0	2
151 Ungaran Barat	Ungaran	27	36	23	36	24	17	0
	Lerep	104	104	35	68	24	29	0
152 Ungaran Timur	Leyangan	45	68	30	48	21	45	0
	Kalongan	9	24	17	17	26	0	1
Jumlah 2018		795	707	640	740	551	562	766
2017		780	947	981	856	1 016	722	784
2016		871	1 062	1 171	1 142	943	737	718

Tabel **4.2.3** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Puskesmas	BULAN					Jumlah
		Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.	
(1)	(2)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
010 Getasan	Getasan	14	0	0	0	55	108
	Jetak	3	2	2	1	0	17
020 Tenganan	Tenganan	26	36	37	43	25	416
030 Susukan	Susukan	44	51	51	58	0	413
031 Kaliwungu	Kaliwungu	117	121	0	97	89	737
040 Suruh	Suruh	0	0	0	0	0	19
	Dadapayam	31	24	0	20	22	218
050 Pabelan	Pabelan	3	5	0	1	7	48
	Semowo	7	0	0	9	9	48
060 Tuntang	Tuntang	23	31	0	29	34	303
	Gedangan	0	0	0	5	1	6
070 Banyubiru	Banyubiru	2	3	0	2	4	53
080 Jambu	Jambu	8	8	0	13	10	86
090 Sumowono	Sumowono	140	81	0	180	98	1870
100 Ambarawa	Ambarawa	50	0	0	37	0	508
101 Bandungan	Duren	3	3	0	2	3	16
	Jimbaran	1	0	0	1	0	11
110 Bawen	Bawen	0	0	0	13	13	65
120 Bringin	Bringin	19	0	0	41	0	407
121 Bancak	Bancak	3	1	0	3	0	42
130 Pringapus	Pringapus	0	62	0	0	0	326
140 Bergas	Bergas	13	7	0	23	24	179
151 Ungaran Barat	Ungaran	36	47	0	30	28	304
	Lerep	35	47	0	19	15	480
152 Ungaran Timur	Leyangan	82	47	0	0	0	386
	Kalongan	19	0	0	32	0	135
Jumlah 2018		679	575	90	659	437	7 201
2017		741	638	960	879	795	10 099
2016		783	603	600	604	632	9 866

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Source : Health Office of Semarang Regency

Tabel 4.2.4 Hasil Aktif Case Finding TBC Control di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Active Result Case Finding TBC Control in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Puskesmas	TRIWULAN							
		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Sus	+	Sus	+	Sus	+	Sus	+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
010 Getasan	Getasan	8	0	3	0	12	0	9	1
	Jetak	5	0	4	0	13	0	0	0
020 Tengaran	Tengaran	32	0	13	1	19	0	15	0
030 Susukan	Susukan	26	10	13	5	19	1	5	1
031 Kaliwungu	Kaliwungu	11	3	10	0	12	2	11	0
040 Suruh	Suruh	20	1	19	0	8	0	5	1
	Dadapayam	6	1	3	2	5	1	0	0
050 Pabelan	Pabelan	17	0	9	1	19	2	8	1
	Semowo	16	1	0	0	41	0	0	0
060 Tuntang	Tuntang	24	2	3	0	5	0	1	0
	Gedangan	9	1	8	0	33	0	25	1
070 Banyubiru	Banyubiru	8	0	11	1	20	0	11	1
080 Jambu	Jambu	23	1	23	0	40	1	5	0
090 Sumowono	Sumowono	31	0	13	1	16	2	11	1
100 Ambarawa	Ambarawa	24	2	25	3	60	2	19	4
101 Bandungan	Duren	9	1	13	0	13	1	13	0
	Jimbaran	6	1	12	0	4	0	0	0
110 Bawen	Bawen	10	1	7	1	9	0	8	1
120 Bringin	Bringin	10	1	8	0	14	1	15	2
121 Bancak	Bancak	8	0	10	0	10	2	7	1
130 Pringapus	Pringapus	90	6	21	2	25	4	30	1
140 Bergas	Bergas	19	5	0	0	22	3	11	2
151 Ungaran Barat	Ungaran	40	2	24	1	20	0	20	1
	Lerep	11	1	17	2	15	1	13	0
152 Ungaran Timur	Leyangan	55	1	1	0	3	0	4	0
	Kalongan	0	0	3	1	1	0	4	1
Jumlah 2018		518	41	273	21	458	23	250	20
2017		250	40	186	35	101	21	48	17
2016		372	40	473	35	495	21	390	17
2015		513	30	604	39	652	35	524	26
2014		619	27	1 256	36	651	58	761	23

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Source : Health Office of Semarang Regency

Tabel 4.2.5 Hasil Kegiatan BCG dan DPT di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Results of BCG and DPT Activities in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Puskesmas	Sasaran	Hasil Imunisasi			
			BCG	%	DPT 1 / Hb 1	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Getasan	Getasan	305	320	104.92	341	111.80
	Jetak	307	299	97.39	309	100.65
020 Tengaran	Tengaran	975	1 006	103.18	997	102.26
030 Susukan	Susukan	606	669	110.40	682	112.54
031 Kaliwungu	Kaliwungu	343	377	109.91	369	107.58
040 Suruh	Suruh	593	568	95.78	566	95.45
	Dadapayam	439	450	102.51	443	100.91
050 Pabelan	Pabelan	366	383	104.64	417	113.93
	Semowo	254	265	104.33	262	103.15
060 Tuntang	Tuntang	524	527	100.57	530	101.15
	Gedangan	292	312	106.85	317	108.56
070 Banyubiru	Banyubiru	563	574	101.95	603	107.10
080 Jambu	Jambu	533	532	99.81	542	101.69
090 Sumowono	Sumowono	441	386	87.53	428	97.05
100 Ambarawa	Ambarawa	867	821	94.69	865	99.77
101 Bandungan	Duren	462	506	109.52	491	106.28
	Jimbaran	376	691	183.78	706	187.77
110 Bawen	Bawen	648	381	58.80	381	58.80
120 Bringin	Bringin	621	671	108.05	664	106.92
121 Bancak	Bancak	321	316	98.44	328	102.18
130 Pringapus	Pringapus	758	672	88.65	672	88.65
140 Bergas	Bergas	931	938	100.75	933	100.21
151 Ungaran Barat	Ungaran	512	589	115.04	650	126.95
	Lerep	590	577	97.80	584	98.98
152 Ungaran Timur	Leyangan	441	479	108.62	484	109.75
	Kalongan	531	532	100.19	548	103.20
Jumlah 2018		13 599	13 841	101,78	14 112	103,77
		2017	13 413	103,16	13 933	103,88
		2016	13 541	104,45	14 163	104,59
		2015	14 127	101,88	14 360	101,65
		2014	13 859	103,46	14 668	105,84

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Source : Health Office of Semarang Regency

Tabel 4.2.5 **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Puskesmas	Hasil Imunisasi			
		DPT 2 / Hb 2	%	DPT 3 / Hb 3	%
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)
010 Getasan	Getasan	341	111,80	328	107,54
	Jetak	327	106,51	323	105,21
020 Tengaran	Tengaran	971	99,59	969	99,38
030 Susukan	Susukan	673	111,06	692	114,19
031 Kaliwungu	Kaliwungu	373	108,75	361	105,25
040 Suruh	Suruh	575	96,96	575	96,96
	Dadapayam	471	107,29	455	103,64
050 Pabelan	Pabelan	409	111,75	428	116,94
	Semowo	261	102,76	266	104,72
060 Tuntang	Tuntang	521	99,43	537	102,48
	Gedangan	318	108,90	323	110,62
070 Banyubiru	Banyubiru	629	111,72	633	112,43
080 Jambu	Jambu	543	101,88	545	102,25
090 Sumowono	Sumowono	408	92,52	415	94,10
100 Ambarawa	Ambarawa	879	101,38	888	102,42
101 Bandungan	Duren	504	109,09	510	110,39
	Jimbaran	719	191,22	733	194,95
110 Bawen	Bawen	380	58,64	380	58,64
120 Bringin	Bringin	700	112,72	706	113,69
121 Bancak	Bancak	296	92,21	326	101,56
130 Pringapus	Pringapus	672	88,65	672	88,65
140 Bergas	Bergas	917	98,50	899	96,56
151 Ungaran Barat	Ungaran	636	124,22	665	129,88
	Lerep	574	97,29	579	98,14
152 Ungaran Timur	Leyangan	518	117,46	522	118,37
	Kalongan	505	95,10	545	102,64
	Jumlah 2018	14 120	103,83	14 275	104,97
	2017	13 738	102,42	13 747	102,49
	2016	14 380	106,20	14 337	105,88
	2015	14 422	102,09	14 546	102,97
	2014	14 679	105,92	14 608	105,40

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Source : Health Office of Semarang Regency

Tabel 4.2.6 Hasil Kegiatan Imunisasi Polio dan Campak di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Results of Polio and Measles Immunization Activities in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Puskesmas	Sasaran	Hasil Imunisasi			
			Polio 1	%	Polio 2	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Getasan	Getasan	305	320	104,92	341	111,80
	Jetak	307	291	94,79	307	100,00
020 Tengaran	Tengaran	975	1 008	103,38	997	102,26
030 Susukan	Susukan	606	666	109,90	687	113,37
031 Kaliwungu	Kaliwungu	343	377	109,91	369	107,58
040 Suruh	Suruh	593	575	96,96	576	97,13
	Dadapayam	439	450	102,51	443	100,91
050 Pabelan	Pabelan	366	383	104,64	417	113,93
	Semowo	254	265	104,33	262	103,15
060 Tuntang	Tuntang	524	527	100,57	530	101,15
	Gedangan	292	313	107,19	315	107,88
070 Banyubiru	Banyubiru	563	567	100,71	601	106,75
080 Jambu	Jambu	533	536	100,56	546	102,44
090 Sumowono	Sumowono	441	378	85,71	426	96,60
100 Ambarawa	Ambarawa	867	829	95,62	865	99,77
101 Bandungan	Duren	462	490	106,06	495	107,14
	Jimbaran	376	687	182,71	711	189,10
110 Bawen	Bawen	648	381	58,80	381	58,80
120 Bringin	Bringin	621	672	108,21	663	106,76
121 Bancak	Bancak	321	316	98,44	328	102,18
130 Pringapus	Pringapus	758	672	88,65	672	88,65
140 Bergas	Bergas	931	938	100,75	933	100,21
151 Ungaran Barat	Ungaran	512	575	112,30	643	125,59
	Lerep	590	579	98,14	584	98,98
152 Ungaran Timur	Leyangan	441	479	108,62	484	109,75
	Kalongan	531	529	99,62	549	103,39
	Jumlah 2018	13 599	13 803	101,50	14 125	103,87
	2017	13 413	13 755	102,55	13 739	102,43
	2016	13 541	13 962	103,11	14 043	103,71
	2015	14 127	14 284	101,11	14 311	101,30
	2014	13 859	14 278	103,02	14 508	104,68

Tabel 4.2.6 **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Puskesmas	Hasil Imunisasi					
		Polio 3	%	Polio 4	%	Campak	%
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Getasan	Getasan	341	111,80	328	107,54	314	102,95
	Jetak	330	107,49	323	105,21	341	111,07
020 Tenganan	Tenganan	971	99,59	969	99,38	999	102,46
030 Susukan	Susukan	673	111,06	693	114,36	674	111,22
031 Kaliwungu	Kaliwungu	373	108,75	361	105,25	348	101,46
040 Suruh	Suruh	560	94,44	564	95,11	615	103,71
	Dadapayam	471	107,29	455	103,64	480	109,34
050 Pabelan	Pabelan	409	111,75	428	116,94	424	115,85
	Semowo	261	102,76	266	104,72	262	103,15
060 Tuntang	Tuntang	521	99,43	537	102,48	573	109,35
	Gedangan	316	108,22	325	111,30	337	115,41
070 Banyubiru	Banyubiru	639	113,50	632	112,26	641	113,85
080 Jambu	Jambu	538	100,94	551	103,38	559	104,88
090 Sumowono	Sumowono	408	92,52	427	96,83	399	90,48
100 Ambarawa	Ambarawa	875	100,92	888	102,42	824	95,04
101 Bandungan	Duren	517	111,90	507	109,74	533	115,37
	Jimbaran	720	191,49	728	193,62	746	198,40
110 Bawen	Bawen	380	58,64	380	58,64	379	58,49
120 Bringin	Bringin	691	111,27	709	114,17	682	109,82
121 Bancak	Bancak	296	92,21	326	101,56	323	100,62
130 Pringapus	Pringapus	672	88,65	672	88,65	670	88,39
140 Bergas	Bergas	917	98,50	899	96,56	938	100,75
151 Ungaran Barat	Ungaran	634	123,83	668	130,47	636	124,22
	Lerep	577	97,80	585	99,15	572	96,95
152 Ungaran Timur	Leyangan	518	117,46	522	118,37	492	111,56
	Kalongan	508	95,67	525	98,87	525	98,87
	Jumlah 2018	14 116	103,80	14 268	104,92	14 286	105,05
	2017	13 442	100,22	13 707	102,19	13 545	100,98
	2016	14 162	104,59	14 189	104,79	14 310	105,68
	2015	14 446	102,26	14 532	102,87	14 466	102,40
	2014	14 542	104,93	14 569	105,12	14 523	104,79

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Source : Health Office of Semarang Regency

Tabel 4.2.7 Hasil Kegiatan Imunisasi TT untuk Ibu Hamil di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Results of TT Immunization Activities for Pregnant Women in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Puskesmas	Target TT Ibu Hamil	Hasil Imunisasi					
			TT-1	%	TT-2	%	TT-3	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Getasan	Getasan	365	134	36,71	100	27,40	43	11,78
	Jetak	321	192	59,81	179	55,76	82	25,55
020 Tengaran	Tengaran	1 050	45	4,29	54	5,14	73	6,95
030 Susukan	Susukan	648	191	29,48	152	23,46	143	22,07
031 Kaliwungu	Kaliwungu	318	8	2,52	12	3,77	108	33,96
040 Suruh	Suruh	666	15	2,25	22	3,30	109	16,37
	Dadapayam	467	41	8,78	34	7,28	106	22,70
050 Pabelan	Pabelan	392	12	3,06	16	4,08	43	10,97
	Semowo	277	1	0,36	2	0,72	28	10,11
060 Tuntang	Tuntang	589	0	0,00	0	0,00	0	0,00
	Gedangan	334	0	0,00	0	0,00	5	1,50
070 Banyubiru	Banyubiru	610	46	7,54	111	18,20	147	24,10
080 Jambu	Jambu	574	4	0,70	7	1,22	7	1,22
090 Sumowono	Sumowono	516	4	0,78	5	0,97	12	2,33
100 Ambarawa	Ambarawa	910	0	0,00	28	3,08	101	11,10
101 Bandungan	Duren	532	0	0,00	0	0,00	36	6,77
	Jimbaran	386	9	2,33	25	6,48	41	10,62
110 Bawen	Bawen	727	0	0,00	0	0,00	0	0,00
120 Bringin	Bringin	698	71	10,17	89	12,75	219	31,38
121 Bancak	Bancak	357	1	0,28	1	0,28	99	27,73
130 Pringapus	Pringapus	929	127	13,67	129	13,89	139	14,96
140 Bergas	Bergas	1 017	5	0,49	8	0,79	68	6,69
151 Ungaran Barat	Ungaran	519	0	0,00	3	0,58	35	6,74
	Lerep	599	6	1,00	12	2,00	30	5,01
152 Ungaran Timur	Leyangan	500	101	20,20	71	14,20	68	13,60
	Kalongan	619	0	0,00	0	0,00	10	1,62
Jumlah 2018		14 920	1 013	6,79	1 060	7,10	1 752	11,74
2017		14 716	1 192	8,10	1 548	10,52	2 420	16,44
2016		14 468	1 560	10,78	2 236	15,45	2 978	20,58
2015		14 970	2 349	15,69	2 980	19,91	3 285	21,94
2014		15 325	4 073	26,58	5 028	32,81	3 883	25,34

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Source : Health Office of Semarang Regency

Tabel 4.2.7 **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Puskesmas	Hasil Imunisasi					
		TT-4	%	TT-5	%	TT2+	%
(1)	(2)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
010 Getasan	Getasan	40	10,96	39	10,68	222	60,82
	Jetak	44	13,71	27	8,41	332	103,43
020 Tengaran	Tengaran	35	3,33	38	3,62	200	19,05
030 Susukan	Susukan	30	4,63	26	4,01	351	54,17
031 Kaliwungu	Kaliwungu	49	15,41	28	8,81	197	61,95
040 Suruh	Suruh	86	12,91	149	22,37	366	54,95
	Dadapayam	192	41,11	102	21,84	434	92,93
050 Pabelan	Pabelan	28	7,14	31	7,91	118	30,10
	Semowo	64	23,10	139	50,18	233	84,12
060 Tuntang	Tuntang	41	6,96	441	74,87	482	81,83
	Gedangan	49	14,67	8	2,40	62	18,56
070 Banyubiru	Banyubiru	87	14,26	143	23,44	488	80,00
080 Jambu	Jambu	21	3,66	240	41,81	275	47,91
090 Sumowono	Sumowono	7	1,36	49	9,50	73	14,15
100 Ambarawa	Ambarawa	144	15,82	101	11,10	374	41,10
101 Bandungan	Duren	0	0,00	163	30,64	199	37,41
	Jimbaran	64	16,58	47	12,18	177	45,85
110 Bawen	Bawen	50	6,88	146	20,08	196	26,96
120 Bringin	Bringin	106	15,19	30	4,30	444	63,61
121 Bancak	Bancak	132	36,97	72	20,17	304	85,15
130 Pringapus	Pringapus	90	9,69	29	3,12	387	41,66
140 Bergas	Bergas	63	6,19	39	3,83	178	17,50
151 Ungaran Barat	Ungaran	103	19,85	277	53,37	418	80,54
	Lerep	6	1,00	27	4,51	75	12,52
152 Ungaran Timur	Leyangan	55	11,00	23	4,60	217	43,40
	Kalongan	28	4,52	270	43,62	308	49,76
Jumlah 2018		1 614	10,82	2 684	17,99	7 110	47,65
2017		1 881	12,78	2 067	14,05	7 916	53,79
2016		1 820	12,58	1 880	12,99	10 474	72,39
2015		1 770	11,82	1 293	8,64	9 328	62,31
2014		1 458	9,51	923	6,02	11 139	72,69

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Source : Health Office of Semarang Regency

Tabel 4.2.8 Hasil Kegiatan Imunisasi Campak, DT dan TD untuk Murid di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Results of Measles, DT and TD Immunization Activities for Students in Semarang Regency in 2018

Kecamatan	Puskesmas	Target Campak*)	Hasil Imunisasi	
			Campak	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Getasan	Getasan	411	409	99,51
	Jetak	350	348	99,43
020 Tenganan	Tenganan	1 222	1 116	91,33
030 Susukan	Susukan	714	702	98,32
031 Kaliwungu	Kaliwungu	406	405	99,75
040 Suruh	Suruh	729	728	99,86
	Dadapayam	439	438	99,77
050 Pabelan	Pabelan	388	388	100,00
	Semowo	240	240	100,00
060 Tuntang	Tuntang	530	529	99,81
	Gedangan	274	274	100,00
070 Banyubiru	Banyubiru	611	610	99,84
080 Jambu	Jambu	599	599	100,00
090 Sumowono	Sumowono	496	492	99,19
100 Ambarawa	Ambarawa	1 091	1 084	99,36
101 Bandungan	Duren	477	477	100,00
	Jimbaran	983	980	99,69
110 Bawen	Bawen	503	503	100,00
120 Bringin	Bringin	716	712	99,44
121 Bancak	Bancak	394	393	99,75
130 Pringapus	Pringapus	913	913	100,00
140 Bergas	Bergas	1 246	1 233	98,96
151 Ungaran Barat	Ungaran	836	835	99,88
	Lerep	766	756	98,69
152 Ungaran Timur	Leyangan	657	657	100,00
	Kalongan	534	528	98,88
	Jumlah 2018	16 525	16 349	98,93
	2016	16 775	16 689	99,49
	2015	16 755	16 721	99,80
	2014	16 354	16 290	99,61

Keterangan : Tahun 2017 tidak ada BIAS Campak untuk murid karena dilakukan kampanye MR (Measles Rubela) yang sarasannya adalah anak usia kurang dari 15 tahun.

Tabel 4.2.8 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan	Puskesmas	Target DT*)	Hasil Imunisasi	
			DT	%
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
010 Getasan	Getasan	304	303	99,67
	Jetak	350	346	98,86
020 Tengaran	Tengaran	679	656	96,61
030 Susukan	Susukan	701	696	99,29
031 Kaliwungu	Kaliwungu	404	404	100,00
040 Suruh	Suruh	412	411	99,76
	Dadapayam	328	325	99,09
050 Pabelan	Pabelan	290	290	100,00
	Semowo	237	237	100,00
060 Tuntang	Tuntang	354	353	99,72
	Gedangan	174	174	100,00
070 Banyubiru	Banyubiru	370	369	99,73
080 Jambu	Jambu	591	591	100,00
090 Sumowono	Sumowono	501	500	99,80
100 Ambarawa	Ambarawa	771	768	99,61
101 Bandungan	Duren	477	477	100,00
	Jimbaran	984	983	99,90
110 Bawen	Bawen	504	504	100,00
120 Bringin	Bringin	493	491	99,59
121 Bancak	Bancak	235	234	99,57
130 Pringapus	Pringapus	846	846	100,00
140 Bergas	Bergas	751	742	98,80
151 Ungaran Barat	Ungaran	689	688	99,85
	Lerep	459	457	99,56
152 Ungaran Timur	Leyangan	357	357	100,00
	Kalongan	349	346	99,14
Jumlah 2018		12 610	12 548	99,51
		2017	12 979	99,65
		2016	14 137	99,72
		2015	14 066	99,75
		2014	13 608	99,56

Keterangan : *) Target Imunisasi DT adalah anak kelas 1 SD baru

Tabel 4.2.8 **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Puskesmas	Target Td*)	Hasil Imunisasi	
			Td	%
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)
010 Getasan	Getasan	531	531	100,00
	Jetak	423	418	98,82
020 Tengaran	Tengaran	1 764	1 651	93,59
030 Susukan	Susukan	691	686	99,28
031 Kaliwungu	Kaliwungu	420	419	99,76
040 Suruh	Suruh	1 074	1 073	99,91
	Dadapayam	549	546	99,45
050 Pabelan	Pabelan	585	585	100,00
	Semowo	258	258	100,00
060 Tuntang	Tuntang	878	878	100,00
	Gedangan	367	366	99,73
070 Banyubiru	Banyubiru	915	909	99,34
080 Jambu	Jambu	577	577	100,00
090 Sumowono	Sumowono	617	617	100,00
100 Ambarawa	Ambarawa	1 487	1 483	99,73
101 Bandungan	Duren	546	546	100,00
	Jimbaran	993	993	100,00
110 Bawen	Bawen	551	551	100,00
120 Bringin	Bringin	1 010	1 007	99,70
121 Bancak	Bancak	523	523	100,00
130 Pringapus	Pringapus	950	457	48,11
140 Bergas	Bergas	1846	845	45,77
151 Ungaran Barat	Ungaran	945	945	100,00
	Lerep	1064	1057	99,34
152 Ungaran Timur	Leyangan	918	918	100,00
	Kalongan	769	762	99,09
Jumlah 2018		21 251	19 601	92,24
		2017	20 670	99,54
		2016	37 711	99,59
		2015	36 039	99,75
		2014	36 269	99,81

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Source : Health Office of Semarang Regency

Keterangan : *) Target Imunisasi Td adalah anak kelas 1 SD baru

Tabel 4.2.9 Jumlah Penderita dan Kematian Akibat Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Number of Patients and Death Due to Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) by Subdistrict in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	2015		2016		2017		2018	
	Pen-derita	Ke-matian	Pen-derita	Ke-matian	Pen-derita	Ke-matian	Pen-derita	Ke-matian
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
010 Getasan	1	-	9	-	-	-	-	-
020 Tenganan	12	1	28	-	1	-	3	-
030 Susukan	-	-	9	-	1	-	-	-
031 Kaliwungu	5	-	7	-	-	-	-	-
040 Suruh	6	-	8	-	2	-	-	-
050 Pabelan	7	-	19	-	2	-	2	-
060 Tuntang	45	2	71	-	27	-	24	-
070 Banyubiru	31	-	20	-	7	-	6	-
080 Jambu	16	-	13	-	15	-	10	-
090 Sumowono	4	-	3	-	4	1	2	-
100 Ambarawa	65	-	65	2	55	-	28	1
101 Bandungan	13	-	21	-	45	-	5	-
110 Bawen	45	-	52	-	6	-	21	1
120 Bringin	18	1	15	-	6	-	2	-
121 Bancak	1	-	3	-	-	-	-	-
130 Pringapus	71	-	68	1	23	-	19	-
140 Bergas	70	-	61	3	36	-	21	-
151 Ungaran Barat	40	2	67	1	10	-	14	-
152 Ungaran Timur	54	-	57	-	6	-	18	-
Jumlah	504	6	596	7	246	1	175	2

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Source : Health Office of Semarang Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Kematian Ibu menurut Kelompok Umur, Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Number of Maternal Mortality by Age Group, Subdistrict and Puskesmas in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Lahir Hidup	Jumlah Kematian Ibu			Jml
			Kematian Ibu Hamil			
			< 20 thn	20-34 thn	≥ 35 thn	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Getasan	Getasan	305	-	-	-	-
	Jetak	307	-	-	-	-
020 Tengaran	Tengaran	975	-	-	-	-
030 Susukan	Susukan	606	-	-	-	-
031 Kaliwungu	Kaliwungu	343	-	-	-	-
040 Suruh	Suruh	593	-	-	-	-
	Dadapayam	439	-	-	-	-
050 Pabelan	Pabelan	366	-	-	-	-
	Semowo	254	-	-	-	-
060 Tuntang	Tuntang	524	-	-	-	-
	Gedangan	292	-	-	-	-
070 Banyubiru	Banyubiru	563	-	-	-	-
080 Jambu	Jambu	533	-	-	-	-
090 Sumowono	Sumowono	441	-	-	-	-
100 Ambarawa	Ambarawa	867	-	-	-	-
101 Bandungan	Duren	462	-	-	-	-
	Jimbaran	376	-	-	-	-
110 Bawen	Bawen	648	-	-	-	-
120 Bringin	Bringin	621	-	-	-	-
121 Bancak	Bancak	321	-	-	-	-
130 Pringapus	Pringapus	758	-	-	-	-
140 Bergas	Bergas	931	-	-	-	-
151 Ungaran Barat	Ungaran	512	-	-	-	-
	Lerep	590	-	-	-	-
152 Ungaran Timur	Leyangan	441	-	-	-	-
	Kalongan	531	-	-	-	-
	Jumlah 2018	13 599	-	-	-	-
	2017	13 413	-	2	1	3
	2016	13 541	-	-	1	1
	2015	14 127	-	2	3	5
	2014	13 859	-	3	3	6

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Source : Health Office of Semarang Regency

Tabel **4.2.10** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Kematian Ibu			Jumlah
		Kematian Ibu Bersalin			
		< 20 thn	20-34 thn	≥ 35 thn	
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)
010 Getasan	Getasan	-	-	-	-
	Jetak	-	-	-	-
020 Tengaran	Tengaran	1	-	-	1
030 Susukan	Susukan	-	-	-	-
031 Kaliwungu	Kaliwungu	-	-	-	-
040 Suruh	Suruh	-	-	-	-
	Dadapayam	-	-	-	-
050 Pabelan	Pabelan	-	-	-	-
	Semowo	-	-	-	-
060 Tuntang	Tuntang	-	-	-	-
	Gedangan	-	-	-	-
070 Banyubiru	Banyubiru	-	-	-	-
080 Jambu	Jambu	-	-	-	-
090 Sumowono	Sumowono	-	-	-	-
100 Ambarawa	Ambarawa	-	-	-	-
101 Bandungan	Duren	-	-	-	-
	Jimbaran	-	-	-	-
110 Bawen	Bawen	-	-	-	-
120 Bringin	Bringin	-	-	-	-
121 Bancak	Bancak	-	-	1	1
130 Pringapus	Pringapus	-	-	-	-
140 Bergas	Bergas	-	-	-	-
151 Ungaran Barat	Ungaran	-	1	-	1
	Lerep	-	-	-	-
152 Ungaran Timur	Leyangan	-	-	1	1
	Kalongan	-	-	-	-
	Jumlah 2018	1	1	2	4
	2017	-	6	2	8
	2016	-	1	2	3
	2015	1	2	1	4
	2014	-	4	3	7

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Source : Health Office of Semarang Regency

Tabel 4.2.10 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Kematian Ibu			
		Kematian Ibu Nifas			Jumlah
		< 20 thn	20-34 thn	≥ 35 thn	
(1)	(2)	(12)	(13)	(14)	(15)
010 Getasan	Getasan	-	-	-	-
	Jetak	-	-	-	-
020 Tengaran	Tengaran	-	-	-	-
030 Susukan	Susukan	-	-	-	-
031 Kaliwungu	Kaliwungu	-	-	-	-
040 Suruh	Suruh	-	-	1	1
	Dadapayam	-	-	-	-
050 Pabelan	Pabelan	-	-	-	-
	Semowo	-	-	-	-
060 Tuntang	Tuntang	-	-	-	-
	Gedangan	-	-	-	-
070 Banyubiru	Banyubiru	-	-	-	-
080 Jambu	Jambu	-	-	-	-
090 Sumowono	Sumowono	-	-	-	-
100 Ambarawa	Ambarawa	-	-	-	-
101 Bandungan	Duren	-	-	-	-
	Jimbaran	-	-	-	-
110 Bawen	Bawen	-	-	-	-
120 Bringin	Bringin	-	-	-	-
121 Bancak	Bancak	-	-	1	1
130 Pringapus	Pringapus	-	-	1	1
140 Bergas	Bergas	-	-	-	-
151 Ungaran Barat	Ungaran	-	-	-	-
	Lerep	-	-	-	-
152 Ungaran Timur	Leyangan	-	-	-	-
	Kalongan	-	-	-	-
	Jumlah 2018	-	-	3	3
	2017	1	2	1	4
	2016	-	7	3	10
	2015	1	7	-	8
	2014	-	5	2	7

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Source : Health Office of Semarang Regency

Tabel **4.2.10** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Kematian Ibu			
		< 20 thn	20-34 thn	≥ 35 thn	Jumlah
(1)	(2)	(16)	(17)	(18)	(19)
010 Getasan	Getasan	-	-	-	-
	Jetak	-	-	-	-
020 Tengaran	Tengaran	1	-	-	1
030 Susukan	Susukan	-	-	-	-
031 Kaliwungu	Kaliwungu	-	-	-	-
040 Suruh	Suruh	-	-	1	1
	Dadapayam	-	-	-	-
050 Pabelan	Pabelan	-	-	-	-
	Semowo	-	-	-	-
060 Tuntang	Tuntang	-	-	-	-
	Gedangan	-	-	-	-
070 Banyubiru	Banyubiru	-	-	-	-
080 Jambu	Jambu	-	-	-	-
090 Sumowono	Sumowono	-	-	-	-
100 Ambarawa	Ambarawa	-	-	-	-
101 Bandungan	Duren	-	-	-	-
	Jimbaran	-	-	-	-
110 Bawen	Bawen	-	-	-	-
120 Bringin	Bringin	-	-	-	-
121 Bancak	Bancak	-	-	2	2
130 Pringapus	Pringapus	-	-	1	1
140 Bergas	Bergas	-	-	-	-
151 Ungaran Barat	Ungaran	-	1	-	1
	Lerep	-	-	-	-
152 Ungaran Timur	Leyangan	-	-	1	1
	Kalongan	-	-	-	-
Jumlah 2018		1	1	5	7
2017		1	10	4	15
2016		-	8	6	14
2015		2	11	4	17
2014		-	12	8	20

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Source : Health Office of Semarang Regency

Tabel 4.2.11 Jumlah Kematian Bayi dan Balita menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Number of Infant and Toddler Deaths by Sex, Subdistrict and Health Center in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Puskesmas	Laki-laki			
		Bayi Neonatal (0-28 Hari)	Bayi (0-11 Bln)	Anak Balita (12-59 Bln)	Balita (0-59 Bln)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Getasan	Getasan	-	1	-	1
	Jetak	1	2	-	2
020 Tengaran	Tengaran	6	8	1	9
030 Susukan	Susukan	1	1	-	1
031 Kaliwungu	Kaliwungu	1	1	-	1
040 Suruh	Suruh	-	-	-	-
	Dadapayam	-	-	-	-
050 Pabelan	Pabelan	-	1	-	1
	Semowo	2	2	-	2
060 Tuntang	Tuntang	2	3	1	4
	Gedangan	2	3	1	4
070 Banyubiru	Banyubiru	6	6	1	7
080 Jambu	Jambu	1	1	-	1
090 Sumowono	Sumowono	1	2	-	2
100 Ambarawa	Ambarawa	2	3	1	4
101 Bandungan	Duren	-	-	1	1
	Jimbaran	1	1	-	1
110 Bawen	Bawen	4	5	-	5
120 Bringin	Bringin	1	1	-	1
121 Bancak	Bancak	2	2	-	2
130 Pringapus	Pringapus	1	1	-	1
140 Bergas	Bergas	1	3	-	3
151 Ungaran Barat	Ungaran	2	2	-	2
	Lerep	-	1	3	4
152 Ungaran Timur	Leyangan	-	-	-	-
	Kalongan	-	-	1	1
	Jumlah 2018	37	50	10	60
	2017	43	55	8	63
	2016	60	90	12	102

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Source : Health Office of Semarang Regency

Tabel 4.2.11 **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Puskesmas	Perempuan			
		Bayi Neonatal (0-28 Hari)	Bayi (0-11 Bln)	Anak Balita (12-59 Bln)	Balita (0-59 Bln)
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
010 Getasan	Getasan	-	1	-	1
	Jetak	1	1	-	1
020 Tengaran	Tengaran	-	1	-	1
030 Susukan	Susukan	1	2	-	2
031 Kaliwungu	Kaliwungu	1	1	1	2
	Suruh	1	3	-	3
050 Pabelan	Dadapayam	-	1	-	1
	Pabelan	-	1	-	1
060 Tuntang	Semowo	1	1	1	2
	Tuntang	2	4	-	4
070 Banyubiru	Gedangan	-	-	-	-
	Banyubiru	1	1	-	1
080 Jambu	Jambu	2	2	-	2
090 Sumowono	Sumowono	-	1	-	1
100 Ambarawa	Ambarawa	3	3	2	5
101 Bandungan	Duren	3	6	1	7
	Jimbaran	-	2	1	3
110 Bawen	Bawen	4	4	-	4
120 Bringin	Bringin	1	2	-	2
121 Bancak	Bancak	1	1	-	1
130 Pringapus	Pringapus	-	1	1	2
140 Bergas	Bergas	2	5	-	5
151 Ungaran Barat	Ungaran	-	1	-	1
	Lerep	-	1	-	1
152 Ungaran Timur	Leyangan	1	1	-	1
	Kalongan	-	-	-	-
Jumlah 2018		25	47	7	54
2017		30	47	8	51
2016		48	61	5	66

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Source : Health Office of Semarang Regency

Tabel 4.2.11 **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Puskesmas	Laki – laki & Perempuan			
		Bayi Neonatal (0-28 Hari)	Bayi (0-11 Bln)	Anak Balita (12-59 Bln)	Balita (0-59 Bln)
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
010 Getasan	Getasan	-	2	-	2
	Jetak	2	3	-	3
020 Tenganan	Tenganan	6	9	1	10
030 Susukan	Susukan	2	3	-	3
031 Kaliwungu	Kaliwungu	2	2	1	3
040 Suruh	Suruh	1	3	-	3
	Dadapayam	-	1	-	1
050 Pabelan	Pabelan	-	2	-	2
	Semowo	3	3	1	4
060 Tuntang	Tuntang	4	7	1	8
	Gedangan	2	3	1	4
070 Banyubiru	Banyubiru	7	7	1	8
080 Jambu	Jambu	3	3	-	3
090 Sumowono	Sumowono	1	3	-	3
100 Ambarawa	Ambarawa	5	6	3	9
101 Bandungan	Duren	3	6	2	8
	Jimbaran	1	3	1	4
110 Bawen	Bawen	8	9	-	9
120 Bringin	Bringin	2	3	-	3
121 Bancak	Bancak	3	3	-	3
130 Pringapus	Pringapus	1	2	1	3
140 Bergas	Bergas	3	8	-	8
151 Ungaran Barat	Ungaran	2	3	-	3
	Lerep	-	2	3	5
152 Ungaran Timur	Leyangan	1	1	-	1
	Kalongan	-	-	1	1
Jumlah 2018		62	97	17	114
2017		73	102	16	114
2016		108	151	17	168

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Source : Health Office of Semarang Regency

Tabel 4.2.12 Jumlah Peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Penerima Bantuan Iuran (PBI) di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Number of Participants in Contribution Assistance (PBI) National Health Insurance Program in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Penerima Bantuan Iuran (PBI)	
	APBN	APBD
(1)	(2)	(3)
010 Getasan	20 221	6 027
020 Tengaran	21 117	4 851
030 Susukan	15 894	4 412
031 Kaliwungu	9 617	3 001
040 Suruh	30 730	8 369
050 Pabelan	18 045	2 616
060 Tuntang	18 327	4 113
070 Banyubiru	14 217	3 685
080 Jambu	10 937	4 401
090 Sumowono	11 282	2 492
100 Ambarawa	12 031	2 943
101 Bandungan	12 683	7 066
110 Bawen	12 724	3 071
120 Bringin	18 683	4 152
121 Bancak	10 946	3 705
130 Pringapus	17 255	2 988
140 Bergas	11 295	5 442
151 Ungaran Barat	8 116	7 383
152 Ungaran Timur	12 040	5 095
Jumlah 2018	286 160	85 812
2017	268 102	34 180

Sumber : Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Cabang Ungaran

Source : Health Social Security Organizing Agency Branch Ungaran

Tabel 4.2.13 Jumlah Peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Pekerja Penerima Upah (PPU) di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Number of Participants in the National Health Insurance Program (JKN) for Wage Recipient Workers in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Pekerja Penerima Upah (PPU)			
	PNS Daerah	PNS Pusat	TNI	POLRI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Getasan	841	109	89	62
020 Tengaran	1 778	529	217	160
030 Susukan	1 126	359	97	66
031 Kaliwungu	842	145	51	59
040 Suruh	1 521	414	165	115
050 Pabelan	1 081	230	152	69
060 Tuntang	2 096	438	410	254
070 Banyubiru	1 122	201	1 102	312
080 Jambu	759	88	170	60
090 Sumowono	624	91	36	37
100 Ambarawa	2 621	480	1 522	270
101 Bandungan	760	197	39	61
110 Bawen	1 322	171	215	193
120 Bringin	903	125	147	89
121 Bancak	381	49	21	10
130 Pringapus	873	147	149	152
140 Bergas	1 529	296	213	190
151 Ungaran Barat	3 530	1 286	1 123	548
152 Ungaran Timur	3 432	1 012	698	511
Jumlah 2018	27 141	6 367	6 616	3 218
2017	40 094		5 605	2 407

Tabel 4.2.13 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan	Pekerja Penerima Upah (PPU)				
	Pejabat Negara	PPNPN	BUMN	BUMD	SWASTA
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
010 Getasan	3	586	39	32	5 765
020 Tengaran	-	587	62	47	14 340
030 Susukan	-	530	43	7	5 480
031 Kaliwungu	-	461	22	4	3 329
040 Suruh	-	707	81	10	7 340
050 Pabelan	-	634	367	15	5 150
060 Tuntang	-	613	399	47	13 413
070 Banyubiru	-	491	92	22	5 958
080 Jambu	-	400	209	12	4 558
090 Sumowono	-	533	24	5	2 147
100 Ambarawa	7	368	229	32	11 315
101 Bandungan	-	484	66	10	7 300
110 Bawen	-	415	282	7	19 212
120 Bringin	-	550	391	2	5 882
121 Bancak	-	383	15	-	1 540
130 Pringapus	-	323	181	1	18 059
140 Bergas	-	462	613	41	26 716
151 Ungaran Barat	-	766	448	93	19 420
152 Ungaran Timur	-	640	458	72	19 772
Jumlah 2018	10	9 933	4 021	459	196 696
2017	-	-	3 990	400	125 087

Sumber : Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Cabang Ungaran

Source : Health Social Security Organizing Agency Branch Ungaran

Tabel 4.2.14 Jumlah Peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Pekerja Mandiri dan Bukan Pekerja di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Number of Participants in the Independent and Non-Workers' National Health Insurance Program (JKN) in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Pekerja Bukan Penerima Upah-Pekerja Mandiri	Bukan Pekerja
(1)	(2)	(3)
010 Getasan	1 627	440
020 Tengaran	3 702	1 279
030 Susukan	2 358	1 240
031 Kaliwungu	1 561	559
040 Suruh	3 604	1 216
050 Pabelan	2 090	938
060 Tuntang	3 571	2 217
070 Banyubiru	1 483	1 161
080 Jambu	1 241	749
090 Sumowono	773	344
100 Ambarawa	4 755	3 098
101 Bandungan	2 208	364
110 Bawen	2 342	850
120 Bringin	1 942	920
121 Bancak	519	175
130 Pringapus	1 970	644
140 Bergas	3 797	1 252
151 Ungaran Barat	7 078	2 763
152 Ungaran Timur	5 792	1 777
Jumlah 2018	52 413	21 986
2017	40 485	57 868

Sumber : Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Cabang Ungaran
 Source : Health Social Security Organizing Agency Branch Ungaran

4.3 KELUARGA BERENCANA/ *FAMILY PLANNING*

Tabel 4.3.1 Jumlah Pasangan Usia Subur Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Number of Couples Age Fertile by Age Group in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	PUS	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) Menurut Kelompok Umur		
		< 20 THN	20-29 THN	30-49 THN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Getasan	10 582	115	2 461	8 006
020 Tengaran	13 682	115	3 141	10 426
030 Susukan	9 719	92	2 083	7 544
031 Kaliwungu	5 186	39	1 137	4 010
040 Suruh	12 694	162	3 256	9 276
050 Pabelan	8 619	98	2 187	6 334
060 Tuntang	12 306	94	2 877	9 335
070 Banyubiru	8 283	82	1 961	6 240
080 Jambu	7 829	110	1 918	5 801
090 Sumowono	7 066	203	1 913	4 950
100 Ambarawa	11 179	102	2 498	8 579
101 Bandungan	11 710	131	2 618	8 961
110 Bawen	12 955	132	2 767	10 056
120 Bringin	8 667	155	2 256	6 256
121 Bancak	4 188	195	1 113	2 992
130 Pringapus	10 317	179	2 831	7 307
140 Bergas	15 711	83	4 032	11 484
151 Ungaran Barat	13 797	111	2 997	10 689
152 Ungaran Timur	13 652	153	3 182	10 317
Jumlah 2018	198 142	2 351	47 228	148 563
2017	199 103	2 673	56 430	139 804
2016	193 214	-	-	-
2015	185 266	1 871	42 011	141 384
2014	183 070	2 979	49 984	126 648

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Pelindungan Anak dan KB Kab. Semarang

Source: Women Empowerment, Child Protection and Family Planning Office of Semarang Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Akseptor KB Aktif Menurut Kontrasepsi di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Number of Couples Age Fertile and Acceptors of Active Family Planning by Contraception in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	PUS	Akseptor KB Aktif				Jumlah MKJP
		IUD	MOP	MOW	Implan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Getasan	10 582	1 411	497	658	3 018	5 584
020 Tengaran	13 682	1 408	48	373	1 369	3 198
030 Susukan	9 719	847	36	451	1 693	3 027
031 Kaliwungu	5 186	1 172	19	88	473	1 752
040 Suruh	12 694	1 543	92	570	2 976	5 181
050 Pabelan	8 619	915	10	439	1 214	2 578
060 Tuntang	12 306	1 066	51	420	1 988	3 525
070 Banyubiru	8 283	442	99	178	1 046	1 765
080 Jambu	7 829	834	43	363	2 147	3 387
090 Sumowono	7 066	392	111	281	1 783	2 567
100 Ambarawa	11 179	735	30	515	1 566	2 846
101 Bandungan	11 710	360	14	256	2 191	2 821
110 Bawen	12 955	709	63	354	1 424	2 550
120 Bringin	8 667	866	31	271	2 983	4 151
121 Bancak	4 188	735	0	134	1 809	2 678
130 Pringapus	10 317	1 902	37	361	2 431	4 731
140 Bergas	15 711	1 437	95	436	1 740	3 708
151 Ungaran Barat	13 797	1 595	75	666	1 421	3 757
152 Ungaran Timur	13 652	1 186	32	473	1 677	3 368
Jumlah 2018	198 142	19 555	1 383	7 287	34 949	63 174
2017	199 103	19 417	1 374	6 966	30 239	57 016
2016	193 214	17 943	1 412	6 951	30 848	57 154
2015	185 266	17 842	1 506	8 342	27 257	54 948

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Pelindungan Anak dan KB Kab. Semarang

Source: Women Empowerment, Child Protection and Family Planning Office of Semarang Regency

Tabel **4.3.2** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Akteptor KB Aktif			Jumlah Non MKJP	Total PA
	Suntik	Pil	Kondom		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
010 Getasan	2 762	415	58	3 235	8 819
020 Tengaran	6 751	470	95	7 316	10 514
030 Susukan	5 327	203	27	5 557	8 584
031 Kaliwungu	2 058	92	9	2 159	3 911
040 Suruh	5 043	485	62	5 590	10 771
050 Pabelan	3 781	531	124	4 436	7 014
060 Tuntang	4 306	1 125	214	5 645	9 170
070 Banyubiru	4 717	767	78	5 562	7 327
080 Jambu	4 233	433	15	4 681	8 068
090 Sumowono	2 707	258	65	3 030	5 597
100 Ambarawa	4 870	559	117	5 546	8 392
101 Bandungan	6 221	183	48	6 452	9 273
110 Bawen	6 542	601	98	7 241	9 791
120 Bringin	3 580	1 269	50	4 899	9 050
121 Bancak	1 210	392	22	1 624	4 302
130 Pringapus	5 011	621	93	5 725	10 456
140 Bergas	6 428	943	22	7 393	11 101
151 Ungaran Barat	6 694	1 197	343	8 234	11 991
152 Ungaran Timur	6 787	1 306	138	8 231	11 599
Jumlah 2018	89 028	11 850	1 678	102 556	165 730
2017	93 757	12 554	1 830	102 925	159 941
2016	89 231	12 615	1 670	103 516	160 670
2015	90 529	12 539	1 572	104 640	159 588
2014	80 612	11 540	1 931	94 083	144 411

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Pelindungan Anak dan KB Kab. Semarang

Source: Women Empowerment, Child Protection and Family Planning Office of Semarang Regency

Tabel 4.3.3 Target Akseptor Baru dan Realisasi Menurut Kontrasepsi di Kabupaten Semarang 2018
Targets of New Acceptor and Realization by Contraception in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Target PPM PB	Metode Kontrasepsi Jangka Panjang				Jumlah
		IUD	MOP	MOW	IMPL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Getasan	1 541	231	31	154	539	955
020 Tengaran	1 324	199	26	132	463	820
030 Susukan	932	140	19	93	326	578
031 Kaliwungu	687	103	14	69	240	426
040 Suruh	1 423	213	28	142	498	881
050 Pabelan	1 203	180	24	120	421	745
060 Tuntang	1 629	244	33	163	570	1 010
070 Banyubiru	1 331	200	27	133	466	826
080 Jambu	741	107	14	71	250	442
090 Sumowono	805	121	16	81	282	500
100 Ambarawa	1 081	162	22	162	378	724
101 Bandungan	1 455	218	29	146	509	902
110 Bawen	1 293	194	26	129	453	802
120 Bringin	1 093	164	22	109	383	678
121 Bancak	778	117	16	78	272	483
130 Pringapus	1 627	244	33	163	569	1 009
140 Bergas	1 543	231	31	154	540	956
151 Ungaran Barat	1 523	228	30	152	533	943
152 Ungaran Timur	2 015	302	40	202	705	1 249
Jumlah 2018	24 024	3 598	481	2 453	8 397	14 929
2017	27 005	3 888	182	1 090	7 346	12 533
2016	25 974	1 552	6	333	5 160	7 051
2015	29 850	1 330	10	334	4 822	6 496
2014	29 360	1 682	38	364	5 550	7 634

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Pelindungan Anak dan KB Kab. Semarang

Source: Women Empowerment, Child Protection and Family Planning Office of Semarang Regency

Tabel **4.3.3** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang				Total PB
	Suntik	Pil	Kondom IOV	Jumlah	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
010 Getasan	2 762	415	58	3 235	4 190
020 Tenganan	6 751	470	95	7 316	8 136
030 Susukan	5 327	203	27	5 557	6 135
031 Kaliwungu	2 058	92	9	2 159	2 585
040 Suruh	5 043	485	62	5 590	6 471
050 Pabelan	3 781	531	124	4 436	5 181
060 Tuntang	4 306	1 125	214	5 645	6 655
070 Banyubiru	4 717	767	78	5 562	6 388
080 Jambu	4 233	433	15	4 681	5 123
090 Sumowono	2 707	258	65	3 030	3 530
100 Ambarawa	4 870	559	117	5 546	6 270
101 Bandungan	6 221	183	48	6 452	7 354
110 Bawen	6 542	601	98	7 241	8 043
120 Bringin	3 580	1 269	50	4 899	5 577
121 Bancak	1 210	392	22	1 624	2 107
130 Pringapus	5 011	621	93	5 725	6 734
140 Bergas	6 428	943	22	7 393	8 349
151 Ungaran Barat	6 694	1 197	343	8 234	9 177
152 Ungaran Timur	6 787	1 306	138	8 231	9 480
Jumlah 2018	89 028	11 850	1 678	102 556	117 485
2017	17 340	3 320	735	21 395	33 928
2016	13 450	1 516	544	15 510	22 561
2015	13 823	1 743	500	16 066	22 562
2014	13 866	1 689	324	15 879	23 513

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Pelindungan Anak dan KB Kab. Semarang

Source: Women Empowerment, Child Protection and Family Planning Office of Semarang Regency

Tabel 4.3.4 Presentase Peserta KB Aktif dan Baru Terhadap PUS di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Percentage of Active KB Participants and New KB Participants to Couples Age Fertile in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Pasangan Usia Subur	Peserta KB Aktif		Peserta KB Baru	
		Jumlah	% Thdp. PUS	Jumlah	% Thdp. PUS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Getasan	10 582	8 819	83,34	4 190	39,60
020 Tengaran	13 682	10 514	76,85	8 136	59,46
030 Susukan	9 719	8 584	88,32	6 135	63,12
031 Kaliwungu	5 186	3 911	75,41	2 585	49,85
040 Suruh	12 694	10 771	84,85	6 471	50,98
050 Pabelan	8 619	7 014	81,38	5 181	60,11
060 Tuntang	12 306	9 170	74,52	6 655	54,08
070 Banyubiru	8 283	7 327	88,46	6 388	77,12
080 Jambu	7 829	8 068	103,05	5 123	65,44
090 Sumowono	7 066	5 597	79,21	3 530	49,96
100 Ambarawa	11 179	8 392	75,07	6 270	56,09
101 Bandungan	11 710	9 273	79,19	7 354	62,80
110 Bawen	12 955	9 791	75,58	8 043	62,08
120 Bringin	8 667	9 050	104,42	5 577	64,35
121 Bancak	4 188	4 302	102,72	2 107	50,31
130 Pringapus	10 317	10 456	101,35	6 734	65,27
140 Bergas	15 711	11 101	70,66	8 349	53,14
151 Ungaran Barat	13 797	11 991	86,91	9 177	66,51
152 Ungaran Timur	13 652	11 599	84,96	9 480	69,44
Jumlah 2018	198 142	165 730	83,64	117 485	59,29
2017	199 103	164 299	82,14	21 918	10,96
2016	193 214	160 670	83,16	22 561	11,68
2015	185 266	159 588	86,14	22 562	12,18
2014	183 070	144 411	78,88	23 513	12,84

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Pelindungan Anak dan KB Kab. Semarang

Source: Women Empowerment, Child Protection and Family Planning Office of Semarang Regency

Tabel 4.3.5 Presentase Peserta Aktif dan Metode Kontrasepsi Efektif (MKE) Jangka Panjang Peserta KB di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Percentage of Active Participants and Effective Contraceptive Methods (MKE) Long Term Family Planning Participants in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Presentasi PA terhadap PUS / Domisili	PA MKJP	% PA MKJP per PA
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Getasan	83,34	5 584	63,32
020 Tengaran	76,85	3 198	30,42
030 Susukan	88,32	3 027	35,26
031 Kaliwungu	75,41	1 752	44,80
040 Suruh	84,85	5 181	48,10
050 Pabelan	81,38	2 578	36,76
060 Tuntang	74,52	3 525	38,44
070 Banyubiru	88,46	1 765	24,09
080 Jambu	103,05	3 387	41,98
090 Sumowono	79,21	2 567	45,86
100 Ambarawa	75,07	2 846	33,91
101 Bandungan	79,19	2 821	30,42
110 Bawen	75,58	2 550	26,04
120 Bringin	104,42	4 151	45,87
121 Bancak	102,72	2 678	62,25
130 Pringapus	101,35	4 731	45,25
140 Bergas	70,66	3 708	33,40
151 Ungaran Barat	86,91	3 757	31,33
152 Ungaran Timur	84,96	3 368	29,04
Jumlah 2018	83,64	63 174	38,12
2017	82,14	57 248	34,84
2016	83,16	57 154	35,57
2015	86,14	54 948	34,43
2014	78,88	50 329	34,85

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Pelindungan Anak dan KB Kab. Semarang

Source: Women Empowerment, Child Protection and Family Planning Office of Semarang Regency

Tabel 4.3.6 Presentase Akseptor KB Baru Terhadap Target di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Percentage of New KB Acceptors to Target in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Target Baru	Peserta Baru MKJP		Peserta Baru Non MKJP		Peserta Keseluruhan	
		Jumlah	%Thdp. Target	Jumlah	% Thdp. Target	Total	% Thdp. Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Getasan	1 541	955	61,97	3 235	209,93	4 190	271,90
020 Tengaran	1 324	820	61,93	7 316	552,57	8 136	614,50
030 Susukan	932	578	62,02	5 557	596,24	6 135	658,26
031 Kaliwungu	687	426	62,01	2 159	314,26	2 585	376,27
040 Suruh	1 423	881	61,91	5 590	392,83	6 471	454,74
050 Pabelan	1 203	745	61,93	4 436	368,74	5 181	430,67
060 Tuntang	1 629	1 010	62,00	5 645	346,53	6 655	408,53
070 Banyubiru	1 331	826	62,06	5 562	417,88	6 388	479,94
080 Jambu	741	442	59,65	4 681	631,71	5 123	691,36
090 Sumowono	805	500	62,11	3 030	376,40	3 530	438,51
100 Ambarawa	1 081	724	66,98	5 546	513,04	6 270	580,02
101 Bandungan	1 455	902	61,99	6 452	443,44	7 354	505,43
110 Bawen	1 293	802	62,03	7 241	560,02	8 043	622,04
120 Bringin	1 093	678	62,03	4 899	448,22	5 577	510,25
121 Bancak	778	483	62,08	1 624	208,74	2 107	270,82
130 Pringapus	1 627	1 009	62,02	5 725	351,87	6 734	413,89
140 Bergas	1 543	956	61,96	7 393	479,13	8 349	541,09
151 Ungaran Barat	1 523	943	61,92	8 234	540,64	9 177	602,56
152 Ungaran Timur	2 015	1 249	61,99	8 231	408,49	9 480	470,47
Jumlah 2018	24 024	14 929	62,14	102 556	426,89	117 485	489,03
2017	27 005	8 720	32,29	14 129	52,32	22 879	84,72
2016	25 974	7 051	27,15	15 510	59,71	22 561	86,86
2015	29 850	6 496	21,76	16 066	53,82	22 562	75,59
2014	29 360	7 634	26,00	15 879	54,08	23 513	80,09

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Pelindungan Anak dan KB Kab. Semarang

Source: Women Empowerment, Child Protection and Family Planning Office of Semarang Regency

Tabel 4.3.7 Jumlah Klinik Keluarga Berencana Menurut Kecamatan dan Pengelolaan di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Table *Number of Family Planning Clinic by Subdistrict and Management in Semarang Regency, 2018*

Kecamatan	Praktek Dokter	Praktek Bidan Mandiri	Jejaring Faskes KB Lainnya	Jumlah
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Getasan	3	9	13	25
020 Tengaran	2	22	6	30
030 Susukan	4	18	0	22
031 Kaliwungu	3	14	1	18
040 Suruh	3	21	13	37
050 Pabelan	3	25	0	28
060 Tuntang	4	20	12	36
070 Banyubiru	5	15	2	22
080 Jambu	2	12	1	15
090 Sumowono	3	20	0	23
100 Ambarawa	11	13	10	34
101 Bandungan	7	26	8	41
110 Bawen	15	29	0	44
120 Bringin	5	19	0	24
121 Bancak	2	11	0	13
130 Pringapus	7	19	0	26
140 Bergas	10	11	1	22
151 Ungaran Barat	23	29	7	59
152 Ungaran Timur	12	28	3	43
Jumlah 2018	124	361	77	562
2017	104	305	101	510
2016	125	322	51	498
2015	126	331	52	509
2014	126	309	50	485

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Pelindungan Anak dan KB Kab. Semarang

Source: Women Empowerment, Child Protection and Family Planning Office of Semarang Regency

Tabel 4.3.8 Jumlah Keluarga Pra Sejahtera dan Pentahapan Keluarga Sejahtera Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang tahun 2018
Number of Pre-Prosperous Family and Stages of the Family Welfare by Sub-district in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Keluarga Pra Sejahtera	Pentahapan Keluarga Pra Sejahtera		Jumlah
		I	II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Getasan	4 111	8 366	4 999	17 476
020 Tengaran	3 657	12 543	5 861	22 061
030 Susukan	3 192	7 809	4 735	15 736
031 Kaliwungu	2 490	4 966	2 297	9 753
040 Suruh	5 354	10 711	5 963	22 028
050 Pabelan	3 332	7 859	3 199	14 390
060 Tuntang	4 352	9 071	6 745	20 168
070 Banyubiru	2 837	7 197	4 206	14 240
080 Jambu	2 344	6 671	3 621	12 636
090 Sumowono	2 827	4 829	3 610	11 266
100 Ambarawa	3 415	10 071	5 611	19 097
101 Bandungan	3 365	8 466	5 412	17 243
110 Bawen	3 604	8 508	8 169	20 281
120 Bringin	5 239	7 001	2 994	15 234
121 Bancak	3 424	3 064	1 253	7 741
130 Pringapus	4 722	6 886	4 928	16 536
140 Bergas	3 211	9 844	9 993	23 048
151 Ungaran Barat	2 927	10 600	8 512	22 039
152 Ungaran Timur	4 969	10 796	6 113	21 878
2018	69 372	155 258	98 221	98 221
2017	75 758	61 823	163 753	75 758
2016	68 139	163 667	80 826	312 632

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Pelindungan Anak dan KB Kab. Semarang

Source : Women Empowerment, Child Protection and Family Planning Office of Semarang Regency

4.4 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.4.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Population by Subdistrict and Religion in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Pemeluk Agama			
	Islam	Kristen	Katholik	Hindu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Getasan	41 793	7 362	687	0
020 Tengaran	66 790	1 749	207	4
030 Susukan	48 792	158	17	0
031 Kaliwungu	70 139	236	73	0
040 Suruh	42 413	923	132	4
050 Pabelan	61 837	3 230	1 514	12
060 Tuntang	42 646	759	937	19
070 Banyubiru	38 713	151	1 715	0
080 Jambu	31 769	929	264	1
090 Sumowono	52 112	4 088	5 950	42
100 Ambarawa	55 734	970	1 026	34
101 Bandungan	51 985	1 334	3 480	57
110 Bawen	46 398	369	119	0
120 Bringin	24 240	8	9	0
121 Bancak	65 503	1 182	1 705	13
130 Pringapus	27 263	2 477	169	2
140 Bergas	52 568	394	340	3
151 Ungaran Barat	71 197	3 696	2 846	9
152 Ungaran Timur	69 345	2 888	1 782	12
Jumlah 2018	961 237	32 903	22 972	212
2017	950 215	32 895	23 161	205

Tabel **4.4.1** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Pemeluk Agama			Jumlah
	Budha	Khong hucu	Lainnya	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Getasan	1 727	0	7	51 576
020 Tengaran	127	0	2	68 879
030 Susukan	526	0	1	49 494
031 Kaliwungu	39	0	2	70 489
040 Suruh	35	0	7	43 514
050 Pabelan	298	0	6	66 897
060 Tuntang	6	0	4	44 371
070 Banyubiru	137	0	106	40 822
080 Jambu	920	0	135	34 018
090 Sumowono	53	24	41	62 310
100 Ambarawa	11	0	115	57 890
101 Bandungan	16	3	35	56 910
110 Bawen	24	0	0	46 910
120 Bringin	0	0	1	24 258
121 Bancak	14	0	18	68 435
130 Pringapus	475	0	32	30 418
140 Bergas	22	0	12	53 339
151 Ungaran Barat	58	1	5	77 812
152 Ungaran Timur	40	2	12	74 081
Jumlah 2018	4 528	30	541	1 022 423
2017	4 577	30	552	1 011 635

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Semarang

Source : Office of Population and Civil Registration of Semarang Regency

Tabel 4.4.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2017
Number of Places of Worship by Subdistrict in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	Tempat Ibadah			
	Masjid	Mushola	Gereja Kristen	Gereja Katholik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Getasan	109	47	77	1
020 Tengaran	104	196	22	1
030 Susukan	100	233	3	0
031 Kaliwungu	53	83	36	0
040 Suruh	106	311	8	1
050 Pabelan	85	200	13	0
060 Tuntang	98	225	26	1
070 Banyubiru	92	90	7	3
080 Jambu	90	150	3	3
090 Sumowono	62	93	18	2
100 Ambarawa	70	101	20	4
101 Bandungan	78	175	11	2
110 Bawen	59	71	11	9
120 Bringin	102	217	3	1
121 Bancak	71	139	0	0
130 Pringapus	61	146	6	2
140 Bergas	66	240	12	3
151 Ungaran Barat	102	320	21	1
152 Ungaran Timur	72	270	15	1
2017	1 580	3 307	313	35
2016	1 580	3 306	324	32
2015	1 634	3 235	316	36
2014	1 634	3 230	315	36

Tabel 4.4.2 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan	Tempat Ibadah			Jumlah
	Pura	Vihara	Klenteng	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Getasan	0	15	0	249
020 Tengaran	0	1	0	324
030 Susukan	0	3	0	339
031 Kaliwungu	0	8	0	180
040 Suruh	0	2	0	428
050 Pabelan	0	1	0	299
060 Tuntang	0	8	0	359
070 Banyubiru	0	0	0	192
080 Jambu	0	3	0	249
090 Sumowono	0	8	0	183
100 Ambarawa	2	0	1	198
101 Bandungan	0	0	0	266
110 Bawen	2	0	0	152
120 Bringin	0	2	0	325
121 Bancak	0	0	0	210
130 Pringapus	0	1	0	216
140 Bergas	0	0	0	321
151 Ungaran Barat	0	0	0	444
152 Ungaran Timur	0	1	0	359
2017	4	53	1	5 293
2016	3	56	1	5 302
2015	5	53	1	5 280
2014	5	53	1	5 274

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Semarang

Source: Office of the Ministry of Religious Affairs of Semarang Regency

Tabel 4.4.3 Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2017
Number of Hajj Pilgrims by Subdistrict in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	Mendaftar di Kab Semarang	Mutasi Keluar	Mutasi Masuk	Jamaah Tunda	Jamaah Haji Meninggal	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Getasan	21	-	-	-	-	21
020 Tengaran	39	-	-	-	1	38
030 Susukan	43	-	-	-	-	43
031 Kaliwungu	6	-	-	-	-	6
040 Suruh	75	-	-	-	2	73
050 Pabelan	15	-	-	-	-	15
060 Tuntang	40	2	1	2	-	37
070 Banyubiru	26	-	-	1	-	25
080 Jambu	24	1	-	-	-	23
090 Sumowono	31	-	-	-	-	31
100 Ambarawa	55	4	-	-	-	51
101 Bandungan	69	-	-	-	1	68
110 Bawen	8	1	-	1	-	6
120 Bringin	59	-	-	1	-	58
121 Bancak	18	-	-	-	-	18
130 Pringapus	11	2	-	-	-	9
140 Bergas	49	4	-	-	-	45
151 Ungaran Barat	131	13	7	2	-	123
152 Ungaran Timur	80	8	2	-	-	74
TPHD/TKHD	2	-	-	-	-	2
2017	802	35	10	7	4	766
2016	600	18	1	-	3	580
2015	478	27	3	-	1	450
2014	534	22	-	-	2	510

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Semarang

Source: Office of the Ministry of Religious Affairs of Semarang Regency

Tabel 4.4.4 Jumlah Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Number of Marriages, Divorces, Divorces and Reconciliation by Subdistrict in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Getasan	343	19	44	...
020 Tengaran	499	26	77	...
030 Susukan	380	29	59	...
031 Kaliwungu	211	7	30	...
040 Suruh	607	49	113	...
050 Pabelan	359	21	63	...
060 Tuntang	540	38	101	...
070 Banyubiru	341	35	80	...
080 Jambu	347	34	77	...
090 Sumowono	236	23	57	...
100 Ambarawa	443	61	158	...
101 Bandungan	474	38	101	...
110 Bawen	435	52	124	...
120 Bringin	390	26	69	...
121 Bancak	167	14	33	...
130 Pringapus	448	36	104	...
140 Bergas	516	60	116	...
151 Ungaran Barat	565	57	151	...
152 Ungaran Timur	529	50	113	...
Jumlah 2018	7 830	675	1 670	...
2017	7 683	198	577	-
2016	7 008	494	1 235	-
2015	7 696	506	1 274	-
2014	7 908	447	912	76

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Semarang, Pengadilan Agama Ambarawa dan Pengadilan Agama Salatiga

Source: Office of the Ministry of Religious Affairs of Semarang Regency, Ambarawa Religious Court and Salatiga Religious Court

Keterangan : Data Rujuk tahun 2018 belum tersedia.

4.5 SOSIAL LAINNYA/*OTHER SOCIAL*

Tabel 4.5.1 Tambahkan Narapidana di Lembaga Perasyarakatan Kabupaten Semarang Tahun 2018
Table Additional Prisoners in Penitentiary Semarang Regency, 2018

Bulan	Lama Dihukum					
	Seumur Hidup	Lebih 5 tahun	1 sampai dengan 5 tahun			Jumlah
			Dewasa	Pemuda	Anak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Januari	-	1	10	-	-	10
2 Pebruari	-	1	10	-	-	10
3 Maret	-	2	21	-	-	21
4 April	-	2	28	-	-	28
5 Mei	-	5	52	-	-	52
6 Juni	1	4	24	-	-	24
7 Juli	-	1	32	-	-	32
8 Agustus	-	33	63	-	-	63
9 September	-	10	21	-	-	21
10 Oktober	-	-	29	-	-	29
11 November	-	1	14	-	-	14
12 Desember	-	7	27	-	-	27
Jumlah 2018	1	67	331	-	-	331
2017	-	16	103	-	-	103
2016	-	26	78	-	-	78
2015	-	-	45	-	-	45
2014	-	17	102	6	-	108

Tabel **4.5.1** **Lanjutan**
Table **Continued**

Bulan	Lama Dihukum						
	Kurang dari 1 tahun				Kurungan		
	Dewasa	Pemuda	Anak	Jumlah	L	P	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1 Januari	8	-	-	8	-	-	-
2 Pebruari	8	-	-	8	-	-	-
3 Maret	10	-	-	10	-	-	-
4 April	17	-	-	17	-	-	-
5 Mei	26	-	-	26	-	-	-
6 Juni	21	-	-	21	-	-	-
7 Juli	17	-	-	17	-	-	-
8 Agustus	26	-	-	26	-	-	-
9 September	6	-	-	6	-	-	-
10 Oktober	20	-	-	20	-	-	-
11 November	11	-	-	11	-	-	-
12 Desember	14	-	-	14	-	-	-
Jumlah 2018	184	-	-	184	-	-	-
2017	91	-	-	91	26	-	26
2016	107	-	-	107	-	-	-
2015	192	-	-	192	2	-	2
2014	197	22	-	219	30	-	30

Sumber : Lembaga Perumahan Ambarawa kabupaten Semarang

Source: Ambarawa Penitentiary in Semarang Regency

Tabel 4.5.2 Isi Lembaga Perasyarakatan Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Status Penahanan di Kabupaten Semarang 2018
Contents of Correctional Institutions by Type of Crime/Offenses and Status of Detention in Semarang Regency, 2018

Jenis Kejahatan / Pelanggaran	Narapidana		Tahanan Dalam Pemeriksaan	Titipan Tahapan	Jumlah Kolom (2 + 4 + 5)
	Pidana Criminal	Residivis			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Politik	-	-	-	-	-
2. Thd Kepala Negara	-	-	-	-	-
3. Thd Ketertiban	12	-	-	-	12
4. Pembakaran	-	-	-	-	-
5. Penyipuan	-	-	-	-	-
6. Mata Uang	-	-	-	-	-
7. Pem. Surat / Materai	2	-	-	-	2
8. Kesusilaan	3	1	-	-	3
9. Perjudian	43	-	-	-	43
10. Penculikan	-	-	-	-	-
11. Pembunuhan	7	-	-	-	7
12. Penganiayaan	15	5	-	-	15
13. Pencurian	104	11	-	-	104
14. Perampokan	2	2	-	-	2
15. Memeras / mengancam	1	-	-	-	1
16. Penggelapan	15	-	-	-	15
17. Penipuan	13	1	-	-	13
18. Merusak Barang	-	-	-	-	-
19. Dalam Jabatan	-	-	-	-	-
20. Penadahan	8	-	-	-	8

Tabel **4.5.2** **Lanjutan**
Table **Continued**

Jenis Kejahatan / Pelanggaran	Narapidana		Tahanan Dalam Pemeriksaan	Titipan Tahapan	Jumlah Kolom (2 + 4 + 5)
	Pidana Criminal	Residivis			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21. Tentang Fidusia	-	-	-	-	-
22. Subversi	-	-	-	-	-
23. Narkotika	48	68	-	-	48
24. Korupsi	2	-	-	-	2
25. Penyelundupan	-	-	-	-	-
26. Perlindungan Konsumen	-	-	-	-	-
27. Perbankan	-	-	-	-	-
28. Lalu Lintas	7	-	-	-	7
29. Perlindungan Anak	15	-	-	-	15
30. Kesehatan / Kehutanan	25	2	-	-	25
31. KDRT	4	-	-	-	4
32. Sejam	3	-	-	-	3
33. Lain-lain	3	10	-	-	3
Jumlah 2018	342	100	-	-	342
2017	209	30	-	-	209
2016	211	60	-	-	211
2015	239	-	-	-	239
2014	333	41	-	-	333

Sumber : Lembaga Perasyarakatan Ambarawa kabupaten Semarang

Source : Ambarawa Penitentiary in Semarang Regency

Tabel 4.5.3 Jumlah Perkara Pidana Biasa, Pidana Khusus, Lalu lintas, Pidana Cepat dan Pidana Singkat di Pengadilan Negeri Kabupaten Semarang 2018
Number of Ordinary Criminal Cases, Special Crimes, Traffic, Quick Crimes and Short Crimes in the District Court Semarang Regency, 2018

Bulan	Pidana Biasa				Pidana Khusus			
	Sisa Bulan Lalu	Masuk	Putus	Sisa Bulan ini	Sisa Bulan Lalu	Masuk	Putus	Sisa Bulan ini
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Januari	44	12	23	33				
2 Pebruari	33	20	17	36				
3 Maret	36	15	21	30				
4 April	30	23	20	33				
5 Mei	33	34	21	46				
6 Juni	46	17	9	54				
7 Juli	54	14	32	36				
8 Agustus	36	30	26	40				
9 September	40	21	30	31				
10 Oktober	31	38	22	47				
11 November	47	10	26	31				
12 Desember	31	34	13	52				
Jumlah 2018	31	268	260	52				
2017	32	221	216	44	2	11	8	3
2016	28	160	152	24	21	57	62	15
2015	20	146	160	16	17	65	61	20
2014	23	178	178	30	15	62	56	16

Tabel **4.5.3** **Lanjutan**
Table **Continued**

Bulan	Pidana Khusus-Anak				Lalu lintas			
	Sisa Bulan Lalu	Masuk	Putus	Sisa Bulan ini	Sisa Bulan Lalu	Masuk	Putus	Sisa Bulan ini
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Januari	3	0	3	0	0	4 812	4 812	0
2 Pebruari	0	0	0	0	0	4 870	4 870	0
3 Maret	0	0	0	0	0	4 372	4 372	0
4 April	0	0	0	0	0	6 445	6 445	0
5 Mei	0	0	0	0	0	5 429	5 429	0
6 Juni	0	0	0	0	0	536	536	0
7 Juli	0	1	1	0	0	3 013	3 013	0
8 Agustus	0	1	0	1	0	4 530	4 530	0
9 September	1	1	1	1	0	5 164	5 164	0
10 Oktober	1	0	0	1	0	8 414	8 414	0
11 November	1	0	1	0	0	6 547	6 547	0
12 Desember	0	0	0	0	0	5 986	5 986	0
Jumlah 2018	0	3	6	0	0	60 118	60 118	0
2017	2	11	8	3	0	47 903	47 903	0
2016	0	5	5	0	0	52 352	52 352	0
2015	0	4	4	0	0	62 617	62 617	0
2014	0	0	0	0	0	35 813	35 813	0

Tabel **4.5.3** **Lanjutan**
Table **Continued**

Bulan	Pidana Cepat				Pidana Singkat			
	Sisa Bulan Lalu	Masuk	Putus	Sisa Bulan ini	Sisa Bulan Lalu	Masuk	Putus	Sisa Bulan ini
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Januari	0	17	17	0	0	1	1	0
2 Pebruari	0	4	4	0	0	0	0	0
3 Maret	0	7	7	0	0	1	1	0
4 April	0	23	23	0	0	2	2	0
5 Mei	0	35	35	0	0	3	2	0
6 Juni	0	4	4	0	1	2	3	0
7 Juli	0	3	3	0	0	0	0	0
8 Agustus	0	7	7	0	0	0	0	0
9 September	0	33	33	0	0	0	0	0
10 Oktober	0	12	12	0	0	0	0	0
11 November	0	40	40	0	0	0	0	0
12 Desember	0	12	12	0	0	0	0	0
Jumlah 2018	0	197	197	0	0	9	9	0
2017	19	157	157	0	0	0	0	0
2016	0	248	248	0	0	0	0	0
2015	0	302	302	0	0	1	1	0
2014	0	107	107	0	0	3	4	0

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Semarang

Source: the District Court in Semarang Regency

Tabel 4.5.4 Jumlah Perkara Perdata Gugatan dan Permohonan di Pengadilan Negeri Kabupaten Semarang 2018
Table Number of Civil Claims and Requests in the District Court Semarang Regency, 2018

Bulan	Perdata Gugatan				Perdata Permohonan			
	Sisa Bulan Lalu	Masuk	Putus	Sisa Bulan ini	Sisa Bulan Lalu	Masuk	Putus	Sisa Bulan ini
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Januari	36	8	9	35	1	20	10	11
2 Pebruari	35	5	13	27	11	14	19	6
3 Maret	27	12	7	32	6	8	9	5
4 April	32	10	7	35	5	9	9	5
5 Mei	35	13	14	34	5	12	11	6
6 Juni	34	7	3	38	6	2	5	3
7 Juli	38	21	10	49	3	8	6	5
8 Agustus	49	9	9	49	5	5	8	2
9 September	49	12	12	49	2	10	6	6
10 Oktober	49	16	9	56	6	21	21	6
11 November	56	8	14	50	6	13	11	8
12 Desember	50	11	10	51	8	12	16	4
Jumlah 2018	50	132	117	51	1	134	131	4
2017	36	128	130	36	4	122	121	1
2016	42	108	99	38	1	73	76	0
2015	26	91	99	30	2	67	67	3
2014	38	113	111	38	2	81	83	3

Tabel **4.5.4 Lanjutan**
Table **Continued**

Bulan	Perdata Gugatan Sederhana			Sisa Bulan ini
	Sisa Bulan Lalu	Masuk	Putus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari	0	0	0	0
2 Pebruari	0	0	0	0
3 Maret	0	0	0	0
4 April	0	0	0	0
5 Mei	0	1	1	0
6 Juni	0	2	0	2
7 Juli	2	0	2	0
8 Agustus	0	4	2	2
9 September	2	6	4	4
10 Oktober	4	0	4	0
11 November	0	0	0	0
12 Desember	0	3	1	2
Jumlah 2018	0	16	14	2

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Semarang

Source: The District Court in Semarang Regency

Tabel 4.6.1 Jumlah Penghuni Panti Asuhan Dirinci Menurut Asal Tempat Tinggal di Kabupaten Semarang 2018
Number of Residents of the Orphanage Specified by Origin of Residence in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Asal Tempat Tinggal		Jumlah
	Di dalam Panti	Di luar Panti	
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Getasan	16	42	58
020 Tengaran	25	12	37
030 Susukan	34	43	77
031 Kaliwungu	0	0	0
040 Suruh	37	35	72
050 Pabelan	72	40	112
060 Tuntang	68	14	82
070 Banyubiru	46	49	95
080 Jambu	0	0	0
090 Sumowono	20	30	50
100 Ambarawa	157	35	192
101 Bandungan	0	0	0
110 Bawen	103	0	103
120 Bringin	49	0	49
121 Bancak	0	0	0
130 Pringapus	83	32	115
140 Bergas	47	0	47
151 Ungaran Barat	243	10	253
152 Ungaran Timur	184	54	238
Jumlah 2018	1 184	396	1 580
2017	1 155	396	1 551
2016	780	695	1 475
2015	1 131	904	2 035
2014	1 176	397	1 573

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Semarang

Source: Social Services in Semarang Regency

Tabel 4.6.2 Jumlah Panti Sosial Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang 2018
Number of Social Home by Subdistrict in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Panti Asuhan		Panti Wreda		Panti Sosial Lainnya	
	Jumlah Panti	Jumlah Penghuni	Jumlah Panti	Jumlah Penghuni	Jumlah Panti	Jumlah Penghuni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Getasan	1	16	1	10	1	47
020 Tengaran	1	25	0	0	0	0
030 Susukan	2	34	0	0	0	0
031 Kaliwungu	0	0	0	0	0	0
040 Suruh	2	37	0	0	0	0
050 Pabelan	2	72	0	0	0	0
060 Tuntang	2	68	0	0	0	0
070 Banyubiru	3	46	1	20	0	0
080 Jambu	0	0	0	0	0	0
090 Sumowono	1	20	0	0	0	0
100 Ambarawa	5	157	0	0	0	0
101 Bandungan	0	0	0	0	1	48
110 Bawen	2	103	0	0	0	0
120 Bringin	1	49	0	0	0	0
121 Bancak	0	0	0	0	0	0
130 Pringapus	2	83	0	0	0	0
140 Bergas	2	47	0	0	0	0
151 Ungaran Barat	7	243	2	97	2	133
152 Ungaran Timur	6	184	0	0	2	63
Jumlah 2018	39	1 184	4	127	6	291
2017	38	1 155	3	107	6	291
2016	26	1 474	3	101	10	356
2015	29	1 478	3	115	11	262
2014	33	1 176	4	122	10	281

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Semarang

Source: Social Services in Semarang Regency

Tabel 4.6.3 Jumlah Penerima Program Keluarga Harapan (PKH), Rastra/BPNT dan Kartu Jateng Sehat (KJS) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang 2018 (Kepala Keluarga)
Number of PKH , Rastra/BPNT and KJS Receipts by Subdistrict in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Program Keluarga Harapan (PKH)	Rastra/BPNT	Kartu Jateng Sehat (KJS)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Getasan	2 387	3 663	9
020 Tengaran	2 179	3 373	7
030 Susukan	1 954	2 904	21
031 Kaliwungu	947	1 633	4
040 Suruh	3 017	4 239	12
050 Pabelan	1 929	2 713	8
060 Tuntang	1 585	2 844	11
070 Banyubiru	1 550	2 376	13
080 Jambu	942	1 697	7
090 Sumowono	1 237	2 010	12
100 Ambarawa	704	1 332	10
101 Bandungan	1 225	1 957	12
110 Bawen	1 194	1 980	14
120 Bringin	2 202	3 372	17
121 Bancak	1 574	2 116	8
130 Pringapus	1 835	2 880	13
140 Bergas	1 026	1 805	8
151 Ungaran Barat	689	976	16
152 Ungaran Timur	1 000	1 638	4
Jumlah 2018	29 176	45 508	206

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Semarang
 Source: Social Services in Semarang Regency

Tabel 4.6.4 Jumlah Penyandang Cacat Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang 2018
Number of People with Disabilities by Subdistrict in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Tuna Netra	Tuna Rungu/ Wicara	Tuna Daksa	Retardasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Getasan	35	88	128	14
020 Tengaran	11	5	26	30
030 Susukan	13	16	65	48
031 Kaliwungu	19	20	62	80
040 Suruh	17	14	34	19
050 Pabelan	38	39	148	72
060 Tuntang	39	45	134	51
070 Banyubiru	30	39	132	32
080 Jambu	41	31	112	24
090 Sumowono	17	13	78	25
100 Ambarawa	3	10	39	0
101 Bandungan	16	35	118	54
110 Bawen	60	46	79	38
120 Bringin	65	80	91	74
121 Bancak	17	19	50	38
130 Pringapus	30	27	95	30
140 Bergas	32	43	190	48
151 Ungaran Barat	34	31	102	38
152 Ungaran Timur	30	34	108	37
Jumlah 2018	547	635	1 791	752

Tabel **4.6.4** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Tuna Laras	Tuna Fisik dan Mental	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)
010 Getasan	28	9	302
020 Tengaran	10	10	92
030 Susukan	13	0	155
031 Kaliwungu	12	7	200
040 Suruh	14	11	109
050 Pabelan	28	21	346
060 Tuntang	72	21	362
070 Banyubiru	42	13	288
080 Jambu	25	28	261
090 Sumowono	1	4	138
100 Ambarawa	0	5	57
101 Bandungan	10	1	234
110 Bawen	54	49	326
120 Bringin	45	10	365
121 Bancak	13	10	147
130 Pringapus	18	32	232
140 Bergas	150	21	484
151 Ungaran Barat	27	13	245
152 Ungaran Timur	34	4	247
Jumlah 2018	596	269	4 590

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Semarang
Source: Social Services in Semarang Regency

Tabel 4.7.1 Jumlah Kejadian Bencana Alam di Kabupaten Semarang 2018
Number of Natural Disaster Events in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Jenis Kejadian						Jumlah
	Kebakaran	Banjir	Tanah Longsor	Angin Puting Beliu	Kekeringan	Lain - lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Getasan	5	0	5	1	3	0	14
020 Tengaran	4	0	2	1	1	0	8
030 Susukan	3	0	3	2	2	0	10
031 Kaliwungu	5	0	0	2	1	0	8
040 Suruh	14	0	0	3	3	0	20
050 Pabelan	4	0	0	1	1	0	6
060 Tuntang	3	0	2	1	0	0	6
070 Banyubiru	2	1	5	1	0	0	9
080 Jambu	3	0	3	1	3	0	10
090 Sumowono	1	0	3	1	2	0	7
100 Ambarawa	3	4	7	1	0	0	15
101 Bandungan	4	0	4	2	1	0	11
110 Bawen	3	1	3	2	0	0	9
120 Bringin	5	1	5	2	6	0	19
121 Bancak	2	0	0	1	5	0	8
130 Pringapus	1	1	7	0	2	0	11
140 Bergas	10	0	3	1	1	0	15
151 Ungaran Barat	6	0	7	2	0	0	15
152 Ungaran Timur	6	1	7	1	2	0	17
Jumlah 2018	84	9	66	26	33	0	218
2017	127	26	132	8		12	305
2016	40	27	88	29	Data tidak tersedia	15	199
2015	127	26	132	8		12	305
2014	58	4	38	12		1	113

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Semarang

Source : Regional Disaster Management Agency in Semarang Regency

Tabel 4.8.1 Jumlah Sarana Pengumpulan Sampah dan Tinja di Kabupaten Semarang 2018
Number of Garbage and Feces Collection Facilities in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Jenis Sarana		
	Dump Truck	Arm Roll	Container
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Getasan	1	0	2
020 Tengaran	1	0	0
030 Susukan	0	0	1
031 Kaliwungu	0	0	1
040 Suruh	1	0	0
050 Pabelan	1	1	1
060 Tuntang	0	0	1
070 Banyubiru	0	1	4
080 Jambu	1	0	2
090 Sumowono	1	0	1
100 Ambarawa	1	1	3
101 Bandungan	1	0	3
110 Bawen	1	0	0
120 Bringin	1	0	0
121 Bancak	0	0	0
130 Pringapus	1	0	2
140 Bergas	1	1	3
151 Ungaran Barat	1	2	12
152 Ungaran Timur	1	2	13
Jumlah 2018	14	8	49
2017	13	8	49
2016	13	8	35
2015	12	7	23
2014	15	10	18

Tabel 4.8.1 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan	Jenis Sarana		
	Gerobag Sampah	Tempat Pembuangan Sementara	Tempat Pembuangan Akhir
(1)	(5)	(6)	(7)
010 Getasan	0	7	0
020 Tenganan	0	2	0
030 Susukan	0	1	0
031 Kaliwungu	0	1	0
040 Suruh	0	1	0
050 Pabelan	0	3	0
060 Tuntang	2	3	0
070 Banyubiru	2	5	0
080 Jambu	0	3	0
090 Sumowono	1	5	0
100 Ambarawa	10	19	0
101 Bandungan	3	10	0
110 Bawen	4	10	1
120 Bringin	2	2	0
121 Bancak	0	2	0
130 Pringapus	5	4	0
140 Bergas	2	20	0
151 Ungaran Barat	14	30	0
152 Ungaran Timur	19	36	0
Jumlah 2018	64	164	1
2017	64	157	1
2016	58	143	1
2015	58	128	1
2014	71	112	1

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang

Source: Environmental Services in Semarang Regency

Tabel 4.8.2 Jumlah Sampah yang Terangkut per Bulan di Kabupaten Semarang 2014-2018
Table Number of Waste Transported by Month in Semarang Regency, 2018

Bulan	Jumlah Sampah Terangkut (m ³)				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Januari	10 325	12 582	10 851	11 048	15 260
2 Februari	10 085	12 368	10 228	11 964	12 334
3 Maret	10 045	12 433	9 949	13 260	15 323
4 April	10 015	12 436	10 109	12 193	14 033
5 Mei	9 985	12 477	10 120	12 796	14 670
6 Juni	10 190	12 897	10 123	12 226	14 722
7 Juli	10 305	11 549	10 216	13 486	15 209
8 Agustus	10 445	11 045	10 246	12 310	15 910
9 September	10 015	10 834	10 255	11 368	15 969
10 Oktober	9 735	10 242	13 782	13 426	16 169
11 November	10 305	10 368	14 245	13 380	16 439
12 Desember	10 490	11 036	15 360	13 428	16 535
Jumlah	121 940	140 267	135 484	150 885	182 573

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang

Source: *Environmental Services in Semarang Regency*

Tabel 4.8.3 **Persentase Komposisi Sampah di Kabupaten Semarang 2018**
Table **Percentage of Waste Composition in Semarang Regency, 2018**

Bulan	Jenis Sampah (persen)				
	Kertas	Kayu	Kain	Daun	Plastik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Januari	0,69	0,39	0,26	0,72	1,56
2 Februari	0,67	0,36	0,23	0,69	1,54
3 Maret	0,59	0,33	0,18	0,66	1,52
4 April	0,45	0,27	0,11	0,58	1,49
5 Mei	0,44	0,23	0,09	0,54	1,45
6 Juni	0,44	0,25	0,11	0,42	1,44
7 Juli	0,45	0,26	0,14	0,55	1,46
8 Agustus	0,59	0,31	0,16	0,57	1,48
9 September	0,62	0,33	0,19	0,62	1,51
10 Oktober	0,66	0,39	0,19	0,68	1,53
11 November	0,71	0,40	0,25	0,69	1,58
12 Desember	0,78	0,44	0,27	0,73	1,62
Jumlah 2018	7,09	3,96	2,18	7,45	18,18
2017	6,32	6,52	3,51	7,22	6,50
2016	6,36	6,53	3,48	7,22	6,50
2015	6,32	6,52	3,51	7,22	6,50
2014	6,28	6,90	3,52	7,27	6,45

Tabel 4.8.3 Lanjutan
Table Continued

Bulan	Jenis Sampah (persen)			
	Metal/Logam	Gelas/Kaca	Organik	Lain-lain
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Januari	0,20	0,12	4,85	0,06
2 Februari	0,17	0,10	4,84	0,05
3 Maret	0,18	0,08	4,81	0,05
4 April	0,19	0,06	4,71	0,01
5 Mei	0,13	0,11	4,78	0,02
6 Juni	0,09	0,06	4,79	0,03
7 Juli	0,11	0,07	4,75	0,02
8 Agustus	0,12	0,09	4,74	0,02
9 September	0,15	0,12	4,74	0,05
10 Oktober	0,17	0,10	4,79	0,03
11 November	0,19	0,14	4,86	0,05
12 Desember	0,21	0,17	4,88	0,07
Jumlah 2018	1,91	1,23	57,54	0,46
2017	3,50	4,03	60,01	2,39
2016	3,40	4,13	56,03	6,35
2015	3,50	4,03	60,01	2,39
2014	3,41	4,10	59,79	2,28

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang

Source: *Environmental Services in Semarang Regency*

PERTANIAN

KABUPATEN SEMARANG

JUMLAH PRODUKSI



KERBAU
2.613



SAPI PERAH
25.609



KUDA
569



SAPI POTONG
48.541

PRODUKSI (TON)

- Padi Sawah** 247.761
- Jagung** 52.251
- Kedelai** 1.290
- Ubi Kayu** 34.776
- Ubi Jalar** 25.105

BAB V

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP)** diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian, di Kabupaten Semarang dengan Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan (Dispertanikap). Data pertanian meliputi luas lahan menurut penggunaan, pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan.
2. **Data pokok tanaman pangan** yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Data tanaman pangan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan

TECHNICAL NOTES

1. **Agricultural Statistics Data Collection (SP)** is organized by the Statistics Indonesia in collaboration with the Directorate General of Food Crops, Ministry of Agriculture, in Semarang Regency with the Office of Agriculture, Fisheries and Food (Dispertanikap). Agricultural data covers land area according to the use of agriculture, food crops, horticulture, plantation, livestock and fishery.
2. **The main data of food crops** collected is the area of harvest and productivity (yield per hectare). Crop production is the result of multiplication between harvested area and productivity. Food crop data includes rice and palawija (corn, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes). Data collection of harvested area is done monthly by Head of Sub-district Branch Office (KCD) and reported by Agricultural Statistics (SP) Form. Data collection is done by approaching the sub-districts across Indonesia. The data collection of the harvested area at the sub-district level is based on the results of data collection from all villages in the sub-

bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap *subround* (caturwulan/empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Koordinator Statistik Kecamatan /KSK dan KCD. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan yang berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan sesuai dengan waktu panen petani.

3. **Pengumpulan data luas lahan sawah** dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formulir SP-Lahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhir tahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan lain-lain.
4. **Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang.** Kualitas produksi padi dan palawija adalah gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
5. **Survei Pertanian Hortikultura (SPH)** diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jendral Hortikultura,

district concerned. The data collection of food crop productivity is done through the Ubinan Survey using the SUB-S form. Period of data collection conducted every subround (quarterly) with field officer is Subdistrict Statistics Coordinator/KSK and KCD. Collecting productivity data is done by direct measurement on the 2 ½ mx 2½ m tiled plot. Collecting productivity data is done according to farmer harvest time.

3. **Data collection of wetland area** is done annually by KCD using SP-Lahan form. The reported wetland area data is the year-end condition located in the subdistrict administration area covering the land cultivated by households, companies, government, and others.
4. **Paddy production includes wetland paddy and dryland paddy.** The quality of paddy and palawija production is dry milled grain (paddy), dry powder (corn), dried seed (soybean and peanut), and wet bulb (cassava and sweet potato).
5. **Horticultural Agriculture Survey (SPH)** is conducted by the Statistics Indonesia in cooperation with the

Kementerian Pertanian. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim dan triwulanan untuk tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan oleh KCD.

6. **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
7. **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumput tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan:** tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture. The method used in this survey is a complete enumeration method for all sub-districts in Indonesia and is reported on a monthly basis for annual and quarterly vegetable and fruit crops data for annual fruit and vegetable crops by KCD.

6. **Seasonal vegetable crops** are plant sources of vitamins, mineral salts and others consumed from parts of plants in the form of leaves, flowers, fruits and tubers, which are less than one year old.
7. **Seasonal fruits plants** are plants source of vitamins, mineral salts and others consumed from the plant in the form of fruit, less than a year old, not shaped trees / grass but creeping and soft trunked.
8. **Annual fruit and vegetable crops:** Annual fruit crops are plant sources of vitamins, mineral salts, and others consumed from plant parts in the form of fruits and are annual crops. Annual vegetable plants are plant sources of vitamins, mineral salts and others are consumed from parts of plants in the form of leaves and or fruit that is more than one year old.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.
11. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran**: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan
9. ***Biopharmaceutical plants** are useful plants for medicines, cosmetics and health consumed or used from parts of plants such as leaves, stems, fruits, tubers (roots) or roots.*
10. ***Ornamental plants** are plants that have a beauty value of either shape, leaf color, crown or flowers, often used for decorating the yard and so forth. The data collected in the SPH includes: data on planting area, harvest area (for annual fruits is the number of crops that produce), production, broken area, end crop area, and farmer selling price.*
11. ***Harvest area** is the area of vegetable crops, fruits, biopharmaca and ornamental plants that are harvested / harvested during the reporting period.*
12. ***Harvesting area for vegetable crops**: the area of crops harvested at once / discharged and the area of crops harvested many times (more than once) / not yet exhausted. Plants harvested at once are discharged, consisting of onions, garlic, onions, potatoes, cabbage / cabbage, cauliflower, petsai / mustard, carrots, radish and red beans. Plants harvested many times (more than once) /*

kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali) /belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.
14. **Data statistik peternakan** merupakan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Perternakandan Perikanan Kabupaten Semarang.
15. **Data statistik perikanan** merupakan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan (Dispertanikap). Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

not yet exhausted are crops harvested more than once and usually dismantled when the last harvest is no longer adequate, consisting of: long beans, large chillies, cayenne pepper, mushrooms, tomatoes, eggplant, bean, cucumber, squash, kale, spinach, melon, watermelon and cantaloupe.

13. **Production** is the result according to the product form of each vegetable, fruits, biopharmaca, and ornamental plants taken based on the area harvested in the month / quarter of the report.
14. **Livestock statistic data** is secondary data obtained from the Department of Fisheries and Fishery Semarang Regency.
15. **Fishery statistic data** is secondary data obtained from Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency. Fishery statistics are distinguished from the data of Capture Fisheries and Aquaculture. Capture fisheries are classified for fishing in the sea and fishing in public waters. Aquaculture is classified into the type of cultivation of sea cultivation, ponds, ponds, karamba, floating net, and rice fields.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Penggunaan Lahan</p>	<p>Land Use</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Lahan pertanian adalah lahan yang diusahakan/pernah diusahakan untuk pertanian selama setahun yang lalu, misalnya lahan yang ditanami tanaman semusim atau tanaman tahunan, lahan yang ditanami rumput untuk penggembalaan, lahan untuk kolam atau untuk kegiatan usaha pertanian lainnya. 2. Lahan pertanian sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang atau saluran irigasi, yang biasanya ditanami padi sawah, palawija atau tanaman budidaya lainnya. Lahan pertanian sawah terdiri dari lahan sawah irigasi dan non-irigasi. Lahan tersebut termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi & Bangunan (PBB), Iuran Pembangunan Daerah, Lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi maupun palawija. Lahan sawah terdiri dari sawah irigasi dan non-irigasi. 3. Lahan pertanian bukan sawah adalah semua lahan selain lahan sawah yang biasanya ditanami tanaman semusim atau tanaman tahunan, lahan untuk kolam atau untuk kegiatan usaha pertanian lainnya. Lahan yang berstatus lahan sawah yang sudah tidak berfungsi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agricultural land is land cultivated / been cultivated for agriculture during the past year, such as land cultivated with annual crops or crops, grassland for grazing, land for ponds or for other agricultural operations. 2. Wetland farms are agricultural land that is plotted and limited by irrigation ditches or canals, which are usually planted with paddy rice, palawija or other cultivation plants. Wetland farms consist of irrigated and non-irrigated fields. The land includes land listed in the Land & Building Tax (PBB), Regional Development Contributions, Crooked land, cleared land, swampland planted with rice and former crop fields that have been used as paddy fields, both rice and crops. Wetland consists of irrigated and non-irrigated rice fields. 3. Non-rice field farms are all land other than wetland paddy fields that are usually cultivated seasonal crops or annual crops, land for ponds or for other agricultural business activities. Land which status of

sebagai lahan sawah lagi, dimasukkan dalam lahan pertanian bukan sawah.

4. **Lahan sawah irigasi teknis** adalah lahan sawah yang mempunyai jaringan irigasi dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian air dalam lahan sawah tersebut dapat sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah. Biasanya sawah irigasi teknis mempunyai jaringan irigasi yang memiliki saluran primer dan sekunder serta bangunannya dikuasai dan dipelihara oleh Dinas Pekerjaan Umum (DPU). Ciri-ciri irigasi teknis yaitu air dapat diatur dan diukur sampai dengan saluran tersier serta bangunannya permanen.
5. **Lahan sawah irigasi setengah teknis** adalah lahan sawah yang memperoleh irigasi dari irigasi setengah teknis. Sama halnya dengan pengairan teknis, namun dalam hal ini DPU hanya menguasai bangunan penyadap untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan pada jaringan selanjutnya tidak diukur dan tidak dikuasai oleh DPU. Ciri-ciri irigasi setengah teknis yaitu air dapat diatur seluruh sistem, tetapi yang dapat diukur hanya sebagian (primer/sekunder). Bangunan sebagian belum permanen (sekunder/tersier), primer sudah permanen.
6. **Lahan sawah irigasi sederhana** adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi sederhana yang sebagian besar jaringannya

wetland paddy fields that have not functioned as paddy field again, included in non-rice field farming.

4. **Technical irrigation rice fields** are paddy fields that have irrigation networks where the giver is separated from the drainage channel so that the provision and distribution of water in the paddy field can be fully regulated and measured easily. Typically technical irrigation rice fields have irrigation networks that have primary and secondary channels and their buildings are occupied and maintained by Public Works Service (DPU). The characteristics of technical irrigation are water can be adjusted and measured up to tertiary channels and permanent buildings.
5. **Half-technical irrigated rice fields** are paddy fields that receive irrigation from semi-technical irrigation. Similarly, technical irrigation, but in this case DPU only building tappers to be able to regulate and measure the entry of water, while the next network is not measured and not controlled by DPU. The semi-technical irrigation features of water can be set throughout the system, but which can be measured

(bendungan) dibangun oleh DPU. Ciri-ciri irigasi sederhana yaitu air dapat diatur, bangunan - bangunannya belum / tidak permanen (mulai dari primer sampai tersier).

7. **Lahan sawah irigasi desa/non PU** adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari sistem pengairan yang dikelola sendiri oleh masyarakat atau irigasi desa.
8. **Lahan sawah tadah hujan** adalah lahan sawah yang bergantung pada air hujan.
9. **Lahan sawah pasang surut** adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.
10. **Lahan sawah lebak** adalah lahan sawah yang pengairannya berasal dari reklamasi rawa lebak (bukan pasang surut).
11. **Polder dan sawah lainnya** adalah lahan sawah yang terdapat di delta sungai yang pengairannya dipengaruhi oleh air sungai tersebut. Sedangkan sawah lainnya adalah rembesan-rembesan rawa yang biasanya ditanami padi.
12. **Lahan sawah yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara tidak diusahakan lebih dari 1 tahun dan kurang dari 2 tahun.
13. **Tegalan/kebun** adalah lahan kering yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah. Lahan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun (menunggu masa penanaman yang akan

only partially (primary/ secondary). Partial building not yet permanent (secondary / tertiary), primary is permanent.

6. **Simple irrigated rice fields** are paddy fields that obtain irrigation from simple irrigation with most of the network (dam) built by DPU. Simple irrigation features that water can be arranged, the buildings not yet/ not permanent (from primary to tertiary).
7. **Rice irrigation / non-PU rice fields** are paddy fields that obtain irrigation from irrigation system managed by the community or village irrigation.
8. **Rainfed lowland rice field** is dependent on rain water.
9. **Tidal paddy fields** are rice fields whose irrigation depends on river water influenced by sea water tides.
10. **Lebak rice fields** are rice fields whose irrigation comes from reclaimed swamps of lebak (not tidal).
11. **Polder and other rice fields** are paddy fields contained in rivers where irrigation is affected by the river water. While other rice fields are seepage-seepage that is usually planted with rice.

- datang), dianggap sebagai kebun/tegal apabila hendak ditanami tanaman semusim/tahunan atau dianggap sebagai lahan perkebunan apabila akan ditanami tanaman perkebunan.
14. **Ladang/Huma** adalah lahan kering yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi. Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
 15. **Lahan perkebunan** adalah lahan untuk budidaya tanaman perkebunan baik yang diusahakan oleh rakyat maupun perkebunan besar.
 16. **Lahan yang ditanami pohon/hutan rakyat** meliputi lahan yang ditumbuhi kayu-kayuan/hutan rakyat termasuk bambu, sengon dan angšana, baik yang tumbuh sendiri (semak-semak) maupun yang sengaja ditanami (pohon-pohon yang hasil utamanya kayu).
 17. **Tambak air payau** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan/saluran) untuk menahan/menyalurkan air payau yang biasanya digunakan untuk melakukan pemeliharaan bandeng, udang atau biota lainnya. Letak tambak tidak jauh dari laut dan airnya payau.
 18. **Kolam/tebat/empang** adalah lahan yang digunakan untuk pemeliharaan/pembenihan ikan dan biota lainnya, baik yang terletak di lahan sawah ataupun lahan bukan sawah.
 12. **Temporary rice fields not cultivated** are land that is usually cultivated but temporarily not cultivated for more than 1 year and less than 2 years.
 13. **Types / gardens** are dry fields planted with annual or annual crops and are separated from the surrounding yard and their use is not sedentary. Land that is left empty for less than one year (waiting for future planting period), is considered as a garden / tegal if it wants to be planted annual / annual crops or considered as plantation land if planted with plantation crops.
 14. **Field / Huma** is a dry land that is usually planted with seasonal crops and its use only a season or two seasons, then will be left if it is not fertile anymore. The possibility of this land a few years later will be reworked if it is fertile.
 15. **Plantation land** is land for cultivation of plantation crops both cultivated by the people and large plantations.
 16. **The land planted with trees / community forest** covers land covered with timber / community forest including bamboo, sengon and angšana, either self-cultivated

19. Lahan untuk penggembalaan/padang rumput adalah lahan yang khusus digunakan untuk penggembalaan, biasanya diberi pagar atau batas tanpa memperhatikan ditanami atau tidak. Jika lahan disekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan tegal/kebun, maka dimasukkan kedalam lahan tegal/kebun.

20. Lahan bukan sawah yang sementara tidak diusahakan adalah lahan bukan sawah yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (> 1 tahun dan \leq dari 2 tahun) tidak diusahakan.

21. Lahan untuk bangunan dan halaman/pekarangan adalah lahan untuk bangunan rumah serta halaman, biasanya diberi pagar atau batas tanpa memperhatikan ditanami atau tidak. Jika lahan disekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan tegal/kebun, maka dimasukkan ke dalam lahan tegal/kebun. Bagi rumah tangga yang tinggal pada bangunan bertingkat (misalnya pada lantai 3), maka luas bangunan tempat tinggal tersebut sama dengan luas lantai yang ditempatinya.

22. Lahan kehutanan adalah lahan hutan milik negara yang dikuasakan kepada masyarakat dengan tujuan untuk dikelola bersama biasanya dikenal dengan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM). Lahan kehutanan juga bisa berasal dari lahan hutan yang dikelola masyarakat tanpa ijin Negara (serobotan).

23. Lahan tidur adalah lahan yang biasanya digunakan untuk usaha pertanian tetapi

(bushes) or deliberately planted (trees whose main products are wood).

17. Brackish water ponds are paddy farms and bounded by bunds to hold brackish water normally used for the maintenance of milkfish, shrimps or other biota. The location of the pond is not far from the sea and the water is brackish.

18. Pond / tebat / tambang is land that is used for the maintenance / hatchery of fish and other biota, either located in paddy field or non-rice field.

19. Grazing / pasture land is land that is specifically used for shepherding, usually given a fence or border regardless of planting or not. If the land around the house is not clear boundaries with tegal / garden, then put into the field tegal / garden.

20. Non-sawah land which is temporarily not cultivated is non-sawah land which is usually cultivated but for a while (> 1 year and \leq of 2 years) is not labored.

21. Land for buildings and yard / yard is land for building houses and yard, usually given a fence or border without paying attention to

tidak dimanfaatkan lebih dari dua tahun.

- 24. Lahan lainnya** meliputi jalan, saluran air, lapangan olah raga, lahan tandus, berpasir, terjal dan lahan berkapur, termasuk lahan yang digunakan untuk pembuatan genteng, batu bata, dan sebagainya. Lahan tersebut dapat berasal dari lahan sawah dan lahan bukan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 tahun.

planting or not. If the land around the houses is not clear boundaries with garden, then incorporated into the field garden. For households living in multistorey buildings (for example on the 3rd floor), the area of the residence is the same as the floor space it occupies.

- 22. Forestry land** is state-owned forest land that is authorized to the community for the purpose of joint management commonly known as Joint Forest Management (PHBM). Forest land can also come from community managed forest land without state permission (serobotan).
- 23. Bedding** is a land normally used for farming but not used for more than two years.
- 24. Other land** includes roads, drains, sports fields, barren, sandy, steep and calcareous terrain, including land used for tile manufacturing, bricks, and so on. The land can be derived from wetland and non-sawah fields that have not been cultivated for more than 2 years.

ULASAN**DESCRIPTION****5.1 Pertanian**

Wilayah Kabupaten Semarang seluas 95.020,67 ha terdiri dari 23.745,30 ha lahan pertanian sawah (25%), 37.066,89 ha lahan pertanian bukan sawah (39%) dan 34.208,48 ha lahan bukan pertanian (36%). Kecamatan dengan luas lahan pertanian sawah terluas yakni di Kecamatan Suruh seluas 2.933,80 ha, sedangkan kecamatan dengan luas lahan pertanian sawah terkecil yakni di Kecamatan Getasan seluas 64,00 ha. Jenis pengairan yang paling banyak digunakan di lahan pertanian sawah adalah jenis pengairan irigasi. Untuk penggunaan lahan pertanian bukan sawah di Kabupaten Semarang yang terluas adalah berupa tegal/kebun seluas 25.559,04 ha. Adapun untuk penggunaan lahan bukan pertanian yang paling luas adalah digunakan untuk rumah/bangunan yakni 21.540,98 ha.

Luas panen padi sawah tahun 2018 berkurang 1.894,73 ha dari tahun sebelumnya menjadi 41.060 ha. Namun produksi padi sawah meningkat dibanding tahun sebelumnya menjadi sebesar 247.761 ton. Hal ini menunjukkan peningkatan produktivitas 6,03 ton/ha dari 5,75 ton/ha pada tahun sebelumnya.

5.1 Agriculture

Semarang Regency area is as wide as covers 95,020.67 ha consisting of 23,745.30 ha paddy field (25%), 37,066.89 ha non-rice farming land (39%) and 34,208.48 ha non-agricultural land (36%). Subdistrict with the widest rice field farming area in Suruh Subdistrict 2,933.80 hectares, while the district with the smallest rice field farming area is in Getasan Subdistrict area of 64.00 ha. The most common type of irrigation in paddy fields is irrigation irrigation. For the use of non-rice field farms in Semarang Regency is the widest tegal / garden area of 25,559.04 ha. As for the most widespread use of non-agricultural land is used for homes / buildings ie 21,540.98 ha.

The area of rice harvest in 2018 was reduced by 1,894.73 ha from the previous year to 41,060 ha. However, paddy rice production increased compared to the previous year to amount to 247,761 tons. This shows a productivity increase of 6.03 tons/ha from 5.75 tons/ha in the previous year.

5.2 Hortikultura

Kabupaten Semarang juga memiliki potensi yang besar pada pertanian tanaman sayur-sayuran. Keadaan topografi daerah yang berbukit dan bergunung membuat Kabupaten Semarang memiliki produksi sayur yang cukup besar. Produksi sayuran kubis, wortel, petsai/sawi, bawang daun, dan petai sangat dominan dibandingkan komoditi sayuran lainnya dengan produksi lebih dari 100 ribu kuintal.

Komoditas tanaman buah-buahan dengan produksi terbesar adalah buah alpukat, pisang, dan durian masing-masing dengan produksi di atas 100 ribu kuintal. Untuk buah alpukat produksi terbesar berada di Kecamatan Getasan (115.125 kw), buah pisang produksi terbesar berada di Kecamatan Tenganan (35.827 kw) dan untuk buah durian produksi terbesar berada di Kecamatan Tenganan (34.525 kw).

5.2 Horticulture

Semarang regency also has great potential in vegetable crop farming. The topographical condition of hilly and mountainous areas make Semarang Regency has a large enough vegetable production. Vegetables production of cabbage, carrot, petsai/mustard, green onion, and petai are very dominant compared to other vegetable commodities with production of more than 100 thousand of quintals.

Fruit plant commodities with the largest production are for avocados, bananas, and durians, each with a production of over 100 thousand of quintals. For the largest production of avocados located in Getasan Subdistrict (115,125 kw), the largest banana production is located in Tenganan Subdistrict (35,827 kw), and for the largest durians production is located in Tenganan Subdistrict (34,525 kw).

5.1 LUAS LAHAN/*LAND AREA*

Tabel 5.1.1 Luas Wilayah dan Penggunaan Lahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018 (ha)
Table *Area and Land Use by Subdistrict in Semarang Regency, 2018 (ha)*

Kacamatan	Penggunaan Lahan			Luas Wilayah
	Pertanian		Bukan Pertanian	
	Sawah	Bukan Sawah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Getasan	64,00	4 021,70	2 493,85	6 579,55
020 Tengaran	866,60	1 878,85	1 984,10	4 729,55
030 Susukan	1 941,70	1 669,70	1 275,20	4 886,60
031 Kaliwungu	1 108,80	778,70	1 107,50	2 995,00
040 Suruh	2 933,80	1 510,70	1 957,01	6 401,51
050 Pabelan	2 312,60	1 097,30	1 387,70	4 797,60
060 Tuntang	1 460,40	1 998,80	2 165,00	5 624,20
070 Banyubiru	1 225,00	2 215,00	2 001,45	5 441,45
080 Jambu	461,00	3 969,00	733,00	5 163,00
090 Sumowono	729,70	3 612,40	1 221,09	5 563,19
100 Ambarawa	915,70	653,70	1 252,70	2 822,10
101 Bandungan	1 556,00	1 386,00	1 881,30	4 823,30
110 Bawen	1 099,50	1 854,90	1 702,60	4 657,00
120 Bringin	2 041,70	1 980,53	2 166,87	6 189,10
121 Bancak	1 186,80	940,96	2 256,79	4 384,55
130 Pringapus	1 255,00	3 037,60	3 542,12	7 834,72
140 Bergas	995,70	1 719,90	2 017,50	4 733,10
151 Ungaran Barat	912,54	1 399,81	1 283,70	3 596,05
152 Ungaran Timur	678,76	1 341,34	1 779,00	3 799,10
Jumlah 2018	23 745,30	37 066,89	34 208,48	95 020,67
2017	23 745,96	37 072,69	34 202,02	95 020,67
2016	23 896,71	35 975,78	35 148,18	95 020,67
2015	23 918,65	36 358,45	34 743,57	95 020,67
2014	23 918,65	36 358,45	34 743,57	95 020,67

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

Source : *Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency*

Tabel 5.1.2 Luas Penggunaan Lahan Pertanian Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan (Irigasi) di Kabupaten Semarang, 2018 (ha)
Area of Wetland Farming by Subdistrict and Type of Irrigation in Semarang Regency, 2018 (ha)

Kecamatan	Jenis Pengairan / Irigasi					Jumlah
	Irigasi	Tadah Hujan	Pasang Surut	Lebak	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Getasan	0,00	64,00	0,00	0,00	0,00	64,00
020 Tengaran	679,90	186,70	0,00	0,00	0,00	866,60
030 Susukan	1 851,70	90,00	0,00	0,00	0,00	1 941,70
031 Kaliwungu	1 049,40	59,40	0,00	0,00	0,00	1 108,80
040 Suruh	2 462,40	471,40	0,00	0,00	0,00	2 933,80
050 Pabelan	1 223,80	1 088,80	0,00	0,00	0,00	2 312,60
060 Tuntang	1 007,70	452,70	0,00	0,00	0,00	1 460,40
070 Banyubiru	1 214,00	11,00	0,00	0,00	0,00	1 225,00
080 Jambu	420,00	41,00	0,00	0,00	0,00	461,00
090 Sumowono	617,00	112,70	0,00	0,00	0,00	729,70
100 Ambarawa	827,00	88,70	0,00	0,00	0,00	915,70
101 Bandungan	1 191,00	365,00	0,00	0,00	0,00	1 556,00
110 Bawen	639,70	459,80	0,00	0,00	0,00	1 099,50
120 Bringin	1 479,80	561,90	0,00	0,00	0,00	2 041,70
121 Bancak	345,60	841,20	0,00	0,00	0,00	1 186,80
130 Pringapus	914,00	341,00	0,00	0,00	0,00	1 255,00
140 Bergas	490,00	505,70	0,00	0,00	0,00	995,70
151 Ungaran Barat	703,25	209,29	0,00	0,00	0,00	912,54
152 Ungaran Timur	267,72	411,04	0,00	0,00	0,00	678,76
Jumlah 2018	17 383,97	6 361,33	0,00	0,00	0,00	23 745,30
2017	17 141,05	6 604,91	0,00	0,00	0,00	23 745,96
2016	17 269,45	6 627,26	0,00	0,00	0,00	23 896,71
2015	16 602,12	7 316,53	0,00	0,00	0,00	23 918,65
2014	16 602,12	7 316,53	0,00	0,00	0,00	23 918,65

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang
 Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.1.3 Luas Penggunaan Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018
Area of Non Wetland Farming by Subdistrict in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Lahan Pertanian Bukan Sawah				
	Tegal / Kebun	Ladang / Huma	Perkebunan	Hutan Rakyat	Tambak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Getasan	4 021,70	0,00	0,00	0,00	0,00
020 Tengaran	1 017,85	0,00	79,00	780,00	0,00
030 Susukan	811,40	0,00	0,00	773,00	0,00
031 Kaliwungu	589,20	0,00	0,00	189,50	0,00
040 Suruh	967,60	0,00	227,40	295,20	0,00
050 Pabelan	718,90	0,00	263,70	114,70	0,00
060 Tuntang	798,30	0,00	926,20	254,80	0,00
070 Banyubiru	2 173,00	0,00	42,00	0,00	0,00
080 Jambu	3 202,10	0,00	348,90	418,00	0,00
090 Sumowono	2 931,20	0,00	149,60	531,60	0,00
100 Ambarawa	648,50	0,00	0,00	0,00	0,00
101 Bandungan	1 134,00	0,00	0,00	252,00	0,00
110 Bawen	949,60	0,00	538,60	303,70	0,00
120 Bringin	1 058,50	0,00	421,80	497,03	0,00
121 Bancak	875,20	0,00	0,00	0,00	0,00
130 Pringapus	1 711,10	0,00	603,00	723,50	0,00
140 Bergas	677,60	0,00	772,20	269,30	0,00
151 Ungaran Barat	772,39	0,00	625,06	0,00	0,00
152 Ungaran Timur	500,90	0,00	207,50	630,35	0,00
Jumlah 2018	25 559,04	0,00	5 204,96	6 032,68	0,00
2017	25 562,04	0,00	5 205,01	6 032,77	0,00
2016	25 009,64	0,00	5 271,51	5 294,67	0,00
2015	24 188,47	0,00	6 987,80	4 997,49	0,00
2014	24 188,47	0,00	6 987,80	4 997,49	0,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Semarang

Source : *Office of Agriculture of Semarang Regency*

Tabel **5.1.3** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Lahan Pertanian Bukan Sawah				Jumlah
	Kolam / Empang	Padang	Sementara Tdk Diusahakan	Lainnya	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
010 Getasan	0,00	0,00	0,00	0,00	4 021,70
020 Tengaran	2,00	0,00	0,00	0,00	1 878,85
030 Susukan	1,48	0,00	0,00	83,82	1 669,70
031 Kaliwungu	0,00	0,00	0,00	0,00	778,70
040 Suruh	0,00	0,00	0,00	20,50	1 510,70
050 Pabelan	0,00	0,00	0,00	0,00	1 097,30
060 Tuntang	0,00	0,00	0,00	19,50	1 998,80
070 Banyubiru	0,00	0,00	0,00	0,00	2 215,00
080 Jambu	0,00	0,00	0,00	0,00	3 969,00
090 Sumowono	0,00	0,00	0,00	0,00	3 612,40
100 Ambarawa	2,00	0,00	0,00	3,20	653,70
101 Bandungan	0,00	0,00	0,00	0,00	1 386,00
110 Bawen	0,00	0,00	0,00	63,00	1 854,90
120 Bringin	0,00	0,00	0,00	3,20	1 980,53
121 Bancak	0,00	0,00	0,00	65,76	940,96
130 Pringapus	0,00	0,00	0,00	0,00	3 037,60
140 Bergas	0,80	0,00	0,00	0,00	1 719,90
151 Ungaran Barat	2,36	0,00	0,00	0,00	1 399,81
152 Ungaran Timur	0,00	0,00	0,00	2,59	1 341,34
Jumlah 2018	8,64	0,00	0,00	261,57	37 066,89
2017	11,65	0,00	0,00	261,22	37 072,69
2016	25,27	0,00	0,00	374,69	35 975,78
2015	25,25	0,00	0,00	159,43	36 358,45
2014	25,25	0,00	0,00	159,43	36 358,45

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Semarang
Source : Office of Agriculture of Semarang Regency

Tabel 5.1.4 Luas Penggunaan Lahan Bukan Pertanian Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018
Table Area of Non Agricultural Land Utilization by Subdistrict in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Lahan Bukan Pertanian				Jumlah
	Rumah, Bangunan	Hutan Negara	Rawa	Lainnya (JI, Sungai, Kuburan, dll)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Getasan	909,14	1 284,30	0,00	300,41	2 493,85
020 Tengaran	1 838,85	0,00	0,00	145,25	1 984,10
030 Susukan	1 113,43	0,00	0,00	161,77	1 275,20
031 Kaliwungu	1 018,13	0,00	0,00	89,37	1 107,50
040 Suruh	1 796,71	0,00	0,00	160,30	1 957,01
050 Pabelan	1 269,98	0,00	0,00	117,72	1 387,70
060 Tuntang	1 353,53	0,00	644,58	166,89	2 165,00
070 Banyubiru	914,41	315,00	682,32	89,72	2 001,45
080 Jambu	531,87	0,00	0,00	201,13	733,00
090 Sumowono	547,09	579,00	0,00	95,00	1 221,09
100 Ambarawa	730,83	0,00	385,06	136,81	1 252,70
101 Bandungan	902,30	879,00	0,00	100,00	1 881,30
110 Bawen	1 293,50	0,00	308,04	101,06	1 702,60
120 Bringin	1 176,55	819,10	0,00	171,22	2 166,87
121 Bancak	1 517,62	650,00	0,00	89,17	2 256,79
130 Pringapus	514,66	2 926,69	0,00	100,77	3 542,12
140 Bergas	1 856,57	0,00	0,00	160,93	2 017,50
151 Ungaran Barat	1 150,00	0,00	0,00	133,70	1 283,70
152 Ungaran Timur	1 105,81	382,45	0,00	290,74	1 779,00
Jumlah 2018	21 540,98	7 835,54	2 020,00	2 811,96	34 208,48
2017	20 916,63	7 849,43	2 623,00	2 812,96	34 202,02
2016	21 472,44	8 693,06	2 467,09	2 515,60	35 148,19
2015	20 677,49	8 693,06	2 467,09	2 905,92	34 743,57
2014	20 677,49	8 693,06	2 467,09	2 905,92	34 743,57

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang
 Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

5.2 PANEN/HARVEST

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018
Table *Harvested Area, Production and Productivity of Wetland Paddy Field by Subdistrict in Semarang Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Getasan	-	-	-
020 Tengaran	1 337,00	8 046,00	6,02
030 Susukan	3 986,00	28 373,00	7,12
031 Kaliwungu	2 438,00	15 968,00	6,55
040 Suruh	6 064,00	36 701,00	6,05
050 Pabelan	4 429,00	26 288,00	5,94
060 Tuntang	2 547,00	15 103,00	5,93
070 Banyubiru	2 517,00	13 562,00	5,39
080 Jambu	753,00	4 261,00	5,66
090 Sumowono	595,00	3 127,00	5,26
100 Ambarawa	1 341,00	8 302,00	6,19
101 Bandungan	1 356,00	7 264,00	5,36
110 Bawen	1 790,00	10 780,00	6,02
120 Bringin	3 916,00	23 700,00	6,05
121 Bancak	1 650,00	9 461,00	5,73
130 Pringapus	2 126,00	12 420,00	5,84
140 Bergas	1 375,00	8 130,00	5,91
151 Ungaran Barat	1 596,00	8 943,00	5,60
152 Ungaran Timur	1 244,00	7 332,00	5,89
Jumlah 2018	41 060,00	247 761,00	6,03
2017	42 954,73	247 044,70	5,75
2016	41 437,85	237 519,83	5,73
2015	41 281,00	236 312,76	5,72
2014	37 172,00	211 818,00	5,70

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.2 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018
Harvest Area, Production and Productivity of Dryland Paddy Field by Subdistrict in Semarang Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Padi Ladang Dryland Paddy		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Getasan	-	-	-
020 Tenganan	35,00	152,00	4,34
030 Susukan	-	-	-
031 Kaliwungu	-	-	-
040 Suruh	100,00	404,00	4,04
050 Pabelan	-	-	-
060 Tuntang	-	-	-
070 Banyubiru	-	-	-
080 Jambu	-	-	-
090 Sumowono	-	-	-
100 Ambarawa	-	-	-
101 Bandungan	-	-	-
110 Bawen	-	-	-
120 Bringin	44,00	169,00	3,84
121 Bancak	983,00	3 840,00	3,91
130 Pringapus	83,00	319,00	3,84
140 Bergas	-	-	-
151 Ungaran Barat	-	-	-
152 Ungaran Timur	85,00	391,00	4,60
Jumlah 2018	1 330,00	5 275,00	3,97
2017	214,00	923,06	4,31
2016	579,00	1 827,48	3,16
2015	434,00	1 822,80	4,20
2014	1 337,00	2 989,00	2,24

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.3 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018
Table Harvested Area, Production and Productivity of Maize Plant by Subdistrict in Semarang Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Getasan	211,00	934,00	4,43
020 Tengaran	447,00	2 393,00	5,35
030 Susukan	257,00	1 884,00	7,33
031 Kaliwungu	378,00	2 837,00	7,51
040 Suruh	521,00	2 397,00	4,60
050 Pabelan	75,00	333,00	4,44
060 Tuntang	22,00	96,00	4,36
070 Banyubiru	78,00	493,00	6,32
080 Jambu	3,00	13,00	4,33
090 Sumowono	435,00	1 852,00	4,26
100 Ambarawa	20,00	88,00	4,40
101 Bandungan	5,00	22,00	4,40
110 Bawen	174,00	792,00	4,55
120 Bringin	2 892,00	14 821,00	5,12
121 Bancak	1 192,00	6 402,00	5,37
130 Pringapus	2 547,00	13 407,00	5,26
140 Bergas	256,00	1 256,00	4,91
151 Ungaran Barat	27,00	124,00	4,59
152 Ungaran Timur	471,00	2 107,00	4,47
Jumlah 2018	10 011,00	52 251,00	5,22
2017	11 727,26	75 768,31	6,46
2016	12 964,08	79 980,65	6,17
2015	12 700,00	76 177,13	6,00
2014	13 575,00	71 814,00	5,29

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang
 Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.4 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Harvested Area, Production and Productivity of Soybean Plants by Subdistrict in Semarang Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Kedelai Soybean		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Getasan	-	-	-
020 Tengaran	-	-	-
030 Susukan	2,00	3,00	1,50
031 Kaliwungu	-	-	-
040 Suruh	9,00	13,00	1,44
050 Pabelan	186,00	286,00	1,54
060 Tuntang	-	-	-
070 Banyubiru	-	-	-
080 Jambu	-	-	-
090 Sumowono	-	-	-
100 Ambarawa	1,00	2,00	2,00
101 Bandungan	-	-	-
110 Bawen	-	-	-
120 Bringin	165,00	259,00	1,57
121 Bancak	464,00	613,00	1,32
130 Pringapus	48,00	73,00	1,52
140 Bergas	-	-	-
151 Ungaran Barat	-	-	-
152 Ungaran Timur	34,00	41,00	1,21
Jumlah 2018	909,00	1 290,00	1,42
2017	439,60	601,89	1,37
2016	314,50	430,52	1,37
2015	93,00	121,00	1,30
2014	145,00	193,00	1,33

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.5 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018
Table 5.2.5 Harvested Area, Production and Productivity of Cassava Plant by Subdistrict in Semarang Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Ubi Kayu Cassava Plant		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Getasan	81,00	1 751,00	21,62
020 Tengaran	200,00	5 094,00	25,47
030 Susukan	140,00	3 160,00	22,57
031 Kaliwungu	85,00	2 783,00	32,74
040 Suruh	264,00	6 514,00	24,67
050 Pabelan	13,00	259,00	19,92
060 Tuntang	74,00	1 880,00	25,41
070 Banyubiru	62,00	1 559,00	25,15
080 Jambu	10,00	243,00	24,30
090 Sumowono	41,00	992,00	24,20
100 Ambarawa	30,00	682,00	22,73
101 Bandungan	32,00	770,00	24,06
110 Bawen	50,00	1 194,00	23,88
120 Bringin	128,00	2 905,00	22,70
121 Bancak	20,00	470,00	23,50
130 Pringapus	9,00	201,00	22,33
140 Bergas	88,00	2 027,00	23,03
151 Ungaran Barat	5,00	106,00	21,20
152 Ungaran Timur	102,00	2 186,00	21,43
Jumlah 2018	1 434,00	34 776,00	24,25
2017	1 845,40	45 645,58	24,73
2016	1 663,60	52 262,57	31,42
2015	1 953,00	43 155,60	22,10
2014	1 812,00	41 871,00	23,11

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang
 Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.6 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018
Table Harvest Area, Production and Productivity of Sweet Potato Plant by Subdistrict in Semarang Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Ubi Jalar Sweet Potato		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Getasan	14,00	310,00	22,14
020 Tengaran	2,00	52,00	26,00
030 Susukan	16,00	417,00	26,06
031 Kaliwungu	11,00	271,00	24,64
040 Suruh	76,00	2 013,00	26,49
050 Pabelan	-	-	-
060 Tuntang	11,00	283,00	25,73
070 Banyubiru	81,00	1 750,00	21,60
080 Jambu	2,00	43,00	21,50
090 Sumowono	235,00	7 110,00	30,26
100 Ambarawa	14,00	341,00	24,36
101 Bandungan	161,00	4 113,00	25,55
110 Bawen	30,00	799,00	26,63
120 Bringin	-	-	-
121 Bancak	5,00	122,00	24,40
130 Pringapus	1,00	27,00	27,00
140 Bergas	251,00	6 557,00	26,12
151 Ungaran Barat	29,00	725,00	25,00
152 Ungaran Timur	9,00	172,00	19,11
Jumlah 2018	948,00	25 105,00	26,48
2017	899,00	20 411,73	22,70
2016	1 023,26	28 310,43	27,67
2015	981,00	24 811,99	25,29
2014	1 186,00	27 562,00	23,24

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang
 Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.7 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018
Harvested Area, Production and Productivity of Peanut Crops by Subdistrict in Semarang Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Kacang Tanah Peanut Crops		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Getasan	-	-	-
020 Tengaran	11,00	18,00	1,64
030 Susukan	24,00	47,00	1,96
031 Kaliwungu	575,00	1 040,00	1,81
040 Suruh	97,00	158,00	1,63
050 Pabelan	16,00	27,00	-
060 Tuntang	-	-	-
070 Banyubiru	11,00	13,18	1,20
080 Jambu	-	-	-
090 Sumowono	11,00	18,00	1,64
100 Ambarawa	10,00	16,00	1,60
101 Bandungan	5,00	6,00	1,20
110 Bawen	12,00	18,00	1,50
120 Bringin	207,00	391,00	-
121 Bancak	85,00	147,00	1,73
130 Pringapus	13,00	20,00	1,54
140 Bergas	260,00	417,00	1,60
151 Ungaran Barat	49,00	72,00	1,47
152 Ungaran Timur	44,00	69,00	1,57
Jumlah 2018	1 430,00	2 477,18	1,73
2017	1 602,67	2 972,60	1,85
2016	2 493,62	3 765,64	1,51
2015	2 074,00	3 462,25	1,67
2014	2 301,00	2 988,00	1,30

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang
 Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.8 Luas Panen Tanaman Sayur-Sayuran di Kabupaten Semarang, 2018
Table Area of Vegetables Crop Harvest in Semarang Regency, 2018

Komoditi Comodity	Luas Panen Tanaman Sayur (Ha) per Bulan Area of Vegetables (Ha) by Month					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bawang Merah	-	-	-	-	-	1
2. Bawang Putih	-	-	-	-	-	-
3. Bawang Daun	119	112	55	115	113	104
4. Kentang	12	32	11	12	9	25
5. Kubis	158	153	41	98	103	99
6. Petsai/ Sawi	179	166	53	113	124	114
7. Wortel	113	60	29	38	40	8
8. Lobak	12	14	10	7	12	10
9. Kacang Panjang	7	9	9	10	13	12
10. Cabe Besar	45	116	110	89	167	114
11. Cabe Rawit	33	63	43	37	232	103
12. Kacang Merah	-	-	-	-	-	-
13. Tomat	28	53	93	30	33	56
14. Terong	13	15	10	17	18	14
15. Buncis	26	32	30	34	31	23
16. Ketimun	12	7	13	13	10	11
17. Labu Siam	8	2	4	14	19	13
18. Kangkung	14	11	11	11	10	11
19. Bayam	15	16	7	14	9	12

Tabel 5.2.8 Lanjutan
Table Continued

Komoditi <i>Comodity</i>	Luas Panen Tanaman Sayur (Ha) per Bulan <i>Area of Vegetables (Ha) by Month</i>						Jumlah <i>Total</i>
	Juli	Agust	Sept	Okt	Novr	Des	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Bawang Merah	-	1	1	-	-	1	4
2. Bawang Putih	-	1	-	-	-	-	1
3. Bawang Daun	108	103	55	77	132	73	1 166
4. Kentang	13	15	-	20	10	1	160
5. Kubis	80	108	15	79	101	33	1 068
6. Petsai/ Sawi	133	119	52	107	160	68	1 388
7. Wortel	70	27	9	15	27	19	455
8. Lobak	15	20	-	22	4	7	133
9. Kacang Panjang	10	5	3	5	3	4	90
10. Cabe Besar	69	169	36	114	50	118	1 197
11. Cabe Rawit	124	125	25	47	43	67	942
12. Kacang Merah	-	-	-	-	-	-	-
13. Tomat	23	31	15	29	39	43	473
14. Terong	16	15	10	13	15	14	170
15. Buncis	27	28	19	24	19	22	315
16. Ketimun	9	11	12	9	12	8	127
17. Labu Siam	5	5	5	5	5	3	88
18. Kangkung	16	15	14	12	12	15	152
19. Bayam	14	17	21	16	16	16	173

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

Source : *Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency*

Tabel 5.2.9 Produksi Tanaman Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Semarang Tahun 2014–2018 (Kw)
Production of Vegetable Plants by Plant Type in Semarang Regency, 2014-2018 (Kw)

Jenis Tanaman	Produksi Sayuran Per Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lombok	182 448	119 878	264 140	245 970	82 290
2. Kobis	166 777	222 487	370 799	300 127	205 118
3. Bawang Merah	2 705	671	903	1 742	286
4. Bawang Putih	-	-	-	-	40
5. Wortel	98 985	82 400	86 456	66 301	117 575
6. Ketimun	28 065	20 409	22 950	13 388	16 203
7. Tomat	117 086	78 202	91 664	80 930	66 646
8. Buncis	58 314	63 690	68 955	33 391	24 389
9. Bawang Daun	124 625	124 822	112 562	150 559	123 648
10. Petsai/ Sawi	196 776	200 634	337 389	165 309	232 609
11. Kacang Panjang	8 986	6 812	2 058	2 426	6 080
12. Terong	43 825	37 548	7 415	18 004	19 875
13. Labu Siam	69 558	71 899	19 465	23 788	15 460
14. Bayam	6 658	5 853	6 060	10 296	6 785
15. Seledri	2 747	-	12 643	9 034	-
16. Petai	29 244	30 685	41 579	48 929	19 696
17. Melinjo	18 565	12 028	31 522	-	800
18. Lobak	11 621	12 120	9 828	-	25 133
19. Kangkung	16 058	15 508	15 250	14 478	11 318
20. Kentang	38 234	39 894	41 045	-	32 249

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang
 Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.10 Produksi Tanaman Sayur-Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Semarang, 2018
Production of Vegetable Plants by Subdistrict and Plant Type in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Produksi Tanaman Sayuran per Komoditi (Kw)				
	Lombok Besar	Lombok Rawit	Kubis	Bawang Merah	Bawang Putih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Getasan	26 631	13 630	152 376	-	-
020 Tengaran	706	1 125	11 435	-	-
030 Susukan	-	-	-	-	-
031 Kaliwungu	30	5 320	-	-	-
040 Suruh	2 340	615	-	-	-
050 Pabelan	1 061	-	-	-	-
060 Tuntang	122	125	-	-	-
070 Banyubiru	1 942	2 128	9 515	-	-
080 Jambu	236	151	-	-	-
090 Sumowono	4 619	2 797	26 336	-	40
100 Ambarawa	1 117	765	-	-	-
101 Bandungan	10 221	4 276	5 456	-	-
110 Bawen	280	369	-	-	-
120 Bringin	295	726	-	256	-
121 Bancak	-	-	-	-	-
130 Pringapus	-	17	-	30	-
140 Bergas	1 290	1 400	-	-	-
151 Ungaran Barat	726	145	-	-	-
152 Ungaran Timur	40	45	-	-	-
Jumlah 2018	51 656	33 634	205 118	286	40
2017	166 835	79 135	300 127	1 742	-
2016	264 140	219 450	370 799	903	-
2015	119 878	96 203	222 487	671	-
2014	143 120	39 328	166 777	2 705	-

Tabel **5.2.10** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Produksi Tanaman Sayuran per Komoditi (Kw)				
	Wortel	Ketimun	Tomat	Buncis	Bawang Daun
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
010 Getasan	87 256	6 268	34 594	5 850	41 752
020 Tengaran	-	-	-	-	-
030 Susukan	-	-	-	-	-
031 Kaliwungu	-	-	-	-	-
040 Suruh	-	-	-	-	-
050 Pabelan	-	-	-	-	-
060 Tuntang	-	-	-	-	-
070 Banyubiru	410	150	912	735	4 755
080 Jambu	-	-	-	-	5 890
090 Sumowono	18 943	4 095	22 330	10 720	24 368
100 Ambarawa	-	812	690	499	2 681
101 Bandungan	10 966	4 328	5 870	6 135	24 950
110 Bawen	-	-	70	-	1 376
120 Bringin	-	-	18	-	-
121 Bancak	-	-	-	-	-
130 Pringapus	-	-	-	-	-
140 Bergas	-	550	2 080	450	17 776
151 Ungaran Barat	-	-	-	-	-
152 Ungaran Timur	-	-	-	-	-
Jumlah 2018	117 575	16 203	66 564	24 389	123 548
2017	66 301	13 388	80 930	33 391	150 559
2016	86 456	22 950	91 664	68 955	112 562
2015	82 400	20 409	78 202	63 690	124 822
2014	98 985	28 065	117 086	58 314	124 625

Tabel 5.2.10 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan	Produksi Tanaman Sayuran per Komoditi (Kw)			
	Petsai/Sawi	Kacang Panjang	Terong	Labu Siam
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
010 Getasan	134 603	-	7 773	5 007
020 Tengaran	1 024	-	-	-
030 Susukan	-	-	-	-
031 Kaliwungu	-	480	350	-
040 Suruh	-	105	-	-
050 Pabelan	-	-	-	-
060 Tuntang	-	-	-	-
070 Banyubiru	3 551	770	302	230
080 Jambu	-	-	-	-
090 Sumowono	55 979	-	5 860	7 840
100 Ambarawa	4 928	260	591	457
101 Bandungan	25 886	-	3 448	1 926
110 Bawen	1 175	1 494	356	-
120 Bringin	-	1 651	16	-
121 Bancak	-	-	-	-
130 Pringapus	-	-	49	-
140 Bergas	5 463	640	1 130	-
151 Ungaran Barat	-	680	-	-
152 Ungaran Timur	-	-	-	-
Jumlah 2018	232 609	6 080	19 875	15 460
2017	165 309	2 426	18 004	23 788
2016	337 389	2 058	7 415	19 465
2015	200 634	6 806	37 548	71 899
2014	196 776	8 986	43 825	69 558

Tabel 5.2.10 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan	Produksi Tanaman Sayuran per Komoditi (Kw)			
	Bayam	Seledri	Petai	Kangkung
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
010 Getasan	-	-	1 812	-
020 Tengaran	-	-	65 246	-
030 Susukan	-	-	421	-
031 Kaliwungu	-	-	-	-
040 Suruh	-	-	3 843	-
050 Pabelan	-	-	1 947	-
060 Tuntang	-	-	5 447	-
070 Banyubiru	-	-	1 403	-
080 Jambu	-	-	3	-
090 Sumowono	-	-	1 231	-
100 Ambarawa	1 470	-	1 086	881
101 Bandungan	4 720	-	5 291	9 957
110 Bawen	245	-	25	245
120 Bringin	-	-	9 646	-
121 Bancak	-	-	475	-
130 Pringapus	-	-	45	-
140 Bergas	350	-	4 448	125
151 Ungaran Barat	-	-	-	-
152 Ungaran Timur	-	-	3 600	-
Jumlah 2018	6 785	-	105 969	11 208
2017	10 296	9 034	48 929	14 478
2016	6 060	12 643	41 579	15 250
2015	5 853	28 747	34 998	15 508
2014	6 658	27 470	29 244	16 058

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.11 Produksi Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Semarang, 2018
Production of Fruit Plants in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Produksi Tanaman Buah-Buahan per Komoditi (Kw)					
	Alpukat	Mangga	Rambutan	Duku	Jeruk	Manggis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Getasan	115 125	165	2 255	268	-	516
020 Tengaran	1 278	321	1 362	683	-	96
030 Susukan	4 729	2 962	5 210	-	-	-
031 Kaliwungu	1 313	-	-	13	2 963	-
040 Suruh	715	-	-	22	1	5
050 Pabelan	1 551	1	1 114	332	-	3
060 Tuntang	1 815	1 375	1 511	-	52	33
070 Banyubiru	3 290	104	408	51	-	-
080 Jambu	3 114	1 528	271	72	-	-
090 Sumowono	31 306	-	14	-	258	-
100 Ambarawa	10 992	1 015	349	9	66	-
101 Bandungan	113 820	1 067	596	-	509	-
110 Bawen	1 032	725	1 051	-	18	-
120 Bringin	298	2 295	126	-	676	-
121 Bancak	12	840	27	-	-	-
130 Pringapus	12	12 057	893	-	739	-
140 Bergas	7 558	2 910	391	48	480	322
151 Ungaran Barat	-	-	-	-	-	-
152 Ungaran Timur	506	4 275	1 827	-	-	-
Jumlah 2018	298 466	31 640	17 405	1 498	5 762	975
2017	272 041	106 266	39 421	217	6 935	196
2016	149 258	113 603	40 732	684	13 875	13 338
2015	124 022	106 010	64 782	1 308	7 171	1 715
2014	73 176	79 824	62 740	1 779	6 730	767

Tabel 5.2.11 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan	Produksi Tanaman Buah-Buahan per Komoditi (Kw)					
	Durian	Jambu Air	Jambu Biji	Sawo	Pepaya	Melinjo
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Getasan	2 437	-	4 075	-	-	95
020 Tengaran	34 525	98	264	-	637	-
030 Susukan	8 350	-	-	-	294	-
031 Kaliwungu	7 763	-	75	-	9 954	6 730
040 Suruh	458	-	390	-	567	-
050 Pabelan	687	1	49	4	175	270
060 Tuntang	24 024	32	109	21	26	-
070 Banyubiru	935	-	680	-	1 124	30
080 Jambu	31 531	-	28	19	1 352	94
090 Sumowono	1 393	135	1 340	-	677	-
100 Ambarawa	89	-	331	34	2 202	-
101 Bandungan	-	38	8 912	-	2 140	-
110 Bawen	304	-	258	4	113	14
120 Bringin	162	-	58	346	196	536
121 Bancak	-	-	58	56	-	97
130 Pringapus	164	2	8	-	-	94
140 Bergas	179	55	7	50	68	-
151 Ungaran Barat	6 373	14	153	54	355	31
152 Ungaran Timur	6 373	14	153	54	355	31
Jumlah 2018	125 747	389	16 948	642	20 235	8 022
2017	52 433	12 184	716	1 019	11 833	6 075
2016	32 111	291	27 579	986	10 179	16 225
2015	88 409	165	7 340	523	8 695	11 804
2014	81 045	179	5 912	2 246	10 353	18 565

Tabel **5.2.11** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Produksi Tanaman Buah-Buahan per Komoditi (KW)					
	Pisang	Nanas	Salak	Kelengkeng	Sirsak	Sukun
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010 Getasan	12 475	-	115	-	2 819	5 586
020 Tengaran	35 827	-	981	-	420	-
030 Susukan	10 625	-	946	-	833	-
031 Kaliwungu	3 419	1	-	-	8 543	-
040 Suruh	570	12	90	-	158	100
050 Pabelan	35 292	-	201	-	288	3
060 Tuntang	3 866	-	158	-	2 925	1 887
070 Banyubiru	2 047	2	178	-	185	313
080 Jambu	1 059	-	2 420	-	42	36
090 Sumowono	8 715	-	966	-	923	752
100 Ambarawa	1 104	5	236	-	20	30
101 Bandungan	4 963	-	1 117	-	-	505
110 Bawen	814	88	19	-	132	82
120 Bringin	10 159	-	205	-	382	697
121 Bancak	448	-	-	-	36	18
130 Pringapus	1 815	-	-	-	602	-
140 Bergas	3 221	4	1	-	268	492
151 Ungaran Barat	-	-	-	-	-	-
152 Ungaran Timur	2 451	5	49	-	584	143
Jumlah 2018	138 870	117	7 682	-	19 160	10 644
2017	129 824	60	11 100	4 035	17 683	9 547
2016	260 948	102	7 449	-	44 810	20 616
2015	192 531	89	27 191	89 941	16 313	10 544
2014	205 615	29	14 679	52 387	3 365	5 426

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

Source : *Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency*

Tabel 5.2.12 Tambah Tanam Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Semarang, 2018
Table Add Plant Fruit Crops in Semarang Regency, 2018

Jenis Tanaman (1)	Triwulan (Pohon)				Jumlah (Pohon) (6)
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)	
1. Alpukat	559	268	12	6 802	7 641
2. Mangga	-	-	4	185	189
3. Rambutan	2	-	-	281	283
4. Duku/ Langsep	-	-	-	-	-
5. Jeruk Siam/Keprok	3 500	-	-	3 450	6 950
6. Jeruk Besar	-	-	-	-	-
7. Jeruk Purut	-	-	-	-	-
8. Durian	445	55	31	5 817	6 348
9. Jambu Air	-	-	-	82	82
10. Jambu Biji	421	300	-	526	1 247
11. Sawo	-	-	-	400	400
12. Pepaya	466	417	801	1 613	3 297
13. Pisang	2 039	981	1 448	2 459	6 927
14. Nanas	-	-	-	-	-
15. Salak	-	-	-	-	-
16. Klengkeng	-	-	-	-	-
17. Sirsat	-	-	-	2 780	2 780
18. Manggis	-	10	-	416	426
19. Melinjo	6	-	-	20	26
20. Nangka	6	-	-	600	606
21. Sukun	-	-	-	10	10

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.13 Produksi Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Semarang, 2018
Table Production of Fruit Plant in Semarang Regency, 2018

Jenis Tanaman	Triwulan (Kw)				Jumlah (Kw)
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Alpukat	52 871	65 676	97 517	85 402	301 466
2. Mangga	840	1 329	15 165	14 306	31 640
3. Rambutan	8 373	371	372	8 289	17 405
4. Duku/ Langsep	554	22	-	922	1 498
5. Jeruk Siam/Kepron	431	4 280	453	598	5 762
6. Jeruk Besar	-	16	-	-	16
7. Jeruk Purut	-	-	-	-	-
8. Durian	57 204	13 200	447	48 523	119 374
9. Jambu Air	56	11	3	305	375
10. Jambu Biji	4 950	3 471	4 170	4 204	16 795
11. Sawo	125	106	122	235	588
12. Pepaya	2 134	12 086	3 274	2 386	19 880
13. Pisang	23 012	56 950	17 273	41 625	138 860
14. Nanas	42	6	33	36	117
15. Salak	2 338	1 640	1 082	2 622	7 682
16. Klengkeng	-	-	-	-	-
17. Sirsat	2 077	11 240	2 421	3 422	19 160
18. Manggis	138	73	73	691	975
19. Melinjo	269	7 005	259	458	7 991
20. Nangka	13 006	30 913	34 069	37 614	115 602
21. Sukun	2 199	2 209	2 330	3 906	10 644

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang
 Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.14 Luas Panen (m²), Produksi dan Rata-Rata Produksi Tanaman Hias di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Table Harvest Area (m²), Production and Average Production of Ornamental Plants in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Gladiol			Krisan		
	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangkai)	Produktivitas (tangkai/m ²)	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangkai)	Produktivitas (tangkai/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Getasan	-	-	-	-	-	-
020 Tengaran	-	-	-	-	-	-
030 Susukan	-	-	-	-	-	-
031 Kaliwungu	-	-	-	-	-	-
040 Suruh	-	-	-	-	-	-
050 Pabelan	-	-	-	-	-	-
060 Tuntang	-	-	-	-	-	-
070 Banyubiru	-	-	-	-	-	-
080 Jambu	-	-	-	-	-	-
090 Sumowono	-	-	-	240 000	15 360 000	64
100 Ambarawa	-	-	-	1 100	110 000	100
101 Bandungan	-	-	-	1 600 000	112 000 000	70
110 Bawen	-	-	-	-	-	-
120 Bringin	-	-	-	-	-	-
121 Bancak	-	-	-	-	-	-
130 Pringapus	-	-	-	-	-	-
140 Bergas	-	-	-	-	-	-
151 Ungaran Barat	-	-	-	-	-	-
152 Ungaran Timur	-	-	-	-	-	-
Jumlah 2018	-	-	-	1 841 100	127 470 000	69
2017	-	-	-	1 883 200	141 142 370	75
2016	2 500	7 500	-	1 420 550	109 517 750	77
2015	9 500	28 000	3	1 378 300	93 407 005	68
2014	14 100	57 500	4	1 747 000	110 817 560	63

Tabel **5.2.14** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Mawar			Anggrek		
	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangkai)	Produktivitas (tangkai/m ²)	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangkai)	Produktivitas (tangkai/m ²)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Getasan	-	-	-	-	-	-
020 Tengaran	-	-	-	-	-	-
030 Susukan	-	-	-	-	-	-
031 Kaliwungu	-	-	-	-	-	-
040 Suruh	-	-	-	-	-	-
050 Pabelan	-	-	-	-	-	-
060 Tuntang	-	-	-	-	-	-
070 Banyubiru	-	-	-	-	-	-
080 Jambu	-	-	-	-	-	-
090 Sumowono	-	-	-	-	-	-
100 Ambarawa	7 000	390 000	56	-	-	-
101 Bandungan	1 500	7 500	5	-	-	-
110 Bawen	-	-	-	-	-	-
120 Bringin	-	-	-	-	-	-
121 Bancak	-	-	-	-	-	-
130 Pringapus	-	-	-	-	-	-
140 Bergas	-	-	-	-	-	-
151 Ungaran Barat	-	-	-	-	-	-
152 Ungaran Timur	-	-	-	50	50	1
Jumlah 2018	8 500	397 500	47	50	50	1
2017	242 544	7 111 437	29	-	-	-
2016	17 885	870 444	49	83	865	10
2015	45 866	2 017 593	44	-	-	-
2014	46 726	1 354 455	29	83	865	10

Tabel 5.2.14 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan	Sedap Malam			Leather Leaf		
	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangkai)	Produktivitas (tangkai/m ²)	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangkai)	Produktivitas (tangkai/m ²)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010 Getasan	-	-	-	-	-	-
020 Tengaran	-	-	-	-	-	-
030 Susukan	-	-	-	-	-	-
031 Kaliwungu	-	-	-	-	-	-
040 Suruh	-	-	-	-	-	-
050 Pabelan	-	-	-	-	-	-
060 Tuntang	-	-	-	-	-	-
070 Banyubiru	-	-	-	-	-	-
080 Jambu	-	-	-	-	-	-
090 Sumowono	-	-	-	-	-	-
100 Ambarawa	45 000	600 000	13	-	-	-
101 Bandungan	-	-	-	-	-	-
110 Bawen	235 000	3 464 285	15	-	-	-
120 Bringin	-	-	-	-	-	-
121 Bancak	-	-	-	-	-	-
130 Pringapus	-	-	-	-	-	-
140 Bergas	-	-	-	-	-	-
151 Ungaran Barat	-	-	-	-	-	-
152 Ungaran Timur	-	-	-	-	-	-
Jumlah 2018	280 000	4 064 285	15	-	-	-
2017	260 500	3 795 000	15	-	-	-
2016	173 000	3 709 050	21	-	-	-
2015	196 500	10 510 760	50	20 300	283 200	14
2014	170 500	2 638 500	15	25 000	139 000	6

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel **5.2.15 Luas/Banyaknya Pohon Tanaman Perkebunan Rakyat**
Table **Kabupaten Semarang, 2018**
Area/Number of People's Plantation Plant Trees in
Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Jenis Tanaman			
	Kelapa Dalam (Ha)			Jumlah
	TBM	TM	TR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Getasan	8,00	9,00	-	17,00
020 Tengaran	151,00	352,00	2,00	505,00
030 Susukan	165,00	466,00	40,00	671,00
031 Kaliwungu	31,75	220,00	2,00	253,75
040 Suruh	132,08	400,00	13,70	545,78
050 Pabelan	135,00	273,57	35,26	443,83
060 Tuntang	10,15	502,90	121,65	634,70
070 Banyubiru	37,48	339,00	2,60	379,08
080 Jambu	13,22	331,40	8,25	352,87
090 Sumowono	-	6,00	1,00	7,00
100 Ambarawa	-	156,00	-	156,00
101 Bandungan	13,00	26,55	2,00	41,55
110 Bawen	12,60	110,00	30,50	153,10
120 Bringin	99,50	140,00	50,00	289,50
121 Bancak	83,96	263,18	-	347,14
130 Pringapus	5,00	100,00	176,06	281,06
140 Bergas	68,10	190,00	0,25	258,35
151 Ungaran Barat	6,10	53,80	2,18	62,08
152 Ungaran Timur	48,00	222,50	14,00	284,50
Jumlah 2018	1 019,94	4 161,90	501,45	5 683,29
2017	1 331,13	4 313,19	706,47	6 350,79
2016	1 372,23	4 405,04	590,19	6 367,46
2015	1 572,58	4 393,53	402,95	6 369,06
2014	1 624,20	4 393,53	432,92	6 450,65

Keterangan :

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

TR : Tanaman Rusak

Tabel **5.2.15** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Jenis Tanaman			
	Kelapa Deres (Ha)			Jumlah
	TBM	TM	TR	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Getasan	-	-	-	-
020 Tenganan	-	318,00	1,00	319,00
030 Susukan	-	25,00	8,00	33,00
031 Kaliwungu	-	6,50	-	6,50
040 Suruh	36,50	152,90	24,60	214,00
050 Pabelan	-	135,46	5,00	140,46
060 Tuntang	2,75	33,15	0,75	36,65
070 Banyubiru	-	-	-	-
080 Jambu	-	-	-	-
090 Sumowono	-	-	-	-
100 Ambarawa	-	-	-	-
101 Bandungan	-	-	-	-
110 Bawen	-	-	-	-
120 Bringin	-	7,00	-	7,00
121 Bancak	-	-	-	-
130 Pringapus	-	-	-	-
140 Bergas	-	-	-	-
151 Ungaran Barat	-	-	-	-
152 Ungaran Timur	-	-	-	-
Jumlah 2018	39,25	678,01	39,35	756,61
2017	-	854,35	42,60	896,95
2016	-	879,35	23,85	903,20
2015	-	888,35	15,60	903,95
2014	-	888,35	30,01	918,36

Keterangan :

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

TR : Tanaman Rusak

Tabel **5.2.15** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Jenis Tanaman			
	Kopi Robusta (Ha)			
	TBM	TM	TR	Jumlah
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
010 Getasan	1,00	5,00	7,00	13,00
020 Tengaran	5,00	66,00	2,00	73,00
030 Susukan	-	32,00	3,00	35,00
031 Kaliwungu	-	1,20	-	1,20
040 Suruh	13,00	27,40	17,80	58,20
050 Pabelan	2,41	31,25	2,50	36,16
060 Tuntang	19,25	21,20	0,40	40,85
070 Banyubiru	85,78	128,00	-	213,78
080 Jambu	66,03	1 069,69	30,28	1 166,00
090 Sumowono	185,00	1 247,00	81,00	1 513,00
100 Ambarawa	-	7,30	0,19	7,49
101 Bandungan	80,00	115,00	11,00	206,00
110 Bawen	3,00	29,75	-	32,75
120 Bringin	-	7,24	-	7,24
121 Bancak	-	-	-	-
130 Pringapus	0,02	2,00	2,15	4,17
140 Bergas	11,00	17,00	0,85	28,85
151 Ungaran Barat	-	34,90	15,00	49,90
152 Ungaran Timur	-	21,00	1,00	22,00
Jumlah 2018	471,49	2 862,93	174,17	3 508,59
2017	595,66	2 612,97	235,79	3 444,42
2016	593,40	2 613,62	239,49	3 446,51
2015	593,70	2 624,78	228,03	3 446,51
2014	646,72	2 624,78	216,57	3 488,07

Keterangan :

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

TR : Tanaman Rusak

Tabel **5.2.15** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Jenis Tanaman			
	Kopi Arabica (Ha)			
	TBM	TM	TR	Jumlah
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
010 Getasan	-	15,00	15,00	30,00
020 Tengaran	-	16,00	6,00	22,00
030 Susukan	-	-	-	-
031 Kaliwungu	-	-	-	-
040 Suruh	-	-	-	-
050 Pabelan	-	-	-	-
060 Tuntang	-	-	-	-
070 Banyubiru	7,63	54,41	-	62,04
080 Jambu	0,70	3,00	1,40	5,10
090 Sumowono	4,00	13,00	4,00	21,00
100 Ambarawa	-	6,40	0,80	7,20
101 Bandungan	2,00	3,00	-	5,00
110 Bawen	-	-	-	-
120 Bringin	-	-	-	-
121 Bancak	-	-	-	-
130 Pringapus	-	-	-	-
140 Bergas	-	-	-	-
151 Ungaran Barat	-	12,00	1,17	13,17
152 Ungaran Timur	-	8,00	0,20	8,20
Jumlah 2018	14,33	130,81	28,57	173,71
2017	16,27	149,29	76,10	241,66
2016	16,94	158,01	70,86	245,81
2015	16,94	178,01	51,86	246,81
2014	37,74	178,01	52,06	267,81

Keterangan :

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

TR : Tanaman Rusak

Tabel **5.2.15** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Jenis Tanaman			
	Cengkeh (Ha)			
	TBM	TM	TR	Jumlah
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
010 Getasan	109,00	76,00	45,23	230,23
020 Tengaran	30,00	140,00	9,00	179,00
030 Susukan	111,00	111,00	21,00	243,00
031 Kaliwungu	5,00	2,00	-	7,00
040 Suruh	22,00	229,56	41,22	292,78
050 Pabelan	-	68,00	10,00	78,00
060 Tuntang	36,90	172,90	-	209,80
070 Banyubiru	101,60	170,30	8,80	280,70
080 Jambu	85,22	242,72	12,52	340,46
090 Sumowono	12,00	82,00	15,00	109,00
100 Ambarawa	17,00	90,00	53,77	160,77
101 Bandungan	25,12	41,10	1,65	67,87
110 Bawen	6,00	65,00	5,00	76,00
120 Bringin	-	1,45	-	1,45
121 Bancak	-	-	-	-
130 Pringapus	1,30	10,40	31,63	43,33
140 Bergas	82,60	60,00	25,00	167,60
151 Ungaran Barat	99,42	196,46	5,54	301,42
152 Ungaran Timur	3,63	17,00	-	20,63
Jumlah 2018	747,79	1 775,89	285,36	2 809,04
2017	790,56	1 980,63	478,77	3 249,96
2016	747,46	2 067,51	401,06	3 216,03
2015	711,70	2 148,18	307,15	3 167,03
2014	730,04	2 148,18	366,91	3 245,13

Keterangan :

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

TR : Tanaman Rusak

Tabel **5.2.15** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Jenis Tanaman			
	Aren (Ha)			Jumlah
	TBM	TM	TR	
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
010 Getasan	-	4,00	-	4,00
020 Tengaran	-	-	-	-
030 Susukan	-	-	-	-
031 Kaliwungu	22,50	5,00	0,20	27,70
040 Suruh	-	0,15	0,10	0,25
050 Pabelan	-	-	-	-
060 Tuntang	-	5,64	-	5,64
070 Banyubiru	48,98	63,98	-	112,96
080 Jambu	16,50	117,53	0,45	134,48
090 Sumowono	40,00	112,00	1,00	153,00
100 Ambarawa	-	0,30	0,09	0,39
101 Bandungan	-	-	-	-
110 Bawen	-	-	-	-
120 Bringin	-	-	-	-
121 Bancak	-	-	-	-
130 Pringapus	-	-	-	-
140 Bergas	5,40	-	-	5,40
151 Ungaran Barat	6,30	5,50	2,30	14,10
152 Ungaran Timur	-	-	-	-
Jumlah 2018	139,68	314,10	4,14	457,92
2017	151,62	310,44	17,91	479,97
2016	155,88	310,44	17,91	484,23
2015	158,48	323,54	4,56	485,03
2014	158,48	323,54	16,00	498,02

Keterangan :

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

TR : Tanaman Rusak

Tabel **5.2.15** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Jenis Tanaman			
	Kapuk (Ha)			Jumlah
	TBM	TM	TR	
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
010 Getasan	-	-	-	-
020 Tengaran	-	-	-	-
030 Susukan	-	-	-	-
031 Kaliwungu	-	0,90	-	0,90
040 Suruh	-	1,55	-	1,55
050 Pabelan	-	1,00	-	1,00
060 Tuntang	-	12,10	-	12,10
070 Banyubiru	-	2,50	-	2,50
080 Jambu	-	-	-	-
090 Sumowono	-	-	-	-
100 Ambarawa	-	0,26	0,01	0,27
101 Bandungan	-	-	-	-
110 Bawen	4,00	10,00	-	14,00
120 Bringin	-	7,15	-	7,15
121 Bancak	-	36,75	-	36,75
130 Pringapus	-	11,33	0,20	11,53
140 Bergas	-	12,00	-	12,00
151 Ungaran Barat	0,39	1,39	-	1,78
152 Ungaran Timur	-	71,80	2,00	73,80
Jumlah 2018	4,39	168,73	2,21	175,33
2017	5,77	282,03	76,28	364,08
2016	5,77	281,63	137,49	424,89
2015	6,77	286,38	132,75	425,90
2014	8,59	286,38	227,68	522,65

Keterangan :

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

TR : Tanaman Rusak

Tabel **5.2.15** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Jenis Tanaman			
	Vanili (Ha)			
	TBM	TM	TR	Jumlah
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
010 Getasan	-	-	-	-
020 Tengaran	-	-	-	-
030 Susukan	-	-	-	-
031 Kaliwungu	-	-	-	-
040 Suruh	-	-	-	-
050 Pabelan	-	-	-	-
060 Tuntang	-	-	-	-
070 Banyubiru	-	0,45	-	0,45
080 Jambu	0,30	1,30	-	1,60
090 Sumowono	6,00	3,00	-	9,00
100 Ambarawa	0,36	0,30	-	0,66
101 Bandungan	-	-	-	-
110 Bawen	-	-	-	-
120 Bringin	-	-	-	-
121 Bancak	-	-	-	-
130 Pringapus	-	-	-	-
140 Bergas	-	-	-	-
151 Ungaran Barat	0,60	-	-	0,60
152 Ungaran Timur	-	-	-	-
Jumlah 2018	7,26	5,05	-	12,31
2017	9,60	7,00	0,50	17,10
2016	12,10	8,40	0,50	21,00
2015	12,30	9,10	-	21,40
2014	19,90	9,10	3,50	32,50

Keterangan :

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

TR : Tanaman Rusak

Tabel **5.2.15** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Jenis Tanaman			
	Casiavera (Ha)			
	TBM	TM	TR	Jumlah
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
010 Getasan	3,00	8,00	4,00	15,00
020 Tengaran	-	-	-	-
030 Susukan	-	-	-	-
031 Kaliwungu	-	-	-	-
040 Suruh	-	-	-	-
050 Pabelan	-	-	-	-
060 Tuntang	0,10	1,15	-	1,25
070 Banyubiru	2,76	11,96	-	14,72
080 Jambu	2,11	84,32	0,50	86,93
090 Sumowono	2,00	11,00	-	13,00
100 Ambarawa	-	1,00	0,98	1,98
101 Bandungan	12,00	8,00	-	20,00
110 Bawen	-	-	-	-
120 Bringin	-	-	-	-
121 Bancak	-	-	-	-
130 Pringapus	-	-	-	-
140 Bergas	-	-	-	-
151 Ungaran Barat	-	-	-	-
152 Ungaran Timur	-	-	-	-
Jumlah 2018	21,97	125,43	5,48	152,88
2017	22,17	131,87	7,10	161,14
2016	24,67	130,79	8,88	164,34
2015	24,67	139,54	2,13	166,34
2014	24,73	139,54	6,63	170,90

Keterangan :

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

TR : Tanaman Rusak

Tabel **5.2.15** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Jenis Tanaman			
	Jambu Mete (Ha)			
	TBM	TM	TR	Jumlah
(1)	(42)	(43)	(44)	(45)
010 Getasan	-	-	-	-
020 Tenganan	-	-	-	-
030 Susukan	-	-	-	-
031 Kaliwungu	-	-	-	-
040 Suruh	-	-	-	-
050 Pabelan	-	-	-	-
060 Tuntang	-	-	-	-
070 Banyubiru	-	-	-	-
080 Jambu	-	-	-	-
090 Sumowono	-	-	-	-
100 Ambarawa	-	-	-	-
101 Bandungan	-	-	-	-
110 Bawen	-	-	-	-
120 Bringin	-	-	-	-
121 Bancak	-	-	-	-
130 Pringapus	-	-	-	-
140 Bergas	-	5,00	-	5,00
151 Ungaran Barat	-	-	-	-
152 Ungaran Timur	-	-	-	-
Jumlah 2018	-	5,00	-	5,00
2017	-	5,90	17,43	23,33
2016	-	13,90	20,03	33,93
2015	-	23,43	10,60	33,93
2014	-	23,43	11,00	34,43

Keterangan :

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

TR : Tanaman Rusak

Tabel **5.2.15** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Jenis Tanaman			
	TRI (Ha)		Tembakau (Ha)	
	Tanam	Panen	TBM	TM
(1)	(46)	(47)	(50)	(51)
010 Getasan	-	-	653,00	653,00
020 Tengaran	40,00	40,00	12,00	12,00
030 Susukan	27,00	27,00	-	-
031 Kaliwungu	25,00	25,00	4,00	4,00
040 Suruh	35,50	35,50	-	-
050 Pabelan	7,00	7,00	-	-
060 Tuntang	-	-	-	-
070 Banyubiru	-	-	7,50	7,50
080 Jambu	-	-	-	-
090 Sumowono	-	-	18,00	18,00
100 Ambarawa	-	-	-	-
101 Bandungan	-	-	20,00	20,00
110 Bawen	8,00	8,00	-	-
120 Bringin	-	-	-	-
121 Bancak	-	-	-	-
130 Pringapus	5,00	5,00	1,00	1,00
140 Bergas	4,00	4,00	-	-
151 Ungaran Barat	1,00	1,00	-	-
152 Ungaran Timur	1,00	1,00	-	-
Jumlah 2018	153,50	153,50	715,50	715,50
2017	257,00	257,00	538,50	538,50
2016	325,00	325,00	904,20	835,20
2015	355,00	355,00	1 345,00	1 095,00
2014	391,00	391,00	988,00	988,00

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Keterangan :

TBM (Tanaman Belum Menghasilkan); TM (Tanaman Menghasilkan); TR (Tanaman Rusak).

Tabel 5.2.16 Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat di
Table Kabupaten Semarang, 2018
*Number of Smallholder Plantation Production in
 Semarang Regency, 2018*

Kecamatan	Jenis Tanaman			
	Kelapa Dalam (Ton)	Cengkeh (Ton)	Kopi Robusta (Ton)	Kapuk (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Getasan	7,82	1,52	1,50	-
020 Tengaran	253,44	12,74	31,48	-
030 Susukan	426,39	9,95	13,60	-
031 Kaliwungu	201,08	0,17	0,46	0,14
040 Suruh	240,00	14,46	7,67	0,29
050 Pabelan	247,58	5,78	12,22	0,17
060 Tuntang	465,18	14,70	9,09	1,95
070 Banyubiru	313,24	14,99	57,86	0,37
080 Jambu	300,91	21,36	542,33	-
090 Sumowono	5,56	5,99	648,44	-
100 Ambarawa	141,34	7,20	2,91	0,03
101 Bandungan	24,24	3,33	43,36	-
110 Bawen	101,28	5,53	10,71	0,70
120 Bringin	130,34	0,10	3,17	1,20
121 Bancak	251,34	-	-	6,58
130 Pringapus	85,70	0,65	0,53	1,93
140 Bergas	174,80	5,46	7,21	2,22
151 Ungaran Barat	48,96	17,29	15,08	0,26
152 Ungaran Timur	204,92	1,50	8,27	13,64
Jumlah 2018	3 624,12	142,72	1 415,89	29,48
2017	3 786,32	146,68	1 284,45	0,56
2016	4 030,14	178,91	1 307,53	52,13
2015	4 194,23	222,00	1 424,02	54,92
2014	4 193,36	220,35	1 423,85	55,71

Tabel **5.2.16** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Jenis Tanaman			
	Vanili (Ton)	Kopi Arabica (Ton)	Gula Kristal (Ton)	Kapulaga (Ton)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Getasan	-	4,50	184,64	-
020 Tengaran	-	4,75	115,67	-
030 Susukan	-	-	155,28	-
031 Kaliwungu	-	-	-	-
040 Suruh	-	-	30,94	-
050 Pabelan	-	-	-	-
060 Tuntang	-	-	-	-
070 Banyubiru	0,05	14,36	-	-
080 Jambu	0,20	1,07	-	-
090 Sumowono	0,18	3,28	-	-
100 Ambarawa	0,02	1,66	33,18	-
101 Bandungan	-	0,71	4,28	-
110 Bawen	-	-	-	-
120 Bringin	-	-	17,14	-
121 Bancak	-	-	102,60	-
130 Pringapus	-	-	-	-
140 Bergas	-	-	4,22	-
151 Ungaran Barat	-	3,08	21,53	-
152 Ungaran Timur	-	2,03	669,54	-
Jumlah 2018	0,45	35,45	1 339,02	-
2017	0,88	38,59	1 117,26	-
2016	1,07	43,13	1 362,59	-
2015	1,30	55,00	1 439,30	-
2014	1,36	54,81	1 560,10	-

Tabel **5.2.16** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Jenis Tanaman			
	Jahe Basah (Ton)	Kunir Basah (Ton)	Kelapa Deres (Ton)	Cassiavera (Ton)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Getasan	-	-	-	6,14
020 Tengaran	-	-	1 242,00	-
030 Susukan	-	-	107,70	-
031 Kaliwungu	-	-	38,15	-
040 Suruh	-	-	616,03	-
050 Pabelan	-	-	794,34	-
060 Tuntang	-	-	170,72	0,78
070 Banyubiru	-	-	-	8,44
080 Jambu	-	-	-	59,02
090 Sumowono	-	-	-	7,46
100 Ambarawa	-	-	-	0,67
101 Bandungan	-	-	-	4,93
110 Bawen	-	-	-	-
120 Bringin	-	-	36,93	-
121 Bancak	-	-	-	-
130 Pringapus	-	-	-	-
140 Bergas	-	-	-	-
151 Ungaran Barat	-	-	-	-
152 Ungaran Timur	-	-	-	-
Jumlah 2018	-	-	3 005,87	87,44
2017	-	-	4 399,30	92,04
2016	-	-	5 105,59	91,10
2015	-	-	5 330,95	97,81
2014	-	-	5 378,52	97,74

Tabel **5.2.16** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Jenis Tanaman			
	Jambu Mete (Ton)	Aren (Ton)	Tembakau (Ton)	Kelapa Hibrida (Ton)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
010 Getasan	-	1,00	555,05	-
020 Tengaran	-	-	16,87	-
030 Susukan	-	-	-	2,55
031 Kaliwungu	-	12,68	5,40	-
040 Suruh	-	0,29	-	-
050 Pabelan	-	-	-	8,08
060 Tuntang	-	14,95	-	-
070 Banyubiru	-	167,37	6,00	4,30
080 Jambu	-	307,58	-	5,97
090 Sumowono	-	309,01	9,00	-
100 Ambarawa	-	0,73	-	-
101 Bandungan	-	-	16,80	-
110 Bawen	-	-	-	-
120 Bringin	-	-	-	3,21
121 Bancak	-	-	-	-
130 Pringapus	-	-	0,50	0,34
140 Bergas	0,70	-	-	2,12
151 Ungaran Barat	-	14,37	-	3,73
152 Ungaran Timur	-	-	-	5,00
Jumlah 2018	0,70	827,98	609,62	35,30
2017	0,83	826,81	458,29	41,08
2016	1,98	829,45	748,10	49,10
2015	3,60	901,95	1 005,02	54,90
2014	3,58	900,52	842,34	55,50

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.17 Jumlah Ternak Kecil Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018
Table Number of Small Livestock by Subdistrict in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Jenis Ternak Kecil			
	Babi	Kambing	Domba	Kelinci
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Getasan	15 850	495	15 518	2 450
020 Tengaran	-	10 338	9 971	300
030 Susukan	-	9 154	5 770	248
031 Kaliwungu	-	6 348	682	50
040 Suruh	-	3 855	3 028	28
050 Pabelan	-	6 907	8 150	498
060 Tuntang	-	4 706	4 669	982
070 Banyubiru	-	3 519	4 029	1 315
080 Jambu	-	1 806	15 061	541
090 Sumowono	-	3 569	37 660	750
100 Ambarawa	-	1 264	1 872	533
101 Bandungan	-	11 501	34 062	166
110 Bawen	-	4 099	4 157	632
120 Bringin	-	11 138	5 808	788
121 Bancak	-	2 625	2 060	107
130 Pringapus	-	4 798	3 712	1 108
140 Bergas	-	10 057	9 409	637
151 Ungaran Barat	-	1 817	1 538	-
152 Ungaran Timur	-	19 401	468	-
Jumlah 2018	15 850	117 396	167 625	11 133
2017	15 850	117 372	163 052	11 916
2016	15 971	117 001	167 373	11 629
2015	18 431	123 294	172 211	10 462
2014	17 300	136 999	191 346	9 375

Sumber: Dinas Perikanan dan Pertanian, Pangan Kabupaten Semarang
 Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.18 Jumlah Ternak Besar Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018
Table Number of Large Livestock by Subdistrict in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Jenis Ternak Kecil			
	Kuda	Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Getasan	35	2 096	16 402	-
020 Tengaran	208	5 010	2 946	8
030 Susukan	24	2 934	35	554
031 Kaliwungu	17	4 544	252	26
040 Suruh	6	3 342	53	391
050 Pabelan	-	4 391	738	372
060 Tuntang	-	221	293	72
070 Banyubiru	4	3 897	478	11
080 Jambu	5	757	343	4
090 Sumowono	4	2 261	344	-
100 Ambarawa	11	1 684	7	89
101 Bandungan	226	4 126	1 689	16
110 Bawen	-	2 473	206	126
120 Bringin	-	2 409	9	51
121 Bancak	-	2 820	3	5
130 Pringapus	2	1 334	-	267
140 Bergas	-	1 828	269	164
151 Ungaran Barat	21	2 105	1 020	205
152 Ungaran Timur	6	309	522	252
Jumlah 2018	569	48 541	25 609	2 613
2017	581	48 444	25 557	2 589
2016	525	46 238	25 690	2 629
2015	480	49 172	25 780	2 614
2014	497	53 135	27 609	3 168

Tabel 5.2.19 Jumlah Ternak Besar Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018
Table Number of Large Livestock by Subdistrict in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Sapi			Kambing/Domba		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Tengaran	1 240	-	1 240	-	-	-
02. Tuntang	990	-	990	702	-	702
03. Ambarawa	1 878	-	1 878	-	-	-
04. Ungaran	1 432	-	1 432	4	-	4
Jumlah 2018	5 540	-	5 540	706	-	706
2017	5 385	-	5 385	25	-	25
2016	5 423	-	5 423	291	-	291
2015	5 705	-	5 705	298	-	298
2014	6 141	-	6 141	25	-	25

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.20 Jumlah Produksi Daging Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018 (Kg)
Table Number of Meat Production by Subdistrict in Semarang Regency, 2018 (Kg)

Kecamatan	Jenis Daging			
	Sapi	Ayam Buras	Kambing/ Domba	Ayam Ras
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Getasan	336 247	11 679	20 279	573 178
020 Tengaran	331 243	22 254	37 307	1 066 111
030 Susukan	171 960	8 379	29 273	487 949
031 Kaliwungu	268 899	55 873	16 220	487 450
040 Suruh	196 044	16 542	13 063	424 707
050 Pabelan	266 288	19 485	26 757	88 469
060 Tuntang	16 736	12 730	17 143	166 969
070 Banyubiru	234 024	9 583	13 479	74 762
080 Jambu	48 719	7 319	22 894	261 668
090 Sumowono	136 647	6 795	54 950	623 019
100 Ambarawa	98 528	7 405	5 365	29 905
101 Bandungan	263 190	54 249	69 746	551 240
110 Bawen	147 241	7 212	15 042	249 706
120 Bringin	140 933	20 129	34 127	124 604
121 Bancak	164 879	50 645	8 894	69 778
130 Pringapus	77 978	678	16 189	51 215
140 Bergas	110 359	17 646	35 935	458 542
151 Ungaran Barat	136 337	9 985	6 294	281 605
152 Ungaran Timur	24 864	14 221	47 584	974 527
Jumlah 2018	3 171 115	352 810	490 542	7 045 405
2017	2 574 144	330 335	462 740	6 145 905
2016	1 720 730	325 083	459 584	4 162 350
2015	2 296 311	323 440	401 573	3 899 510
2014	2 443 105	324 632	495 091	7 230 510

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang
 Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.21 Jumlah Produksi Susu dan Kotoran Ternak di Kabupaten Semarang, 2018
Table Number of Milk and Livestock Manure Production in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Susu Perah Rakyat (Liter)	Kotoran Ternak (Ton)		
		Besar	Kecil	Unggas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Getasan	18 009 225	218,06	79,70	30,94
020 Tengaran	3 782 102	87,20	40,63	39,29
030 Susukan	51 443	35,49	29,86	18,59
031 Kaliwungu	259 274	48,86	14,06	20,14
040 Suruh	82 309	38,01	13,77	16,01
050 Pabelan	1 088 538	56,49	30,14	6,69
060 Tuntang	370 391	6,45	18,80	11,07
070 Banyubiru	34 981	44,85	15,16	3,97
080 Jambu	26 750	11,77	33,76	11,00
090 Sumowono	0	26,77	82,50	22,31
100 Ambarawa	6 173	17,90	6,30	1,79
101 Bandungan	226 350	63,50	91,13	24,72
110 Bawen	57 616	28,46	16,54	9,01
120 Bringin	10 289	24,71	33,93	5,42
121 Bancak	0	28,29	9,38	4,79
130 Pringapus	0	16,03	17,08	1,84
140 Bergas	63 790	23,15	38,96	17,06
151 Ungaran Barat	1 269 617	35,51	6,71	10,97
152 Ungaran Timur	847 783	16,46	39,74	36,23
Jumlah 2018	26 186 632	827,96	618,15	291,84
2017	26 057 079	825,98	608,28	288,47
2016	25 342 815	805,23	617,24	227,78
2015	25 920 458	880,25	666,89	1 774,92
2014	26 129 199	904,95	709,03	208,03

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.22 Jumlah Produksi Telur Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018 (Butir telur)
Number of Egg Production by Subdistrict in Semarang Regency, 2018 (Eggs)

Kecamatan	Jenis Ternak			
	Ayam Ras	Ayam Kampung	Itik	Puyuh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Getasan	80 744 647	902 395	2 182	612 298
020 Tengaran	14 120 924	1 719 473	91 638	489 838
030 Susukan	7 889 691	647 428	597 522	1 910 370
031 Kaliwungu	3 147 163	4 317 060	239 436	8 394 605
040 Suruh	4 508 631	1 278 120	196 759	1 116 954
050 Pabelan	18 026 712	1 505 491	342 812	795 987
060 Tuntang	33 800 085	983 611	294 594	526 576
070 Banyubiru	4 506 678	740 424	429 825	171 443
080 Jambu	9 764 469	565 523	436 370	1 224 596
090 Sumowono	4 807 123	525 030	1 309	-
100 Ambarawa	1 306 937	572 184	114 416	355 868
101 Bandungan	24 886 026	4 191 577	39 884	-
110 Bawen	330 490	557 254	169 006	-
120 Bringin	-	1 555 270	237 385	-
121 Bancak	-	3 913 115	36 742	-
130 Pringapus	401 845	52 405	9 818	-
140 Bergas	3 890 765	1 363 405	138 068	-
151 Ungaran Barat	6 760 017	771 499	29 150	-
152 Ungaran Timur	18 026 712	1 098 789	53 455	110 826
Jumlah 2018	236 918 914	27 260 053	3 460 372	15 709 361
2017	222 539 397	27 255 597	3 289 370	19 576 240
2016	215 667 673	26 822 423	2 978 113	18 769 626
2015	227 717 622	26 686 830	2 907 070	28 140 840
2014	286 045 945	28 098 677	4 717 590	20 495 032

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang
 Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.23 Rata-Rata Harga Telur Tiap Bulan di Kabupaten Semarang, 2018
The Average Price of Egg Each Month in Semarang Regency, 2018

Bulan	Ayam Ras (Rp/Kg)	Ayam Kampung (Rp/Butir)	Itik (Rp/Butir)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	22 814	2 000	2 100
2. Februari	20 563	2 000	2 100
3. Maret	19 381	2 000	2 100
4. April	21 338	2 000	2 100
5. Mei	21 205	2 000	2 200
6. Juni	21 768	2 000	2 200
7. Juli	22 614	2 000	2 200
8. Agustus	20 570	2 000	2 200
9. September	18 747	2 000	2 200
10. Oktober	18 530	2 000	2 300
11. November	20 676	2 100	2 300
12. Desember	24 660	2 100	2 300
Rata-rata 2018	21 072	2 017	2 192
2017	18 458	1 768	1 925
2016	18 458	1 768	1 925
2015	17 840	1 761	1 881
2014	16 738	1 620	1 816

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang
 Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.24 Jumlah Ayam Ras, Ayam Buras, Itik, Burung Puyuh dan Itik Manila/Mentok Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2018
Number of Chicken Race, Kampong Chicken, Duck, Quail and Duck Manila / Mentok by Subdistrict in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Jenis Ternak					
	Ayam Ras Layer	Ayam Ras Broiler	Ayam Buras	Itik	Burung Puyuh	Itik Manila/mentok
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Getasan	537 500	973 982	27 500	79	5 000	6 600
020 Tengaran	94 000	1 811 606	52 400	3 318	4 000	2 250
030 Susukan	52 520	829 155	19 730	21 638	15 600	2 602
031 Kaliwungu	20 950	828 308	131 560	8 671	68 550	550
040 Suruh	30 013	721 691	38 950	7 125	9 121	322
050 Pabelan	120 000	150 332	45 879	12 414	6 500	4 209
060 Tuntang	225 000	283 725	29 975	10 668	4 300	3 167
070 Banyubiru	30 000	127 041	22 564	15 565	1 400	2 917
080 Jambu	65 000	444 644	17 234	15 802	10 000	5 000
090 Sumowono	32 000	1 058 676	16 000	47	-	9 000
100 Ambarawa	8 700	50 816	17 437	4 143	2 906	7 693
101 Bandungan	165 661	936 704	127 736	1 444	-	4 497
110 Bawen	2 200	424 317	16 982	6 120	-	792
120 Bringin	-	211 735	47 396	8 596	-	3 440
121 Bancak	-	118 572	119 250	1 331	-	525
130 Pringapus	2 675	87 027	1 597	356	-	235
140 Bergas	25 900	779 185	41 549	5 000	-	1 214
151 Ungaran Barat	45 000	478 521	23 511	1 056	-	230
152 Ungaran Timur	120 000	1 655 981	33 485	1 936	905	160
Jumlah 2018	1 577 119	11 972 017	830 735	125 311	128 282	55 403
2017	1 572 463	11 812 310	823 226	125 259	142 856	54 402
2016	1 331 528	10 754 603	861 989	127 859	176 730	61 963
2015	1 452 019	10 144 846	818 568	80 801	227 737	63 389
2014	1 813 048	7 501 700	860 408	92 963	238 931	72 226

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.25 Luas Mina Padi, Kolam, dan Lainnya di
Table Kabupaten Semarang, 2018
Area of Mina Padi, Pond, and Others in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Luas					Genangan Lainnya (Ha)
	Kolam (Ha)	Karamba (Unit)	Mina padi (Ha)	Rawa (Ha)	Sungai (Ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Getasan	0,35	0	0,00	0,00	0,15	0,00
020 Tengaran	1,33	0	0,00	0,00	0,25	0,00
030 Susukan	0,49	0	0,00	0,00	0,46	0,00
031 Kaliwungu	0,22	0	0,00	0,00	0,19	0,00
040 Suruh	0,85	0	0,00	0,00	0,86	1,00
050 Pabelan	0,67	0	0,00	0,00	0,16	1,00
060 Tuntang	2,30	3	0,00	644,58	1,78	0,60
070 Banyubiru	0,84	549	0,00	682,32	2,08	1,00
080 Jambu	1,97	0	0,00	0,00	0,25	3,00
090 Sumowono	1,02	0	0,00	0,00	0,12	0,00
100 Ambarawa	2,18	637	0,00	385,06	1,06	0,90
101 Bandungan	1,35	0	0,00	0,00	0,28	0,12
110 Bawen	1,90	186	0,00	308,04	0,10	0,00
120 Bringin	0,26	0	0,00	0,00	0,14	0,00
121 Bancak	0,17	0	0,00	0,00	0,14	0,00
130 Pringapus	0,64	0	0,00	0,00	0,90	0,00
140 Bergas	0,73	0	0,00	0,00	0,21	2,00
151 Ungaran Barat	1,71	0	0,00	0,00	0,27	0,00
152 Ungaran Timur	2,10	0	0,00	0,00	0,10	0,00
Jumlah 2018	21,08	1 375	0,00	2 020,00	9,50	9,62
2017	177,75	1 469	0,00	2 020,00	9,50	9,62
2016	95,02	2 121	0,00	2 020,00	9,50	9,62
2015	32,62	1 572	0,00	2 020,00	-	-
2014	95,06	1 572	0,00	2 020,00	-	-

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel
Table

5.2.26 Jumlah Produksi Ikan Air Tawar Dirinci Asal ikan di Kabupaten Semarang, 2018
Number of Freshwater Fish Production Detailed by Fish Origin in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Produksi Ikan Air Tawar (ton)						Jumlah
	Kolam (Ha)	Karamba (Unit)	Mina padi (Ha)	Rawa (Ha)	Sungai (Ha)	Genangan Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Getasan	11,77	0,00	0,00	0,00	0,25	0,80	12,82
020 Tengaran	507,20	0,00	0,00	0,00	0,73	0,96	508,89
030 Susukan	108,90	0,00	0,00	0,00	2,39	1,24	112,53
031 Kaliwungu	64,33	0,00	0,00	0,00	1,35	1,39	67,07
040 Suruh	203,33	0,00	0,00	0,00	2,29	2,99	208,61
050 Pabelan	350,77	0,00	0,00	0,00	0,62	3,08	354,47
060 Tuntang	131,10	27,80	0,00	246,03	8,62	2,31	415,86
070 Banyubiru	121,53	0,00	0,00	389,81	9,35	5,70	526,39
080 Jambu	88,30	0,00	0,00	0,00	0,65	3,99	92,94
090 Sumowono	48,32	0,00	0,00	0,00	0,48	0,75	49,55
100 Ambarawa	86,90	172,75	0,00	299,53	8,33	5,09	572,60
101 Bandungan	154,63	0,00	0,00	0,00	0,74	1,20	156,57
110 Bawen	78,42	153,22	0,00	253,37	1,71	2,07	488,79
120 Bringin	131,16	0,00	0,00	0,00	0,49	0,72	132,37
121 Bancak	42,60	0,00	0,00	0,00	0,28	0,34	43,22
130 Pringapus	71,60	0,00	0,00	0,00	4,15	0,84	76,59
140 Bergas	58,69	0,00	0,00	0,00	1,27	3,97	63,93
151 Ungaran Barat	130,67	0,00	0,00	0,00	1,56	1,50	133,73
152 Ungaran Timur	209,82	0,00	0,00	0,00	0,30	0,61	210,73
Jumlah 2018	2 600,04	353,77	0,00	1 188,74	45,56	39,55	4 227,66
2017	3 751,98	1 122,74	0,00	1 125,98	60,20	65,46	6 126,35
2016	3 207,91	1 112,08	0,00	1 380,02	43,81	26,85	5 770,67
2015	2 704,39	1 217,48	0,00	1 232,78	23,03	14,20	5 191,86
2014	3 216,43	1 102,84	0,00	1 166,52	110,64	51,12	4 319,27

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.27 Jumlah Produksi Ikan Darat di Kabupaten Semarang, 2015-2018
Table Number of Land Fish Production in Semarang Regency, 2015-2018

Jenis Komoditas	Satuan	Produksi Ikan Darat per Tahun			
		2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ikan Kolam	Ton	2 704	3 208	4 871	3 811
2. Ikan Sawah/Mina Padi	Ton	0	0	0	0
3. Ikan Karamba Tancap	Ton	731	637	546	546
4. Ikan Karamba Apung	Ton	487	475	576	554
5. Ikan Perairan Umum	Ton	1 250	1 451	1 302	1 315
6. UPR	Ekor	57 476 500	55 986 393	45 996 000	102 026 000
7. BBI	Benih	1 274 430	2 162 975	2 392 732	3 489 854
	Ekor				
	Benih				

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.28 Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Pembesaran dan Nilainya Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Semarang, 2018
Number of Fisheries Production of Aquaculture and Its Value by Fish Type in Semarang Regency, 2018

Jenis Komoditas Commodity Type	Produksi (Ton)			Nilai Produksi (Rp 1000)		
	Kolam	Karamba	Karamba Jaring Apung	Kolam	Karamba	Karamba Jaring Apung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ikan Mas/ Karper	8,2	25,7	13,0	207 394	650 358	328 290
2. Tawes	-	2,7	-	-	68 288	-
3. Nila	139,4	253,8	936,3	3 608 361	6 571 649	24 242 550
4. Gurami	3,6	5,0	-	128 700	178 750	-
5. Lele	2 451,0	63,0	-	50 081 283	1 287 892	-
6. Patin	-	-	-	-	-	-
7. Bawal	37,6	23,7	37,7	871 380	548 321	873 234
8. Ikan Lainnya	-	21,3	21,4	-	539 731	542 008
9. Lainnya	0,2	39,7	15,5	3 450	595 350	232 950

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel **5.2.29 Rata-Rata Harga Ikan Air Tawar Dirinci Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Semarang, 2018**
Table **Average Price of freshwater Fish Specified by Fish Type in Semarang Regency, 2018**

	Bulan	Rata-Rata per Jenis Ikan (Rp/Kg)			
		Karper	Nila	Gurami	Lele
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari	21 000	27 000	34 600	23 000
2.	Februari	26 200	27 000	37 000	23 000
3.	Maret	23 800	24 100	34 200	19 200
4.	April	26 300	25 800	36 900	19 000
5.	Mei	23 000	26 000	35 000	18 000
6.	Juni	25 800	27 800	36 800	21 000
7.	Juli	26 000	26 500	37 900	19 800
8.	Agustus	25 400	26 000	34 700	19 000
9.	September	27 000	24 100	34 700	19 000
10.	Oktober	25 800	24 800	34 600	23 200
11.	November	26 200	24 600	35 600	18 000
12.	Desember	27 000	27 000	37 000	23 000
Rata - Rata 2018		25 292	25 892	35 750	20 433
	2017	25 625	25 258	35 958	19 817
	2016	24 417	26 250	36 833	20 917
	2015	24 000	25 542	35 083	20 750
	2014	23 583	21 167	25 500	16 917

Tabel **5.2.29 Lanjutan**
Table **Continued**

Bulan	Rata-Rata per Jenis Ikan (Rp/Kg)			
	Patin	Bawal	Tawes	Mujair
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari	19 800	23 200	20 000	25 000
2. Februari	22 600	24 800	22 500	26 500
3. Maret	20 800	22 400	20 000	24 200
4. April	21 000	22 800	22 600	24 000
5. Mei	19 500	19 800	21 400	26 500
6. Juni	23 900	24 200	22 000	27 000
7. Juli	22 000	23 300	22 000	25 000
8. Agustus	21 500	23 800	20 000	25 800
9. September	21 500	22 800	21 500	23 800
10. Oktober	19 800	23 200	20 000	24 000
11. November	20 800	23 000	22 500	23 900
12. Desember	22 000	24 800	23 000	26 000
Rata - Rata 2018	21 267	23 175	21 458	25 142
2017	21 475	23 433	21 042	23 833
2016	20 625	20 750	19 417	23 167
2015	20 000	20 250	19 250	21 917
2014	16 417	18 000	17 750	16 917

Tabel **5.2.29 Lanjutan**
Table **Continued**

Bulan	Rata-Rata per Jenis Ikan (Rp/Kg)			
	Gabus	Udang Tawar	Siput	Wader
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Januari	39 600	35 500	10 000	19 500
2. Februari	45 000	51 500	10 500	16 800
3. Maret	43 000	45 000	10 300	17 900
4. April	40 000	48 000	13 900	16 700
5. Mei	40 800	47 800	15 700	20 000
6. Juni	43 000	49 000	16 000	21 000
7. Juli	41 000	45 000	12 800	16 000
8. Agustus	38 300	45 000	11 200	17 200
9. September	42 800	43 900	11 600	20 000
10. Oktober	39 600	43 600	10 000	19 500
11. November	40 000	47 000	10 500	19 000
12. Desember	43 000	48 000	12 000	20 000
Rata - Rata 2018	41 342	45 775	12 042	18 633
2017	41 758	45 083	11 542	18 225
2016	41 292	45 500	8 917	18 333
2015	41 292	43 333	8 500	17 625
2014	38 250	33 500	7 417	14 333

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

INDUSTRI, LISTRIK & AIR MINUM KABUPATEN SEMARANG



Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Tahun 2015-2018

Jumlah Pelanggan Listrik Tahun 2015-2018



PENJELASAN TEKNIS

1. **Data industri berasal dari dua sumber yaitu** Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Semarang serta Badan Pusat Statistik (BPS). Data dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Peindustrian dan Perdagangan mencakup industri rumah tangga, kecil, menengah dan besar, sedangkan dari BPS industri besar dan sedang saja.
2. **Pengumpulan data industri besar dan sedang** dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
3. **Klasifikasi industri** yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 3 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

TECHNICAL NOTES

1. **Industry data is derived from two sources, namely** Office of Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Trade of Semarang Regency and BPS-Statistics. Data from Office of Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Trade includes home , small, medium and large industries, while from BPS-Statistics of large and medium industries only.
2. **Large and medium industry data collection is conducted through a Large and Medium Manufacturing Survey conducted annually in full (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Survey covers all industrial companies with a workforce of 20 persons or more using the II A questionnaire.**
3. **The industrial classification used in this survey is based on the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI). KBLI is a business classification based on the revised 3 International Standard Industrial Business Classification of All Economic Activities (ISIC) that has been adapted to the conditions of Indonesia.**

4. **Industri Pengolahan** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).
 5. **Jasa Industri (makloon)** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 6. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. ***Processing Industry*** is an economic activity which undertakes activities to convert a basic goods mechanically, chemically, or by hand so that it becomes finished / semi-finished goods, and / or goods of less value into higher value goods, and is closer to the end user. Included in this activity are industrial services and assembling work.
 5. ***Industrial Services (makloon)*** is an industrial activity that serves the needs of other parties. In this activity the raw materials provided by other parties while the processor only doing the processing with a reward as remuneration (*maklon wage*).
 6. ***An enterprise or an industrial undertaking*** is a unit of business engaged in economic activity, aimed at producing goods or services, situated in a particular building or location, and has a separate administrative record of production and cost structure and there is one or more who is responsible for the effort.

7. **Pekerja** adalah semua orang yang biasanya bekerja di perusahaan/ usaha tersebut.
 8. **Industri pengolahan** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu:
 - a. Industri Besar : Tenaga Kerja 100 orang atau lebih.
 - b. Industri Sedang : Tenaga Kerja 20-99 orang.
 - c. Industri Kecil : Tenaga Kerja 5-19 orang.
 - d. Industri Mikro : Tenaga Kerja 1-4 orang.
 9. **Perusahaan Air Bersih** adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.
 10. **Sumber data air bersih** adalah hasil survei perusahaan air bersih yang setiap tahun dilaksanakan oleh BPS.
 11. **Perusahaan Listrik Negara** adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan
7. **Workers** are all people who usually work in the company / business.
 8. **Processing industries** are grouped into 4 groups based on the number of workers, namely:
 - a. Large Industry : Labor Workers 100 people or more.
 - b. Medium Industri :Workers 20 – 99 people.
 - c. Small Industri : Labor 5 – 19 people.
 - d. Micro Industri: Labor Workers 1 – 4 people.
 9. **A Water Company** is a company that has activities in the collection, clarification, and distribution of raw water or clean water from a water terminal through waterways, pipes or tankers (in an administrative management with economic activity) to households, industrial enterprises or other commercial users.
 10. **The source of clean water data** is the result of a survey of clean water companies that annually are carried out by BPS-Statistics.
 11. **Perusahaan Listrik Negara** is a State-Owned Public Company that has activities of electricity generation, transmission, and

distribusi tenaga listrik.

12. **Jumlah air bersih / listrik yang terjual** adalah banyaknya air bersih dan listrik yang disalurkan kepada para pelanggan.

distribution activities.

12. ***The amount of clean water / electricity sold*** is the amount of clean water and electricity supplied to customers.

<https://semarangkab.bps.go.id>

KODE KLASIFIKASI INDUSTRI (ISIC 3 Digit)

II. Golongan

1. 101 Industri Pengolahan Dan Pengawetan Daging
2. 102 Industri Pengolahan Dan Pengawetan Ikan Dan Biota Air
3. 103 Industri Pengolahan Dan Pengawetan Buah Dan Sayuran
4. 104 Industri Minyak Makan Dan Lemak Nabati Dan Hewani
5. 105 Industri Pengolahan Susu, Produk Dari Susu Dan Es Krim
6. 106 Industri Penggilingan Padi-Padian, Tepung Dan Pati
7. 107 Industri Makanan Lainnya
8. 108 Industri Makanan Hewan
9. 110 Industri Minuman
10. 120 Industri Pengolahan Tembakau
11. 131 Industri Pemintalan, Penenunan Dan Penyelesaian Akhir Tekstil
12. 139 Industri Tekstil Lainnya
13. 141 Industri Pakaian Jadi Dan Perlengkapannya
14. 142 Industri Pakaian Jadi Dan Barang Dari Kulit Berbulu
15. 143 Industri Pakaian Jadi Rajutan Dan Sulaman/Bordir
16. 151 Industri Kulit Dan Barang Dari Kulit, Termasuk Kulit Buatan
17. 152 Industri Alas Kaki
18. 161 Industri Penggergajian Dan Pengawetan Kayu, Rotan, Bambu
19. 162 Industri Barang Dari Kayu: Gabus Dan Barang Anyaman Dari Jerami, Rotan, Bambu Dan Sejenis Lainnya
20. 170 Industri Kertas Dan Barang Dari Kertas
21. 181 Industri Pencetakan Dan Kegiatan YBDI
22. 182 Reproduksi Media Rekaman
23. 191 Industri Produk Dari Batu Bara
24. 192 Industri Produk Pengilangan Minyak Bumi
25. 201 Industri Bahan Kimia
26. 202 Industri Barang Kimia Lainnya
27. 203 Industri Serat Buatan
28. 210 Industri Farmasi, Produk Obat Kimia Dan Obat Tradisional
29. 221 Industri Karet Dan Barang Dari Karet
30. 222 Industri Barang Dari Plastik
31. 231 Industri Kaca Dan Barang Dari Kaca
32. 239 Industri Barang Galian Bukan Logam Lainnya
33. 241 Industri Logam Dasar Besi Dan Baja

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

34. 242 Industri Logam Dasar Mulia Dan Logam Dasar Bukan Besi Lainnya
35. 243 Industri Pegecoran Logam
36. 251 Industri Barang Logam Siap Pasang Untuk Bangunan, Tangki, Tandon Air Dan Generator Uap
37. 252 Industri Senjata Dan Amunisi
38. 259 Industri Barang Logam Lainnya & Jasa Pembuatan Barang Logam
39. 261 Industri Komponen Dan Papan Elektronik
40. 262 Industri Komputer Dan Perlengkapannya
41. 263 Industri Peralatan Komunikasi
42. 264 Industri Peralatan Audio Dan Video Elektronik
43. 265 Industri Alat Ukur, Alat Uji, Peralatan Navigasi & Alat Ukur Waktu
44. 266 Industri Peralatan Iradiasi, Elektromedikal Dan Elektroterapi
45. 267 Industri Peralatan Fotografi Dan Instrumen Optik Bukan Kaca Mata
46. 268 Industri Media Magnetik Dan Media Optik
47. 271 Industri Motor Listrik, Generator, Transformator Dan Peralatan Pengontrol Dan Pendistribusian Listrik
48. 272 Industri Batu Baterai Dan Akumulator Listrik
49. 273 Industri Kabel Dan Perlengkapannya
50. 274 Industri Peralatan Penerangan Listrik (Termasuk Peralatan Penerangan Bukan Listrik)
51. 275 Industri Peralatan Rumah Tangga
52. 279 Industri Peralatan Listrik Lainnya
53. 281 Industri Mesin Untuk Keperluan Umum
54. 282 Industri Mesin Untuk Keperluan Khusus
55. 291 Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih
56. 292 Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih Dan Industri Trailer Dan Semi Trailer
57. 293 Industri Suku Cadang Dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih
58. 301 Industri Pembuatan Kapal Dan Perahu
59. 302 Industri Lokomotif Dan Gerbong Kereta
60. 303 Industri Pesawat Terbang Dan Perlengkapannya
61. 304 Industri Kendaraan Perang
62. 309 Industri Alat Angkutan Lainnya YTDL
63. 310 Industri Furnitur
64. 321 Industri Barang Perhiasan Dan Barang Berharga
65. 322 Industri Alat Musik
66. 323 Industri Alat Olahraga

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

- 67. 324 Industri Alat Permainan Dan Mainan Anak-Anak
- 68. 325 Industri Peralatan Kedokteran Serta Perlengkapannya
- 69. 329 Industri Pengolahan Lainnya YTDL
- 70. 331 Jasa Reparasi Produk Logam Pabrikasi, Mesin Dan Peralatan
- 71. 332 Jasa Pemasangan Mesin Dan Peralatan Industri

<https://semarangkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

6.1 Industri

Perusahaan industri besar dan sedang di Kabupaten Semarang pada tahun 2018 tercatat sebanyak 161 industri, meningkat dibanding tahun yang lalu. Perusahaan industri besar dan sedang didominasi oleh jenis klasifikasi industri pakaian jadi dan perlengkapannya yakni sebanyak 37 industri (22,98%).

6.2 Energi

Data dari PT. PLN (Persero) UPJ Ungaran mencatat ada sebanyak 278.978 rumah tangga yang telah menggunakan listrik PLN, jumlah ini menunjukkan peningkatan 10.756 rumah tangga dari tahun sebelumnya. Berdasarkan daya yang terpasang, pada daya 450 watt terlihat adanya penurunan rumahtangga yang menggunakan, namun sebaliknya pada daya listrik 900 watt sampai dengan 2.200 watt menunjukkan peningkatan jumlah rumahtangga yang menggunakan. Daya listrik 450 watt masih merupakan daya listrik yang paling banyak digunakan oleh rumah tangga di Kabupaten Semarang, yakni sebanyak 126.252 rumah tangga. Listrik yang terjual paling banyak pada kategori pelanggan Industri (53,36%), Rumah Tangga (31,31%), Bisnis (8,79%), Sosial (3,37%), dan Pemerintah (3,17%).

Kebutuhan air minum bagi masyarakat Kabupaten Semarang sebagian dipasok oleh PDAM. Produksi air dan jumlah pelanggan di tahun 2018 menunjukkan peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Jumlah air yang

6.1 Industry

Large and medium manufacturing companies in Semarang Regency in 2018 recorded 161 industries, increased compared to last year. Large and medium manufacturing companies are dominated by the classification of the apparel industry and its equipment which is 37 industries (22.98%).

6.2 Energy

Data from PT. PLN (Persero) UPJ Ungaran notes there are 278,978 households that have used PLN electricity, this number indicates an increase of 10,756 households from the previous year. Based on installed power, the power of 450 watts showed a decrease in households using, but on the contrary at the power of 900 watts up to 2,200 watts showed an increased in the number of households using it. The 450 watts of electrical power is still the most electricity used by household in Semarang Regency, which is as many as 126,252 households. Electricity sold most in the category of Industrial customers (53.36%), Household (31.31%), Business (8.79%), Social (3.37%), and Government (3.17%).

The need of drinking water for the people of Semarang Regency is partly supplied by PDAM. Water production and number of customers in 2018 showed an increase over the previous year. The amount of water produced by PDAM is

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

diproduksi PDAM sebesar 13.203.999 m³ atau meningkat 291.878 m³ dari tahun 2017. Jumlah pelanggan PDAM meningkat 6,47% menjadi 48.051 pelanggan di tahun 2018. Jenis pelanggan yang paling banyak menggunakan PDAM adalah dari golongan rumah menengah (56,75%), rumah mewah (18,47%) dan rumah semi menengah (10,16%).

13,203,999 m³ or an increase of 291,878 m³ from 2017. The number of PDAM customers increased 6,47% to 48,051 customers in 2018. The types of customers PDAM that use the most are from the middle class houses (56.75%), luxury homes (18.47%) and semi medium houses (10.16%)

<https://semarangkab.bps.go.id>

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2014–2018
Number of Large and Medium Manufacturing Companies by Subdistrict in Semarang Regency, 2014-2018

Kecamatan	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Getasan	3	3	3	2	3
020 Tengaran	19	20	23	23	21
030 Susukan	2	2	3	3	3
031 Kaliwungu	-	-	-	1	-
040 Suruh	-	-	-	-	-
050 Pabelan	2	2	2	2	2
060 Tuntang	2	-	-	1	2
070 Banyubiru	-	2	2	2	2
080 Jambu	6	6	3	7	5
090 Sumowono	-	-	-	-	-
100 Ambarawa	3	3	3	3	2
101 Bandungan	-	-	-	1	-
110 Bawen	14	16	20	18	18
120 Bringin	-	-	-	1	-
121 Bancak	-	-	-	-	-
130 Pringapus	10	14	17	16	16
140 Bergas	44	50	60	57	61
151 Ungaran Barat	7	6	7	7	7
152 Ungaran Timur	15	17	14	16	16
Lainnya	4	2	3	-	3
Jumlah	131	143	160	160	161

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

Keterangan : Lainnya merupakan gabungan dari beberapa kecamatan yang sebaran perusahaannya IBS hanya 1 perusahaan.

Tabel 6.1.2 Jumlah Tenaga Kerja di Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2014–2018
Number of Workers in Large and Medium Manufacturing Companies by Subdistrict in Semarang Regency, 2014-2018

Kecamatan	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Getasan	234	250	225	157	174
020 Tengaran	11 514	12 844	14 009	14 409	13 248
030 Susukan	95	95	116	152	100
031 Kaliwungu	-	22	-	-	-
040 Suruh	-	21	-	-	-
050 Pabelan	289	347	2 783	1 112	2 607
060 Tuntang	1 284	1 284	-	31	57
070 Banyubiru	-	86	266	250	261
080 Jambu	442	435	92	222	214
090 Sumowono	-	-	-	-	-
100 Ambarawa	89	79	82	69	44
101 Bandungan	-	21	-	21	-
110 Bawen	20 139	21 130	22 657	19 863	22 853
120 Bringin	-	-	-	30	-
121 Bancak	-	-	-	-	-
130 Pringapus	8 268	10 790	13 189	8 675	10 298
140 Bergas	30 247	31 677	35 866	34 307	32 786
151 Ungaran Barat	3 105	2 535	12 778	5 198	6 023
152 Ungaran Timur	22 480	22 217	11 693	10 800	12 551
Lainnya	149	1 646	109	-	106
Jumlah	98 335	105 479	113 865	95 296	101 322

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

Keterangan : Lainnya merupakan gabungan dari beberapa kecamatan yang sebaran perusahaanya IBS hanya 1 perusahaan.

Tabel 6.1.3 Jumlah Nilai Produksi di Perusahaan Industri Besar dan Sedang (Jutaan Rupiah) Menurut Kecamatan di kabupaten Semarang Tahun 2013-2016
Total Value of Production in Large and Medium Manufacturing Companies (Million Rupiah) by Subdistrict in Semarang Regency, 2013-2016

Kecamatan	Tahun			
	2013	2014	2015*)	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Getasan	60 342	81 454	38 790	98 324
020 Tengaran	1 231 492	1 430 409	1 137 281	476 804
030 Susukan	3 293	7 909	8 714	3 698
031 Kaliwungu	-	-	5 243	-
040 Suruh	-	-	4 840	-
050 Pabelan	-	48 395	44 162	97 144
060 Tuntang	378 352	789 452	319 303	20
070 Banyubiru	-	-	7 207	37 659
080 Jambu	25 081	24 911	29 452	2 935
090 Sumowono	-	-	-	-
100 Ambarawa	6 935	8 421	6 806	1 914
101 Bandungan	-	-	2 970	-
110 Bawen	11 129 519	3 876 597	4 293 717	2 872 646
120 Bringin	-	-	-	-
121 Bancak	-	-	-	-
130 Pringapus	680 726	990 754	1 214 597	811 462
140 Bergas	4 472 797	5 336 246	5 228 657	4 960 345
151 Ungaran Barat	552 944	820 263	301 938	2 571 520
152 Ungaran Timur	4 939 540	4 539 242	4 201 857	3 275 170
Lainnya	14 176	205 120	14 176	603
Jumlah	23 535 941	17 968 229	16 845 534	15 210 244

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

*) perbaikan data tahun 2015

Keterangan : Lainnya merupakan gabungan dari beberapa kecamatan yang sebaran perusahaanya IBS hanya 1 perusahaan.

Tabel 6.1.4 Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Klasifikasi Industri (KKI 3 digit) di Kabupaten Semarang Tahun 2014-2018
Number of Large and Medium Manufacturing Companies by Industrial Classification Code (KKI 3 digits) in Semarang Regency, 2014-2018

Kode Klasifikasi Industri (KKI 3 digit)	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
101 Industri pengolahan dan pengawetan daging	-	-	-	-	3
103 Pengolahan & Pengawetan Buah & Sayuran	3	3	-	2	-
105 Industri pengolahan susu, produk dari susu dan es krim	-	-	-	-	2
106 Penggilingan Padi, Tepung & Pati	2	2	-	1	-
107 Makanan Lainnya	11	8	13	12	13
110 Minuman	8	10	11	10	10
120 Pengolahan Tembakau	-	-	-	-	-
131 Pemintalan, Penununan Tekstil	7	7	6	3	4
139 Industri Tekstil Lainnya	2	2	3	3	4
141 Pakaian Jadi & Perlengkapannya	32	35	41	35	37
143 Pakaian Jadi Rajutan & Sulaman	4	4	4	1	6
151 Kulit & Barang Dari Kulit	2	2	-	2	3
161 Pengrajin & Pengawetan Kayu, Rotan, Bambu	-	-	-	-	-
162 Barang Dari Kayu & Anyaman Rotan, Bambu	5	5	9	8	9
170 Industri Kertas dan Barang Dari Kertas	-	-	-	-	3
181 Percetakan & Kegiatan YBDI	2	2	3	5	5
201 Bahan Kimia	2	3	7	3	5
202 Bahan Kimia Lainnya	-	-	2	1	2
210 Industri Farmasi, Produk Obat Kimia Dan Obat Tradisional	2	4	2	3	3
221 Karet & Barang Dari Karet	4	4	4	3	6
222 Barang Dari Plastik	9	10	11	9	10
239 Barang Dari Plastik	3	3	7	7	8
292 Industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri trailer dan semi trailer	-	-	-	-	2
310 Furnitur	11	12	10	12	11
321 Industri Barang Perhiasan Dan Barang Berharga	2	2	2	2	2
323 Alat Olahraga	4	3	3	4	4
329 Pengolahan Lainnya YTDL	6	5	2	1	2
Lainnya	10	17	20	33	7
Jumlah	131	143	160	160	161

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

Keterangan : Lainnya merupakan gabungan dari beberapa perusahaannya pada Kode Klasifikasi Industri (KKI 3 digit = 1 perusahaan)

Tabel 6.1.5 Jumlah Tenaga Kerja di Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Klasifikasi Industri (KKI 3 digit) di Kabupaten Semarang Tahun 2014-2018
Number of Workers in Large and Medium Manufacturing Companies by Industrial Classification Code (KKI 3 digits) in Semarang Regency, 2014-2018

Kode Klasifikasi Industri (KKI 3 digit)	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
101 Industri pengolahan dan pengawetan daging	-	-	-	-	261
103 Pengolahan & Pengawetan Buah & Sayuran	195	166	-	271	-
105 Industri pengolahan susu, produk dari susu dan es krim	-	-	-	-	200
106 Penggilingan Padi, Tepung & Pati	148	27	-	35	-
107 Makanan Lainnya	1 239	1 380	1 443	1 635	2 573
110 Minuman	2 145	2 078	2 175	1 995	1 551
120 Pengolahan Tembakau	-	1 260	-	200	-
131 Pemintalan, Penenunan Tekstil	12 145	11 463	8 415	2 891	8 521
139 Industri Tekstil Lainnya	667	863	1 227	1 737	2 870
141 Pakaian Jadi & Perlengkapannya	55 730	58 059	71 659	56 777	54 957
143 Pakaian Jadi Rajutan & Sulaman	1 056	2 913	464	87	1 571
151 Kulit & Barang Dari Kulit	260	-	-	188	199
161 Pengrajin & Pengawetan Kayu, Rotan, Bambu	-	21	-	-	-
162 Barang Dari Kayu & Anyaman Rotan, Bambu	4 310	4 476	5 331	4 935	3 876
170 Industri Kertas dan Barang Dari Kertas	-	-	-	-	629
181 Percetakan & Kegiatan YBDI	162	96	315	542	462
201 Bahan Kimia	93	138	425	162	362
202 Bahan Kimia Lainnya	-	419	464	420	464
210 Industri Farmasi, Produk Obat Kimia Dan Obat Tradisional	1 081	1 190	3 573	4 138	3 805
221 Karet & Barang Dari Karet	1 729	2 442	3 087	2 472	3 715
222 Barang Dari Plastik	5 777	6 810	6 254	6 173	6 580
239 Barang Dari Plastik	352	574	664	734	958
292 Industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri trailer dan semi trailer	-	-	-	-	1 170
310 Furnitur	2 431	2 946	1 469	2 538	1 352
321 Industri Barang Perhiasan Dan Barang Berharga	779	779	992	950	940
323 Alat Olahraga	968	1 715	508	1 523	1 380
329 Pengolahan Lainnya YTDL	1 279	1 193	987	850	919
Lainnya	5 789	4 471	4 413	4 043	2 007
Jumlah	98 335	105 479	113 865	95 296	101 322

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

Keterangan : Lainnya merupakan gabungan dari beberapa perusahaannya pada Kode Klasifikasi Industri (KKI 3 digit = 1 perusahaan)

Tabel **6.1.6 Jumlah Nilai Produksi Perusahaan Industri Besar dan**
Table **Sedang (Jutaan Rupiah) Menurut Kode Klasifikasi Industri**
(KKI 3 digit) di Kabupaten Semarang Tahun 2013-2016
Number of Production Value of Large and Medium
Manufacturing Company (million Rupiah) by Industrial
Classification Code (KKI 3 digit) in Semarang Regency,
2013-2016

Kode Klasifikasi Industri (KKI 3 digit)	Tahun			
	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
101 Industri pengolahan dan pengawetan daging	-	-	-	75 229
103 Pengolahan & Pengawetan Buah & Sayuran	22 825	11 112	11 112	-
105 Industri pengolahan susu, produk dari susu dan es krim	-	-	-	102 253
106 Penggilingan Padi, Tepung & Pati	11 235	3 637	3 637	-
107 Makanan Lainnya	916 131	973 181	973 181	1 697 452
110 Minuman	817 186	1 056 742	1 056 742	701 689
120 Pengolahan Tembakau	-	-	-	-
131 Pemintalan, Penenunan Tekstil	2 982 234	300 275	300 275	2 294 827
139 Industri Tekstil Lainnya	63 227	2 908 951	2 908 951	265 296
141 Pakaian Jadi & Perlengkapannya	5 463 630	54 716	54 716	5 289 395
143 Pakaian Jadi Rajutan & Sulaman	141 526	5 144 437	5 144 437	123 286
151 Kulit & Barang Dari Kulit	27 648	-	-	5 616
161 Pengrajin & Pengawetan Kayu, Rotan, Bambu	-	3 510	3 510	-
162 Barang Dari Kayu & Anyaman Rotan, Bambu	897 320	782 451	782 451	352 454
170 Industri Kertas dan Barang Dari Kertas	-	-	-	89 881
181 Percetakan & Kegiatan YBDI	114 698	35 157	35 157	208 088
201 Bahan Kimia	38 023	22 734	22 734	18 407
202 Bahan Kimia Lainnya	-	455 062	455 062	46 801
210 Industri Farmasi, Produk Obat Kimia Dan Obat Tradisional	330 929	601 853	601 853	1 919 712
221 Karet & Barang Dari Karet	94 645	85 002	85 002	48 235
222 Barang Dari Plastik	1 541 184	1 591 529	1 591 529	1 157 597
239 Barang Dari Plastik	89 682	138 630	138 630	33 764
292 Industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri trailer dan semi trailer	-	-	-	363 500
310 Furnitur	307 952	370 924	370 924	136 019
321 Industri Barang Perhiasan Dan Barang Berharga	58 622	198 630	198 630	11 026
323 Alat Olahraga	119 884	112 912	112 912	107 490
329 Pengolahan Lainnya YTDL	74 123	83 645	83 645	43 974
Lainnya	3 855 525	2 115 567	2 115 567	118 253
Jumlah	17 968 229	17 050 657	17 050 657	15 210 244

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

Keterangan : Lainnya merupakan gabungan dari beberapa perusahaanya pada Kode Klasifikasi Industri (KKI 3 digit = 1 perusahaan)

Tabel **6.1.7 Jumlah Binaan Usaha Mikro di Kabupaten Semarang**
Table **Tahun 2018**
Number of Micro Industry Supported in Semarang
Regency, 2018

Bidang Binaan	Jumlah Usaha Mikro
(1)	(2)
1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	743
2 Pertambangan dan Penggalian	-
3 Industri Pengolahan	3 204
4 Listrik, Gas dan Air Bersih	30
5 Bangunan	196
6 Perdagangan, Hotel dan Restoran	6 124
7 Pengangkutan dan Komunikasi	14
8 Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	570
9 Jasa - jasa Swasta	840
Jumlah 2018	11 721
2017	11 807
2016	11 618

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Semarang

Source: Office of Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Trade of Semarang Regency

Keterangan : Data Usaha Kecil dan Usaha Menengah tidak tersedia.

Tabel **6.1.8 Jumlah Pembinaan Pengusaha Kecil Menurut Sektor dan Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2018**
Table **Number of Small Entrepreneur Development by Sector and Subdistrict in Semarang Regency, 2018**

Kecamatan	Pertanian	Peternakan	Kehutanan	Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Getasan	1	62	2	-
020 Tengaran	2	5	-	-
030 Susukan	16	8	-	-
031 Kaliwungu	1	1	-	-
040 Suruh	13	17	-	4
050 Pabelan	16	23	-	8
060 Tuntang	3	1	-	1
070 Banyubiru	29	11	4	8
080 Jambu	76	65	1	40
090 Sumowono	5	12	2	2
100 Ambarawa	3	19	-	-
101 Bandungan	29	15	3	-
110 Bawen	2	1	-	3
120 Bringin	8	5	6	-
121 Bancak	31	-	5	-
130 Pringapus	5	27	-	1
140 Bergas	22	36	2	2
151 Ungaran Barat	9	33	4	13
152 Ungaran Timur	1	12	4	3
Jumlah 2018	272	353	33	85
2017	274	353	33	83
2016	272	352	33	84
2015	247	352	33	82
2014	231	246	33	68

Tabel **6.1.8 Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Pertambangan & Penggalian	Industri Pengolahan	Listrik, Gas & Air Bersih	Bangunan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Getasan	-	80	2	-
020 Tengaran	-	240	3	6
030 Susukan	-	247	3	6
031 Kaliwungu	-	30	2	1
040 Suruh	-	54	5	14
050 Pabelan	-	90	1	5
060 Tuntang	-	215	-	15
070 Banyubiru	-	289	-	7
080 Jambu	-	356	1	6
090 Sumowono	-	57	-	6
100 Ambarawa	-	292	2	11
101 Bandungan	-	84	1	1
110 Bawen	-	162	1	9
120 Bringin	-	48	3	6
121 Bancak	-	7	-	1
130 Pringapus	-	168	-	32
140 Bergas	-	169	-	14
151 Ungaran Barat	-	374	1	7
152 Ungaran Timur	-	242	5	49
Jumlah 2018	-	3204	30	196
2017	30	3 209	30	196
2016	30	3 127	30	196
2015	30	3 114	2	197
2014	30	2 857	2	176

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Semarang

Source: Office of Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Trade of Semarang Regency

Tabel **6.1.8 Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Perdagangan, Hotel & Restoran	Pengangkut an & Komunikasi	Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	Jasa- jasa Swasta	Jumlah
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
010 Getasan	115	-	30	6	298
020 Tengaran	542	-	23	4	825
030 Susukan	497	2	28	9	816
031 Kaliwungu	470	-	9	5	519
040 Suruh	402	-	16	2	527
050 Pabelan	126	5	19	16	309
060 Tuntang	129	-	35	18	417
070 Banyubiru	284	-	22	25	679
080 Jambu	320	7	19	132	1 023
090 Sumowono	130	-	17	25	256
100 Ambarawa	499	-	66	86	978
101 Bandungan	386	-	7	128	654
110 Bawen	181	-	36	63	458
120 Bringin	341	-	17	3	437
121 Bancak	258	-	3	3	308
130 Pringapus	263	-	27	51	574
140 Bergas	345	-	49	113	752
151 Ungaran Barat	399	-	79	57	976
152 Ungaran Timur	437	-	68	94	915
Jumlah 2018	6124	14	570	840	11 721
2017	6 202	51	569	839	11 869
2016	6 057	51	570	824	11 626
2015	5 889	51	495	806	11 298
2014	5 500	51	7	451	4 152

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Semarang

Source: Office of Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Trade of Semarang Regency

Tabel 6.1.9 Jumlah Industri Rumah tangga, Industri Kecil Menengah dan Industri Besar di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Table *Number of Household Industries, Small and Medium Industries and Large Industries in Semarang Regency, 2018*

Kecamatan	Klasifikasi Industri		
	Rumah tangga	Kecil Menengah	Besar
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Getasan	313	25	2
020 Tenganan	831	85	16
030 Susukan	1 086	54	0
031 Kaliwungu	756	13	3
040 Suruh	635	48	1
050 Pabelan	317	42	0
060 Tuntang	437	150	2
070 Banyubiru	723	65	3
080 Jambu	751	109	3
090 Sumowono	556	31	0
100 Ambarawa	254	185	2
101 Bandungan	235	28	0
110 Bawen	225	85	28
120 Bringin	452	47	0
121 Bancak	290	4	0
130 Pringapus	692	169	23
140 Bergas	445	160	78
151 Ungaran Barat	235	311	50
152 Ungaran Timur	325	127	
Jumlah 2018	9 558	1 738	211
2017	9 558	1 710	208

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Semarang

Source: *Office of Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Trade of Semarang Regency*

Tabel 6.1.10 Jumlah Industri Rumah tangga menurut Jenis Usaha dan Jumlah Tenaga kerja di Kabupaten Semarang Tahun 2017
Number of Household Industries According to Business Type and Number of Employment in Semarang Regency, 2017

Jenis Usaha	Industri Rumah tangga		
	Jumlah Industri	Tenaga Kerja	Nilai Produksi (dalam ribuan)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Gula kelapa	3 247	6 484	11 670 316 375
2. Gula aren	470	910	1 638 601 523
3. Krupuk	59	134	3 598 599 254
4. Anyaman bambu	4 055	5 424	26 578 506 843
5. Anyaman lidi	25	42	12 585 265
6. Meubel	392	1 167	53 157 013 686
7. Tahu	65	253	10 615 671 156
8. Tempe	401	743	9 045 151 303
9. Konveksi	146	259	1 165 710 185
10. Bordir	43	81	1 687 474 302
11. Bata merah	83	185	10 269 576 364
12. Madu	9	42	12 459 413
13. Kasur	25	172	13 931 888 523
14. Enceng gondok	29	53	1 216 051 245
15. Gerabah	6	13	1 048 772
16. Kripik tempe	36	57	58 731 237
17. Krupuk rambak	9	21	1 069 747 538
18. Rengginang	35	78	129 261 161
19. Marning jagung	8	21	10 487 721
20. Minyak kelapa	16	26	471 947 443
21. Pande besi	16	55	242 266 354
22. Pengolahan ikan	5	35	314 631 629
23. Criping ketela	17	28	212 376 349
24. Doran pacul	10	10	157 315 814
25. Es lilin	50	74	702 021 822
26. Jaring / Jala	52	52	788 939
27. Jamur tiram	19	38	481 386 392
28. Makanan ringan	160	317	2 779 770 440
29. Pengolahan kayu	24	133	9 281 633 050
30. Pupuk kompos	8	31	50 341 061
31. Selep kapuk	5	22	495 544 815
32. Telur asin	5	5	125 852 652
33. Percetakan	6	13	566 336 932
34. Sirup jahe	19	39	1 061 881 747
Jumlah 2017	9 558	17 016	162 812 977 306

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Semarang

Source: Office of Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Trade of Semarang Regency

Keterangan : Data tahun 2018 tidak tersedia.

Tabel **6.1.11 Jumlah Industri Kecil Menengah menurut Jenis Usaha dan**
Table **Jumlah TenagaKerja di Kabupaten Semarang Tahun 2018**
Number of Small and Medium Industries According to
Business Type and Number of Employment in Semarang
Regency, 2018

Jenis Usaha	Industri Kecil Menengah		
	Jumlah Industri	Tenaga Kerja	Nilai Produksi (dalam ribuan)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Alas kaki	21	116	2 870 940
2. Perabotan rumah tangga	41	443	5 931 999
3. Kerajinan	81	902	21 097 418
4. Furniture & Meubel	220	1 762	82 192 540
5. Bahan bangunan	151	1 203	93 022 732
6. Bengkel dan komponen kendaraan	93	445	8 084 813
7. Makanan	424	2 823	91 021 515
8. Bahan dan barang kimia	22	164	16 853 256
9. Pakaian jadi / Konveksi	191	1 982	55 310 825
10. Minuman	64	501	42 639 874
11. Percetakan	60	348	8 402 715
12. Jamu	25	175	20 640 022
13. Rokok	-	-	-
14. Pupuk	19	142	80 054 950
15. Jasa	8	36	767 795
16. Tas & Dompet	14	121	4 038 590
17. Mainan anak	12	125	6 605 036
18. Pengolahan Hasil pertanian / perkebunan	64	586	14 980 693
19. Plastik	17	170	6 335 879
20. Pengolahan logam	66	545	12 224 716
21. Alat perkakas	12	62	1 947 257
22. Madu	9	50	1 100 932
23. Makanan ternak	6	36	966 250
24. Pengolahan Hasil ternak	24	141	6 468 145
25. Pengolahan lain-lain	94	1 124	35 407 252
Jumlah 2018	1 738	14 002	618 966 144
2017	1 710	13 847	615 591 416

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Semarang

Source: Office of Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Trade of Semarang Regency

Tabel 6.1.12 Jumlah Industri Besar menurut Jenis Usaha dan Jumlah Tenagakerja di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Number of Large Industries According to Business Type and Number of Employment in Semarang Regency, 2018

Jenis Usaha	Industri Besar		
	Jumlah Industri	Tenaga Kerja	Nilai Produksi (dalam ribuan)
(1)	(2)	(3)	(4)
Alas kaki	2	808	36 239
Minuman	36	3 262	514 823
Alat musik	1	22	568
Barang dari kayu	18	4 651	117 466
Makanan	11	2 877	102 576
Garment	41	30 487	873 478
Tekstil	10	17 838	408 599
Bahan bangunan	7	657	88 552
Moulding	6	264	4 125
Furniture	24	2 346	778 311
Kimia	9	532	54 121
Perabotan rumah tangga	11	3 006	148 021
Karoseri	4	551	11 285
Kemasan	6	1 528	47 849
Keramik	1	68	6 000
Rokok	0	0	0
Kertas	1	100	2 700
Kosmetik	3	165	1 788
Percetakan	5	2 310	85 037
Makanan ternak	1	50	352
Pengasapan ikan	1	50	1 050
Pengolahan jahe	1	450	224
Perhiasan	1	1 162	600
Pupuk organic	1	152	2 000
Rambut palsu	1	500	9 300
Timbangan	1	60	700
Tutup botol	1	50	540
Vulkanisir	2	63	450
Pengolahan lain	5	172	224 200
Jumlah 2018	211	74 181	3 520 953
2017	208	74 109	3 508 583

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Semarang

Source : Office of Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Trade of Semarang Regency

6.2. ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Jumlah Pelanggan PLN Menurut Daya Terpasang (Watt) di Kabupaten Semarang Tahun 2015-2018
Number of PLN Customers by Installed Power (Watt) in Semarang Regency, 2015-2018

Uraian	Satuan	Jumlah Pelanggan			
		2015 ^{*)}	2016 ^{*)}	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pelayanan Energi Listrik	KK	249 626	258 342	268 666	278 978
2 Keluarga yang Menggunakan Listrik	KK	249 626	258 342	268 666	278 978
3 RT Yang Menggunakan Listrik PLN	RT	249 626	258 342	268 666	278 978
4 Rumah Tangga dengan Daya 450 watt	RT	126 954	126 645	126 962	126 252
5 Rumah Tangga dengan Daya 900 watt	RT	100 190	101 382	108 594	115 878
6 Rumah Tangga dengan Daya 1300 watt	RT	15 208	22 660	24 835	27 501
7 Rumah Tangga dengan Daya 2200 watt	RT	5 598	5 834	6 230	6 850
8 Rumah Tangga dengan Daya > 2200 watt	RT	1 675	1 821	2 045	2 497
9 Listrik Terpasang(GWH)	GWH	974	963	484 ^{**)}	516
10 Kebutuhan Listrik (GWH)	GWH	974	963	484 ^{**)}	516

Sumber : PT.PLN (Persero) UPJ Ungaran

Source : PT.PLN (Persero) UPJ Ungaran

Keterangan : *) Revisi data untuk tahun 2015-2016

**) Revisi data Listrik Terpasang dan Kebutuhan Listrik tahun 2017

Tabel 6.2.2 Jumlah Listrik Terjual di Kabupaten Semarang Tahun 2017-2018
Table
Number of Electricity Sold in Semarang Regency, 2017-2018

Kategori Pelanggan	Tahun 2017		Tahun 2018	
	Jumlah Listrik Terjual (Kwh)	Nilai (Rupiah)	Jumlah Listrik Terjual (Kwh)	Nilai (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bisnis	74 938 805	96 251 331 210	88 306 942	112 928 200 939
2 Industri	475 181 252	525 907 897 943	535 908 018	593 811 218 220
3 BTS	-	-	-	-
4 Pemerintahan	29 203 610	42 230 609 118	31 842 288	46 064 717 016
5 Rumah Tangga	288 017 033	263 401 898 205	314 470 341	306 999 847 954
6 Sosial	29 981 894	24 622 905 675	33 862 278	27 878 472 647

Sumber : PT.PLN(Persero)UPJ Anggaran

Source : PT.PLN(Persero)UPJ Anggaran

Tabel 6.2.3 Jumlah Air Minum yang Diproduksi oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Kabupaten Semarang Tahun 2015-2018
Number of Drinking Water Produced by Regional Water Company (PDAM) in Semarang Regency, 2015-2018

Uraian	Tahun			
	2015	2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Produksi air (m ³)	11 820 565	12 478 211	12 912 121	13 203 999
2 Dijual (m ³)	8 282 495	8 640 818	9 120 764	9 667 864
3 Pelanggan				
a. Sosial Umum	466	495	528	488
b. Sosial Khusus	124	135	141	208
c. Rumah Sederhana	723	457	331	253
d. Rumah Semi Menengah	12 268	10 350	8 007	4 880
e. Rumah Menengah	19 687	21 024	25 007	27 269
f. Rumah Mewah	1 663	4 725	6 160	8 873
g. Inst Pemerintah	222	239	384	394
h. ABRI	46	46	134	135
i. L. Pendidikan Umum	239	251	128	141
j. L. Pendidikan Tinggi	11	11	11	11
k. R. Sakit Pemerintah	11	12	12	14
l. R. Sakit Swasta	1	1	0	0
m. Niaga Kecil	2 758	2 547	2 482	3 010
n. Niaga Menengah	1 015	1 259	1 448	1 940
o. Niaga Besar	276	309	328	402
p. Industri Kecil	13	15	14	15
q. Industri Menengah	2	2	3	3
r. Industri Besar	12	13	14	15
Jml Pelanggan	39 537	41 891	45 132	48 051

Sumber : PDAM Kabupaten Semarang

Source : PDAM of Semarang Regency

Tabel 6.2.4 Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Table Number of PDAM Customers by Subdistrict in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Jumlah Pelanggan
(1)	(2)
WILAYAH KAB. SEMARANG	
010 Getasan	1 363
020 Tengaran	3 152
030 Susukan	1 548
031 Kaliwungu	1 295
040 Suruh	1 690
050 Pabelan	1 367
060 Tuntang	1 129
070 Banyubiru	1 307
080 Jambu	380
090 Sumowono	0
100 Ambarawa	5 762
101 Bandungan	435
110 Bawen	2 237
120 Bringin	644
121 Bancak	0
130 Pringapus	1 911
140 Bergas	1 979
151 Ungaran Barat	8 337
152 Ungaran Timur	8 916
JUMLAH KAB. SEMARANG	43 452
WILAYAH KOTA SALATIGA	
1. Argomulyo	2 369
2. Sidomukti	145
3. Tingkir	994
4. Sidorejo	570
WILAYAH KAB. BOYOLALI	
1. Ampel	86
2. Karanggede	435
JUMLAH LUAR KAB. SEMARANG	4 599
<hr/>	
Jumlah 2018	48 051
2017	45 132

Sumber : PDAM Kabupaten Semarang

Source : PDAM of Semarang Regency

Jumlah Pasar Menurut Jenisnya 2018



Jumlah Koperasi yang Berbadan Hukum



PENJELASAN TEKNIS

1. **Data perdagangan dan Koperasi** bersumber dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan dan BPS Kabupaten Semarang.
2. Lembaga keuangan lain selain perbankan adalah koperasi yang bergerak di simpan pinjam (KSP).
3. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
4. **Sisa hasil usaha koperasi (SHU)** merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
5. **Perdagangan** adalah usaha melakukan penjualan kembali barang-barang baru maupun bekas tanpa mengalami perubahan teknis.
6. **Perdagangan besar:** usaha perdagangan dalam partai besar kepada pedagang eceran, industri, kantor, rumah sakit, restoran, dan jasa akomodasi. Perdagangan besar ini meliputi ekspor/impor, perdagangan besar berdasarkan balas jasa.

TECHNICAL NOTES

1. **Trade data and Cooperatives** sourced from the Office of Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Trade and BPS-Statistics of Semarang Regency.
2. *Other financial institutions other than banks are cooperatives that move in savings and loan (KSP).*
3. **Cooperative** is a business entity consisting of a person or a legal entity cooperative with the basis of its activities based on the principle of cooperatives as well as a people's economic movement based on the principle of kinship.
4. **The remaining results of the cooperative business (SHU)** shall be the income of the cooperative obtained within one financial year minus any costs, depreciation, and other liabilities including taxes in the relevant fiscal year.
5. **Trading** is an attempt to resell new or used goods without undergoing technical changes.
6. **Wholesales:** a large-scale trading business to retailers, industry, offices, hospitals, restaurants, and accommodation services. This large trade includes exports / imports, major trade on the basis of remuneration.

7. **Pedagang eceran:** usaha perdagangan dalam partai kecil yang umumnya langsung kepada konsumen
7. **Retailers:** trading businesses in small parties that are generally directly to consumers.

<https://semarangkab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>7.1 Koperasi</p> <p>Dalam perekonomian masyarakat Indonesia, peranan koperasi masih memiliki arti yang cukup penting. Demikian pula bagi masyarakat Kabupaten Semarang. Menurut Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan, jumlah koperasi pada tahun 2018 berjumlah 359 koperasi yang terdiri dari 298 koperasi aktif dan 61 koperasi tidak aktif. Jumlah koperasi secara keseluruhan maupun koperasi aktif mengalami peningkatan jumlah dibanding tahun yang lalu. Jenis koperasi paling banyak adalah koperasi serba usaha (84 koperasi), KPRI (55 koperasi), Koperasi Simpan Pinjam (40 koperasi). Berdasarkan jumlah anggotanya, koperasi dengan jumlah anggota terbanyak adalah koperasi lainnya (62.475 anggota), koperasi simpan pinjam (60.301 anggota), kopkar (33.992 anggota), dan koperasi unit desa (24.325 anggota). Berdasarkan volume usaha, koperasi di Kabupaten Semarang didominasi oleh koperasi papan bawah atau koperasi dengan volume usaha kurang dari 500 juta.</p>	<p>7.1 Cooperatives</p> <p><i>In the Indonesian economy, the role of cooperatives still has important meaning. Similarly for the people of Semarang Regency. According to the Office of Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Commerce, the number of cooperatives in 2018 amounted to 359 cooperatives consisting of 298 active cooperatives and 61 cooperatives are not active. The number of cooperatives as a whole and the active cooperative has decreased in number compared to last year. The most cooperative type is cooperative serba usaha (84 cooperatives), KPRI (55 cooperatives), cooperative simpan pinjam (40 cooperatives). Based on the number of its members, cooperatives with the most number of members are other cooperatives (62,475 members), cooperative simpan pinjam (60,301 members), kopkar (33,992 members), and cooperative unit desa (24,325 members). Based on the volume of business, cooperatives in Semarang Regency are dominated by low-level cooperative or cooperative with a volume of less than 500 million.</i></p>
<p>7.2 Investasi</p> <p>Perkembangan proyek investasi di Kabupaten Semarang pada tahun 2018 ini menunjukkan penurunan jumlah dibanding tahun sebelumnya, menjadi sebanyak 258 proyek. Berdasarkan data Dinas Penanaman</p>	<p>7.2 Investment</p> <p><i>The development of investment projects in Semarang Regency in 2018 showed a decrease in the number compared to the previous year, to as many as 258 projects. Based</i></p>

Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Semarang mencatat bahwa terdapat 244 proyek (94,57%) yang berasal dari Penanam Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Non Fasilitas serta terdapat 14 proyek (5,43%) yang berasal dari Penanam Modal Asing (PMA). Meskipun secara jumlah proyek investasi di Kabupaten Semarang menurun, namun secara nilai menunjukkan peningkatan. Nilai investasi yang besar berasal dari Penanam Modal Asing (PMA) yakni 1.219,45 milyar atau 68,63% dari total nilai investasi di Kabupaten Semarang.

Banyaknya SIUP yang diterbitkan pada tahun 2018 sejumlah 355 SIUP, yang terdiri dari 110 untuk perusahaan dagang mikro, 193 untuk perusahaan dagang kecil, 49 untuk perusahaan dagang menengah, dan 3 untuk perusahaan dagang besar.

on data from Office of Investment Services and One Stop Services of Semarang Regency, there are 244 projects (94.57%) coming from Domestic Investment (PMDN) and Non Facilities and there are 14 projects (5.43%) coming from Foreign Investment (PMA). Eventhough the number of investment projects in Semarang Regency declined, the value showed an increase. The large investment value comes from Foreign Investment (PMA), which are 1,219.45 billion or 68.63% of the total investment value in Semarang Regency.

The number of SIUP issued in 2018 amounts to 355 SIUP, consisting of 110 for micro trading companies, 193 for small trading companies, 49 for medium trading companies, and 3 for large trading companies.

7.1. KOPERASI/ COOPERATIVES

Tabel 7.1.1 Jumlah Koperasi yang Berbadan Hukum Menurut Jenis dan Jumlah Anggotanya di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Number of Cooperatives with Legal Entity by Type and Number of Members in Semarang Regency, 2018

Jenis Koperasi	Jumlah	Aktif	Tidak Aktif	Anggota
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Koperasi Unit Desa	14	10	4	24 325
2 Koperasi Pertanian	26	24	2	1 133
3 Koperasi Peternakan	3	3	0	90
4 Koperasi Perkebunan	0	0	0	0
5 Koperasi Perikanan	1	0	1	20
6 Koperasi Perhutanan	0	0	0	0
7 Koperasi Hortikultura	0	0	0	0
8 Kopti	1	1	0	138
9 Kopinkra	0	0	0	0
10 Kopontren	12	9	3	3 425
11 Kopkar	38	35	3	33 992
12 Koperasi TNI-AD	2	2	0	698
13 Koperasi Polri	2	2	0	1 087
14 Koperasi Serba Usaha	84	79	5	18 938
15 Koperasi Pasar	5	5	0	167
16 Koperasi Angkutan Darat	8	6	2	350
17 Koperasi Angkutan Laut	0	0	0	0
18 Koperasi JASA	4	2	2	185
19 KPRI	55	35	20	11 061
20 Koperasi Wanita	8	7	1	463
21 Koperasi Veteran	0	0	0	0
22 Koperasi Wredatama	3	0	3	442
23 Koperasi Purnawirawan	3	3	0	362
24 Koperasi Pedagang Kaki Lima	1	1	0	247
25 Koperasi Simpan Pinjam	40	37	3	60 301
26 Koperasi lainnya	33	28	5	62 475
27 Koperasi Sekunder	3	2	1	132
28 Koperasi Pemasaran	7	2	5	195
29 Koperasi LKM	6	5	1	132
Jumlah 2018	359	298	61	220 358
2017	355	165	190	177 361

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Semarang
 Source : Office of Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Trade Kab. Semarang

Tabel 7.1.2 Jumlah Koperasi Berdasarkan Jenis/Identitas Menurut Permodalan dan Volume Usaha di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Number of Cooperatives by Type/Identity by Capital and Business Volume in Semarang Regency, 2018

Jenis Koperasi	Jumlah Koperasi	Permodalan		Volume Usaha (Juta)
		Modal Sendiri (Juta)	Modal Luar (Juta)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 KUD	14	10 861	18 753	16 011
2 KPRI	55	1 198 670	1 095 659	2 074 325
3 KOPKAR	38	85 678	231 874	158 333
4 KSU	84	8 363	34 521	31 434
5 KOPONTREN	12	3 742	19 518	9 607
6 KSP	40	10 743	118 812	91 188
7 KOPERASI TANI	26	134	82	140
8 PRIMKOPTI	1	804	617	873
9 PRIMKOPAD	2	12 415	705	10 805
10 PRIMKOPPOL	2	6 498	1 954	1 297
11 PRIMKOPABRI	3	195	139	176
12 KOP. PASAR	5	2 102	4 924	2 087
13 KOP. ANGKUTAN DARAT	8	38	32	48
14 KOP. PKL	1	0	0	0
15 KOP. WANITA	8	291	621	475
16 PERIKANAN	1	0	0	0
17 KOP. JASA	4	41	45	68
18 KOP. SEKUNDER	3	0	0	0
19 KOP. WREDATAMA	3	0	0	0
20 KOP. TERNAK	3	213	60	6
21 KOP. PEMASARAN	7	0	0	0
22 KOP. LKM	6	3 051	12 538	319 389
23 LAIN-LAIN	33	13 580	119 292	100 102
Jumlah 2018	359	1 357 419	1 660 146	2 816 364
2017	355	223 057	310 507	705 695
2016	454	199 940	483 391	854 027
2015	609	155 470	435 117	553 848
2014	609	155 470	435 117	553 848

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Semarang

Source: Office of Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Trade of Semarang Regency

Tabel **7.1.3 Jumlah Koperasi di Kabupaten Semarang Tahun 2014-2018**
Table **Number of Cooperatives in Semarang Regency, 2014-2018**

Uraian	Satuan	Jumlah Koperasi				
		2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Koperasi Aktif	Unit	385	404	409	165	299
2 Koperasi Tidak Aktif	Unit	224	149	45	190	60
3 Koperasi Sekunder	Unit	3	3	3	3	3
4 Koperasi Primer	Unit	606	550	451	352	356
5 Induk Koperasi	Unit	-	-	-	-	-
6 KUD	Unit	14	14	14	14	14
7 Non KUD	Unit	-	539	440	341	345
8 Pra Koperasi	Unit	867	867	867	877	858

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Semarang

Source: Office of Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Trade of Semarang Regency

Tabel 7.1.4 **Klasifikasi Koperasi Berdasarkan Volume Usaha di Kabupaten Semarang Tahun 2014-2018**
Classification of Cooperatives Based on Business Volume in Semarang Regency, 2014-2018

Klasifikasi Koperasi	Klasifikasi Koperasi Berdasarkan Volume Usaha				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Koperasi Papan Atas (Usaha > 1 Milyar)	86	86	116	98	76
2 Koperasi Papan Tengah (Usaha 500 jt-1 M)	27	27	34	11	21
3 Koperasi Papan Bawah (Usaha < 500 jt)	268	291	304	246	262
Jumlah	381	404	454	355	359

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Semarang

Source: Office of Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Trade of Semarang Regency

Tabel **7.1.5 Perkembangan Volume Usaha Koperasi di Kabupaten Semarang Tahun 2014-2018**
Table **Development of Cooperative Business Volume in Semarang Regency, 2014-2018**

Klasifikasi Koperasi	Perkembangan Volume Usaha Koperasi (jutaan)				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Koperasi Unit Desa (KUD)	25 499	27 528	36 054	116 535	16 011
2 Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)	58 587	64 741	91 241	91 652	2 074 325
3 Koperasi Karyawan (KOPKAR)	176 397	200 613	326 509	169 399	158 333
4 Koperasi Serba Usaha (KSU)	40 353	50 857	72 717	51 681	31 434
5 Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren)	11 380	12 613	16 628	30 680	9 607
6 Koperasi Simpan Pinjam (KSP)	59 286	84 138	91 382	52 889	91 188
7 Lain-lain	182 346	214 305	219 496	192 856	435 466
Jumlah	553 848	654 795	854 027	705 692	2 816 364

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Semarang
Source: Office of Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Trade Kab. Semarang

Tabel 7.1.6 Perkembangan Jumlah Modal Koperasi di Kabupaten Semarang Tahun 2014-2018
Development of Total Capital of Cooperatives in Semarang Regency, 2014-2018

Klasifikasi Koperasi	Modal Sendiri (Jutaan)				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 KUD	9 924	12 020	9 244	73 176	10 861
2 KPRI	30 812	34 506	35 643	38 290	1 198 670
3 KOPKAR	55 386	61 769	82 450	55 735	85 678
4 KSU	13 185	16 239	13 406	9 325	8 363
5 KOPONTREN	1 363	1 417	1 439	2 857	3 742
6 KSP	13 847	16 858	16 387	4 967	10 743
7 LAIN-LAIN	30 953	43 355	41 371	38 707	39 362
Jumlah	186 164	199 940	199 940	223 057	1 357 419

Tabel **7.1.6 Lanjutan**
Table **Continued**

Klasifikasi Koperasi	Modal Luar (Jutaan)				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 KUD	17 330	18 268	20 904	25 437	18 753
2 KPRI	33 113	32 391	35 894	24 544	1 095 659
3 KOPKAR	124 668	127 274	150 062	57 198	231 874
4 KSU	43 486	53 527	49 235	26 727	34 521
5 KOPONTREN	10 423	10 851	10 987	17 596	19 518
6 KSP	45 090	57 033	68 728	31 306	118 812
7 LAIN-LAIN	161 007	182 345	147 581	127 699	141 009
Jumlah	435 117	481 689	483 391	310 507	1 660 146

Tabel **7.1.6 Lanjutan**
Table **Continued**

Klasifikasi Koperasi	SHU (Jutaan)				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1 KUD	282	270	289	466	959
2 KPRI	2 423	2 301	1 747	4 069	3 519
3 KOPKAR	7 513	8 370	5 358	9 227	12 445
4 KSU	842	1 276	1 082	1 220	1 214
5 KOPONTREN	62	266	100	130	143
6 KSP	1 115	1 559	612	618	880
7 LAIN-LAIN	3 291	4 561	4 404	4 715	29 116
Jumlah	15 528	18 603	13 592	20 445	48 276

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kab.Semarang

Source: Office of Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Trade of Semarang Regency

Tabel **7.1.7** **Penilaian Kesehatan KSP/USP di Kabupaten Semarang**
Table **Tahun 2014-2018**
Health Assessment of KSP/USP in Semarang Regency,
2014-2018

Klasifikasi Koperasi	Penilaian Kesehatan KSP/USP				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sehat	15	8	7	13	11
2 Cukup Sehat	30	66	72	68	66
3 Kurang Sehat	-	1	5	9	12
4 Tidak Sehat	-	-	-	-	2
Jumlah	45	75	84	90	91

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Semarang

Source: Office of Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Trade of Semarang Regency

7.2. INVESTASI/ INVESTATION

Tabel 7.2.1 Jumlah Pasar Menurut Jenisnya di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Table Number of Markets by Type in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Jenis Pasar					
	Toko Modern	Super market	Pasar Tradisional	Pasar Hewan	Pasar Buah	Pasar Sayur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Getasan	3	0	2	0	0	0
020 Tengaran	4	0	2	1	0	0
030 Susukan	0	0	1	0	0	0
031 Kaliwungu	1	0	3	1	0	0
040 Suruh	2	0	2	1	0	0
050 Pabelan	2	0	2	0	0	0
060 Tuntang	4	0	2	0	0	0
070 Banyubiru	3	0	3	0	0	0
080 Jambu	1	0	2	0	0	0
090 Sumowono	1	0	1	1	0	0
100 Ambarawa	10	1	3	0	0	0
101 Bandungan	4	0	2	0	0	1
110 Bawen	9	0	0	1	0	0
120 Bringin	3	0	3	1	0	0
121 Bancak	8	0	1	0	0	0
130 Pringapus	14	0	1	0	0	0
140 Bergas	11	0	1	0	0	0
151 Ungaran Barat	16	2	2	0	0	0
152 Ungaran Timur	9	1	0	1	0	0
Jumlah 2018	105	4	33	7	0	1
2017	101	5	33	7	-	1
2016	106	5	33	7	-	1
2015	106	5	33	6	-	1
2014	106	5	33	6	-	1

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Semarang dan Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kab. Semarang

Source: Office of Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Trade of Semarang Regency and Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel **7.2.2** **Perkembangan Proyek dan Investasi di Kabupaten Semarang Tahun 2014-2018**
Table **Development of Project and Investment in Semarang Regency, 2014-2018**

Fasilitas Penanaman Modal	Perkembangan Proyek dan Investasi				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Perkembangan Proyek Investasi					
1 Penanaman Modal Asing (PMA)	5	5	4	14	14
2 Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)	537	628	575	391	244
3 Non Fasilitas					
Jumlah	542	633	579	405	258
B. Perkembangan Nilai Investasi (Milyar)					
1 Penanaman Modal Asing(PMA)	181,60	185,94	115,08	545,69	1 219,45
2 Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)	1 553,53	218,67	180,53	485,12	557,42
3 Non Fasilitas					
Jumlah	1 735,13	404,61	295,60	1 030,81	1 776,87

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Semarang
 Source: Office of Investment Services and One Stop Services of Semarang Regency

Tabel 7.2.3 Perkembangan Penerbitan SIUP Berdasarkan Golongan Perusahaan di Kabupaten Semarang Tahun 2014-2018
Table Development of SIUP Issuance Based on Company Class in Semarang Regency, 2014-2018

Golongan Perusahaan	Perkembangan Penerbitan SIUP				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perusahaan Dagang Mikro	276	368	321	151	110
2. Perusahaan Dagang Kecil	210	198	209	267	193
3. Perusahaan Dagang Menengah	29	54	44	53	49
4. Perusahaan Dagang Besar	2	4	1	7	3
Jumlah	517	624	575	478	355

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Semarang
 Source: Office of Investment Services and One Stop Services of Semarang Regency

Tabel 7.2.4 Perkembangan Penerbitan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Berdasarkan Bentuk Perusahaan di Kabupaten Semarang Tahun 2014-2018
The Progress of Issuance of Company Registration Certificate (TDP) Based on Company Form in Semarang Regency, 2014-2018

Fasilitas Penanaman Modal	Perkembangan Penerbitan TDP				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(8)
1. Perseroan Terbatas (PT)	84	115	112	109	95
2. Koperasi	7	35	13	14	7
3. CV	143	130	175	176	130
4. Perorangan	458	544	505	291	205
5. Bentuk Lain	2	3	0	1	1
6. FA	-	-	-	2	0
Jumlah	694	827	805	593	438

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Semarang
 Source: Office of Investment Services and One Stop Services of Semarang Regenc

Tabel **7.2.5** **Perkembangan Jumlah Perusahaan Berdasarkan TDG, TDI dan IUI di Kabupaten Semarang Tahun 2014-2018**
Table ***Number of Company Development Based on TDG, TDI and IUI in Semarang Regency, 2014-2018***

Jenis Ijin	Perkembangan Jumlah Perusahaan				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanda Daftar Gudang (TDG)	4	4	11	10	4
2. Tanda Daftar Industri (TDI)	27	60	33	19	30
3. Ijin Usaha Industri	3	4	8	9	3
Jumlah	34	68	52	38	37

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Semarang
Source: *Office of Investment Services and One Stop Services of Semarang Regency*

Tabel 7.2.6 Perkembangan Ijin yang Dikeluarkan Berdasarkan Jenis Ijin di Kabupaten Semarang Tahun 2016-2018
Table Development of Permits Issued by Type of Permits in Semarang Regency 2016-2018

Jenis Ijin (1)	Jumlah Ijin per Tahun		
	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
PERIJINAN DASAR	1315	1 742	1 579
1 Ijin Bangunan	798	989	1 010
2 Ijin Gangguan	445	620	263
3 Ijin Perubahan Tanah Pertanian ke Non Pertanian (IPPT)	28	81	173
4 Ijin / Keterangan Lokasi	44	52	133
PERIJINAN USAHA	841	773	595
5 Ijin Usaha Industri	8	9	3
6 Ijin Usaha Perdagangan	575	478	355
7 Ijin Usaha Peternakan dan Tanda Daftar Usaha	5	7	5
8 Ijin Usaha Penggilingan Padi, Huller dan Penyosohan Beras	5	1	6
9 Ijin Usaha Mineral Bukan Logam dan Batuan	-	-	-
10 Ijin Pertambangan Rakyat	-	-	-
11 Ijin Usaha Jasa Konstruksi	94	89	128
12 Ijin Reklame	38	39	40
13 Ijin Pengusahaan dan atau Ijin Pemakaian Air Tanah	-	-	-
14 Ijin Pengelolaan Sumber Daya Ikan di Rawapening	-	68	17
15 Ijin Usaha Perdagangan Minuman Beralkohol	3	-	3
16 Ijin Usaha Tempat Parkir	-	1	3
17 Ijin Usaha Pengelolaan Pasar Tradisional (IUP2T)	-	-	-
18 Ijin Usaha Toko Modern (IUTM)	52	17	17
19 Ijin Usaha Pusat Perbelanjaan (IUPP)	-	-	-
20 Ijin Usaha Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga	-	-	-
21 Ijin Penyelenggaraan Pemondokan	1	8	1
22 Ijin Prinsip Penanaman Modal	52	50	16
23 Ijin Prinsip Perluasan Penanaman Modal	2	2	-
24 Ijin Prinsip Perubahan Penanaman Modal	-	2	1
25 Ijin Usaha Penanaman Modal	5	1	-
26 Ijin Usaha Perluasan Penanaman Modal	1	1	-
27 Ijin Usaha Penggabungan Perusahaan Penanaman Modal (Merger)	-	-	-
28 Ijin Usaha Perubahan Penanaman Modal	-	-	-

Tabel 7.2.6 Lanjutan
Table Continued

Jenis Ijin (1)	Jumlah Ijin per Tahun		
	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
NON PERIJINAN USAHA	906	717	491
29 Tanda Daftar Perusahaan	805	593	383
30 Tanda Daftar Gudang	11	10	4
31 Tanda Daftar Industri	33	19	30
32 Tanda Daftar Waralaba	-	-	-
33 Tanda Daftar Usaha Pariwisata	57	95	74
PERIJINAN TERTENTU	196	313	239
34 Ijin Tempat Pemakaman Umum	-	-	-
35 Ijin Pelayanan Pemakaman dan Perabuan Mayat	168	235	157
36 Ijin Pembuangan Limbah Cair ke Lingkungan	7	6	10
37 Ijin Pendirian Rumah Sakit Kelas C	2	-	4
38 Ijin Pendirian Rumah Sakit Kelas D	-	-	-
39 Ijin Operasional Rumah Sakit Kelas C	-	-	1
40 Ijin Operasional Rumah Sakit Kelas D	-	-	-
41 Ijin Klinik	15	9	12
42 Ijin Klinik Rawat Inap Pelayanan Medik Dasar	4	-	3
43 Ijin Klinik Kecantikan Estetika	-	-	-
44 Ijin Klinik Bersalin	-	-	-
45 Ijin Operasional Tempat Pemakaman Bukan Umum	-	-	-
46 Perpanjangan Ijin Memperkerjakan Tenaga Kerja Asing (MTA)	-	63	29
47 Optik	-	-	1
48 Apotek	-	-	15
49 Limbah B3	-	-	7

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Semarang

Source: Office of Investment Services and One Stop Services of Semarang Regency

Jumlah Hotel di Kabupaten Semarang



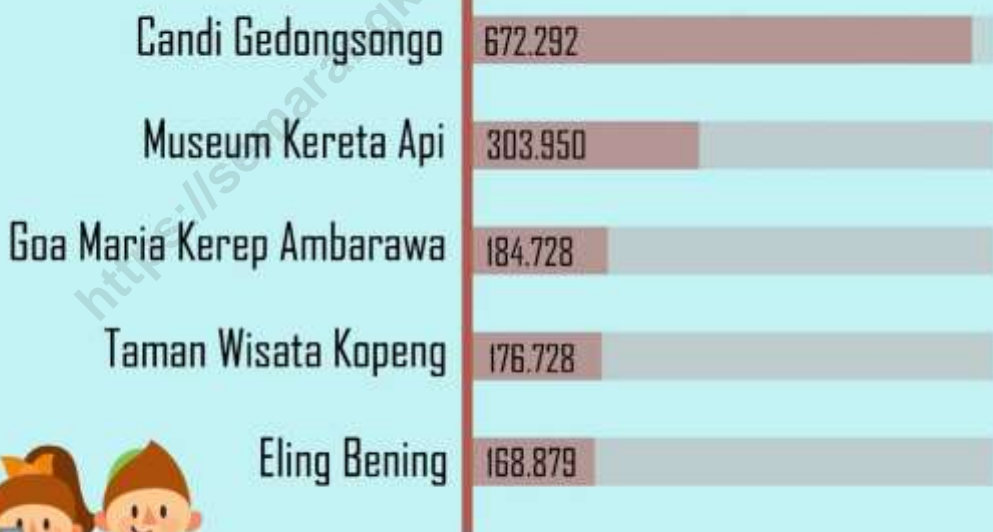
13 Hotel
Berbintang

196 Hotel
Non-bintang

16 Pondok
Wisata



Jumlah Pengunjung



BAB VIII
HOTEL DAN PARIWISATA
KABUPATEN SEMARANG

PENJELASAN TEKNIS

1. **Akomodasi** ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.
2. **Hotel:** suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian dari padanya yang khusus disediakan dan setiap orang dapat menginap dan memperoleh makan serta pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran (mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut).
3. **Akomodasi lainnya:** suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian dari padanya yang khusus disediakan di mana setiap orang dapat menginap tanpa makan tetapi memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran.
4. **Hotel berbintang** yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan

TECHNICAL NOTES

1. **Accommodation** is a business that uses a building or part of a specially prepared building, and everyone can stay, eat and obtain other services and facilities with payment. Accommodation is distinguished between hotels and other accommodations. The special feature of the hotel is to have a restaurant under the management of the hotel.
2. **Hotel** : a business using a building or part of which is specially provided for the funds of each person can stay and obtain meals and other services and facilities with payment (having a restaurant under the hotel's management).
3. **Other accommodation** : a business using a building or part of which is specifically provided where everyone can stay without meals but obtain other services and facilities with payment.
4. **Star hotels** that are hotels that have met the requirements that have been determined such as physical requirements, the form of services provided, labor qualifications, the number of rooms and others. Hotel is not a star hotel that does not meet the requirements that have been determined.

yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya. Hotel tidak berbintang yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

5. **Tingkat hunian kamar hotel:** persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar.
6. **Tamu asing:** pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan dan lama kunjungan tidak lebih dari satu tahun. Definisi ini mencakup dua kategori yaitu wisatawan (*tourist*) dan *Excursionist*.
7. **Wisatawan** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain : berlibur, rekreasi, olahraga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
8. **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "*Cruise Passengers*"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana
5. ***The occupancy rate of the hotel room*** : the percentage of the number of room nights occupied by the number of room nights.
6. ***Foreign guest*** : a visitor who visits a country outside his / her residence is encouraged by one or several purposes without intending to earn an income and a length of visit of not more than one year. This definition includes two categories of tourists (*tourist*) and *Excursionist*.
7. ***Tourists*** shall be any visitor such as the above definition who stays at least 24 hours, but not more than 1 (one) year in the place visited, with the intention of: vacation, recreation, sport, business, attending meetings , studies, and visits for health reasons.
8. ***Excursionist*** is any visitor like the definition above who live less than 24 hours in the place visited (including "*Cruise Passengers*"). *Cruise Passengers* are every visitor who arrives in a country where they do not stay in the accommodation available in that country, for example by ship.
9. ***The concept and definition of tourism*** follows the recommendations of the World Tourism Organization (WTO) and

mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di Negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

9. **Konsep dan definisi pariwisata** mengikuti rekomendasi *World Tourism Organization* (WTO) dan *International Union of Office Travel Organization* (IUOTO).

Pariwisata

Menurut Undang-undang Nomor 9 tahun 1990 definisi pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk obyek dan daya tarik serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut.

Usaha pariwisata meliputi :

1. **Usaha Jasa Pariwisata:** biro dan agen perjalanan wisata, pramuwisata, inpresariat, konsultan pariwisata, informasi pariwisata dan pameran.
2. **Penguasaan obyek dan daya tarik wisata:** wisata alam, wisata budaya dan wisata minat khusus.
3. **Usaha sarana pariwisata:** penyediaan akomodasi, makanan dan minuman, angkutan wisata dan sarana wisata tirta.

the International Union of Office Travel Organization (IUOTO).

Tourism

According to Law No.9 of 1990 the definition of tourism is anything related to tourism, including objects and attractions and related business in the filed.

Tourism businesses include :

1. **Tourism Business Services:** *travel agents and travel agencies, guides, inpresariat, tourism consultants, tourism information and exhibitions.*
2. **The exploitation of tourist objects and attractions:** *nature tourism, cultural tourism and special interest tours.*
3. **The business of tourism facilities:** *the provision of accommodation, food and beverages, tourist transportation and tirta tourism facilities.*

ULASAN**DESCRIPTION****8.1 Hotel**

Menurut data dari Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang banyaknya hotel tahun 2018 tercatat sebanyak 225 hotel dengan perincian 13 hotel bintang, 195 hotel non bintang dan 17 pondok wisata. Tingkat hunian kamar hotel di Kabupaten Semarang sebesar 42,56% meningkat dibandingkan tahun 2017. Banyaknya tamu yang menginap di hotel selama tahun 2018 sebanyak 954.488 orang, dengan tingkat kunjungan tertinggi pada bulan Desember.

8.2 Pariwisata

Kondisi alam Kabupaten Semarang yang menarik membuat obyek wisata di kabupaten ini cukup diminati oleh banyak pengunjung. Obyek wisata yang tersebar di wilayah Kabupaten Semarang sangat bervariasi meliputi wisata alam, wisata budaya, wisata buatan, dan wisata minat khusus. Jumlah pengunjung obyek wisata menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2018 tercatat ada sejumlah 3.381.790 pengunjung obyek wisata atau meningkat 19,82% dari tahun sebelumnya. Jumlah pengunjung obyek wisata ini didominasi oleh pengunjung domestik (3.372.791 pengunjung) dan sebagian kecil pengunjung asing (8.999 pengunjung).

Obyek wisata alam yang paling

8.1 Hotel

According to data from the Tourism Office of Semarang Regency, the number of hotels in 2018 was 225 hotels with details of 13 star hotels, 195 non star hotel and 17 tourist cottages. Occupancy rate of hotel room in Semarang Regency is 42.56% increased compared to 2017. The number of guests staying at the hotel during 2018 was 954,488 people, with the highest visit rate in December.

8.2 Tourism

The natural conditions of Semarang Regency are interesting to make the tourist attraction in this regency quite attractive by many visitors. Sightseeing spread in the region of Semarang Regency varies greatly including nature tourism, cultural tourism, artificial tourism, and special interest travel. The number of visitor attractions shows an increase each year. In 2018 there are recorded some 3,381,790 visitors of the tourist attraction or an increase of 19,82% from the previous year. The number of visitors to this tourism object is dominated by domestic visitors (3,372,791 visitors) and a small portion of foreign visitors (8,999 visitors).

HOTEL AND TOURISM

banyak dikunjungi adalah obyek air terjun Curug Lawe, untuk obyek wisata budaya yang paling banyak dikunjungi adalah obyek wisata Candi Gedongsongo, untuk obyek wisata buatan yang paling banyak dikunjungi adalah obyek wisata Taman Wisata Kopeng, dan untuk obyek wisata minat khusus yang paling banyak dikunjungi adalah Cimory on The Valley.

The most visited natural tourist attraction is the waterfall attractions Curug Lawe waterfall, for the most visited cultural attractions are attractions Gedongsongo Temple, for artificial attractions of the most visited is the object of Taman Wisata Kopeng, and for special interest travel of the most visited is the object of Cimory on The Valley.

<https://semarangkab.bps.go.id>

8.1 HOTEL/HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Hotel, Kamar, Tempat Tidur, Tamu dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Hotel di Kabupaten Semarang, 2018
Number of Hotel, Room, Bed, Guest and Labor According to Classification of Hotels in Semarang Regency, 2018

Klasifikasi Hotel	Hotel	Kamar	Tempat Tidur	Tamu	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bintang	13	730	1 460	149 264	425
2 Non Bintang	195	3 950	7 900	778 846	983
3 Pondok Wisata	17	94	188	26 378	33
Jumlah 2018	225	4 774	9 548	954 488	1 441
2017	225	4 809	9 618	812 936	1 447
2016	233	4 570	9 148	803 078	1 418
2015	233	4 590	9 207	797 381	1 416
2014	230	4 308	8 651	795 286	1 374

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

Source: Tourism Office of Semarang Regency

Keterangan : Ada perubahan klasifikasi Hotel untuk Hotel Melati menjadi Hotel Non Bintang

Tabel 8.1.2 Tingkat Hunian Kamar Hotel Menurut Klasifikasi Hotel di Kabupaten Semarang, 2018
Room Occupancy Rate According to Classification of Hotels in Semarang Regency, 2018

Klasifikasi Hotel	Hotel	Kamar	Kamar Bulan	Kamar Terisi	Tingkat Hunian Kamar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bintang	13	730	259 490	74 632	28,76%
2 Non Bintang	195	3 950	1 428 563	389 423	27,26%
3 Pondok Wisata	17	94	34 310	13 189	38,44%
Jumlah 2018	225	4 774	1 722 363	477 244	27,71%
2017	225	4 809	1 717 982	406 468	23,66%
2016	233	4 570	1 675 423	401 539	23,97%
2015	233	4 590	1 672 132	394 385	23,59%
2014	230	4 308	1 575 156	392 858	24,94%

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

Source: Tourism Office of Semarang Regency

Keterangan : Ada perubahan klasifikasi Hotel untuk Hotel Melati menjadi Hotel Non Bintang

Tabel 8.1.3 Jumlah Hotel, Kamar, Tempat Tidur, Tamu dan Tenaga Kerja Menurut Bulan di Kabupaten Semarang, 2018
Number of Hotel, Room, Bed, Guest and Labor by Month in Semarang Regency, 2018

Bulan	Hotel	Kamar	Tempat Tidur	Tamu	Tenaga Kerja	Hari
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Januari	225	4 786	9 572	77 410	1 443	31
2 Pebruari	225	4 712	9 424	73 106	1 427	28
3 Maret	225	4 700	9 400	70 202	1 438	31
4 April	225	4 642	9 284	69 036	1 431	30
5 Mei	225	4 725	9 450	70 704	1 427	31
6 Juni	225	4 724	9 448	106 326	1 429	30
7 Juli	225	4 718	9 436	74 412	1 431	31
8 Agustus	225	4 718	9 436	72 682	1 431	31
9 September	225	4 711	9 422	69 722	1 429	30
10 Oktober	225	4 706	9 412	71 238	1 430	31
11 Nopember	225	4 706	9 412	76 058	1 433	30
12 Desember	225	4 774	9 548	123 592	1 441	31
Rata-Rata 2018	225	4 719	9 437	79 541	1 433	30
2017	224	4 706	9 412	69 213	1 449	30
2016	233	4 578	9 097	67 570	1 409	31
2015	233	4 581	8 953	66 448	1 415	30
2014	230	4 316	8 611	66 274	1 378	30

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

Source: Tourism Office of Semarang Regency

Tabel 8.1.4 Tingkat Hunian Kamar Hotel Menurut Bulan di Kabupaten Semarang, 2018
Hotel Room Occupancy Rate by Month in Semarang Regency, 2018

Bulan	Hotel	Kamar	Hari	Kamar Bulan	Kamar Isi	Tingkat Hunian Kamar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Januari	225	4 786	31	148 366	38 705	26,09%
2 Pebruari	225	4 712	28	131 936	36 553	27,71%
3 Maret	225	4 700	31	145 700	35 101	24,09%
4 April	225	4 642	30	139 260	34 518	24,79%
5 Mei	225	4 725	31	146 475	35 352	24,14%
6 Juni	225	4 724	30	141 720	53 163	37,51%
7 Juli	225	4 718	31	146 258	37 206	25,44%
8 Agustus	225	4 718	31	146 258	36 341	24,85%
9 September	225	4 711	30	141 330	34 861	24,67%
10 Oktober	225	4 706	31	145 886	35 619	24,42%
11 Nopember	225	4 706	30	141 180	38 029	26,94%
12 Desember	225	4 774	31	147 994	61 796	41,76%
Rata-Rata 2018	225	4 719	30	143 521	39 770	27,71%
2017	224	4 706	30	143 141	34 606	24,18%
2016	233	4 578	31	139 629	33 462	23,96%
2015	233	4 581	30	139 349	32 865	23,58%
2014	230	4 316	30	131 263	32 890	25,06%

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

Source: Tourism Office of Semarang Regency

Tabel 8.1.5 Jumlah Hotel Menurut Klasifikasi Hotel dan Bulan di Kabupaten Semarang, 2018
Number of Hotels by Classification of Hotel and Month in Semarang Regency, 2018

Bulan	Klasifikasi Hotel			Jumlah
	Hotel Bintang	Hotel Non Bintang	Pondok Wisata	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari	12	197	16	225
2 Pebruari	12	197	16	225
3 Maret	12	197	16	225
4 April	13	196	16	225
5 Mei	13	196	16	225
6 Juni	13	196	16	225
7 Juli	13	196	16	225
8 Agustus	13	195	17	225
9 September	13	195	17	225
10 Oktober	13	195	17	225
11 Nopember	13	195	17	225
12 Desember	13	195	17	225
Rata-Rata 2018	13	196	16	225
2017	12	197	15	225
2016	9	207	17	233
2015	9	207	17	233
2014	8	205	17	230

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

Source: *Tourism Office of Semarang Regency*

Keterangan : Ada perubahan klasifikasi Hotel untuk Hotel Melati menjadi Hotel Non Bintang

Tabel 8.1.6 Jumlah Tenaga Kerja Hotel Menurut Klasifikasi Hotel dan Bulan di Kabupaten Semarang, 2018
Number of Hotel Workers by Hotel Classification and Month in Semarang Regency, 2018

Bulan	Klasifikasi Hotel			Jumlah
	Hotel Bintang	Hotel Non Bintang	Pondok Wisata	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari	417	993	33	1 443
2 Pebruari	417	977	33	1 427
3 Maret	414	991	33	1 438
4 April	414	984	33	1 431
5 Mei	422	972	33	1 427
6 Juni	425	971	33	1 429
7 Juli	425	973	33	1 431
8 Agustus	425	973	33	1 431
9 September	425	971	33	1 429
10 Oktober	425	972	33	1 430
11 Nopember	425	975	33	1 433
12 Desember	425	983	33	1 441
Rata-Rata 2018	422	978	33	1 433
2017	373	1 031	32	1 435
2016	297	1 078	34	1 409
2015	297	1 068	34	1 415
2014	281	1 063	34	1 378

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

Source: Tourism Office of Semarang Regency

Keterangan : Ada perubahan klasifikasi Hotel untuk Hotel Melati menjadi Hotel Non Bintang

Tabel **8.1.7 Jumlah Kamar Hotel Menurut Klasifikasi Hotel dan Bulan**
Table **di Kabupaten Semarang, 2018**
Number of Hotel Rooms by Classification of Hotel and
Month in Semarang Regency, 2018

Bulan	Klasifikasi Hotel			Jumlah
	Hotel Bintang	Hotel Non Bintang	Pondok Wisata	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari	672	4 020	94	4 786
2 Pebruari	672	3 946	94	4 712
3 Maret	672	3 934	94	4 700
4 April	672	3 876	94	4 642
5 Mei	730	3 901	94	4 725
6 Juni	730	3 900	94	4 724
7 Juli	730	3 894	94	4 718
8 Agustus	730	3 894	94	4 718
9 September	730	3 887	94	4 711
10 Oktober	730	3 882	94	4 706
11 Nopember	730	3 882	94	4 706
12 Desember	730	3 950	94	4 774
Rata-Rata 2018	711	3 914	94	4 719
2017	602	3 988	89	4 706
2016	386	4 098	94	4 578
2015	386	4 102	94	4 581
2014	310	3 916	90	4 316

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

Source: *Tourism Office of Semarang Regency*

Keterangan : Ada perubahan klasifikasi Hotel untuk Hotel Melati menjadi Hotel Non Bintang

Tabel **8.1.8 Jumlah Tempat Tidur Hotel Menurut Klasifikasi Hotel dan Bulan di Kabupaten Semarang, 2018**
Table **Number of Hotel Beds by Classification of Hotel and Month in Semarang Regency, 2018**

	B u l a n	Klasifikasi Hotel			Jumlah
		Hotel Bintang	Hotel Non Bintang	Pondok Wisata	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari	1 344	8 040	188	9 572
2	Pebruari	1 344	7 892	188	9 424
3	Maret	1 344	7 868	188	9 400
4	April	1 344	7 752	188	9 284
5	Mei	1 460	7 802	188	9 450
6	Juni	1 460	7 800	188	9 448
7	Juli	1 460	7 788	188	9 436
8	Agustus	1 460	7 788	188	9 436
9	September	1 460	7 774	188	9 422
10	Oktober	1 460	7 764	188	9 412
11	Nopember	1 460	7 764	188	9 412
12	Desember	1 460	7 900	188	9 548
	Rata-Rata 2018	1 421	7 828	188	9 437
	2017	1 203	7 976	178	9 357
	2016	715	8 213	169	9 097
	2015	714	8 070	169	8 953
	2014	611	7 821	179	8 611

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

Source: Tourism Office of Semarang Regency

Keterangan : Ada perubahan klasifikasi Hotel untuk Hotel Melati menjadi Hotel Non Bintang

Tabel **8.1.9 Jumlah Kamar Terisi di Hotel Menurut Klasifikasi Hotel dan Bulan di Kabupaten Semarang, 2018**
Table **Number of Rooms Filled in Hotel By Hotel Classification and Month in Semarang Regency, 2018**

Bulan		Klasifikasi Hotel			Jumlah
		Hotel Bintang	Hotel Non Bintang	Pondok Wisata	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Januari	5 469	32 063	1 173	38 705
2	Pebruari	4 938	30 779	836	36 553
3	Maret	4 947	29 337	817	35 101
4	April	4 856	28 807	855	34 518
5	Mei	4 929	29 577	846	35 352
6	Juni	12 346	39 407	1 410	53 163
7	Juli	4 941	31 417	848	37 206
8	Agustus	5 152	30 341	848	36 341
9	September	5 211	28 802	848	34 861
10	Oktober	5 355	29 416	848	35 619
11	Nopember	5 265	31 916	848	38 029
12	Desember	11 223	47 561	3 012	61 796
	Rata-Rata 2018	6 219	32 452	1 099	39 770
	2017	3 596	29 657	620	33 872
	2016	1 966	30 821	674	33 462
	2015	1 792	30 549	524	32 865
	2014	1 595	30 836	459	32 890

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

Source: *Tourism Office of Semarang Regency*

Keterangan : Ada perubahan klasifikasi Hotel untuk Hotel Melati menjadi Hotel Non Bintang

Tabel 8.1.10 Jumlah Tamu Menginap di Hotel Menurut Klasifikasi Hotel dan Bulan di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Number of Guest Stay at Hotel Based on Hotel Classification and Month in Semarang Regency, 2018

Bulan		Klasifikasi Hotel			Jumlah
		Hotel Bintang	Hotel Non Bintang	Pondok Wisata	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Januari	10 938	64 126	2 346	77 410
2	Pebruari	9 876	61 558	1 672	73 106
3	Maret	9 894	58 674	1 634	70 202
4	April	9 712	57 614	1 710	69 036
5	Mei	9 858	59 154	1 692	70 704
6	Juni	24 692	78 814	2 820	106 326
7	Juli	9 882	62 834	1 696	74 412
8	Agustus	10 304	60 682	1 696	72 682
9	September	10 422	57 604	1 696	69 722
10	Oktober	10 710	58 832	1 696	71 238
11	Nopember	10 530	63 832	1 696	76 058
12	Desember	22 446	95 122	6 024	123 592
	Rata-Rata 2018	12 439	64 904	2 198	79 541
	2017	7 191	59 314	1 240	67 745
	2016	4 044	62 179	1 348	67 570
	2015	3 711	61 707	1 031	66 448
	2014	3 304	62 052	917	66 274

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

Source: *Tourism Office of Semarang Regency*

Keterangan : Ada perubahan klasifikasi Hotel untuk Hotel Melati menjadi Hotel Non Bintang

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Jumlah Pengunjung di Tempat Rekreasi di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Number of Visitors at the Recreation Place in Semarang Regency, 2018

	Tempat Rekreasi	Jumlah Pengunjung		
		Domestik	Asing	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
WISATA ALAM				
1	Wana Wisata Penggaron	5 578	-	5 578
2	Wana Wisata Air Terjun Semarang	9 343	-	9 343
3	Curug Kembar Bolodewo	7 040	-	7 040
4	Curug Tujuh Bidadari	27 960	-	27 960
5	Air Terjun Curug Lawe	32 485	-	32 485
6	Lereng Kelir	5 272	-	5 272
7	Wisata Alam Pasekan	10 093	-	10 093
WISATA BUDAYA				
1	Candi Gedongsongo	670 610	1 682	672 292
2	Museum Palagan Ambarawa	46 663	-	46 663
3	Museum Kereta Api	306 766	2 184	308 950
4	Makam Hasan Munadi Nyatnyono	55 487	-	55 487
5	Goa Maria Kerep Ambarawa	184 699	29	184 728
6	Goa Maria Rosa Mistika	6 877	-	6 877
7	New Wisata Bandungan	48 531	-	48 531
WISATA BUATAN				
1	Bukit Cinta Rawa Pening	48 383	-	48 383
2	Pemandian Muncul	165 843	-	165 843
3	The Fountain Water Park & Resto	90 280	-	90 280
4	Kolam Renang Tirto Argo (Siwarak)	80 400	-	80 400
5	Kolam renang bu Sri	24 093	-	24 093
6	Kolam Renang Bumi Lerep Indah	29 764	-	29 764
7	Taman Wisata Kopeng	176 630	-	176 630
8	The Wujil	49 348	42	49 390

Tabel **8.2.1 Lanjutan**
Table **Continued**

	Tempat Rekreasi	Jumlah Pengunjung		
		Domestik	Asing	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
WISATA BUATAN				
9	Taman Kelinci	21 678	-	21 678
10	TM. Rekreasi Langen Tirto	30 329	-	30 329
11	Eling Bening	168 702	177	168 879
12	Tlogo Resort & Goa Rong View	103 085	1 052	104 137
13	Agro Wisata Pasanggrahan Watu Gunung	61 347	32	61 379
14	Hills Joglo Villa	3 964	1 092	5 056
15	Agro Wisata Hortimart	86 113	50	86 163
16	Balemong dan Resort	11 607	414	12 021
17	Susan Spa	9 898	6	9 904
18	Umbul Sido Mukti	104 618	109	104 727
19	Kampoeng Kopi Banaran	144 286	2 045	146 331
20	Wisata Tree Top Outbound	66 200	-	66 200
21	Taman Bunga Celosia	105 000	16	105 016
22	Kolam Renang Baran Permai	18 675	-	18 675
WISATA MINAT KHUSUS				
1	Cimory on The Valley	168 439	-	168 439
2	PT. Coca Cola Amatil Unit Semarang	15 192	-	15 192
3	PT. Jamu Sido Muncul	54 837	54	54 891
4	PT. Nissin Biscuit	94 732	15	94 747
5	PT. Sosro	21 944	-	21 944
	Jumlah 2018	3 372 791	8 999	3 381 790
	2017	2 812 554	9 867	2 822 421
	2016	1 980 259	23 924	2 004 183
	2015	1 668 273	3 533	1 671 806
	2014	1 532 921	2 694	1 535 615

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

Source: *Tourism Office of Semarang Regency*

Tabel 8.2.2 Tempat Rekreasi Menurut Lokasi, Pengelola dan Tenaga Kerja di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Place Recreation by Location, Manager and Labor in Semarang Regency, 2018

	Tempat Rekreasi	Lokasi	Pengelola	Tenaga Kerja	
				Laki Laki	Perempuan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
WISATA ALAM					
1	Wana Wisata Penggaron	Ungaran	PT. PERHUTANI	3	0
2	Wana Wisata Air Terjun Semirang	Ungaran	PT. PERHUTANI	2	0
3	Curug Kembar Bolodewo	Banyubiru	Desa	2	1
4	Curug Tujuh Bidadari	Sumowono	Desa	14	0
5	Air Terjun Curug Lawe	Ungaran Barat	PT. PERHUTANI	3	0
6	Lereng Kelir	Banyubiru	Desa	19	6
7	Wisata Alam Pasekan	Ambarawa	Desa	6	2
WISATA BUDAYA					
1	Candi Gedongsongo	Bandungan	Disparta	9	1
2	Museum Palagan Ambarawa	Ambarawa	Disparta	6	0
3	Museum Kereta Api	Ambarawa	PT. KAI	15	4
4	Makam Nyatnyono	Ungaran	Swasta	2	0
5	Goa Maria Kereb Ambarawa	Ambarawa	Swasta	34	1
6	Goa Maria Rosa Mistika	Tuntang	Swasta	6	2
7	New Wisata Bandungan	Bandungan	Swasta	27	5
WISATA BUATAN					
1	Bukit Cinta Rawa Pening	Banyubiru	Disparta	6	0
2	Pemandian Muncul	Banyubiru	Disparta	6	1
3	The Fountain Water Park & Resto	Ungaran Barat	Swasta	24	5
4	Kolam Renang Tirto Argo (Siwarak)	Ungaran Barat	Swasta	12	0
5	Kolam Renang Bu Sri	Ambarawa	Swasta	4	2
6	Kolam Renang Bumi Lerep Indah	Ungaran Barat	Swasta	5	3
7	Taman Wisata Kopeng	Getasan	Swasta	25	7
8	The Wujil	Ungaran	Swasta	20	15

Tabel 8.2.2 Lanjutan
Table Continued

	Tempat Rekreasi	Lokasi	Pengelola	Tanaga Kerja	
				Laki Laki	Perempuan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
WISATA BUATAN					
9	Taman Kelinci	Banyubiru	Perorangan	7	5
10	TM. Rekreasi Langen Tirto	Banyubiru	Perorangan	8	1
11	Eling Bening	Ambarawa	Swasta	18	12
12	Tlogo Resort & Goa Rong View	Tuntang	BUMD	56	14
13	Agro Wisata Pasanggrahan Watu Gunung	Ungaran Barat	Swasta	17	2
14	Hills Joglo Villa	Ungaran Barat	Swasta	5	2
15	Agro Wisata Hortimart	Bawen	Swasta	10	16
16	Balemong & Resort	Ungaran Barat	Swasta	50	15
17	Susan SPA	Bandungan	Swasta	30	20
18	Umbul Sidomukti	Bandungan	Swasta	35	21
19	Kampoeng Kopi Banaran	Bawen	Swasta	43	51
20	Wisata Tree Top Outbound	Getasan	Swasta	3	5
21	Taman Bunga Celosia	Bandungan	Swasta	12	16
22	Kolam Renang Baran Permai	Ambarawa	Swasta	2	3
WISATA MINAT KHUSUS					
1	Cimory on The Valley	Bergas	Swasta	50	30
2	PT. Coca Cola Amatil Unit Semarang	Bawen	Swasta	78	60
3	PT. Jamu Sido Muncul	Bergas	Swasta	1 306	1 720
4	PT. Nissin Biscuit	Ungaran Timur	Swasta	14	27
5	PT. Sosro	Bergas	Swasta	860	740

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

Source: Tourism Office of Semarang Regency

Tabel 8.2.3 Jumlah Pengunjung di Tempat Rekreasi Wisata Alam Menurut Bulan di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Number of Visitors at Natural Tourism Recreation by Month in Semarang Regency, 2018

Bulan		Tempat Rekreasi			
		Wana Wisata Penggaron		Wana Wisata Air Terjun Semarang	
		Domestik	Asing	Domestik	Asing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Januari	310	-	481	-
2	Pebruari	304	-	494	-
3	Maret	480	-	533	-
4	April	330	-	1 232	-
5	Mei	357	-	704	-
6	Juni	514	-	780	-
7	Juli	532	-	877	-
8	Agustus	962	-	681	-
9	September	464	-	714	-
10	Oktober	330	-	1 232	-
11	Nopember	357	-	704	-
12	Desember	514	-	780	-
	Jumlah 2018	5 454	-	9 212	-
	2017	8 215	-	12 815	-
	2016	10 490	-	14 107	-
	2015	10 182	-	14 680	-
	2014	9 168	-	13 247	-

Tabel **8.2.3 Lanjutan**
Table **Continued**

B u l a n		Tempat Rekreasi			
		Curug Kembar Bolodewo		Curug Tujuh Bidadari	
		Domestik	Asing	Domestik	Asing
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Januari	450	-	2 846	-
2	Pebruari	470	-	1 368	-
3	Maret	430	-	1 535	-
4	April	620	-	1 439	-
5	Mei	330	-	1 553	-
6	Juni	780	-	2 260	-
7	Juli	1 380	-	2 095	-
8	Agustus	470	-	2 985	-
9	September	430	-	3 900	-
10	Oktober	620	-	1 439	-
11	Nopember	330	-	1 553	-
12	Desember	780	-	2 260	-
	Jumlah 2018	7 090	-	25 233	-
	2017	3 986	-	20 954	-
	2016	6 388	-	14 822	-
	2015	5 449	-	8 677	-
	2014	5 214	-	-	-

Tabel **8.2.3 Lanjutan**
Table **Continued**

B u l a n		Tempat Rekreasi					
		Air Terjun Curug Lawe		Lereng Kelir		Wisata Alam Pasekan	
		Domestik	Asing	Domestik	Asing	Domestik	Asing
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
1	Januari	3 060	-	623	-	1 280	-
2	Pebruari	1 415	-	348	-	2 347	-
3	Maret	1 570	-	481	-	1 512	-
4	April	3 748	-	440	-	340	-
5	Mei	3 390	-	327	-	655	-
6	Juni	4 460	-	570	-	680	-
7	Juli	2 736	-	420	-	430	-
8	Agustus	3 378	-	360	-	470	-
9	September	2 981	-	326	-	595	-
10	Oktober	3 748	-	440	-	340	-
11	Nopember	3 390	-	327	-	655	-
12	Desember	4 460	-	570	-	680	-
	Jumlah 2018	38 336	-	5 232	-	9 984	-
	2017	19 036	372	-	-	-	-
	2016	31 900	1 086	-	-	-	-
	2015	-	-	-	-	-	-
	2014	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

Source: Tourism Office of Semarang Regency

Tabel 8.2.4 Banyaknya Pengunjung di Tempat Rekreasi Wisata Budaya Menurut Bulan di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Number of Visitors at Cultural Tourism Recreation by Month in Semarang Regency, 2018

Bulan		Tempat Rekreasi			
		Candi Gedongsongo		Museum Palagan Ambarawa	
		Domestik	Asing	Domestik	Asing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Januari	36 264	81	3 377	-
2	Pebruari	23 313	143	2 923	-
3	Maret	28 445	227	3 328	-
4	April	32 410	94	3 199	-
5	Mei	26 089	109	2 576	-
6	Juni	116 578	54	3 780	-
7	Juli	125 251	260	2 467	-
8	Agustus	69 359	351	8 190	-
9	September	47 498	127	3 948	-
10	Oktober	36 491	66	2 821	-
11	Nopember	64 700	126	2 918	-
12	Desember	64 212	44	7 136	-
Jumlah 2018		670 610	1 682	46 663	-
2017		345 806	1 538	41 851	-
2016		345 594	1 729	69 963	-
2015		325 220	1 569	35 448	-
2014		299 141	1 569	35 969	-

Tabel **8.2.4 Lanjutan**
Table **Continued**

B u l a n		Tempat Rekreasi			
		Museum Kereta Api		Makam Hasan Munadi Nyatnyono	
		Domestik	Asing	Domestik	Asing
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Januari	44 584	102	1 200	-
2	Pebruari	17 134	39	1 300	-
3	Maret	23 737	34	1 500	-
4	April	25 563	71	1 125	-
5	Mei	17 949	89	2 410	-
6	Juni	34 883	31	3 680	-
7	Juli	21 779	175	4 822	-
8	Agustus	17 585	1 476	1 700	-
9	September	18 743	130	8 120	-
10	Oktober	13 641	37	8 310	-
11	Nopember	22 242	-	7 920	-
12	Desember	48 926	-	13 400	-
	Jumlah 2018	306 766	2 184	55 487	-
	2017	280 633	1 166	84 074	-
	2016	223 942	14 832	18 546	-
	2015	-	-	162 535	-
	2014	-	-	156 408	-

Tabel **8.2.4 Lanjutan**
Table **Continued**

B u l a n		Tempat Rekreasi					
		Gua Maria Kerep Ambarawa		Goa Maria Rosa Mistika		New Wisata Bandungan	
		Domestik	Asing	Domestik	Asing	Domestik	Asing
(1)	(10)	(11)	(12)	(12)	(14)	(15)	
1	Januari	1 300	-	580	-	4 000	-
2	Pebruari	450	-	570	-	2 900	-
3	Maret	1 600	-	890	-	4 000	-
4	April	1 220	-	350	-	3 500	-
5	Mei	28 120	-	1 120	-	1 500	-
6	Juni	28 900	-	310	-	1 829	-
7	Juli	29 100	-	220	-	6 300	-
8	Agustus	53 279	29	1 437	-	2 276	-
9	September	6 100	-	310	-	3 750	-
10	Oktober	7 800	-	270	-	3 532	-
11	Nopember	15 100	-	270	-	5 212	-
12	Desember	11 730	-	550	-	9 732	-
Jumlah 2018		184 699	29	6 877	-	48 531	-
2017		381 620	295	4 325	10	-	-
2016		269 169	320	12 080	-	-	-
2015		334 170	168	-	-	-	-
2014		312 034	130	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

Source: Tourism Office of Semarang Regency

Tabel 8.2.5 Banyaknya Pengunjung di Tempat Rekreasi Wisata Buatan Menurut Bulan di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Number of Visitors at Artificial Tourism Recreation Area by Month in Semarang Regency, 2018

Bulan		Tempat Rekreasi			
		Bukit Cinta Rawa Pening		Pemandian Muncul	
		Domestik	Asing	Domestik	Asing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Januari	5 227	-	9 787	-
2	Pebruari	4 723	-	8 710	-
3	Maret	4 480	-	11 493	-
4	April	1 086	-	14 716	-
5	Mei	1 086	-	14 324	-
6	Juni	1 574	-	19 879	-
7	Juli	4 502	-	11 455	-
8	Agustus	3 692	-	22 634	-
-9	September	2 318	-	13 770	-
1-0	Oktober	1 086	-	14 716	-
1-1	Nopember	1 086	-	14 324	-
1-2	Desember	1 574	-	19 879	-
	Jumlah 2018	32 434	-	175 687	-
	2017	48 038	-	139 985	-
	2016	43 694	-	134 969	-
	2015	32 599	-	123 484	-
	2014	27 814	-	118 131	-

Tabel **8.2.5 Lanjutan**
Table **Continued**

B u l a n		Tempat Rekreasi			
		The Fountain Water Park & Resto		Kolam Renang Tirto Argo (Siwarak)	
		Domestik	Asing	Domestik	Asing
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Januari	6 350	-	7 000	-
2	Pebruari	4 762	-	4 100	-
3	Maret	7 928	-	4 000	-
4	April	5 352	-	5 100	-
5	Mei	9 909	-	5 800	-
6	Juni	12 558	-	6 800	-
7	Juli	7 453	-	5 100	-
8	Agustus	4 903	-	4 700	-
9	September	8 825	-	6 100	-
10	Oktober	5 352	-	5 100	-
11	Nopember	9 909	-	5 800	-
12	Desember	12 558	-	6 800	-
	Jumlah 2018	95 859	-	66 400	-
	2017	81 773	-	81 400	-
	2016	72 395	-	100 100	-
	2015	44 406	-	111 007	-
	2014	60 089	-	83 403	-

Tabel **8.2.5 Lanjutan**
Table **Continued**

B u l a n		Tempat Rekreasi			
		Kolam Renang Bu Sri		Kolam Renang Bukit Lerep Indah	
		Domestik	Asing	Domestik	Asing
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1	Januari	2 052	-	2 152	-
2	Pebruari	2 310	-	1 527	-
3	Maret	2 270	-	2 319	-
4	April	1 976	-	1 970	-
5	Mei	1 150	-	2 140	-
6	Juni	4 300	-	2 620	-
7	Juli	1 158	-	3 733	-
8	Agustus	1 310	-	2 626	-
9	September	4 464	-	2 844	-
10	Oktober	1 976	-	1 970	-
11	Nopember	1 150	-	2 140	-
12	Desember	4 300	-	2 620	-
	Jumlah 2018	28 416	-	28 661	-
	2017	17 534	-	25 242	-
	2016	17 534	-	1 050	-
	2015	11 453	-	-	-
	2014	9 917	-	-	-

Tabel **8.2.5 Lanjutan**
Table **Continued**

B u l a n		Tempat Rekreasi			
		Taman Wisata Kopeng		The Wujil	
		Domestik	Asing	Domestik	Asing
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1	Januari	14 707	-	3 664	6
2	Pebruari	8 731	-	3 000	6
3	Maret	12 709	-	4 329	8
4	April	15 709	-	4 166	-
5	Mei	16 905	-	4 823	-
6	Juni	16 570	-	5 072	-
7	Juli	17 997	-	4 268	3
8	Agustus	11 779	-	4 263	3
9	September	16 505	-	3 766	5
10	Oktober	15 709	-	4 166	-
11	Nopember	16 905	-	4 823	-
12	Desember	16 570	-	5 072	-
	Jumlah 2018	180 796	-	51 412	31
	2017	116 745	-	-	-
	2016	20 597	-	20 094	-
	2015	104 052	-	26 742	-
	2014	94 052	-	27 352	-

Tabel **8.2.5 Lanjutan**
Table **Continued**

B u l a n		Tempat Rekreasi			
		Taman Kelinci		TM. Rekreasi Langen Tirto	
		Domestik	Asing	Domestik	Asing
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	
1	Januari	1 126	-	1 715	-
2	Pebruari	1 216	-	8 710	-
3	Maret	2 230	-	11 493	-
4	April	1 115	-	284	-
5	Mei	2 850	-	320	-
6	Juni	2 920	-	1 625	-
7	Juli	1 257	-	353	-
8	Agustus	2 540	-	344	-
9	September	1 280	-	244	-
10	Oktober	1 115	-	284	-
11	Nopember	2 850	-	320	-
12	Desember	2 920	-	1 625	-
	Jumlah 2018	23 419	-	27 317	-
	2017	13 780	65	4 541	4
	2016	12 641	-	21 049	-
	2015	21 085	-	62 376	1
	2014	-	-	56 275	-

Tabel **8.2.5 Lanjutan**
Table **Continued**

Bulan		Tempat Rekreasi			
		Tlogo Resort & Goa Rong View		Agro Wisata Pesanggrahan Watu Gunung	
		Domestik	Asing	Domestik	Asing
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	
1	Januari	4 286	144	3 038	10
2	Pebruari	60 444	470	2 127	3
3	Maret	2 977	366	2 505	-
4	April	3 442	18	9 410	2
5	Mei	3 755	-	5 448	3
6	Juni	4 255	-	6 217	2
7	Juli	4 019	4	5 522	-
8	Agustus	3 357	23	6 597	4
9	September	3 628	4	4 373	-
10	Oktober	3 442	18	9 410	2
11	Nopember	3 755	-	5 448	3
12	Desember	4 255	-	6 217	2
	Jumlah 2018	101 615	1 047	66 312	31
	2017	65 377	615	46 444	-
	2016	36 627	247	11 463	-
	2015	39 338	674	-	-
	2014	34 585	676	-	-

Tabel **8.2.5 Lanjutan**
Table **Continued**

Bulan		Tempat Rekreasi			
		Eling Bening		Agro Wisata Hortimart	
		Domestik	Asing	Domestik	Asing
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	
1	Januari	12 857	-	6 820	20
2	Pebruari	13 112	-	6 760	10
3	Maret	14 505	-	6 540	10
4	April	8 628	12	5 857	-
5	Mei	22 896	24	7 739	-
6	Juni	15 620	22	10 676	-
7	Juli	11 994	22	6 986	-
8	Agustus	13 991	7	4 740	-
9	September	8 133	18	6 193	-
10	Oktober	8 682	12	5 857	-
11	Nopember	22 896	24	7 739	-
12	Desember	15 620	22	10 676	-
	Jumlah 2018	168 988	163	86 583	40
	2017	184 568	146	33 392	5
	2016	31 156	-	28 806	-
	2015	-	-	-	-
	2014	-	-	-	-

Tabel **8.2.5 Lanjutan**
Table **Continued**

B u l a n		Tempat Rekreasi			
		Umbul Sido Mukti		Kampoeng Kopi Banaran	
		Domestik	Asing	Domestik	Asing
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)	
1	Januari	7 284	-	9 642	171
2	Pebruari	4 026	-	8 865	218
3	Maret	5 388	-	10 803	189
4	April	5 337	-	9 256	92
5	Mei	5 954	-	10 148	82
6	Juni	10 549	-	17 910	120
7	Juli	8 477	-	17 791	86
8	Agustus	5 170	-	10 385	508
9	September	6 354	-	10 068	132
10	Oktober	5 337	-	9 256	92
11	Nopember	5 954	-	10 148	82
12	Desember	10 549	-	17 910	120
	Jumlah 2018	80 379	-	142 182	1 892
	2017	89 929	-	160 468	3 946
	2016	76 611	-	113 293	5 633
	2015	53 278	-	112 607	1 121
	2014	53 201	-	90 497	319

Tabel **8.2.5 Lanjutan**
Table **Continued**

B u l a n		Tempat Rekreasi			
		Balemong & Resort		Susan Spa	
		Domestik	Asing	Domestik	Asing
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)	
1	Januari	798	20	593	-
2	Pebruari	638	40	707	6
3	Maret	795	12	848	-
4	April	970	88	678	-
5	Mei	1 450	40	587	-
6	Juni	301	7	1,219	-
7	Juli	1 100	30	879	-
8	Agustus	9 67	82	739	-
9	September	732	29	801	-
10	Oktober	970	88	1,124	-
11	Nopember	1 450	40	770	-
12	Desember	301	7	952	-
Jumlah 2018		10 472	483	9 897	6
2017		9 500	394	42 940	-
2016		76 611	-	113 293	5 633
2015		53 278	-	112 607	1 121
2014		53 201	-	90 497	319

Tabel **8.2.5 Lanjutan**
Table **Continued**

B u l a n		Tempat Rekreasi			
		Hill Joglo Villa		Tree Top Outbound	
		Domestik	Asing	Domestik	Asing
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	
1	Januari	149	107	17 600	-
2	Pebruari	118	90	4 200	-
3	Maret	121	487	4 100	-
4	April	158	19	1 500	-
5	Mei	348	100	3 400	-
6	Juni	496	183	2 300	-
7	Juli	803	2	4 700	-
8	Agustus	467	6	3 000	-
9	September	177	12	4 500	-
10	Oktober	158	19	1 500	-
11	Nopember	348	100	3 400	-
12	Desember	496	183	2 300	-
Jumlah 2018		3 839	1 308	52 500	-
2017		-	-	89 929	-
2016		31 156	-	76 611	-
2015		-	-	53 278	-
2014		-	-	53 201	-

Tabel **8.2.5 Lanjutan**
Table **Continued**

B u l a n		Tempat Rekreasi			
		Taman Bunga Celosia		Kolam Renang Baran Permai	
		Domestik	Asing	Domestik	Asing
(1)	(42)	(43)	(44)	(45)	
1	Januari	-	-	775	-
2	Pebruari	-	-	657	-
3	Maret	-	-	883	-
4	April	11 250	-	1 189	-
5	Mei	13 440	-	1 003	-
6	Juni	22 980	-	1 298	-
7	Juli	7 358	10	1 476	-
8	Agustus	7 756	-	1 162	-
9	September	18 902	6	2 180	-
10	Oktober	11 250	-	1 189	-
11	Nopember	13 440	-	1 003	-
12	Desember	22 980	-	1 298	-
	Jumlah 2018	129 356	16	14 113	-
	2017	-	-	-	-
	2016	-	-	-	-
	2015	-	-	-	-
	2014	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

Source: *Tourism Office of Semarang Regency*

Tabel 8.2.6 Banyaknya Pengunjung di Tempat Rekreasi Wisata Minat Khusus Menurut Bulan di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Number of Visitors in Special Interest Tourism Recreation Area by Month in Semarang Regency, 2018

Bulan		Tempat Rekreasi			
		Cimory on The Valley		PT. Coca Cola Amatil Unit Semarang	
		Domestik	Asing	Domestik	Asing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Januari	19 824	-	1 565	-
2	Pebruari	16 800	-	1 512	-
3	Maret	12 992	-	1 240	-
4	April	10 551	-	410	-
5	Mei	8 440	-	460	-
6	Juni	20 345	-	650	-
7	Juli	18 103	-	270	-
8	Agustus	12 407	-	1 390	-
9	September	9 931	-	1 075	-
10	Oktober	10 151	-	2 640	-
11	Nopember	9 552	-	2 670	-
12	Desember	19 343	-	1 310	-
Jumlah 2018		168 439	-	15 192	-

Tabel **8.2.6 Lanjutan**
Table **Continued**

B u l a n		Tempat Rekreasi					
		PT. Jamu Sido Muncul		Emporium Nissin Biscuit		PT. Sosro	
		Domestik	Asing	Domestik	Asing	Domestik	Asing
		(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Januari	8 038	-	12 400	-	1 320	-
2	Pebruari	5 944	-	12 600	-	3 132	-
3	Maret	8 411	-	13 950	-	1 862	-
4	April	11 088	54	17 400	-	1 650	-
5	Mei	3 776	-	7 200	-	1 510	-
6	Juni	710	-	5 850	-	3 560	-
7	Juli	620	-	2 402	-	750	-
8	Agustus	880	-	2 644	-	4 420	-
9	September	2 610	-	4 523	-	1 250	-
10	Oktober	4 100	-	5 862	-	1 100	-
11	Nopember	4 920	-	4 747	-	720	-
12	Desember	3 740	-	5 154	15	670	-
Jumlah 2018		54 837	54	94 732	15	21 944	-

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

Source: Tourism Office of Semarang Regency

Transportasi & Telekomunikasi Kabupaten Semarang

Panjang Jalan (KM)



Jumlah Permohonan Baru STNK Roda Empat



BAB IX



PENJELASAN TEKNIS

1. **Data transportasi dan komunikasi** mencakup pencatatan terhadap kegiatan di bidang pengangkutan/transportasi dan komunikasi, termasuk di dalamnya adalah kegiatan yang menunjang kegiatan pengangkutan dan komunikasi meliputi :
 - a. **Angkutan darat**, kendaraan bermotor, kendaraan tidak bermotor, panjang jalan, jembatan angkutan kereta api, angkutan sungai, danau dan penyeberangan.
 - b. **Angkutan laut**, kegiatan bongkar muat, kunjungan kapal dan penumpang, pengangkutan antar pulau dan keadaan pelayaran nasional.
 - c. **Angkutan udara**, kegiatan penerbangan di pelabuhan udara dan produksi perusahaan penerbangan.
2. **Komunikasi**, pos & giro dan telekomunikasi.
3. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
4. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam rangka bertelekomunikasi.

TECHNICAL NOTES

1. **Transportation and communication data** shall include recording of activities in the field of transportation and communication, including activities that support transportation and communication activities including:
 - a. **Ground transportation**, motor vehicles, non-motorized vehicles, road length, rail transport bridges, river transport, lakes and crosswalks.
 - b. **Sea transport**, loading and unloading activities, boat and passenger visits, inter island transportation and national shipping conditions.
 - c. **Air transport**, aviation activities at aerodrome and aircraft production.
2. **Communication**, post & giro and telecommunications.
3. **Telecommunications** shall be any transmission, transmission and or receipt of any information in the form of signatures, cues, writings, drawings, sounds and sounds through wire, optical, radio or other electromagnetic systems.
4. **Telecommunication network** is a series of telecommunication equipment and its equipments

5. **Jaringan tetap** ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa, termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui sentral atau jaringan lain, seperti Public Switched Telephone Network (PSTN).
6. **Jaringan bergerak** ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak. Seperti jaringan bergerak seluler yang menggunakan teknologi seluler.
7. **Kendaraan bermotor**, kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan itu selain kendaraan yang berjalan di atas rel.
8. **Mobil penumpang**, kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya 51 orang, tidak termasuk pengemudi.
9. **Mobil barang**, kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil, bis, dan kendaraan bermotor roda dua.
10. **Jalan baik**, jalan yang dapat dilalui kendaraan dengan kecepatan 60 km/jam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan/rehabilitasi pada

used in the framework of telecommunication

5. **Fixed Network** is the operation of a fixed telecommunication network intended for the operation of public telecommunications and leased circuits, including the activities of data communications connections that are delivered in packets, through central or other networks, such as Public Switched Telephone Network (PSTN).
6. **A mobile network** is a networking activity that serves mobile telecommunications. Like mobile cellular networks that use mobile technology.
7. **Motor vehicles**, vehicles driven by existing engineering equipment on the vehicle other than vehicles running on the tracks.
8. **Passenger cars**, motor vehicles equipped with seats for up to 51 people, excluding drivers.
9. **Automobile goods**, motor vehicles used for the transport of goods, other than passenger cars, cars, buses, and motorcycles.
10. **Good roads**, roads that can be passed by vehicles with a speed of 60 km / h and for the next 2 years without maintenance /

pengerasan jalan.

11. **Jalan sedang**, jalan yang dapat dilalui kendaraan dengan kecepatan 40-60 km/jam 1 tahun mendatang tanpa pemeliharaan/rehabilitasi pada pengerasan jalan.
12. **Jalan rusak**, jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km/jam dan perlu perbaikan pondasi.
13. **Jalan rusak berat**, jalan yang dapat dilalui kendaraan dengan kecepatan di bawah 20 km/jam dan perlu perbaikan kondisi.
14. **Jalan kelas I**, jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan tekanan gandar maksimum 7.000 ton
15. **Jalan kelas II**, jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan tekanan gandar maksimum 5.000 ton
16. **Jalan kelas III**, jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan tekanan gandar maksimum 3.500 ton
17. **Jalan kelas IIIA**, jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan tekanan gandar maksimum 2.750 ton
18. **Jalan kelas IV**, jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan tekanan gandar maksimum 2.000 ton.

rehabilitation on road hardening.

11. **Medium road**, *accessible road for vehicles with speed 40-60 km / h 1 year ahead without maintenance / rehabilitation on road hardening.*
12. **Roads are damaged**, *roads that can be passed by the vehicle with a speed of 20-40 km / h and need a foundation repair.*
13. **Roads severely damaged**, *roads that can be passed by vehicles with speeds below 20 km / h and need improvement conditions.*
14. **Class I road**, *roads that can be passed by vehicles with a maximum axle pressure of 7,000 tons.*
15. **Second class road**, *a road that can be passed by a vehicle with a maximum axle pressure of 5,000 tons.*
16. **Class III roads**, *roads that can be traversed by vehicles with a maximum axle pressure of 3,500 tons.*
17. **Class IIIA roads**, *roads that can be passed by vehicles with a maximum axle pressure of 2,750 tons.*
18. **Class IV roads**, *roads that can be passed by vehicles with a maximum axle pressure of 2,000 tons.*

ULASAN**DESCRIPTION****9.1 Transportasi**

Sarana transportasi memiliki peranan penting dalam meningkatkan pembangunan ekonomi bangsa. Semakin baik kondisi jalan maka akan semakin baik perputaran roda perekonomian daerah tersebut. Panjang jalan yang tersedia juga berpengaruh terhadap daerah yang dilalui oleh sarana transportasi yang ada. Pada gilirannya roda perekonomian pada daerah yang telah tersedia sarana transportasi ini juga dapat ikut berputar.

Data dari Dinas Pekerjaan Umum mencatat bahwa tahun 2018 panjang jalan meliputi 54,75 km untuk jalan negara, 82,51 km untuk jalan provinsi, dan 735,82 km untuk jalan kabupaten. Jalan kabupaten dengan jenis permukaan aspal merupakan jenis permukaan jalan terpanjang dibanding dengan jenis permukaan jalan beton. Menurut kondisinya, jalan kabupaten dengan kondisi baik sepanjang 569,96 km (77,46%), dengan kondisi sedang 90,14 km (12,25%), dengan kondisi rusak ringan 45,84 km (6,23%) dan kondisi rusak berat 29,87 km (4,06%).

9.2 Retribusi

Banyaknya lokasi parkir pada tahun 2018 sebanyak 94 lokasi parkir, meningkat sebanyak 33 lokasi

9.1 Transportation

Transportation facilities have an important role in improving the nation's economic development. The better the road conditions will be the better rotation of the economy wheel area. The length of the available road also affects the area traversed by the existing means of transportation. In turn the wheels of the economy in the area that has been available this means of transportation can also be spinning.

Data from the Public Works Department noted that in 2018 the length of the road covered 54.75 km for state roads, 82.51 km for provincial roads, and 735.82 km for regency roads. Regency roads with asphalt surface types are the longest type of road surface compared to concrete road surface types. According to its condition, regency roads with good conditions along 569.96 km (77.46%), with medium condition along 90.14 km (12.25%), with condition of light damaged along 45.84 km (6.23%) and with severe damage condition along 29.87 km (4.06%).

9.2 Levies

The number of parking locations in 2018 as many as 94 parking locations, increased by 33

dibanding tahun sebelumnya. Dari lokasi parkir tersebut dapat menghimpun dana retribusi yang dapat disetorkan ke kas daerah sebesar 152.824.000 rupiah. Dana retribusi yang disetorkan ke kas daerah ini menurun 27.176.000 rupiah atau 15,09%.

Untuk terminal, terdapat 15 lokasi dengan banyaknya tenagakerja 19 orang PNS dan 6 orang pegawai kontrak. Dana retribusi yang dihimpun dari seluruh lokasi terminal sebesar 205.901.000 rupiah. Dana retribusi yang disetorkan ke kas daerah ini menurun 5.575.000 rupiah atau 2,64%.

9.3 Komunikasi

Berdasarkan data dari PT. Telkom Cabang Ungaran dan Salatiga, jumlah pelanggan di Kabupaten Semarang tercatat sebanyak 22.843 pelanggan pada tahun 2018. Terdiri dari 9.858 pelanggan telepon dan 12.985 pelanggan Internet dan UseeTV.

locations over the previous year. From the location of the parking can collect a levy that can be deposited to the local cash of 152,824,000 rupiah. The retribution funds paid to the local treasury decreased by 27,176,000 rupiah or 15.09%.

For the terminal, there are 15 locations with a total labor of 19 civil servants and 6 contract employees. The levy fund collected from all terminal locations is 205,901,000 rupiah. The retribution funds paid to the local treasury increased by 5,575,000 rupiah or 2.64%.

9.3 Communication

Based on data from PT. Telkom Branch Ungaran and Salatiga, the number of subscribers in Semarang Regency was 22,843 customers in 2018. Consisting of 9,858 telephone customers and 12,985 Internet and UseeTV customers.

9.1. TRANSPORTASI/ TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Pemerintah yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Semarang Tahun 2014-2018 (km)
Length of Road According to the Government Authorized to Manage it in Semarang Regency Year 2014-2018 (km)

Jenis Jalan <i>Type of Road</i>	Tahun / Year				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Jalan Negara	54,75	54,75	54,75	54,75	54,75
2 Jalan Provinsi	82,51	82,51	82,51	82,51	82,51
3 Jalan Kabupaten	735,82	735,82	735,82	735,82	735,82
Jumlah	870,88	873,08	873,08	873,08	873,08

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
 Source: Public Works Department of Semarang Regency

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Semarang Tahun 2014-2018 (km)
Table *Length of Regency Road by Type of Road Surface in Semarang Regency, 2014-2018 (km)*

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	Tahun / Year				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aspal	719,02	689,32	659,52	651,95	641,89
2 Beton	11,80	46,50	76,30	83,87	93,93
3 Batu	5,00	0,00	0,00	0,00	0
4 Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00	0
Jumlah	733,62	735,82	735,82	735,82	735,82

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
 Source: *Public Works Department of Semarang Regency*

Tabel **9.1.3 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di**
Table **Kabupaten Semarang Tahun 2014-2018 (km)**
Length of Regency Road Based on Road Condition in
Semarang Regency, 2014-2018 (km)

Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>	Tahun (Year)				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Baik	485,64	515,34	504,53	555,99	569,96
2 Sedang	147,16	147,16	185,83	91,19	90,14
3 Ringan	61,81	61,81	11,42	47,45	45,84
4 Rusak Berat	41,21	11,51	34,04	41,19	29,87
Jumlah	733,62	735,82	735,82	735,82	735,82

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang

Source : Public Works Department of Semarang Regency

Tabel 9.1.4 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kelas Jalan di Kabupaten Semarang Tahun 2014-2018 (km)
Length of Regency Road by Class of Road in Semarang Regency, 2014-2018 (km)

Kelas Jalan Class of road	Tahun (Year)				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kelas I	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2 Kelas II	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3 Kelas III A	147,16	147,16	147,16	147,16	147,16
4 Kelas III B	220,75	220,75	220,75	220,75	220,75
5 Kelas III C	367,91	367,91	367,91	367,91	367,91
6 Kelas IV	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7 Tidak Dirinci	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	733,62	735,82	735,82	735,82	735,82

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
 Source: Public Works Department of Semarang Regency

Tabel 9.1.5 Jumlah dan Panjang Jembatan Menurut Keadaan di Kabupaten Semarang, Tahun 2014-2018
Number and Length of Bridges According to Circumstances in Semarang Regency, 2014-2018

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun (Year)				
		2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jenis Jembatan						
a. Beton	Buah	298	298	299	299	299
b. Besi	Buah	45	45	45	45	45
c. Kayu	Buah	2	2	0	2	2
Jumlah	Buah	345	345	344	346	346
2 Kondisi Jembatan Baik						
a. Beton	Buah	283	286	301	291	294
b. Besi	Buah	29	32	32	33	33
c. Kayu	Buah	0	0	0	0	0
Jumlah	Buah	312	318	333	324	327
3 Kondisi Jembatan Rusak						
a. Beton	Buah	15	12	0	8	5
b. Besi	Buah	16	13	0	12	12
c. Kayu	Buah	2	2	0	2	2
Jumlah	Buah	33	27	0	22	19
4 Panjang Jembatan						
a. Beton	Meter	2 048	2 078	2 230	2 148	2 148
b. Besi	Meter	720	720	0	720	720
c. Kayu	Meter	10	5	0	10	10
Jumlah	Meter	2 778	2 803	2 230	2 878	2 878

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
 Source: Public Works Department of Semarang Regency

Tabel 9.1.6 Daftar Panjang Saluran Pembawa pada Jaringan Irigasi di Kabupaten Semarang Tahun 2018
List of Carrier Channels on Irrigation Network in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Saluran Pembawa				Jumlah
	Primer	Sekunder	Tersier	Quarter	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Getasan	0,00	4,30	-	-	4,30
020 Tenganan	0,08	60,88	-	-	60,96
030 Susukan	0,15	60,13	-	-	60,28
031 Kaliwungu	0,15	45,89	-	-	46,04
040 Suruh	6,00	80,73	-	-	86,73
050 Pabelan	0,33	82,07	-	-	82,40
060 Tuntang	0,10	35,55	-	-	35,65
070 Banyubiru	0,05	33,19	-	-	33,24
080 Jambu	0,05	58,61	-	-	58,66
090 Sumowono	0,00	48,70	-	-	48,70
100 Ambarawa	0,10	55,67	-	-	55,77
101 Bandungan	0,03	81,02	-	-	81,05
110 Bawen	0,00	31,45	-	-	31,45
120 Bringin	0,50	48,94	-	-	49,44
121 Bancak	0,30	26,95	-	-	27,25
130 Pringapus	0,15	46,63	-	-	46,78
140 Bergas	0,00	44,26	-	-	44,26
151 Ungaran Barat	0,05	60,63	-	-	60,68
152 Ungaran Timur	0,00	22,30	-	-	22,30
Jumlah 2018	8,04	927,90	-	-	935,94
2017	8,04	927,90	-	-	935,94
2016	8,04	935,94	-	-	943,97
2015	8,04	930,49	-	-	938,520
2014	8,04	837,79	-	-	845,825

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang

Source : Public Works Department of Semarang Regency

Tabel 9.1.7 **Kondisi Saluran Pembawa pada Jaringan Irigasi di Kabupaten Semarang Tahun 2018**
Table *Condition of Carrier Channel on Irrigation Network in Semarang Regency, 2018*

Kecamatan	Kondisi Baik (Km)			
	Teknis	½ Teknis	Sederhana	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Getasan	0,00	2,68	0,43	3,11
020 Tengaran	14,54	25,58	3,98	44,10
030 Susukan	16,64	20,75	6,22	43,61
031 Kaliwungu	2,54	19,85	10,92	33,31
040 Suruh	19,24	38,00	5,50	62,74
050 Pabelan	23,61	27,02	8,97	59,60
060 Tuntang	6,07	16,13	3,59	25,79
070 Banyubiru	6,80	7,92	9,34	24,06
080 Jambu	3,18	9,19	30,07	42,44
090 Sumowono	0,00	32,33	2,90	35,23
100 Ambarawa	2,72	18,52	19,11	40,35
101 Bandungan	1,45	21,52	35,67	58,64
110 Bawen	0,00	19,94	2,81	22,75
120 Bringin	16,02	17,94	1,81	35,77
121 Bancak	2,90	11,42	5,39	19,71
130 Pringapus	20,75	12,11	0,98	33,84
140 Bergas	0,00	17,39	14,63	32,02
151 Ungaran Barat	5,97	1,45	36,44	43,86
152 Ungaran Timur	0,00	15,15	0,98	16,13
Jumlah 2018	142,43	334,89	199,74	677,06
2017	89,22	220,33	119,42	428,97
2016	90,25	220,61	125,89	436,74
2015	84,53	214,28	125,61	424,42
2014	68,32	174,44	103,44	346,19

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.7 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan	Kondisi Rusak (Km)			
	Teknis	½ Teknis	Sederhana	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Getasan	0,00	1,02	0,17	1,19
020 Tengaran	5,56	9,78	1,52	16,86
030 Susukan	6,36	7,93	2,38	16,67
031 Kaliwungu	0,97	7,59	4,18	12,74
040 Suruh	7,36	14,53	2,10	23,99
050 Pabelan	9,03	10,33	3,43	22,79
060 Tuntang	2,32	6,17	1,37	9,86
070 Banyubiru	2,60	3,03	3,57	9,20
080 Jambu	1,22	3,51	11,49	16,22
090 Sumowono	0,00	12,36	1,11	13,47
100 Ambarawa	1,04	7,08	7,31	15,43
101 Bandungan	0,55	8,23	13,64	22,42
110 Bawen	0,00	7,63	1,07	8,70
120 Bringin	6,12	6,86	0,70	13,68
121 Bancak	1,11	4,37	2,06	7,54
130 Pringapus	7,93	4,63	0,37	12,93
140 Bergas	0,00	6,65	5,59	12,24
151 Ungaran Barat	2,28	0,55	13,96	16,79
152 Ungaran Timur	0,00	5,79	0,37	6,16
Jumlah 2018	54,45	128,04	76,39	258,88
2017	107,64	242,64	156,69	506,97
2016	106,61	237,63	146,77	491,02
2015	112,33	238,86	146,86	498,05
2014	128,54	246,31	150,03	524,88

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
Source : Public Works Department of Semarang Regency

Tabel 9.1.8 Banyaknya Trayek dan Jumlah Kendaraan Angkutan Pedesaan Dalam Kota di Kabupaten Semarang Tahun 2015-2018
Number of Route and Number of Urban Rural Transport Vehicles in Semarang Regency, 2015-2018

Trayek yang Dilayani	Jumlah Kendaraan			
	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Angkutan Pedesaan Dalam Kota (s/d 12 Tempat Duduk)				
1. Ungaran - Kalirejo - Kajangan - Kalongan. PP	25	24	24	11
2. Ungaran - Babadan - Beji - Ngobo - Karangjati. PP	7	7	7	7
3. Ungaran - Babadan - Karangjati. PP	30	26	26	23
4. Ungaran - Sidomulyo - Gedanganak - Babadan. PP	10	6	6	2
5. Ungaran - Babadan - Pringapus - Sambeng. PP	40	25	25	21
6. Ungaran - Babadan - Karangjati - Jimbaran. PP	16	14	14	12
7. Ungaran - Banyumanik (Ngesrep). PP	24	24	24	21
8. Ungaran- Undaris -Beji - Leyangan. PP	10	8	8	1
9. Ungaran-Sumurjurang-Sekaran (UNNES). PP	40	20	20	14
10. Bawen - Ambarawa - Jambu - Bedono. PP	40	40	40	33
11. Bawen - Ambarawa - Banyubiru - Brongkol. PP	45	41	41	34
12. Bawen - Ambarawa - Bandungan. PP	30	30	30	14
13. Bawen-Tuntang-Bringin. PP	9	9	9	4
14. Bawen-Punthuksari -Gua Maria -Pasekan. PP	40	30	30	34
15. Ambarawa-Asinan-Tuntang-Bringin. PP	56	47	47	20

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel **9.1.8 Lanjutan**
Table **Continued**

Trayek yang Dilayani	Jumlah Kendaraan			
	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
16. Ambarawa - Doplang - Glodokan. PP	1	1	1	-
17. Ambarawa (Pasar Projo) - Perum Griya Asri - Klotok - Prampelan. PP	2	2	2	-
18. Salatiga (Tamansari) - Bringin - Tempuran - Kedungjati. PP	20	4	4	-
19. Salatiga (Tamansari) - Bringin - Krasak - Kalimaling. PP	20	1	1	31
20. Salatiga - Karanglo - Timo. PP	3	3	3	-
21. Salatiga - Semowo - Banding. PP	10	10	10	1
22. Salatiga (Tamansari) - Kembang Sari. PP	2	2	2	1
23. Salatiga (Tamansari) - Tapen - Candirejo. PP	3	3	3	-
24. Salatiga (Tamansari) - Macanan. PP	5	11	11	10
25. Babadan - Lemahabang - Jimbaran - Bandungan. PP	66	66	66	53
26. Pasar Babadan - Beji - Leyangan-Kalangan-Kawengen. PP	10	3	3	-
27. Pasar Kembang Sari Baru-Klero-Kuripan-Margosari. PP	17	17	17	8
28. Pasar Kembang Sari Baru-Patemon-Kopeng. PP	15	15	15	5
29. Pasar Kembang Sari Baru-Tegalwaton-Muncar-Karanggede. PP	18	18	18	3
30. Karangjati - Lemahabang - Jimbaran. PP	2	2	2	-
31. Pager-Kaliwungu-Mukiran-Papringan (Boyolali). PP	15	9	9	2
32. Wates-Semowo-Giling-Watuagung-Rembes. PP	2	2	2	2
Jumlah	633	520	520	367

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Semarang

Source : Department of Transportation of Semarang Regency

Tabel 9.1.9 Banyaknya Trayek dan Jumlah Kendaraan Angkutan Pedesaan di Kabupaten Semarang Tahun 2015-2018
Number of Route and Number of Rural Transport Vehicles in Semarang Regency, 2015-2018

Trayek yang Dilayani (1)	Jumlah Kendaraan			
	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)
Trayek Angkutan Perdesaan (13 s/d 16 Tempat Duduk)				
1. Ungaran-Bawen-Ambarawa. PP	145	140	140	116
2. Ungaran-Bawen-Ambarawa-Banaran	3	3	3	4
3. Ungaran-Jimbaran-Bandungan-Ambarawa. PP	2	2	2	1
4. Ungaran - Jimbaran - Bandungan - Sumowono. PP	1	1	1	-
5. Ungaran-Bawen-Salatiga. PP	60	65	65	52
6. Ungaran-Bawen-Salatiga-Sruwen. PP	10	4	4	2
7. Ungaran - Ambarawa - Bandungan - Sumowono. PP	1	1	1	-
8. Ungaran-Gunungpati. PP	50	47	47	38
9. Bawen - Ambarawa - Bandungan - Sumowono. PP	1	1	1	1
10. Bawen-Ambarawa-Banaran. PP	10	8	8	8
11. Ambarawa-Banyubiru-Salatiga. PP	44	44	44	28
12. Ambarawa-Jambu-Pingit. PP	5	2	2	3
13. Ambarawa-Jambu-Banaran. PP	9	9	9	9
14. Ambarawa-Bandungan-Sumowono. PP	42	42	42	37
15. Salatiga (Terminal Tingkir)-Kopeng. PP	20	28	28	16
16. Salatiga-Sruwen-Karanggede. PP	5	1	1	-
17. Salatiga-Suruh-Karanggede. PP	14	14	14	19
18. Salatiga - Bringin - Tempuran. PP	1	1	1	-
19. Salatiga - Bringin - Tempuran - Kedungjati. PP	*)	26	26	22-
20. Salatiga - Bringin - Krasak. PP	*)	34	34	-
21. Suruh-Pabelan-Bringin. PP	18	18	18	11
22. Suruh-Salatiga-Banyubiru-Ambarawa. PP	12	12	12	13
23. Suruh - Salatiga (Pos Tingkir). PP	1	1	1	-
24. Suruh-Semagu-Klero-Sruwen. PP	7	1	1	-
25. Suruh-Salatiga (Pos Tingkir)-Bawen. PP	31	31	31	24
26. Sruwen - Salatiga - Banyubiru - Ambarawa. PP	9	9	9	2
27. Sruwen - Salatiga (Pos Tingkir). PP	2	2	2	-
28. Sruwen-Salatiga (Pos Tingkir)-Bawen. PP	25	33	33	36
29. Sruwen - Salatiga - Bringin. PP	4	4	4	-
Jumlah	532	584	584	442

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Semarang

Source : Department of Transportation of Semarang Regency

Tabel 9.1.10 Perkembangan Angkutan Penumpang Umum di
Table Kabupaten Semarang Tahun 2002-2018
*Development of Public Passenger Transport in
 Semarang Regency, 2002-2018*

Th	Mobil Penumpang								Jml
	Angkota (11)	Angkudes (14)	AKDP (16)	AKDP (24/28)	AKDP (40/50)	AKAP (40/50)	WISAT A	TAKSI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2002	248	419	63	43	84	25	76	0	958
2003	412	490	63	43	84	25	76	0	1 193
2004	517	501	65	45	87	25	76	0	1 316
2005	616	523	69	48	92	25	91	0	1 464
2006	660	548	69	48	98	25	70	0	1 518
2007	729	549	71	59	101	25	99	0	1 633
2008	711	539	71	64	98	25	99	0	1 607
2009	689	505	64	64	98	25	99	0	1 544
2010	580	544	66	67	101	24	99	0	1 481
2011	560	546	68	69	96	24	99	0	1 462
2012	438	475	68	69	96	24	99	0	1 269
2013	520	512	68	69	96	24	141	10	1 440
2014	475	536	66	69	96	24	147	10	1 423
2015	633	532	66	69	96	24	147	10	1 488
2016	520	584	51	26	56	0	204	7	1 448
2017	520	584	37	16	54	0	214	7	1 432
2018	367	442	36	57	50	0	175	6	1 133

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Semarang

Source : Department of Transportation of Semarang Regency

Tabel 9.1.11 Jumlah Angkutan Penumpang Umum Menurut Jenis Pelayanan di Kabupaten Semarang Tahun 2014-2018
Table *Number of Public Passenger Transport by Type of Service in Semarang Regency, 2014-2018*

Jenis Pelayanan	Jumlah Angkutan				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Angkutan Pedesaan Dalam Kota (Daya Angkut 9/11 tempat duduk)	475	633	520	520	367
2. Angkutan Pedesaan (Daya Angkut 12/15 tempat duduk)	536	532	584	584	440
3. Angkutan Kota Dalam Provinsi (Daya Angkut 16 tempat duduk)	66	66	51	37	36
4. Angkutan Kota Dalam Provinsi (Daya Angkut 24/28 tempat duduk)	69	69	26	16	57
5. Angkutan Kota Dalam Provinsi (Daya Angkut 40/50 tempat duduk)	96	96	56	54	50
6. Angkutan Kota Antar Provinsi (Daya Angkut 40/50 tempat duduk)	24	24	0	0	0
7. Angkutan Wisata (Daya Angkutan 40/60 tempat duduk)	147	147	204	214	175
8. Angkutan Taksi	10	10	7	7	6
Jumlah	1 423	1 577	1 448	1 432	1 133

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Semarang

Source : Department of Transportation of Semarang Regency

Tabel 9.1.12 Banyaknya Permohonan STNK Roda Dua di
Table Kabupaten Semarang Tahun 2018
*Number of Requests for Vehicle Registration Two
Wheelers in Semarang Regency, 2018*

Bulan	Permohonan Baru STNK		Permohonan Perpanjangan STNK	
	Plat Nomor Kendaraan		Plat Nomor Kendaraan	
	Hitam	Merah	Hitam	Merah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	2 096	12	26 220	136
2. Februari	1 756	0	22 271	76
3. Maret	1 991	15	24 785	49
4. April	2 028	15	23 044	130
5. Mei	2 025	15	23 791	97
6. Juni	1 505	0	20 990	81
7. Juli	2 763	0	29 129	192
8. Agustus	2 532	93	32 146	267
9. September	2 224	0	33 398	208
10. Oktober	2 241	24	33 866	255
11. November	2 007	10	29 059	434
12. Desember	1 782	0	33 494	228
	2 096	12	26 220	136
Jumlah 2018	24 950	184	332 193	2 153
2017	24 764	186	257 493	2 063
2016	25 465	159	114 499	1 801
2015	28 932	183	248 507	2 401
2014	33 234	154	221 632	2 489

Sumber: Unit Pelayanan Pendapatan Daerah Kab. Semarang
Source : Regional Revenue Service Unit of Semarang Regency

Tabel 9.1.13 Banyaknya Permohonan STNK Roda Empat di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Number of Requests for Vehicle Registration Four Wheels in Semarang Regency, 2018

Bulan	Permohonan Baru STNK			Permohonan Perpanjangan STNK		
	Plat Nomor Kendaraan			Plat Nomor Kendaraan		
	Hitam	Merah	Kuning	Hitam	Merah	Kuning
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	380	2	3	4 239	48	227
2. Februari	274	0	8	3 707	27	158
3. Maret	314	1	6	4 048	24	173
4. April	285	0	16	3 703	45	198
5. Mei	315	0	8	3 898	41	207
6. Juni	216	0	3	3 258	22	138
7. Juli	351	0	7	4 377	38	213
8. Agustus	312	5	5	4 308	40	257
9. September	275	0	0	4 673	24	250
10. Oktober	313	2	6	5 128	53	299
11. November	292	1	5	4 872	109	300
12. Desember	284	3	11	5 839	109	438
Jumlah 2018	3 611	14	78	52 050	580	2 858
2017	3 021	21	49	38 583	480	3 358
2016	2 175	238	52	20 786	500	3 849
2015	4 499	180	168	29 976	572	4 786
2014	4 061	21	692	25 250	398	4 187

Sumber: Unit Pelayanan Pendapatan Daerah Kab. Semarang

Source : Regional Revenue Service Unit of Semarang Regency

Tabel 9.1.14 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kepemilikan di
Table Kabupaten Semarang Tahun 2016-2018
*Number of Motor Vehicles by Ownership in Semarang
 Regency, 2016-2018*

Bulan	Kepemilikan				Jumlah
	Bukan Umum/ Perorangan	Umum/ Perusahaan	Pemerintah	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	32 935	230	198	-	33 363
2. Februari	28 008	166	103	-	28 277
3. Maret	31 138	179	89	-	31 406
4. April	29 060	214	190	-	29 464
5. Mei	30 029	215	153	-	30 397
6. Juni	25 969	141	103	-	26 213
7. Juli	36 620	220	230	-	37 070
8. Agustus	39 298	262	405	-	39 965
9. September	40 570	250	232	-	41 052
10. Oktober	41 548	305	334	-	42 187
11. November	36 230	305	554	-	37 089
12. Desember	41 399	449	340	-	42 188
Jumlah 2018	412 804	2 936	2 931	-	418 671
2017	323 861	2 912	3 245	-	330 018
2016	133 052	3 230	2 201	-	138 483

Sumber: Unit Pelayanan Pendapatan Daerah Kab. Semarang
 Source : Regional Revenue Service Unit of Semarang Regency

9.2. RETRIBUSI/ LEVIES

Tabel 9.2.1 **Banyaknya Lokasi Parkir dan Retribusi yang Masuk di Kabupaten Semarang Keadaan Tahun 2015-2018**
Table *Number of Incoming Parking and Retribution Location in Semarang Regency, 2014 - 2017*

Uraian	Lokasi Parkir dan Retribusi			
	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banyaknya Lokasi Parkir	14 Lokasi	51 Lokasi	61 Lokasi	94 Lokasi
2. Banyaknya Tenaga Kerja	17 Orang	51 Orang	61 Orang	94 Orang
3. Banyaknya Kendaraan yang parkir				
a. Roda Dua	15 145 Unit	61 148 Unit	90 000 Unit	84 324 Unit
b. Roda Empat	10 800 Unit	30 573 Unit	45 000 Unit	34 250 Unit
c. Roda enam	0 Unit	0 Unit	0 Unit	0 Unit
d. Roda> Enam	0 Unit	0 Unit	0 Unit	0 Unit
4. Banyaknya Retribusi Disetor ke Kesda (Rp)	25 945 000	122 950 000	180 000 000	152 824 000

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Semarang

Source : *Department of Transportation of Semarang Regency*

Tabel 9.2.2 **Banyaknya Lokasi Terminal dan Retribusi yang Masuk di Kabupaten Semarang Tahun 2015-2018**
Number of Incoming Terminal and Retribution in Semarang Regency, 2015-2018

Uraian	Lokasi Terminal dan Retribusi			
	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banyaknya Lokasi Terminal :				
a. Bus	4 Lokasi	4 Lokasi	4 Lokasi	4 Lokasi
b. Sub Terminal	4 Lokasi	4 Lokasi	4 Lokasi	4 Lokasi
c. Non Bus	7 Lokasi	7 Lokasi	7 Lokasi	7 Lokasi
2. Banyaknya Tenaga Kerja				
a. PNS	39 Orang	39 Orang	14 Orang	19 Orang
b. Kontrak	7 Orang	7 Orang	7 Orang	6 Orang
3. Banyaknya Kendaraan yang masuk				
a. Bus	189 933 Unit	207 881 Unit	95 009 Unit	82 937 Unit
b. Non Bus	300 120 Unit	297 308 Unit	206 982 Unit	221 251 Unit
4. Banyaknya Retribusi disetor ke kesda (Rp)				
a. AKAP	52 396 000	55 374 000	25 952 000	26 734 000
b. AKDP	163 735 000	180 194 000	82 033 000	69 210 000
c. ANGKUEDES	118 408 000	116 499 000	58 594 000	64 324 000
d. ANGKOTA	31 652 000	32 180 000	44 897 000	45 633 000

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Semarang

Source : Department of Transportation of Semarang Regency

9.3. KOMUNIKASI/ COMMUNICATION

Tabel 9.3.1 Fasilitas Telekomunikasi di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Table *Telecommunication Facilities in Semarang Regency, 2018*

Kecamatan	Jumlah Pelanggan	Telepon	Internet	UseeTV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Getasan	325	216		109
020 Tengaran	1 363	805		558
030 Susukan	635	406		229
031 Kaliwungu	4	2		2
040 Suruh	577	414		163
050 Pabelan	322	197		125
060 Tuntang	1 551	914		637
120 Bringin	296	112		184
121 Bancak	13	6		7
070 Banyubiru	485	165	206	114
080 Jambu	362	161	108	93
100 Ambarawa	3 375	1 350	1 264	761
090 Sumowono	346	128	120	98
101 Bandungan	808	191	396	221
110 Bawen	1 328	661	377	290
140 Bergas	1 675	1 123	332	220
130 Pringapus	688	279	216	193
151 Ungaran Barat	5 644	1 710	2 467	1 467
152 Ungaran Timur	3 046	1 018	1 220	808
Jumlah 2018	22 843	9 858		

Sumber: PT. TELKOM Cabang Ungaran dan Salatiga

Source : PT. TELKOM Ungaran and Salatiga Branches

Tabel 9.3.2 Banyaknya Surat Pos yang Dikirim dan Diterima menurut Asal per Bulan di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Number of mailings sent and received according to origin per month in Semarang Regency, 2018

Bulan	Dalam Negeri		Luar Negeri	
	Dikirim	Diterima	Dikirim	Diterima
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	6 674	7 501	95	41
Februari	6 079	6 458	75	42
Maret	8 356	7 549	53	40
April	6 210	7 932	60	27
Mei	6 824	7 958	54	20
Juni	4 826	8 946	40	21
Juli	7 355	8 111	47	32
Agustus	7 017	7 861	111	26
September	7 354	7 622	143	21
Oktober	7 828	6 957	140	28
November	8 129	7 113	98	26
Desember	8 360	7 604	127	32
Jumlah 2018	85 012	91 612	1 043	356
2017	93 838	83 284	735	1 651

Sumber : PT. Pos Cabang Ungaran

Source : Post Office Branch Ungaran

Tabel 9.3.3 **Banyaknya Surat yang Dikirim dan Nilai Menurut Jenis Surat di Kabupaten Semarang Tahun 2018**
Table *Number of Letters Sent and Value by Type of Letters in Semarang Regency, 2018*

Uraian	Volume	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)
1 Dalam Negeri		
Biasa	9 532	611 492 697
Kilat	0	0
Kilat Khusus	72 741	1 616 252 704
Pos Ekspres	2 739	83 435 700
2 Luar Negeri		
Biasa	479	82 710 061
Kilat	87	77 014 134
E M S	477	227 526 569
Jumlah 2018	86 055	2 698 431 865
2017	94 573	1 387 885 239
2016	97 077	1 865 173 986

Sumber : PT. Pos Cabang Ungaran
 Source : Post Office Branch Ungaran

Tabel 9.3.4 **Banyaknya Giro dan Cek Pos yang Dikirim dan Diterima per Bulan di Kabupaten Semarang Tahun 2018**
Number of Giro and Check Post Sent and Received per Month in Semarang Regency, 2018

Bulan	Dikirim (Rupiah)	Diterima (Rupiah)
(1)	(2)	(3)
Januari	383 023 895	194 314 846
Februari	474 157 323	254 383 116
Maret	344 408 467	249 809 322
April	414 864 408	147 802 155
Mei	638 985 341	209 251 528
Juni	947 743 472	830 059 421
Juli	479 544 742	688 267 848
Agustus	272 891 094	675 154 778
September	316 843 949	568 984 359
Oktober	484 125 856	352 532 619
November	258 640 536	601 246 505
Desember	278 851 814	659 853 814
Jumlah 2018	5 294 080 897	5 431 660 311
2017	3 363 349 508	5 678 095 170

Sumber : PT. Pos Cabang Ungaran

Source : Post Office Branch Ungaran

KEUANGAN & HARGA

KABUPATEN SEMARANG

LAJU INFLASI 2018

Umum
2,8



Bahan Makanan
4,61



Perumahan
3,62



Makanan Jadi
& Minuman
1,46



Sandang
5,27



Kesehatan
3,15



Transportasi
1,59



Pendidikan, Rekreasi
& Olahraga
0,66



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL EXPLANATION

10.1 Keuangan

10.1 Finance

1. **Data statistik keuangan daerah** diperoleh dari Badan Keuangan Daerah (BKUD) Kabupaten Semarang selain untuk memperoleh gambaran keuangan masing-masing pemerintah daerah juga digunakan sebagai bahan perhitungan pendapatan regional, input, output dan neraca arus dana.

1. **Regional financial statistics** obtained from Regional Finance Agency of Semarang Regency (BKUD) in addition to obtaining a financial picture of each local government is also used as a material calculation of regional income, input, output and balance of funds flows.

2. **Penerimaan pemerintah daerah** adalah realisasi dari penerimaan pemerintah dari berbagai sumber pendapatan yang dapat digali pemerintah daerah dan sah menurut undang-undang yaitu :

2. **Local government revenue** is the realization of government revenue from various sources of income that can be excavated by the local government and lawful by:

A. Penerimaan Daerah :

A. Regional Revenue :

- 1) Bagian sisa lebih perhitungan anggaran tahun yang lalu.
- 2) Bagian pendapatan asli daerah yang terdiri dari:
 - a) Pajak Daerah
 - b) Restribusi Daerah
 - c) Bagian bagi hasil pajak/bukan pajak
 - d) Bagian sumbangan dan bantuan
 - e) Bagian penerimaan pembangunan

- 1) The remaining part is more budget calculation years ago.
- 2) Original revenue share of the region consisting of:
 - a) Local Taxes
 - b) Regional Restribusi
 - c) Tax / non-tax sharing share
 - d) Donations and assistance sections
 - e) Part of development receipts

B. Bagian Usaha Kas dan Perhitungan (UKP)

B. Part of Cash and Calculation (UKP)

3. **Pengeluaran pemerintah daerah** adalah realisasi penggunaan dana yang diperoleh dan sumber-sumber penerimaan pemerintah daerah, baik yang bersifat rutin maupun pengeluaran pembangunan.

3. **Regional government expenditure** is the realization of the use of funds obtained and the sources of local government revenue, both routine and development expenditures.

10.2 Perbankan

1. **Data statistik perbankan** bersumber dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Jateng (BPD) Cabang Ungaran.
2. **Usaha perbankan** adalah suatu usaha yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Dalam publikasi ini disajikan data perbankan yang berasal dari BRI dan Bank Jateng.
3. **Bank Sentral** : Bank yang mempunyai wewenang dan hak pemerintah untuk mengeluarkan dan mengedarkan alat pembayaran yang sah, mengatur kebijakan operasi perbankan, mengelola cadangan devisa, menjaga dan memelihara kestabilan nilai rupiah dan sebagai bankir pemerintah.
4. **Bank Umum**: Usaha perbankan yang kegiatan utamanya menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito dan tabungan serta menyalurkan kembali dananya dalam bentuk pemberian kredit. Termasuk dalam bank umum adalah jenis bank.
5. **Bank Perkreditan Rakyat**: Usaha perbankan yang hanya menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito serta memberikan kredit berskala kecil jangka pendek dalam wilayah kerja tertentu yang umumnya bersifat lokal.

10.2 Banking

1. **Banking statistics** are sourced from Bank Rakyat Indonesia (BRI) and Bank Jateng (BPD) of Ungaran Branch.
2. **Banking business** is a business whose activities collect funds from the community in the form of savings and channeling to the community in the form of credit. In this publication, banking data from BRI and Bank Jateng are presented.
3. **Central Bank**: Banks that have the authority and right of the government to issue and circulate valid payment instruments, regulate banking operation policy, manage foreign exchange reserves, maintain and maintain the stability of rupiah value and as government bankers.
4. **Commercial Bank**: A banking business whose main activity is to collect public funds in the form of demand deposits, time deposits and savings, and re-channel funds in the form of credit. Included in a commercial bank is a type of bank.
5. **Rural Bank**: A banking business that accepts savings only in savings and time deposits and provides short-term, short-term credit in certain locally-specific areas of work.

10.3 Harga-Harga

1. **Data harga** yang disajikan meliputi Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi yang di peroleh dari data BPS Kabupaten Semarang dengan melakukan survei pasar setiap bulan.
2. **Statistik Harga Konsumen** merupakan salah satu data yang dapat digunakan untuk keperluan perencanaan dan pengamatan hasil pembangunan, indikator dalam analisis pasar dan moneter, serta untuk keperluan dalam perhitungan pendapatan nasional dan regional. Dalam publikasi ini disajikan laju inflasi dan indeks harga konsumen.
3. **Indeks Harga Konsumen (IHK)** yang merupakan indikator inflasi di Indonesia, sejak Juni 2008 dihitung dari 66 kota, mencakup sekitar 284-441 komoditas yang dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 66 kota tahun 2007.
4. **IHK mencakup 7 kelompok yaitu** : bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
5. **Indeks harga konsumen:** indeks untuk mengukur rata-rata perubahan harga dari suatu paket jenis barang/jasa.
6. **Inflasi atau persentase perubahan indeks harga konsumen** adalah perubahan tingkat harga secara umum dari barang/jasa atau merosotnya daya beli/nilai uang.

10.3 Prices

1. **Price data** presented include Consumer Price Index (CPI) and inflation rate obtained from BPS data of Semarang Regency by conducting a market survey every month.
2. **Consumer Price Statistics** is one of data that can be used for planning and observation of development result, indicator in market and monetary analysis, and for purposes in calculation of national and regional income. In this publication, the inflation rate and consumer price index are presented.
3. **Consumer Price Index (IHK)**, which is an indicator of inflation in Indonesia, since June 2008 is calculated from 66 cities, covering about 284-441 commodities calculated based on consumption cost of Survey of Living Cost (SBH) in 66 cities in 2007.
4. **CPI includes 7 groups, namely:** foodstuffs; finished food, beverages, cigarettes, and tobacco; housing, water, electricity, gas and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transport, communications, and financial services.
5. **Consumer price index:** an index to measure the average price change of a package of goods / services.
6. **Inflation or percentage change in consumer price index** is a change in general price level of goods / services or declining purchasing power / value of money.

ULASAN**REVIEW****KEUANGAN DAERAH**

Besaran realisasi pendapatan sebesar Rp. 2.117.417.000.000,- bersumber dari pendapatan asli daerah sebesar 18,11%, Pendapatan transfer sebesar 69,91% baik dari transfer pemerintah pusat, transfer pemerintah pusat lainnya, serta transfer pemerintah provinsi, sedangkan 11,98% berasal dari pendapatan hibah serta pendapatan lainnya. Penggunaan APBD untuk belanja sebesar Rp. 2.171.800.000.000,- yang terdiri dari 68% untuk belanja operasi, 19% untuk belanja modal, serta 13% untuk transfer.

Perbankan

Lembaga perbankan berfungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Perannya seiring dengan perjalanan waktu dirasakan semakin besar. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Ungaran memberikan informasi bahwa pada tahun 2018 memiliki nasabah sebanyak 292.105 orang dengan nilai simpanan sebesar Rp. 1.416.260.000.000,- Secara kuantitas jumlah nasabah BRI tahun 2018 mengalami peningkatan sebanyak 30.700 orang, yang secara signifikan berdampak pada peningkatan jumlah simpanan nasabah sebanyak Rp. 271.868.000,-.

Pegadaian

Berdasarkan data dari PT. Pegadaian besarnya kredit yang disalurkan pada tahun 2018 sebesar Rp. 602.719.350.000,-. Penyaluran kredit paling banyak terjadi pada bulan Desember. Sedangkan barang jaminan pada tahun 2018 sebesar 256.232 potong.

LOCAL FINANCES

The amount of realization of revenues of Rp. 2,117,417,000,000,- originating from local revenue of 18,11%, Transfer income of 69,91% from central government transfers, other central government transfers, and provincial government transfers, while 11,98% came from grants and other revenues. Use of APBD for expenditure of Rp. 2,171,800,000,000,- which consists of 68% for operating expenses, 19% for capital expenditures, and 13% for transfers.

BANKING

Banking institutions function as collectors and distributors of public funds. His role along with time travel is felt increasingly greater. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Ungaran Branch provides information that in 2018 has a customer of 292,105 people with a deposit of Rp. 1,416,260,000,000,- In quantity, the number of BRI customers in 2018 has increased by 30,700 people, which significantly affects the increase in customer deposits amounting to Rp. 271,868,000,-.

Pawnshops

Based on data from PT. Pegadaian the amount of credit disbursed in 2018 of Rp. 602,719,350,000,-. Lending was mostly in December. While collateral in 2018 amounted to 256,232 pieces. While in terms of repayment of credit, during 2018 recorded

LOCAL FINANCE AND PRICE

Sementara dari sisi pelunasan kredit, selama tahun 2018 tercatat kredit yang dilunasi sebesar Rp. 57.627.130.000,- dengan jumlah barang jaminan yang ditebus sejumlah 37.435 potong. Pelunasan kredit paling banyak terjadi pada bulan Februari.

loans repaid in the amount of Rp. 57,627,130,000, - with a total of 37,435 pieces of collateral redeemed. The most credit repayment occurred in February .

<https://semarangkab.bps.go.id>

Tabel 10.1.1 Banyaknya Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Semarang Tahun 2018
Number of Original Regional Income in Semarang Regency, 2018

Uraian	Rencana Pendapatan (Jutaan rupiah)	Realisasi Penerimaan (Jutaan rupiah)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.1 Pendapatan Asli Daerah	372 862	383 476	102,85
1.1.1. Pajak Daerah	136 767	152 257	111,33
1.1.2. Retribusi Daerah	33 653	31 931	94,88
1.1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah	16 881	9 874	58,49
1.1.4. Lain-lain Pendapatan	185 561	189 414	102,08
1.2 Dana Perimbangan	1 322 886	1 307 508	98,84
1.2.1. Dana Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak	46 945	40 449	86,16
1.2.3. Dana Alokasi Umum	952 362	952 362	100,00
1.2.4. Dana Alokasi Khusus	323 579	314 697	97,26
1.3 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	412 265	426 432	103,44
1.3.1 Pendapatan Hibah	78 942	79 013	100,09
1.3.3 Bagi Hasil Pajak dari Propinsi & Pemda lain	143 631	159 266	110,89
1.3.4 Dana Penyesuaian & Otonomi Khusus			
1.3.5 Bantuan Keuangan dari Propinsi / Pemda Lain	15 107	13 568	89,81
1.3.7 Pendapatan Sumbangan Dari Pihak Ketiga			
1.3.9 Dana Desa yang Bersumber dari APBN	174 585	174 585	100,00
Jumlah 2018	2 108 013	2 117 417	100,45
2017	2 058 632	2 135 227	103,72
2016	2 134 104	1 978 138	92,69
2015	1 677 288	1 677 158	99,99
2014	1 492 435	1 528 998	102,45

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Semarang

Source : Regional Finance Agency of Semarang Regency

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Semarang (Jutaan Rupiah), 2014–2018
Realization of Regional Expenditure by Type of Admission in Semarang Regency (Millions of Rupiah), 2014-2018

No	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	PENDAPATAN	1 528 999	1 677 158	1 978 137	2 135 227	2 117 417
1.1	Pendapatan asli daerah	248 213	278 852	318 536	417 417	383 476
1.1.1	Hasil pajak daerah	85 236	95 576	105 768	168 523	152 257
1.1.2	Hasil retribusi daerah	22 236	24 311	26 868	30 912	31 931
1.1.3	Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	5 958	7 938	10 525	23 016	9 874
1.1.4	Lain lain PAD yang sah	134 783	151 026	175 375	194 966	189 414
1.2	Pendapatan transfer	1 233 141	1 338 955	1 484 395	1 457 537	1 480 342
1.2.1	Transfer pemerintah pusat	955 995	952 251	1 325 779	1 283 938	1 307 508
1.2.1.1	Pendapatan bagi hasil pajak	38 398	33 773	44 577	42 773	38 914
1.2.1.2	Pendapatan bagi hasil bukan pajak	1 454	1 151	1 574	2 715	1 535
1.2.1.3	Pendapatan dana alokasi umum	848 736	876 673	968 848	951 828	952 362
1.2.1.4	Pendapatan dana alokasi khusus	67 407	40 654	310 780	286 622	314 697
1.2.2	Transfer pemerintah pusat lainnya	172 714	233 216	-	-	-
1.2.2.1	Dana otonomi khusus	-	-	-	-	-
1.2.2.2	Dana penyesuaian	172 714	233 216	-	-	-
1.2.2.3	Dana penyeimbang ad hoc	-	-	-	-	-

Tabel 10.1.2 Lanjutan
Table Continued

No	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.2.3	Transfer pemerintah provinsi	104 432	127 017	128 217	152 963	159 266
1.2.3.1	Pendapatan bagi hasil pajak	104 432	127 017	128 217	152 963	159 266
1.2.3.2	Pendapatan Bagi Hasil lainnya	-	-	-	-	-
1.2.4	Bantuan Keuangan	-	26 470	30 399	20 636	13 568
1.2.4.1	Bantuan Keuangan dari Propinsi	-	26 470	30 399	20 636	13 568
1.3	Lain-lain pendapatan yang sah	47 645	59 352	175 206	260 273	253 598
1.3.1	Pendapatan hibah	44 642	1 509	40 408	87 084	79 013
1.3.2	Pendapatan dana darurat	-	-	-	-	-
1.3.3	Pendapatan lainnya	3 003	57 843	134 798	173 189	174 585

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Semarang

Source : Regional Finance Agency of Semarang Regency

Tabel 10.1.3 Realisasi Pengeluaran (Belanja) Pemerintah Daerah Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Semarang Tahun 2014–2018 (Jutaan rupiah)
Actual Expenditure (Expenditure) of Local Government by Type of Expenditure in Semarang Regency, 2014-2018 (Millions of rupiah)

No	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2	BELANJA DAN TRANSFER	1 505 315	1 669 408	1 974 199	2 034 382	2 155 649
2.1	Belanja operasi	1 178 760	1 274 673	1 341 038	1 392 261	1 472 774
2.1.1	Belanja pegawai	803 175	880 193	941 343	874 143	893 183
	- Tidak langsung	780 568	855 053	905 034	822 475	832 033
	- Langsung	22 607	25 140	36 309	51 668	61 150
2.1.2	Belanja barang dan jasa	265 108	297 790	365 134	437 599	513 533
2.1.3	Belanja bunga	2	3	1	-	-
2.1.4	Belanja subsidi	-	-	-	-	-
2.1.5	Belanja hibah	103 142	95 766	27 325	65 525	49 481
2.1.6	Belanja bantuan sosial	7 333	921	7 235	14 994	16 577
2.2	Belanja modal	272 266	229 911	381 464	346 459	405 051
2.2.1	Belanja tanah	258	6 033	1 490	20 969	6 017
2.2.2	Belanja peralatan dan mesin	65 844	28 218	51 502	43 066	26 446
2.2.3	Belanja gedung dan bangunan	108 309	56 175	74 982	129 512	140 354
2.2.4	Belanja jalan, irigasi dan jaringan	92 239	125 327	239 706	122 448	188 230
2.2.5	Belanja aset tetap lainnya	5 616	14 158	13 784	30 464	43 950
2.2.6	Belanja aset lainnya	-	-	-	-	-

Tabel 10.1.3 Lanjutan
Table Continued

No	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2.3	Belanja tidak terduga	497	1 484	1 688	2 723	2 530
2.3.1	Belanja tidak terduga	497	1 484	1 688	2 723	2 530
2.4	Transfer	53 792	163 341	250 009	292 939	275 294
2.4.1	Transfer bagi hasil ke kab/kota/desa	53 792	163 341	250 009	292 939	275 294
2.4.1.1	Bagi hasil pajak	-	-	-	-	-
2.4.1.2	Bagi hasil retribusi	172	690	806	1 078	1 736
2.4.1.3	Bagi hasil pendapatan lainnya	53 620	162 650	249 203	291 861	273 558
	Surplus/ (Defisit)	23 684	7 750	3 938	100 845	(54 383)

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Semarang

Source : Regional Finance Agency of Semarang Regency

Tabel 10.1.4 Realisasi Pembiayaan Pemerintah Daerah Menurut Jenis Pembiayaan di Kabupaten Semarang Tahun 2014–2018 (Jutaan rupiah)
Realization of Local Government Financing by Type of Financing in Semarang Regency, 2014-2018 (Millions of rupiah)

No	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3	PEMBIAYAAN					
3.1	Penerimaan daerah	152 542	184 504	187 736	152 230	240 489
3.1.1	Penggunaan sisa lebih perhitungan anggaran (SILPA)	152 542	167 004	187 736	152 230	234 923
3.1.2	Pencairan dana cadangan	-	17 500	-	-	-
3.1.3	Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan	-	-	-	-	-
3.1.4	Penerimaan pinjaman daerah	-	-	-	-	5 566
3.1.5	Penerimaan kembali pemberian pinjaman daerah	-	-	-	-	-
3.1.6	Penerimaan piutang daerah	-	-	-	-	-
3.1.7	Koreksi pemindahbukuan kas BP ke TGR	-	-	-	-	-
3.1.8	Koreksi pemindahbukuan kas BP kepiutang lainnya	-	-	-	-	-
3.1.9	Penerimaan kembali investasi dana bergulir	-	-	-	-	-

Tabel 10.1.4 Lanjutan
Table Continued

No	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3.2	Pengeluaran daerah	9 236	4 517	39 445	18 152	5 000
3.2.1	Pembentukan dana cadangan	3 500	4 500	-	-	
3.2.2	Penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah	5 727	-	39 437	18 152	5 000
3.2.3	Pembayaran pokok utang	9	17	8	-	-
3.2.4	Pemberian pinjaman daerah	-	-	-	-	-
3.2.5	Pemindahbukuan kesalahan pinalti kepiutang lainnya	-	-	-	-	-
3.2.6	Pembayaran dana talangan	-	-	-	-	-
	Pembiayaan Neto	143 306	179 987	148 291	134 078	235 489
3.3	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)	166 990	183 925	152 229	234 923	181 106

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Semarang
 Source : *Regional Finance Agency of Semarang Regency*

Tabel 10.1.5 Pokok Ketetapan dan Realisasi PBB Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun Anggaran 2018 (Jutaan Rupiah)
Principal Decisions and Realization of Land and Building Taxes by Subdistrict in Semarang Regency, 2018 (Millions of Rupiah)

Kecamatan	APDB		Pencapaian (%)
	Perkotaan & Perdesaan (Urban & Rural)		
	Pokok Ketetapan	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Getasan	2 210	1 678	75,91
020 Tengaran	5 551	4 790	86,28
030 Susukan	1 604	1 256	78,29
031 Kaliwungu	1 153	1 153	100,00
040 Suruh	2 016	1 587	78,71
050 Pabelan	1 483	1 094	73,76
060 Tuntang	2 009	1 351	67,23
070 Banyubiru	1 499	1 135	75,73
080 Jambu	1 325	1 091	82,37
090 Sumowono	993	786	79,19
100 Ambarawa	2 628	1 755	66,78
101 Bandungan	3 489	2 523	72,33
110 Bawen	7 011	5 427	77,41
120 Bringin	1 438	1 400	97,39
121 Bancak	781	781	100,00
130 Pringapus	1 760	1 253	71,19
140 Bergas	4 378	3 262	74,50
151 Ungaran Barat	5 323	3 440	64,62
152 Ungaran Timur	5 768	4 273	74,07
Jumlah 2018	52 419	40 035	76,37
2017	49 272	37 882	76,88
2016	33 051	26 242	79,40
2015	33 028	25 079	75,93
2014	32 302	24 563	76,04

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Semarang

Source : Regional Finance Agency of Semarang Regency

Tabel 10.1.6 Target dan Realisasi PBB Sektor Perkebunan, perhutanan dan Pertambangan di Kabupaten Semarang, 2018 (Jutaan Rupiah)
Target and Realization of Land and Building Taxes in the Plantation, Forestry and Mining Sector in Semarang Regency, 2018 (Millions of Rupiah)

Sektor	Target	Realisasi	% Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Perkebunan	3 763,30	4 675,11	124,23
02. Perhutanan	609,49	1 889,01	309,93
03. Pertambangan	0	0	0
Jumlah 2018	4 372,79	6 564,12	150,11
2017	4 782,75	5 339,68	111,64
2016	4 296,09	4 005,05	93,23
2015	4 399,44	4 723,53	107,37
2014	4 148,23	4 319,82	104,14

Sumber : Kantor Pelayanan Pajak Pratama Salatiga

Source : Tax Office Pratama Salatiga

Tabel 10.1.7 Perkembangan Penerimaan PBB Kabupaten Semarang Tahun 2017–2018 (Jutaan Rupiah)
Development of Property Tax Admissions of Semarang Regency, 2017-2018 (Millions of Rupiah)

Sektor	Tahun 2017			Tahun 2018		
	Rencana	Realisasi	Persen (%)	Rencana	Realisasi	Persen (%)
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pedesaan						
Perkotaan						
Pds + Pkt	38 250	41 487	108,46	37 500	40 035	106,76
Perkebunan	2 680	4 134	154,25	3 763	4 675	124,23
Perhutanan	862	1 206	139,91	609	1 889	309,93
Pertambangan	0	0	0,00	0	0	0
APBN	-	-	-	-	-	-
BPHTB	40 000	61 856	154,64	18 500	29 509	159,51
Jumlah	40 000	61 856	154,64	18 500	29 509	159,51

Sumber:

Untuk Pedesaan & Perkotaan : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Semarang

Untuk sektor Perkebunan, Perhutanan & Pertambangan : Kantor Pelayanan Pajak Pratama Salatiga

Source:

For Rural & Urban : Regional Finance Agency of Semarang Regency

For the sectors of Plantation, Forestry & Mining : Tax Office Pratama Salatiga

Tabel 10.1.8 Jumlah Desa/Kelurahan yang Sudah Diadakan Pendataan Pembentukan Basis Data Berstruktur SISMIOP Kabupaten Semarang, 2018
Number of Villages/Urban Villages that Have Been Held Database Formation SISMIOP in Semarang Regency, 2018

Kecamatan	Jumlah Desa			Jumlah OP		
	Total	Telah SISMIOP	Belum SISMIOP	Total	Telah SISMIOP	Belum SISMIOP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Getasan	13	13	-	49 681	49 681	-
020 Tenganan	15	15	-	41 083	41 083	-
030 Susukan	13	13	-	44 457	44 457	-
031 Kaliwungu	11	11	-	25 863	25 863	-
040 Suruh	17	17	-	58 176	58 176	-
050 Pabelan	17	17	-	40 052	40 052	-
060 Tuntang	16	16	-	40 982	40 982	-
120 Bringin	10	10	-	38 567	38 567	-
121 Bancak	10	10	-	39 797	39 797	-
070 Banyubiru	16	16	-	35 002	35 002	-
080 Jambu	10	10	-	27 725	27 725	-
100 Ambarawa	10	10	-	49 187	49 187	-
090 Sumowono	9	9	-	33 427	33 427	-
101 Bandungan	16	16	-	50 034	50 034	-
110 Bawen	9	9	-	29 978	29 978	-
140 Bergas	9	9	-	26 766	26 766	-
130 Pringapus	13	13	-	33 242	33 242	-
151 Ungaran Barat	11	11	-	33 940	33 940	-
152 Ungaran Timur	10	10	-	35 203	35 203	-
Jumlah 2018	235	235	-	733 162	733 162	-
2017	235	235	-	731 222	731 222	-
2016	235	235	-	729 905	729 905	-
2015	235	235	-	728 302	728 302	-
2014	235	235	-	724 961	724 961	-

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Semarang
 Source: *Regional Finance Agency of Semarang Regency*

Keterangan : SISMIOP adalah Sistem Informasi Manajemen Obyek Pajak

Tabel 10.1.9 Jumlah Simpanan dan Nasabah Bank Rakyat Indonesia Cabang Ungaran, 2018
Table Number of Deposits and Customers of Bank Rakyat Indonesia Branch Ungaran, 2018

Jenis Simpanan	Jumlah Simpanan (dalam Jutaan)	Jumlah Nasabah (orang)
(1)	(2)	(3)
1. Giro	93 899,00	787
2. Deposito	380 329,00	3 116
3. BRITAMA	258 789,00	32 974
4. SIMPEDES	646 767,00	209 017
5. TABUNGANKU	24 702,00	16 949
6. TABUNGAN HAJI	6 297,00	3 186
7. TABUNGAN LAINNYA	5 477,00	26 076
Jumlah 2018	1 416 260,00	292 105
2017	1 144 392,00	261 405
2016	1 013 983,90	199 844
2015	922 152,25	125 962
2014	805 649,00	133 537

Sumber : BRI Cabang Ungaran

Source : BRI Branch Ungaran

Tabel 10.1.10 Jumlah Simpanan dan Nasabah Bank Jateng Cabang Ungaran Tahun 2018
Table *Number of Deposits and Customers of Bank Jateng Branch Ungaran, 2018*

Jenis Simpanan	Jumlah Simpanan (dalam Jutaan)	Jumlah Nasabah (orang)
(1)	(2)	(3)
1. Giro	257 110	1 488
2. Deposito	215 559	979
3. Tabungan BIMA	237 755	25 745
4. Tabungan SIMPEDA	83 979	16 520
5. Tabungan Qurban	7	37
6. Tabungan Haji	2	7
7. HIPRADA	161 180	32 544
8. TABUNGANKU	6 812	2 787
9. Kredit	918 064	9 472
Jumlah 2018	1 880 468	89 579
2017	1 625 827	77 535
2016	1 032 063	92 205
2015	1 446 434	94 636
2014	1 201 785	113 137

Sumber: Bank Jateng Cabang Ungaran

Source : Bank Jateng Branch Ungaran

Tabel 10.1.11 Jumlah Simpanan dan Nasabah Bank Negara Indonesia Cabang Pembantu Ungaran Tahun 2018
Table *Number of Deposits and Customers of Bank Negara Indonesia Sub Branch Ungaran, 2018*

Jenis Simpanan	Jumlah Simpanan (dalam Jutaan)	Jumlah Nasabah (orang)
(1)	(2)	(3)
1. Tabungan	234 844,00	73 772
2. Giro	26 303,00	154
3. Deposito	62 146,00	423
Jumlah 2018	323 293,00	74 349
2017	229 936,33	48 402
2016	198 995,30	42 834
2015	201 461,73	41 866
2014	177 462,31	41 109

Sumber: Bank Negara Indonesia Cabang Ungaran

Source : Bank Negara Indonesia Branch Ungaran

Tabel 10.1.12 Jalannya Usaha Pegadaian di Kabupaten Semarang Tahun 2018
The Path of Pawnshop in Semarang Regency, 2018

Bulan	Kredit yang Disalurkan		Kredit yang Dilunasi	
	Barang Jaminan (Potong)	Uang Pinjaman (Rp. 000,-)	Barang Jaminan (Potong)	Uang Pinjaman (Rp. 000,-)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	847	5 484 812	91	844 455
2. Februari	854	5 758 171	107	881 199
3. Maret	850	5 511 042	119	964 482
4. April	1 013	6 848 724	275	924 283
5. Mei	998	6 696 399	117	982 437
6. Juni	671	5 907 817	117	1 133 379
7. Juli	852	7 952 342	79	1 090 073
8. Agustus	807	7 303 167	96	1 300 621
9. September	779	6 926 831	102	1 241 527
10. Oktober	764	7 102 810	102	1 183 562
11. November	761	7 896 669	100	1 196 666
12. Desember	744	9 523 666	111	1 362 543
2018*)	9 940	82 912 450	1 416	13 105 226
2017	256 232	602 719 350	37 435	57 627 130

Tabel 10.1.12 Lanjutan
Table Continued

Bulan	Pelelangan			Sisa Pinjaman Nasabah	
	Barang Jaminan (Potong)	Uang Pinjaman (Rp. 000,-)	Rata-Rata Presentase Pelelangan	Barang Jaminan (Potong)	Uang Pinjaman (Rp. 000,-)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	70	152 000	8,26	604	1 863 100
2. Februari	72	165 000	8,43	597	1 984 800
3. Maret	68	145 000	8,00	576	1 609 270
4. April	52	137 000	5,13	592	2 793 360
5. Mei	63	142 000	6,31	717	2 422 280
6. Juni	53	151 000	7,90	395	1 413 990
7. Juli	45	99 640	5,28	619	3 089 400
8. Agustus	45	85 000	5,58	556	1 629 300
9. September	66	141 000	8,47	494	1 260 650
10. Oktober	68	163 500	8,90	477	1 475 890
11. November	63	167 000	8,28	473	1 558 860
12. Desember	53	164 000	7,12	443	1 766 740
2018*)	718	1 712 140	7,22	6 543	22 867 640
2017	3 820	7 889 595	1,49	47 024	121 574 464

Sumber: Pegadaian Cabang Ungaran
Source: Pawnshop Branch Ungaran

Keterangan : *) Data hanya berasal dari kantor cabang pembantu Ungaran, tidak termasuk data dari kantor unit di bawahnya.

Tabel 10.1.13 **Klasifikasi Besarnya Pinjaman Nasabah Penggadaian Kabupaten Semarang Tahun 2018**
Classification of Loan Mortgage Customer Credit of Semarang Regency, 2018

Bulan	Besarnya Pinjaman Nasabah (Rp. 000)				Jumlah
	20 sampai dengan 500	500 sampai dengan 5.000	5.000 sampai dengan 20.000	20.000 ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	548 481	2 193 925	1 645 444	1 096 962	5 484 812
2. Februari	575 817	2 303 268	1 727 451	1 151 634	5 758 171
3. Maret	551 104	2 204 417	1 653 313	1 102 208	5 511 042
4. April	684 872	2 739 490	2 054 617	1 369 745	6 848 724
5. Mei	669 640	2 678 560	2 008 920	1 339 280	6 696 399
6. Juni	590 782	2 363 127	1 772 345	1 181 563	5 907 817
7. Juli	795 234	3 180 937	2 385 703	1 590 468	7 952 342
8. Agustus	730 317	2 921 267	2 190 950	1 460 633	7 303 167
9. September	692 683	2 770 733	2 078 049	1 385 366	6 926 831
10. Oktober	710 281	2 841 124	2 130 843	1 420 562	7 102 810
11. November	789 667	3 158 667	2 369 001	1 579 334	7 896 669
12. Desember	952 367	3 809 466	2 857 100	1 904 733	9 523 666
2018*)	8 291 245	33 164 980	24 873 735	16 582 490	82 912 450
2017	13 555 440	364 646 680	171 555 930	52 961 300	602 719 350

Sumber: Pegadaian Cabang Ungaran
 Source: Pawnshop Branch Ungaran

Keterangan : *) Data hanya berasal dari kantor cabang pembantu Ungaran, tidak termasuk data dari kantor unit di bawahnya.

Tabel 10.1.14 Rata-rata Harga Eceran Beberapa Jenis Barang Kebutuhan Rumah Tangga Menurut Bulan di Kabupaten Semarang Tahun 2018 (Rupiah)
Average Retail Price Several Types of Household Goods by Month in Semarang Regency, 2018 (Rupiah)

Komoditas (Kg)	Rata Rata Harga Eceran (Rupiah)					
	Jan.	Feb.	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Beras	11 937	12 000	11 750	11 562	11 562	11 392
2. Jagung	5 625	5 125	5 000	5 125	5 000	5 250
3. Kedelai	9 250	9 250	9 250	9 250	9 250	8 967
4. Ubi Kayu	2 667	2 833	2 833	2 667	2 500	2 500
5. Ubi Jalar	3 875	4 750	4 875	4 500	4 500	4 750
6. Gula Pasir	13 688	13 688	13 688	13 688	13 688	13 643
7. Minyak Goreng	12 500	12 400	12 300	12 350	12 350	12 050
8. Telur Ayam	22 600	21 800	20 500	21 400	25 200	22 400
9. Daging Ayam	32 800	31 400	31 800	31 800	35 200	34 400
10. Daging Sapi	91 667	91 667	102 500	109 167	114 167	120 833
11. Bawang Merah	21 000	21 800	26 000	30 600	29 900	30 833
12. Cabe Merah	34 778	34 222	35 444	33 778	29 444	32 750
13. Tepung Terigu	8 483	8 500	8 500	8 500	8 483	8 583

Tabel 10.1.14 Lanjutan
Table Continued

Komoditas (Kg)	Rata Rata Harga Eceran (Rupiah)						Harga Rata-rata
	Juli	Agst.	Sep.	Okt.	Nov.	Des.	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1 Beras	11 214	10 964	11 142	11 178	11 250	11 428	11 448
2 Jagung	5 500	5 125	5 750	5 875	5 875	6 500	5 479
3 Kedelai	8 967	8 800	8 800	8 967	8 967	8 967	9 057
4 Ubi Kayu	2 500	2 667	2 833	2 500	2 833	2 833	2 681
5 Ubi Jalar	4 750	4 750	4 750	4 750	4 750	4 750	4 646
6 Gula Pasir	13 571	13 571	13 428	13 643	13 643	13 286	13 602
7 Minyak Goreng	12 050	11 950	11 950	11 700	11 700	11 750	12 088
8 Telur Ayam	26 300	23 300	20 900	19 800	21 400	24 400	22 500
9 Daging Ayam	35 200	34 800	29 800	31 600	31 000	33 800	30 150
10 Daging Sapi	123 333	122 500	122 500	122 500	122 500	120 833	113 681
11 Bawang Merah	25 444	24 556	22 889	23 000	27 889	27 889	25 983
12 Cabe Merah	34 125	34 375	31 250	36 500	33 625	34 500	33 733
13 Tepung Terigu	8 583	8 583	8 583	8 667	8 667	8 667	8 567

Sumber : BPS Kabupaten Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

Tabel 10.1.15 Indeks Harga Konsumen Kabupaten Semarang Bulan Januari 2016 s.d Desember 2018(2007=100)
Table Consumer Price Index of Semarang Regency January 2016 s.d December 2018 (2007 = 100)

Bulan/Tahun	Indeks Harga Konsumen (IHK)							
	Umum	Bahan Makanaan	Makanan Jadi, Minuman Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	Transportasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jan. 2016	120,97	139,27	121,97	116,68	107,67	109,28	109,57	120,76
Pebruari	120,67	137,52	122,02	116,89	107,90	109,34	109,63	120,72
Maret	121,25	140,27	122,46	117,32	108,33	109,40	109,64	120,50
April	120,71	138,99	122,68	117,58	108,58	109,46	109,64	118,59
Mei	120,83	138,97	123,72	117,65	108,67	109,53	109,64	118,53
Juni	121,19	139,92	124,46	117,68	108,69	109,91	109,64	118,60
Juli	122,30	142,88	124,70	110,19	108,62	110,12	111,79	119,90
Agustus	121,97	141,97	124,36	110,79	108,53	110,26	112,47	118,51
September	122,11	141,50	124,52	111,52	108,21	110,42	112,62	118,83
Oktober	122,21	141,37	125,13	112,34	103,25	110,58	112,62	118,62
November	123,05	145,09	125,16	112,56	103,26	110,67	112,62	119,12
Desember	123,31	144,89	125,94	114,41	103,41	110,96	112,62	120,07
Jan. 2017	124,72	144,91	126,17	119,01	108,45	111,20	112,67	125,77
Februari	125,29	145,35	126,53	120,48	108,57	111,30	112,62	125,81
Maret	125,11	143,59	127,14	120,84	108,59	111,32	112,63	125,61
April	125,30	142,57	127,63	121,84	108,64	111,37	112,64	125,81
Mei	126,01	144,95	128,15	122,38	108,66	111,41	112,64	125,87
Juni	126,53	145,38	128,17	123,39	108,97	111,46	112,64	126,65
Juli	126,72	144,14	128,29	124,46	108,96	111,51	113,84	126,68
Agustus	126,30	139,82	130,74	124,28	109,26	111,69	114,85	126,62
September	126,65	138,32	130,84	126,43	109,53	111,69	115,03	126,64
Oktober	126,54	137,96	130,73	126,31	109,62	111,78	114,95	126,66
November	126,96	139,35	131,40	126,49	109,71	111,78	114,94	126,66
Desember	127,84	143,49	131,03	126,90	110,03	111,78	115,52	126,28
Jan. 2018	128,84	147,12	130,82	127,95	110,62	111,78	115,53	126,28
Februari	129,26	148,77	130,82	127,99	110,77	112,04	115,61	126,59
Maret	129,35	147,76	131,22	128,28	111,57	112,04	115,74	127,14
April	129,36	147,33	131,31	128,66	111,58	112,04	115,91	126,93
Mei	129,41	147,03	131,26	128,82	112,89	112,04	115,97	126,97
Juni	130,20	148,43	132,34	129,22	114,35	112,04	115,98	127,99
Juli	130,32	148,56	132,48	129,23	114,84	112,51	116,18	127,98
Agustus	130,11	147,28	133,08	129,32	114,63	112,51	116,21	127,59
September	130,20	146,47	132,63	130,15	114,90	114,66	116,21	127,09
Oktober	130,57	148,23	132,07	130,26	115,41	114,66	116,21	127,44
November	130,91	148,01	132,70	130,54	115,71	115,17	116,21	128,35
Desember	131,42	150,10	132,94	130,73	115,83	115,30	116,29	128,28

Sumber : BPS Kabupaten Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

Tabel 10.1.16 Laju Inflasi Kabupaten Semarang Bulan Januari 2016 s.d Desember 2018 (dalam%)
Inflation Rate of Semarang Regency January 2016 s.d December 2018 (%)

Bulan/Tahun	Indeks Harga Konsumen (IHK)							Transportasi
	Umum	Bahan Makanan	Makanan Jadi, Minuman Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jan. 2016	0,44	2,20	0,55	0,13	0,02	0,02	0,06	-1,00
Pebruari	-0,25	-1,25	0,04	0,08	0,06	0,05	0,06	-0,03
Maret	0,48	2,00	0,36	0,01	0,19	0,06	0,01	-0,19
April	-0,44	-0,91	0,18	-0,05	0,30	0,05	0,00	-1,58
Mei	0,10	-0,01	0,85	-0,12	0,21	0,07	0,00	-0,05
Juni	0,30	0,68	0,60	0,02	0,41	0,35	0,00	0,06
Juli	0,92	2,12	0,19	0,19	0,23	0,19	1,96	1,09
Agustus	-0,27	-0,64	-0,27	0,18	0,08	0,13	0,61	-1,16
September	0,11	-0,33	0,13	0,37	0,02	0,14	0,13	0,28
Oktober	0,09	-0,09	0,49	0,22	-0,06	0,15	0,00	-0,18
November	0,69	2,63	0,02	0,06	-0,08	0,08	0,00	0,42
Desember	0,21	-0,13	0,62	0,02	-0,29	0,26	0,00	0,80
Jan. 2017	1,14	0,01	0,19	1,14	0,22	0,21	0,05	4,47
Februari	0,45	0,30	0,29	1,23	0,11	0,10	-0,04	0,03
Maret	-0,14	-1,21	0,48	0,30	0,02	0,01	0,01	-0,16
April	0,16	-0,71	0,39	0,83	0,04	0,05	0,01	0,17
Mei	0,56	1,67	0,40	0,44	0,02	0,03	0,00	0,04
Juni	0,41	0,30	0,01	0,82	0,28	0,05	0,00	0,63
Juli	0,15	-0,85	0,10	0,86	-0,01	0,04	1,06	0,02
Agustus	-0,34	-3,00	1,90	-0,14	0,28	0,16	0,88	-0,04
September	0,28	-1,07	0,08	1,73	0,25	0,00	0,16	0,01
Oktober	-0,09	-0,27	-0,09	-0,10	0,08	0,08	-0,07	0,02
November	0,34	1,01	0,52	0,14	0,08	0,00	-0,01	0,00
Desember	0,69	2,98	-0,28	0,33	0,29	0,00	0,51	-0,30
Jan. 2018	0,79	2,53	-0,16	0,83	0,54	0,00	0,01	0,00
Februari	0,33	1,12	0,00	0,03	0,14	0,23	0,07	0,25
Maret	0,06	-0,68	0,31	0,22	0,72	0,00	0,11	0,43
April	0,01	-0,29	0,07	0,30	0,01	0,00	0,15	-0,17
Mei	0,04	-0,20	-0,04	0,12	1,18	0,00	0,06	0,04
Juni	0,61	0,95	0,82	0,31	1,29	0,00	0,01	0,80
Juli	0,09	0,09	0,11	0,01	0,43	0,42	0,17	-0,01
Agustus	-0,16	-0,86	0,45	0,07	-0,19	0,00	0,02	-0,31
September	0,07	-0,55	-0,34	0,64	0,24	1,90	0,00	-0,39
Oktober	0,29	1,20	-0,42	0,09	0,45	0,00	0,00	0,27
November	0,25	-0,15	0,47	0,21	0,26	0,45	0,00	0,72
Desember	0,39	1,41	0,18	0,15	0,10	0,11	0,07	-0,05

Sumber : BPS Kabupaten Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

Tabel 10.1.17 Inflasi Kota Ungaran dan Sekitarnya Menurut Bulan Tahun 2016–2018
Inflation of Ungaran and Surrounding Cities by Month, 2016-2018

Bulan	Inflasi Kota Ungaran dan Sekitarnya (%)					
	Kota Semarang	Kota Ungaran	Kota Demak	Kota Kendal	Kota Salatiga	Jawa Tengah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari 2016	0,39	0,44	0,38	0,43	0,42	0,48
Februari	-0,30	-0,25	-0,27	-0,20	-0,25	-0,24
Maret	0,39	0,48	0,40	0,26	0,37	0,39
April	-0,50	-0,44	-0,52	-0,41	-0,49	-0,46
Mei	0,12	0,10	0,11	0,12	0,11	0,13
Juni	0,43	0,30	0,42	0,38	0,41	0,41
Juli	1,05	0,92	1,04	1,03	1,01	1,00
Agustus	-0,21	-0,27	0,23	-0,31	-0,26	-0,28
September	0,13	0,11	0,10	0,06	0,10	0,09
Oktober	0,06	0,09	0,08	0,11	0,05	0,05
November	0,54	0,69	0,53	0,67	0,52	0,56
Desember	0,20	0,21	0,21	0,31	0,20	0,21
Inflasi thn Kalender 2016	2,32	2,39	2,27	2,47	2,19	2,36
Jan. 2017	1,11	1,14	1,10	1,22	1,09	1,16
Pebruari	0,44	0,45	0,42	0,59	0,43	0,51
Maret	-0,14	-0,14	-0,13	-0,43	-0,14	-0,12
April	0,22	0,16	0,20	0,16	0,22	0,15
Mei	0,59	0,56	0,60	0,61	0,57	0,58
Juni	0,37	0,41	0,38	0,85	0,53	0,61
Juli	0,31	0,15	0,18	0,11	0,22	0,14
Agustus	-0,48	-0,34	-0,44	-0,65	-0,42	-0,51
September	0,34	0,28	0,35	0,12	0,16	0,20
Oktober	-0,15	-0,09	-0,12	0,02	-0,12	-0,06
November	0,30	0,34	0,28	0,34	0,25	0,29
Desember	0,68	0,69	0,69	0,61	0,66	0,71
Inflasi thn Kalender 2017	3,64	3,67	3,57	3,60	3,50	3,71
Jan. 2018	0,81	0,79	0,82	1,02	0,69	0,88
Pebruari	0,37	0,33	0,35	0,17	0,34	0,36
Maret	0,05	0,06	0,03	-0,04	0,03	-0,004
April	0,02	0,01	0,02	-0,01	0,17	0,004
Mei	-0,09	0,04	-0,07	-0,005	-0,05	-0,01
Juni	0,64	0,61	0,62	0,52	0,62	0,70
Juli	0,11	0,09	0,12	0,07	0,08	0,10
Agustus	-0,11	-0,16	-0,10	-0,29	-0,30	-0,21
September	0,09	0,07	0,06	0,04	-0,09	-0,01
Oktober	0,28	0,29	0,27	0,33	0,31	0,30
November	0,21	0,25	0,22	0,12	0,22	0,24
Desember	0,36	0,39	0,33	0,22	0,41	0,44
Inflasi thn Kalender 2018	2,76	2,80	2,73	2,16	2,47	2,82

Sumber : BPS Kabupaten Semarang & BPS Prov. Jateng

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency & BPS-Statistics of Jateng



Persentasi Rumah Tangga Menurut Golongan Pengeluaran

0,31%

● Rp150.000,- s/d Rp199.999,-

1,79%

● Rp200.000,- s/d Rp299.999,-

97,9%

● > Rp300.000,-



NON-MAKANAN
Rp571.044,-



MAKANAN
Rp500.282,-

PENJELASAN TEKNIS

1. **Data pengeluaran dan konsumsi** penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) panel BPS yang berbasis rumah tangga.
2. Pengeluaran/konsumsi rumah tangga yang dicakup dalam Susenas Panel dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang baik itu berasal dari pembelian, produksi sendiri maupun pemberian. Sedangkan pengeluaran rumah tangga terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
3. Pengeluaran/konsumsi makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
4. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.
5. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan

TECHNICAL NOTES

1. **Population expenditure and consumption data by group of goods** is obtained from the National Socio-Economic Survey (Susenas) BPS-based panel on a household basis.
2. Household expenditure/consumption covered by the Susenas Panel is distinguished from food and non-food consumption without regard to the origin of the good whether it is from the purchase, the production itself or the gift. Whereas household expenditures are limited to household expenditures alone, excluding expenses for business purposes or those granted to other parties.
3. Food expenditure/consumption is broken down into 215 commodities, each collected data of quantity and value.
4. For non-food consumption in general, collected only the value data, except for certain types of expenditures, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM) which also collected the quantity.
5. Expenditure on food consumption is calculated over the past week, while non-food consumption a month and last year. Both expenditures for both food and non-food consumption

sebulan dan setahun terakhir. Baik pengeluaran untuk konsumsi makanan maupun bukan makanan (pengeluaran setahun) selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka - angka konsumsi / pengeluaran per kapita diperoleh dari hasil bagi konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengkonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

6. Komposisi pengeluaran rumah tangga dapat dijadikan ukuran guna menilai tingkat kesejahteraan ekonomi penduduk, makin rendah persentase pengeluaran untuk makanan terhadap total pengeluaran makin membaik tingkat perekonomian penduduk. Menurut Ernest Engel bila persentase makanan terhadap total pengeluaran lebih dari 80 persen maka tingkat kesejahteraan sangat rendah.
7. Secara ekonomi, pengukuran tingkat kesejahteraan dapat digambarkan dengan perbandingan antara pengeluaran dan pendapatan seseorang. Namun demikian, kesulitan untuk mengukur pendapatan membuat tingkat kesejahteraan secara moneter didekati dengan besarnya pengeluaran seseorang.

(expenditures per year) are subsequently converted into average monthly expenditures. The per capita consumption/expenditure figures are derived from the results for the consumption of all households (whether consumed or not) to the total population.

6. *Household expenditure composition can be used as a measure to assess the level of economic prosperity of the population, the lower the percentage of expenditure for food on the total expenditure the better the economic level of the population. According to Ernest Engel if the percentage of food to total expenditure is more than 80 percent then the level of welfare is very low.*
7. *Economically, the measurement of the welfare level can be illustrated by comparison between one's expenses and income. However, the difficulty of measuring income makes the level of welfare monetarily approached by the amount of one's expenses.*

ULASAN

REVIEW

11.1 Pengeluaran Penduduk

Banyaknya rumah tangga dengan golongan pengeluaran di atas Rp. 300.000,- per bulan mencapai 97,90% sedangkan rumah tangga dengan golongan pengeluaran Rp 200.000,- sampai dengan Rp. 299.999,- per bulan sebanyak 1,79% dan rumah tangga dengan golongan pengeluaran Rp 150.000,- sampai dengan Rp. 199.999,- per bulan sebanyak 0,31%

11.2 Konsumsi Makanan dan Bukan Makanan

Pada tahun 2018 rata-rata pengeluaran konsumsi per kapita adalah sebesar Rp. 1.071.326,- per bulan dengan komposisi sebesar Rp. 500.282,- untuk pengeluaran makanan (46,70%) dan Rp. 571.044,- untuk pengeluaran bukan makanan (53,30%).

Rata-rata pengeluaran konsumsi makanan sebesar Rp. 500.282,- per kapita per bulan, dengan komposisi terbesar adalah pengeluaran untuk makanan dan minuman jadi (32,88%), pengeluaran padi-padian (11,02%), pengeluaran untuk tembakau dan sirih (10,34%), dan pengeluaran untuk kelompok barang makanan lainnya persentasenya di bawah 10%.

Sedangkan untuk rata-rata pengeluaran konsumsi non makanan sebesar

11.1 Population Expenditures

Number of households with expenditure group above Rp. 300,000.- per month reached 97.90% while household with expenditure class Rp 200,000.- up to Rp. 299,999.- per month as much as 1.79 % and while household with expenditure class Rp 150,000.- up to Rp. 199,999.- per month as much as 0.31 %.

11.2 Food and Non-Food Consumption

In 2018 the average per capita consumption expenditure is Rp. 1,071,326.- per month with a composition of Rp. 500,282.- for food expenditure (46.70%) and Rp. 571,044.- for non-food expenditure (53.30%).

Average consumption of food expenditure of Rp. 500,282.- per capita per month, with the largest composition being expenditure on food and beverages (32.88%), expenditure on paddy (11.02%), expenditure on tobacco and betel (10.34%), and spending on other food items is below 10%.

As for the average non-food consumption expenditure of Rp. 571,044.- per capita per month, with the largest composition being expenditure on housing and household facilities (40.22%), expenses for various goods and services (23.67%),

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Rp. 571.044,- per kapita per bulan, dengan komposisi terbesar adalah pengeluaran untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga (40,22%), pengeluaran untuk aneka barang dan jasa (23,67%), pengeluaran untuk barang tahan lama (18,71%), dan pengeluaran untuk kelompok barang bukan makanan lainnya persentasenya di bawah 10%.

spending on durable goods (18.71%) , and expenditures for other non-food items are below 10%.

<https://semarangkab.bps.go.id>

11.1 PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURES

Tabel 11.1.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Semarang, 2013-2018
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month in Semarang Regency, 2013-2018

Golongan Pengeluaran (Rupiah)	Presentase Rumah Tangga Menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Per Bulan					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
60.000 - 79.999	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
80.000 – 99.999	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
100.000 – 149.999	0,12	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
150.000 – 199.999	0,41	0,84	1,29	0,84	0,00	0,31
200.000 – 299.999	14,38	7,70	9,11	4,57	3,36	1,79
300.000 +	85,09	91,46	89,60	94,59	96,64	97,90
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret, BPS Kabupaten Semarang

Source : National Socioeconomic Survey, March, BPS-Statistics of Semarang Regency

11.2 KONSUMSI MAKANAN/ FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.2.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Semarang, 2014-2018
Average Per Capita Monthly Expenditure by Food Commodity in Semarang Regency, 2014-2018

Kelompok Barang Makanan	Pengeluaran Rata-rata Konsumsi Makanan Perkapita Per Bulan (Rupiah)				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi-padian	53 300	56 840	50 535	46 345	55 151
2. Umbi-umbian	4 440	5 627	2 908	3 988	3 548
3. Ikan/udang/cumi/kerang	18 904	19 156	16 403	23 076	21 753
4. Daging	29 377	29 118	17 847	25 427	19 560
5. Telur dan susu	33 080	26 719	34 407	33 146	33 255
6. Sayur-sayuran	30 569	26 838	36 247	43 040	41 773
7. Kacang-kacangan	18 561	15 250	15 156	13 484	14 849
8. Buah-buahan	23 844	24 693	25 811	25 349	37 520
9. Minyak dan lemak	13 963	13 236	12 834	12 645	13 519
10. Bahan minuman	15 402	16 568	19 895	18 271	20 165
11. Bumbu-bumbuan	8 763	9 651	9 721	10 409	11 939
12. Konsumsi lainnya	10 521	11 050	9 326	10 761	11 015
13. Makanan dan minuman jadi	118 057	97 368	127 071	154 819	164 521
14. Tembakau dan sirih	58 880	59 801	53 650	51 462	51 714
Jumlah	437 661	411 917	431 811	472 221	500 282

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret BPS Kabupaten Semarang

Source : National Socioeconomic Survey, March BPS-Statistics of Semarang Regency

Tabel 11.2.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Non Makanan di Kabupaten Semarang Tahun 2014–2018
Average Per Capita Monthly Expenditure by Non Food Commodity in Semarang Regency, 2014-2018

Kelompok Barang Bukan Makanan	Pengeluaran Rata-rata Konsumsi Non Makanan Perkapita Per Bulan (Rupiah)				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perumahan & fasilitas rumah tangga	116 253	170 260	229 312	195 124	229 694
2. Aneka barang & jasa	151 434	101 542	142 367	149 090	135 149
3. Pakaian, alias kaki & tutup kepala	32 072	25 037	31 121	33 583	33 746
4. Barang tahan lama	88 182	75 561	73 572	94 417	106 853
5. Pajak, pungutan & asuransi	12 848	12 442	17 077	35 207	37 414
6. Keperluan pesta & upacara	23 448	19 986	14 508	15 876	28 187
Jumlah	424 237	404 828	507 957	523 296	571 044

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret BPS Kabupaten Semarang

Source : National Socioeconomic Survey, March BPS-Statistics of Semarang Regency

Tabel 11.2.3 Pengeluaran Rata – Rata Konsumsi Perkapita Per Bulan di Kabupaten Semarang Tahun 2014–2018
Average Consumption Per Capita Monthly Expenditure in Semarang Regency, 2014-2018

Jenis Pengeluaran	Pengeluaran Rata-rata Konsumsi Perkapita Per Bulan (Rupiah)				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Makanan	437 661	411 917	431 811	472 221	500 282
2. Bukan Makanan	424 237	404 828	507 957	523 296	571 044
Jumlah	861 898	816 745	939 768	995 517	1 071 326

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret, BPS Kabupaten Semarang

Source : National Socioeconomic Survey, March, BPS-Statistics of Semarang Regency

Tabel 11.2.4 Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Semarang Tahun 2013–2018
Percentage Average Per Capita Monthly Expenditure by Food Commodity in Semarang Regency, 2013-2018

Kelompok Barang Makanan	Persentase Pengeluaran Rata-rata Konsumsi Makanan Perkapita Per Bulan (%)					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Padi-padian	12,89	12,18	13,80	11,70	9,81	11,02
2. Umbi-umbian	0,98	1,01	1,37	0,67	0,84	0,71
3. Ikan/udang/cumi/kerang	4,01	4,32	4,65	3,80	4,89	4,35
4. Daging	6,52	6,71	7,07	4,13	5,38	3,91
5. Telur dan susu	6,48	7,56	6,49	7,97	7,02	6,65
6. Sayur-sayuran	8,23	6,98	6,52	8,39	9,11	8,35
7. Kacang-kacangan	4,42	4,24	3,70	3,51	2,86	2,97
8. Buah-buahan	5,44	5,45	5,99	5,98	5,37	7,50
9. Minyak dan lemak	3,42	3,19	3,21	2,97	2,68	2,70
10. Bahan minuman	3,78	3,52	4,02	4,61	3,87	4,03
11. Bumbu-bumbuan	2,20	2,00	2,34	2,25	2,20	2,39
12. Konsumsi lainnya	2,39	2,40	2,68	2,16	2,28	2,20
13. Makanan dan minuman jadi	26,58	26,97	23,64	29,43	32,79	32,88
14. Tembakau dan sirih	12,65	13,45	14,52	12,42	10,90	10,34
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret BPS Kabupaten Semarang

Source : National Socioeconomic Survey, March BPS-Statistics of Semarang Regency

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.2.5 Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Non Makanan di Kabupaten Semarang Tahun 2013-2018
Percentage Average Per Capita Monthly Expenditure by Non Food Commodity in Semarang Regency, 2013-2018

Kelompok Barang Bukan Makanan (1)	Persentase Pengeluaran Rata-rata Konsumsi Bukan Makanan Perkapita Per Bulan (%)					
	2013 (2)	2014 (3)	2015 (4)	2016 (5)	2017 (6)	2018 (7)
1. Perumahan & fasilitas rumah tangga	27,88	27,40	42,06	45,14	37,29	40,22
2. Aneka barang & jasa	34,57	35,70	25,08	28,03	28,49	23,67
3. Pakaian, alias kaki & tutup kepala	7,37	7,56	6,18	6,13	6,42	5,91
4. Barang tahan lama	25,03	20,79	18,66	14,48	18,04	18,71
5. Pajak, pungutan & asuransi	2,82	3,03	3,07	3,36	6,73	6,55
6. Keperluan pesta & upacara	2,32	5,53	4,94	2,86	3,03	4,94
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret BPS Kabupaten Semarang

Source : National Socioeconomic Survey, March BPS-Statistics of Semarang Regency

Tabel 11.2.6 **Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Semarang Tahun 2013-2018**
Percentage Average Per Capita Monthly Expenditure by Type of Expenditure in Semarang Regency, 2013-2018

Jenis Pengeluaran	Persentase Pengeluaran Rata-rata Konsumsi Perkapita Per Bulan (%)					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Makanan	49,60	53,59	50,43	45,95	47,43	46,70
2. Bukan Makanan	50,40	51,91	49,57	54,05	52,57	53,30
Jumlah	100,00	100,00	105,50	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret BPS Kabupaten Semarang

Source : National Socioeconomic Survey, March BPS-Statistics of Semarang Regency

PENDAPATAN REGIONAL

KABUPATEN SEMARANG

Pertumbuhan Ekonomi



Tiga Lapangan Usaha Penyumbang PDRB Terbesar



Industri Pengolahan

38,83%



Konstruksi

13,98%



Pertanian,
Kehutanan & Perikanan

11,28%



BAB XII

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pendapatan Regional** adalah jumlah seluruh nilai neto barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu daerah dalam waktu tertentu. Salah satu kegunaan pendapatan regional adalah untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi suatu daerah baik secara menyeluruh maupun sektoral.
2. **Ada beberapa metode** yang dapat dipakai untuk melakukan perhitungan pendapatan regional yang digunakan di Kabupaten Semarang adalah metode pendekatan produksi, yaitu suatu metode untuk memperoleh nilai tambah bruto dengan jalan menghitung output dikurangi biaya antara.
3. **Data penyajiannya** digunakan dua versi penilaian, pertama atas dasar berlaku yaitu apabila semua produksi barang dan jasa yang dihasilkan dinilai berdasarkan harga pada tahun yang bersangkutan, dan kedua atas dasar harga konstan yaitu semua produksi barang dan jasa yang dihasilkan dinilai dengan harga pada tahun tertentu yang dipilih sebagai tahun dasar. Sesuai dengan kesepakatan, mulai penghitungan Tahun 2015 digunakan tahun dasar 2010.
4. **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)** pada tingkat regional (provinsi

TECHNICAL EXPLANATION

1. **Regional Revenue** is the sum of all net worth of goods and services produced by a region within a certain time. One of the uses of regional income is to know the economic growth of a region either thoroughly or sectorally.
2. **There are several methods** that can be used to perform the calculation of regional income used in Semarang regency is the method of production attenuation, which is a method to obtain gross added value by calculating the output minus intermediate costs.
3. **Presentation data** is used two versions of the assessment, first on the basis of the applicable that is if all production of goods and services produced is valued based on price in the year concerned, and second on the basis of constant prices ie all production of goods and services produced is valued at a price in a given year selected as the base year. In accordance with the agreement, starting the calculation of 2015 used the base year of 2010.
4. **Gross Regional Domestic Product (GRDP)** at the regional level (provincial and regency/ municipality) illustrates the ability of a region to create output (value added) at any given time. To arrange the PDB and PDRB used 2 approaches namely sectoral and usage.

dan kabupaten/kota) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu sektoral dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (sektoral) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi sektoral merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

5. **Penyajian PDRB** menurut sektor dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup sektor Pertanian; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Listrik, Gas dan Air Bersih; Konstruksi; Perdagangan, Hotel dan Restoran; Pengangkutan dan Komunikasi; Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan; dan Jasa-jasa.
6. **Metodologi penghitungan pendapatan regional** yang dipakai mengikuti buku petunjuk BPS-Sistem Neraca Nasional.
7. **Pengertian Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)** bisa dilihat dari tiga sisi yaitu: produksi, pendapatan dan

Both present a composition of value added data specified according to the source of economic activity (sectoral) and by component of its use. GDP from the sectoral side is the sum of all gross value added components that can be created by the economic sectors for their various production activities. While in terms of usage explain about the use of the added value.

5. **The presentation of PDRB** by sector is detailed according to the total added value of all economic sectors covering the agricultural sector; Mining and excavation; Processing industry; Electricity, Gas and Water Supply; Construction; Trade, Hotel and Restaurant; Transport and Communications; Finance, Leasing and Corporate Services; and Services.
6. **Regional revenue calculation** methodology used in following BPS-System of National Account (SNA).
7. **Understanding of Gross Regional Domestic Product (GRDP)** can be seen from three sides: production, income and expenditure. Calculation of GRDP with production and expenditure approach has been presented in this publication, but the calculation through income approach is not yet available.
8. **Gross Regional Product**, is Gross Domestic Product added with net factor income from outside.

REGIONAL INCOME

- pengeluaran. Penghitungan PDRB dengan pendekatan produksi dan pengeluaran telah disajikan dalam publikasi ini, namun penghitungan melalui pendekatan pendapatan belum tersedia.
8. **Produk Regional Bruto**, adalah Produk Domestik Bruto ditambah dengan pendapatan faktor neto dari luar.
 9. **Produk Regional Neto**, adalah Produk Regional Bruto dikurangi penyusutan atas barang-barang modal tetap yang digunakan selama setahun.
 10. **Produk Regional Neto atas dasar biaya faktor produksi**, adalah Produk Regional Neto atas dasar harga pasar dikurangi pajak tak langsung neto. Produk Regional Neto atas dasar biaya faktor produksi dinamakan Pendapatan Regional.
 11. **Pendapatan Regional Perkapita**, adalah Produk Regional Neto atas biaya factor produksi pertengahan tahun
 12. **Penyajian pendapatan regional dibedakan atas harga yang berlaku dan harga konstan**. Pada penyajian atas harga yang berlaku semua agregat pendapatan dinilai atas harga berlaku pada tahun penghitungan. Pada penyajian atas harga konstan suatu tahun dasar, semua agregat pendapatan dinilai atas dasar harga tetap yang terjadi pada tahun dasar.
 13. **Laju pertumbuhan PDRB** atas dasar
 9. **Net Regional Product**, is a Gross Regional Product minus depreciation of fixed capital goods used for a year.
 10. **Net Regional Product on the basis of factor cost of production**, is a Net Regional Product at the market price less net indirect taxes. The Net Regional Product on the basis of the factor cost is called Regional Revenue.
 11. **Regional Revenue Per Capita**, is a Net Regional Product at the cost of a mid-year production factor.
 12. **Presentation of regional income is differentiated by prevailing prices and constant prices**. At the presentation of the applicable price all aggregate revenues are valued at current prices in the year of accounting. At the presentation of the constant price of a base year, all aggregate earnings are valued at a fixed price basis of the base year.
 13. **The PDRB growth rate at constant prices** is obtained by reducing the value in the n th year with the value in the $n-1$ year divided by the value in the $n-1$ year multiplied by 100 percent. The rate of growth shows the aggregate growth rate of income for each year compared with the previous year.

harga konstan diperoleh dengan mengurangi nilai pada tahun ke n dengan nilai pada tahun ke $n-1$ dibagi dengan nilai pada tahun ke $n-1$ dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan tingkat perkembangan agregat pendapatan untuk masing-masing tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

<https://semarangkab.bps.go.id>

ULASAN

Produk Domestik Regional Bruto

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Semarang pada tahun 2018 atas dasar harga berlaku sebesar Rp. 46,230 triliun dan atas dasar harga konstan sebesar Rp. 33,858 triliun. Perkembangan nilai PDRB atas dasar harga berlaku meningkat sebesar Rp. 3,614 triliun atau 8,48% dibandingkan tahun 2017. Sedangkan perkembangan nilai PDRB atas dasar harga konstan meningkat sebesar Rp. 1,854 triliun atau 5,79% dibanding tahun 2017.

Struktur ekonomi Kabupaten Semarang atas dasar harga berlaku didominasi oleh sektor industri pengolahan dengan kontribusi sebesar 38,83%. Kontributor terbesar kedua adalah sektor konstruksi dengan kontribusi sebesar 13,98%. Kontributor terbesar ke tiga terhadap struktur ekonomi Kabupaten Semarang adalah sektor pertanian, kehutanan, perikanan dengan kontribusi sebesar 11,28%. Komposisi ini tidak menunjukkan banyak perubahan dalam 6 tahun terakhir. Sedangkan struktur ekonomi Kabupaten Semarang menurut PDRB atas dasar harga konstan didominasi oleh sektor industri pengolahan (37,78%), sektor konstruksi (13,73%), sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda (11,65%) dan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan (10,60%).

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Semarang tahun 2018 ditunjukkan oleh pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan tahun 2010 yakni sebesar 5,79%, meningkat 0,24% dibanding tahun 2017. Peningkatan pertumbuhan ekonomi ini menjadi evaluasi untuk terus meningkatkan PDRB pada tahun

REVIEW

Gross Regional Domestic Product

Gross Regional Domestic Product (PDRB) of Semarang Regency in 2018 at current prices of Rp. 46.230 trillion and at constant prices of Rp. 33.858 trillion. The development of GRDP value at current prices increased by Rp. 3.614 trillion or 8.48% compared to 2017. While the growth of GRDP value at constant prices increased by Rp. 1.854 trillion or 5.79% compared to 2017.

Economic structure of Semarang Regency at current prices is dominated by manufacturing industry sector with contribution of 38.83%. The second largest contributor is construction sector with contribution of 13.98%. The third largest contributor to the economic structure of Semarang Regency is agriculture, forestry, fishery with a contribution of 11.28%. This composition does not show much change in the last 6 years. Meanwhile, the economic structure of Semarang Regency according to GDP at constant prices is dominated by manufacturing industry sector (37.78%), construction sector (13.73%), large and retail trade, car and bicycle repair (11.65%) and sector agriculture, forestry and fisheries (10.60%).

The economic growth of Semarang Regency in 2018 is indicated by GDP growth at constant prices in 2010 of 5.79%, up 0.24% compared to 2017. The increase in economic growth has become an evaluation to continue increasing GRDP in the coming year by conducting various strategic steps to boost the value of GRDP while increasing economic growth.

yang akan datang dengan melakukan berbagai langkah strategis guna mendongkrak nilai PDRB sekaligus meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

<https://semarangkab.bps.go.id>

Tabel 12.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Semarang (Juta rupiah), 2014-2018
Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Region in Semarang Regency (Million Rupiah), 2014-2018

Uraian Kategori	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}	2018 ^{**)}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	4 075 033	4 512 468	4 769 752	4 915 615	5 213 675
B. Pertambangan & Penggalian	82 763	98 449	107 681	117 184	128 911
C. Industri Pengolahan	13 168 032	14 342 888	15 682 812	16 696 603	17 951 907
D. Pengadaan Listrik & Gas	35 008	37 634	40 473	45 178	49 037
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah & Daur Ulang	23 441	24 578	25 710	27 740	29 295
F. Konstruksi	4 429 976	4 908 746	5 300 464	5 833 804	6 463 726
G. Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil & sepeda Motor	3 603 418	3 895 061	4 228 918	4 584 423	4 960 153
H. Transportasi & Pergudangan	644 767	738 195	777 858	842 853	910 726
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	989 801	1 102 468	1 197 159	1 285 374	1 396 590
J. Informasi & Komunikasi	1 023 482	1 099 170	1 194 893	1 420 909	1 609 313
K. Jasa Keuangan & Asuransi	1 099 389	1 231 513	1 376 306	1 520 390	1 673 604
L. Real Estate	983 791	1 094 970	1 188 269	1 296 029	1 420 958
M,N. Jasa Perusahaan	148 607	170 107	195 181	221 904	249 853
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	944 834	1 034 826	1 116 847	1 182 814	1 257 834
P. Jasa Pendidikan	1 307 927	1 432 372	1 591 641	1 788 358	1 980 197
Q. Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	226 261	253 197	280 946	311 957	344 003
R,S,T,U. Jasa Lainnya	374 231	401 874	453 710	524 681	590 085
PDRB	33 160 762	36 378 517	39 528 619	42 615 817	46 229 866

Sumber: BPS Kabupaten Semarang

Source: BPS-Statistics of Semarang Regency

Ket : *) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Semarang (Juta rupiah), 2014–2018
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Price Base According to the Field of Business in Semarang Regency (Million rupiah), 2014-2018

Uraian Kategori	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}	2018 ^{**)}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	3 121 863	3 285 728	3 382 746	3 479 185	3 588 115
B. Pertambangan & Penggalian	64 232	65 775	68 816	72 019	75 779
C. Industri Pengolahan	10 704 599	11 156 214	11 719 709	12 225 251	12 790 762
D. Pengadaan Listrik & Gas	36 296	37 157	38 352	39 544	41 730
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah & Daur Ulang	22 319	22 766	23 300	24 978	26 331
F. Konstruksi	3 633 966	3 869 078	4 089 818	4 385 486	4 649 525
G. Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil & sepeda Motor	3 182 061	3 324 420	3 501 752	3 719 421	3 942 872
H. Transportasi & Pergudangan	590 697	644 143	670 911	717 679	771 120
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	824 384	883 269	932 667	991 566	1 067 481
J. Informasi & Komunikasi	1 046 301	1 145 848	1 239 782	1 411 181	1 599 013
K. Jasa Keuangan & Asuransi	893 720	969 327	1 050 220	1 109 390	1 181 556
L. Real Estate	861 464	928 130	988 846	1 052 309	1 128 497
M,N. Jasa Perusahaan	119 590	131 243	143 904	158 002	174 226
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	772 881	815 548	832 884	854 232	895 625
P. Jasa Pendidikan	885 287	953 978	1 026 876	1 110 331	1 203 093
Q. Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	179 597	193 057	210 309	230 198	250 745
R,S,T,U. Jasa Lainnya	324 855	342 647	371 576	423 314	471 180
PDRB	27 264 113	28 768 327	30 292 468	32 004 085	33 857 649

Sumber: BPS Kabupaten Semarang

Source: BPS-Statistics of Semarang Regency

Ket : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Semarang (persen), 2014–2018
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Semarang Regency (percent), 2014–2018

Uraian Kategori	2014	2015	2016*)	2017 **)	2018 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	12,29	12,40	12,07	11,53	11,28
B. Pertambangan & Penggalian	0,25	0,27	0,27	0,27	0,28
C. Industri Pengolahan	39,71	39,43	39,67	39,18	38,83
D. Pengadaan Listrik & Gas	0,11	0,10	0,10	0,11	0,11
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah & Daur Ulang	0,07	0,07	0,07	0,07	0,06
F. Konstruksi	13,36	13,49	13,41	13,69	13,98
G. Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil & sepeda Motor	10,87	10,71	10,70	10,76	10,73
H. Transportasi & Pergudangan	1,94	2,03	1,97	1,98	1,97
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	2,98	3,03	3,03	3,02	3,02
J. Informasi & Komunikasi	3,09	3,02	3,02	3,33	3,48
K. Jasa Keuangan & Asuransi	3,32	3,39	3,48	3,57	3,62
L. Real Estate	2,97	3,01	3,01	3,04	3,07
M, N. Jasa Perusahaan	0,45	0,47	0,49	0,52	0,54
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	2,85	2,84	2,83	2,78	2,72
P. Jasa Pendidikan	3,94	3,94	4,03	4,20	4,28
Q. Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	0,68	0,70	0,71	0,73	0,74
R, S, T, U. Jasa Lainnya	1,13	1,10	1,15	1,23	1,28
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Semarang

Source: BPS-Statistics of Semarang Regency

Ket : *) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.1.4 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Semarang (persen), 2014–2018
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Constant Price Base According to the Field of Business in Semarang Regency (percent), 2014–2018

Uraian Kategori	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**))}	2018 ^{**))}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	11,45	11,42	11,17	10,87	10,60
B. Pertambangan & Penggalian	0,24	0,23	0,23	0,23	0,22
C. Industri Pengolahan	39,26	38,78	38,69	38,20	37,78
D. Pengadaan Listrik & Gas	0,13	0,13	0,13	0,12	0,12
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah & Daur Ulang	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
F. Konstruksi	13,33	13,45	13,50	13,70	13,73
G. Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil & sepeda Motor	11,67	11,56	11,56	11,62	11,65
H. Transportasi & Pergudangan	2,17	2,24	2,21	2,24	2,28
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	3,02	3,07	3,08	3,10	3,15
J. Informasi & Komunikasi	3,84	3,98	4,09	4,41	4,72
K. Jasa Keuangan & Asuransi	3,28	3,37	3,47	3,47	3,49
L. Real Estate	3,16	3,23	3,26	3,29	3,33
M,N. Jasa Perusahaan	0,44	0,46	0,48	0,49	0,51
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	2,83	2,83	2,75	2,67	2,65
P. Jasa Pendidikan	3,25	3,32	3,39	3,47	3,55
Q. Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	0,66	0,67	0,69	0,72	0,74
R,S,T,U. Jasa Lainnya	1,19	1,19	1,23	1,32	1,39
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Semarang

Source: BPS-Statistics of Semarang Regency

Ket : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.1.5 Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kategori Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Semarang Tahun 2014–2018 (Persen)
Growth of Gross Regional Domestic Product by Category Based on Current Price of Semarang Regency, 2014-2018 (Percent)

Uraian Kategori	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}	2018 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	9,60	10,73	5,70	3,06	6,06
B. Pertambangan & Pengalihan	18,97	18,95	9,38	8,83	10,01
C. Industri Pengolahan	12,03	8,92	9,34	6,46	7,52
D. Pengadaan Listrik & Gas	7,38	7,50	7,54	11,63	8,54
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah & Daur Ulang	4,12	4,85	4,60	7,90	5,60
F. Konstruksi	13,15	10,81	7,98	10,06	10,80
G. Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil & sepeda Motor	6,01	8,09	8,57	8,41	8,20
H. Transportasi & Pergudangan	15,70	14,49	5,37	8,36	8,05
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	12,68	11,38	8,59	7,37	8,65
J. Informasi & Komunikasi	10,63	7,40	8,71	18,92	13,26
K. Jasa Keuangan & Asuransi	10,17	12,02	11,76	10,47	10,08
L. Real Estate	13,77	11,30	8,52	9,07	9,64
M,N. Jasa Perusahaan	12,51	14,47	14,74	13,69	12,60
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	7,06	9,52	7,93	5,91	6,34
P. Jasa Pendidikan	16,73	9,51	11,12	12,36	10,73
Q. Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	14,77	11,90	10,96	11,04	10,27
R,S,T,U. Jasa Lainnya	16,09	7,39	12,90	15,64	12,47
PDRB	11,32	9,70	8,66	7,81	8,48

Sumber: BPS Kabupaten Semarang

Source: BPS-Statistics of Semarang Regency

Ket : *) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.1.6 Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kategori Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Kabupaten Semarang Tahun 2014–2018 (Persen)
Growth of Gross Regional Domestic Product by Category Based on Constant Price Year 2010 Semarang Regency, 2014-2018 (Percent)

Uraian Kategori	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}	2018 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	1,35	5,25	2,95	2,85	3,13
B. Pertambangan & Penggalan	2,05	2,40	4,62	4,65	5,22
C. Industri Pengolahan	6,86	4,22	5,05	4,31	4,63
D. Pengadaan Listrik & Gas	4,36	2,37	3,22	3,11	5,53
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah & Daur Ulang	1,88	2,00	2,35	7,20	5,41
F. Konstruksi	5,79	6,47	5,71	7,23	6,02
G. Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil & sepeda Motor	3,05	4,47	5,33	6,22	6,01
H. Transportasi & Pergudangan	8,63	9,05	4,16	6,97	7,45
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	6,08	7,14	5,59	6,32	7,66
J. Informasi & Komunikasi	14,85	9,51	8,20	13,82	13,31
K. Jasa Keuangan & Asuransi	5,42	8,46	8,35	5,63	6,50
L. Real Estate	7,48	7,74	6,54	6,42	7,24
M,N. Jasa Perusahaan	8,60	9,74	9,65	9,80	10,27
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	0,74	5,52	2,13	2,56	4,85
P. Jasa Pendidikan	11,28	7,76	7,64	8,13	8,35
Q. Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	9,15	7,49	8,94	9,46	8,93
R,S,T,U. Jasa Lainnya	8,58	5,48	8,44	13,92	11,31
PDRB	5,85	5,52	5,30	5,65	5,79

Sumber: BPS Kabupaten Semarang

Source: BPS-Statistics of Semarang Regency

Ket : *) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.1.7 Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kategori Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Semarang Tahun 2014–2018 (Persen)
Index of Gross Regional Domestic Product Development by Category Based on Current Price of Semarang Regency, 2014 - 2018 (Percent)

Uraian Kategori	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}	2018 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	109,60	110,73	105,70	103,06	106,06
B. Pertambangan & Penggalian	118,97	118,95	109,38	108,83	110,01
C. Industri Pengolahan	112,03	108,92	109,34	106,46	107,52
D. Pengadaan Listrik & Gas	107,38	107,50	107,54	111,63	108,54
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah & Daur Ulang	104,12	104,85	104,60	107,90	105,60
F. Konstruksi	113,15	110,81	107,98	110,06	110,80
G. Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil & sepeda Motor	106,01	108,09	108,57	108,41	108,20
H. Transportasi & Pergudangan	115,70	114,49	105,37	108,36	108,05
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	112,68	111,38	108,59	107,37	108,65
J. Informasi & Komunikasi	110,63	107,40	108,71	118,92	113,26
K. Jasa Keuangan & Asuransi	110,17	112,02	111,76	110,47	110,08
L. Real Estate	113,77	111,30	108,52	109,07	109,64
M,N. Jasa Perusahaan	112,51	114,47	114,74	113,69	112,60
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	107,06	109,52	107,93	105,91	106,34
P. Jasa Pendidikan	116,73	109,51	111,12	112,36	110,73
Q. Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	114,77	111,90	110,96	111,04	110,27
R,S,T,U. Jasa Lainnya	116,09	107,39	112,90	115,64	112,47
PDRB	111,32	109,70	108,66	107,81	108,48

Sumber: BPS Kabupaten Semarang

Source: BPS-Statistics of Semarang Regency

Ket : *) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.1.8 Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kategori Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Semarang Tahun 2014–2018 (Persen)
Growth Index of Gross Regional Domestic Product by Category Based on Constant Price of Semarang Regency, 2014-2018 (Percent)

Uraian Kategori	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}	2018 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	101,35	105,25	102,95	102,85	103,13
B. Pertambangan & Penggalian	102,05	102,40	104,62	104,65	105,22
C. Industri Pengolahan	106,86	104,22	105,05	104,31	104,63
D. Pengadaan Listrik & Gas	104,36	102,37	103,22	103,11	105,53
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah & Daur Ulang	101,88	102,00	102,35	107,20	105,41
F. Konstruksi	105,79	106,47	105,71	107,23	106,02
G. Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil & sepeda Motor	103,05	104,47	105,33	106,22	106,01
H. Transportasi & Pergudangan	108,63	109,05	104,16	106,97	107,45
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	106,08	107,14	105,59	106,32	107,66
J. Informasi & Komunikasi	114,85	109,51	108,20	113,82	113,31
K. Jasa Keuangan & Asuransi	105,42	108,46	108,35	105,63	106,50
L. Real Estate	107,48	107,74	106,54	106,42	107,24
M,N. Jasa Perusahaan	108,60	109,74	109,65	109,80	110,27
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	100,74	105,52	102,13	102,56	104,85
P. Jasa Pendidikan	111,28	107,76	107,64	108,13	108,35
Q. Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	109,15	107,49	108,94	109,46	108,93
R,S,T,U. Jasa Lainnya	108,58	105,48	108,44	113,92	111,31
PDRB	105,85	105,52	105,30	105,65	105,79

Sumber: BPS Kabupaten Semarang

Source: BPS-Statistics of Semarang Regency

Ket : *) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.1.9 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kategori Kabupaten Semarang Tahun 2014–2018 (Persen)
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Category Regency of Semarang, 2014-2018 (Percent)

Uraian Kategori	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}	2018 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	130,53	137,34	141,00	141,29	145,30
B. Pertambangan & Penggalian	128,85	149,68	156,48	162,71	170,11
C. Industri Pengolahan	123,01	128,56	133,82	136,57	140,35
D. Pengadaan Listrik & Gas	96,45	101,29	105,53	114,25	117,51
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah & Daur Ulang	105,03	107,96	110,34	111,06	111,26
F. Konstruksi	121,90	126,87	129,60	133,03	139,02
G. Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil & sepeda Motor	113,24	117,17	120,77	123,26	125,80
H. Transportasi & Pergudangan	109,15	114,60	115,94	117,44	118,10
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	120,07	124,82	128,36	129,63	130,83
J. Informasi & Komunikasi	97,82	95,93	96,38	100,69	100,64
K. Jasa Keuangan & Asuransi	123,01	127,05	131,05	137,05	141,64
L. Real Estate	114,20	117,98	120,17	123,16	125,92
M,N. Jasa Perusahaan	124,26	129,61	135,63	140,44	143,41
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	122,25	126,89	134,09	138,47	140,44
P. Jasa Pendidikan	147,74	150,15	155,00	161,07	164,59
Q. Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	125,98	131,15	133,59	135,52	137,19
R,S,T,U. Jasa Lainnya	115,20	117,29	122,10	123,95	125,24
PDRB	121,63	126,45	130,49	133,16	136,54

Sumber: BPS Kabupaten Semarang

Source: BPS-Statistics of Semarang Regency

Ket : *) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.1.10 Laju Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kategori Kabupaten Semarang Tahun 2014–2018 (Persen)
Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Category Semarang Regency, 2014-2018 (Percent)

Uraian Kategori	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}	2018 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	8,13	5,21	2,67	0,20	2,84
B. Pertambangan & Penggalian	16,57	16,16	4,54	3,99	4,55
C. Industri Pengolahan	4,84	4,51	4,08	2,06	2,76
D. Pengadaan Listrik & Gas	2,90	5,01	4,19	8,26	2,85
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah & Daur Ulang	2,20	2,80	2,21	0,65	0,18
F. Konstruksi	6,96	4,07	2,15	2,64	4,51
G. Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil & sepeda Motor	2,87	3,46	3,07	2,06	2,06
H. Transportasi & Pergudangan	6,51	4,99	1,17	1,29	0,56
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	6,22	3,96	2,84	0,99	0,93
J. Informasi & Komunikasi	-3,67	-1,93	0,47	4,47	-0,04
K. Jasa Keuangan & Asuransi	4,50	3,28	3,15	4,58	3,35
L. Real Estate	5,85	3,31	1,86	2,49	2,24
M,N. Jasa Perusahaan	3,60	4,30	4,65	3,55	2,11
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	6,27	3,79	5,68	3,26	1,43
P. Jasa Pendidikan	4,90	1,63	3,23	3,91	2,19
Q. Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	5,15	4,10	1,86	1,44	1,24
R,S,T,U. Jasa Lainnya	6,92	1,81	4,11	1,51	1,04
PDRB	5,17	3,97	3,19	2,04	2,54

Sumber: BPS Kabupaten Semarang

Source: BPS-Statistics of Semarang Regency

Ket : *) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.1.11 Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Menurut Kategori Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Semarang Tahun 2014–2018 (Rupiah)
Gross Regional Domestic Product Per Capita By Category Based on Current Price of Semarang Regency, 2014-2018 (Rupiah)

Uraian Kategori	2014	2015	2016*)	2017 **)	2018 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	4 126 377	4 508 311	4 702 487	4 784 105	5 011 197
B. Pertambangan & Penggalian	83 806	98 358	106 162	114 049	123 905
C. Industri Pengolahan	13 333 946	14 329 676	15 461 648	16 249 910	17 254 730
D. Pengadaan Listrik & Gas	35 449	37 600	39 902	43 970	47 133
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah & Daur Ulang	23 736	24 556	25 347	26 998	28 157
F. Konstruksi	4 485 793	4 904 225	5 225 716	5 677 729	6 212 702
G. Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil & sepeda Motor	3 648 821	3 891 473	4 169 281	4 461 773	4 767 521
H. Transportasi & Pergudangan	652 891	737 515	766 888	820 304	875 357
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	1 002 273	1 101 452	1 180 276	1 250 985	1 342 352
J. Informasi & Komunikasi	1 036 378	1 098 158	1 178 043	1 382 894	1 546 814
K. Jasa Keuangan & Asuransi	1 113 241	1 230 379	1 356 896	1 479 715	1 608 608
L. Real Estate	996 187	1 093 961	1 171 511	1 261 356	1 365 774
M,N. Jasa Perusahaan	150 480	169 950	192 428	215 967	240 149
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	956 739	1 033 873	1 101 097	1 151 170	1 208 985
P. Jasa Pendidikan	1 324 407	1 431 052	1 569 195	1 740 513	1 903 294
Q. Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	229 112	252 964	276 984	303 611	330 643
R,S,T,U. Jasa Lainnya	378 946	401 504	447 311	510 644	567 168
PDRB	33 578 580	36 345 007	38 971 175	41 475 692	44 434 490

Sumber: BPS Kabupaten Semarang

Source: BPS-Statistics of Semarang Regency

Ket : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.1.12 Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Menurut Kategori Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Semarang Tahun 2014–2018 (Rupiah)
Gross Regional Domestic Product Per Capita By Category Based on Constant Market Price of Semarang Regency, 2014 - 2018 (Rupiah)

Uraian Kategori	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}	2018 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	3 161 198	3 282 701	3 335 042	3 386 105	3 448 767
B. Pertambangan & Penggalian	65 041	65 714	67 846	70 092	72 836
C. Industri Pengolahan	10 839 475	11 145 938	11 554 435	11 898 182	12 294 022
D. Pengadaan Listrik & Gas	36 753	37 122	37 811	38 486	40 110
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah & Daur Ulang	22 601	22 745	22 971	24 310	25 308
F. Konstruksi	3 679 753	3 865 514	4 032 143	4 268 158	4 468 957
G. Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil & sepeda Motor	3 222 154	3 321 357	3 452 369	3 619 913	3 789 747
H. Transportasi & Pergudangan	598 140	643 550	661 449	698 479	741 173
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	834 771	882 455	919 515	965 038	1 026 024
J. Informasi & Komunikasi	1 059 484	1 144 792	1 222 298	1 373 427	1 536 914
K. Jasa Keuangan & Asuransi	904 980	968 434	1 035 410	1 079 710	1 135 669
L. Real Estate	872 319	927 275	974 901	1 024 156	1 084 671
M,N. Jasa Perusahaan	121 097	131 122	141 874	153 775	167 459
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	782 619	814 797	821 138	831 379	860 843
P. Jasa Pendidikan	896 441	953 099	1 012 395	1 080 626	1 156 370
Q. Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	181 860	192 879	207 343	224 040	241 007
R,S,T,U. Jasa Lainnya	328 948	342 331	366 335	411 989	452 881
PDRB	27 607 635	28 741 827	29 865 275	31 147 862	32 542 759

Sumber: BPS Kabupaten Semarang

Source: BPS-Statistics of Semarang Regency

Ket : *) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

KABUPATEN SEMARANG

PERSENTASE PENDUDUK MISKIN



INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini terutama berasal Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang dan BPS Provinsi Jawa Tengah baik yang diperoleh dari publikasi maupun situs internet.
2. Perbandingan regional dilakukan terhadap 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.
3. Data perbandingan regional yang disajikan meliputi :
 - a. Data Kependudukan
 - b. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)
 - c. Inflasi
 - d. Angka Harapan Hidup (AHH)
 - e. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
 - f. Penduduk Miskin
 - g. Angka Partisipasi Kasar (APK)
 - h. Angka Partisipasi Murni (APM)
 - i. Angka Partisipasi Sekolah (APS)

Konsep Dan Definisi

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa/kelurahan tersebut selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan menetap. Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada buku administrasi kependudukan desa/kelurahan.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

TECHNICAL EXPLANATION

1. *The sources of data used in this chapter primarily derive from the BPS-Statistics of Semarang Regency and Jawa Tengah Province whether obtained from publications or internet sites.*
2. *Regional Comparison of 35 regency/municipality in Jawa Tengah Province.*
3. *Regional comparison data presented include:*
 - a. *Population Data*
 - b. *Gross Regional Domestic Product (GRDP)*
 - c. *Inflation*
 - d. *Life Expectancy (AHH)*
 - e. *Human Development Index (HDI)*
 - f. *Poor people*
 - g. *Rough Participation Rate (APK)*
 - h. *Pure Participation Rate (APM)*
 - i. *School Participation Rate (APS)*

Concepts And Definitions

Residents are all persons domiciled in the village for six months or more and / or those who are domiciled for less than six months but are intent on settling. The number of villagers recorded is the number of people recorded in the village population administrative books.

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the gross added value of all

merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen. Penyusunan PDRB dapat dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan yaitu pendekatan produksi, pengeluaran, dan pendapatan yang disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan (riil). PDRB atas dasar harga berlaku atau dikenal dengan PDRB nominal disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan, dan bertujuan untuk melihat struktur perekonomian. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan (riil) disusun berdasarkan harga pada tahun dasar dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi.

Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2010 sebagai dasar penilaian.

Harga Berlaku adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi

goods and services created or produced in a country's domestic territory arising from various economic activities within a certain period regardless of whether the production factor is owned by a resident or non-resident. Preparation of GRDP can be done through 3 (three) approaches are approaches to production, expenditure, and income are presented on the basis of current prices and prices constant (real). GDP at current prices or known as nominal GRDP is based on the prevailing price in the calculation period, and aims to look at the structure of the economy. While GRDP on the basis of constant prices (real) is based on price in the base year and aims to measure economic growth.

***Gross Regional Domestic Product** and its derivative aggregate are presented in 2 (two) judgments based on "current price" and on "constant price" basis. The price is applied as all aggregate is valued at current prices, while the price constant assessment based on the price of a certain base year. In this publication here used the 2010 price as the basis for the assessment.*

***Applicable Price** is the valuation of goods and services produced or consumed at the current year's price.*

***Constant Price** is the valuation made on the goods and services produced or*

pada harga tahun sedang berjalan.

Harga Konstan adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tetap di satu tahun dasar.

Tahun Dasar adalah tahun terpilih sebagai referensi statistik, yang digunakan sebagai dasar penghitungan tahun-tahun yang lain. Dengan tahun dasar tersebut dapat digambarkan seri data dengan indikator rinci mengenai perubahan/pergerakan riil yang terjadi.

Inflasi atau deflasi dalam arti sempit adalah meningkatnya atau menurunnya harga barang dan jasa kebutuhan masyarakat secara rata-rata. Inflasi yang tinggi menunjukkan terjadinya kenaikan harga barang dan jasa yang tinggi pula, yang mengakibatkan turunnya daya beli masyarakat untuk memperoleh barang dan jasa tersebut. Dengan kata lain nilai riil uang menurun.

Inflasi dalam arti sempit adalah meningkatnya tingkat harga barang/jasa kebutuhan masyarakat secara rata-rata (agregat), inflasi yang tinggi menunjukkan terjadi penurunan kemampuan/daya beli uang untuk memperoleh barang/jasa (nilai riil menurun).

Angka Harapan Hidup (AHH) pada waktu lahir adalah perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur.

consumed at a fixed price in one base year.

The Base Year shall be the year chosen as a statistical reference, used as the basis for calculating the other years. With the base year can digambarkan series of data with detailed indicators of changes / real movements that occur.

Inflation or deflation in the narrow sense is the increase or decrease in the price of goods and services needs of society on average. High inflation indicates an increase in the price of goods and services are also high, resulting in decreased purchasing power of people to obtain goods and services. In other words the real value of money decreases.

Inflation in the narrow sense is the rise in the price level of goods / services needs of society on average (aggregate), high inflation indicates a decline in the ability / purchasing power to obtain goods / services (real value decreased).

Life expectancy (AHH) at birth is an estimate of the average life span of the population with the assumption that there is no change in mortality patterns by age.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indeks komposit yang disusun dari tiga indikator yaitu lama hidup yang diukur dengan angka harapan hidup ketika lahir, pendidikan yang diukur berdasarkan rata-rata lama sekolah dan angka melek huruf penduduk usia 15 tahun ke atas, dan standar hidup yang diukur dengan pengeluaran per kapita (PPP rupiah). Nilai indeks berkisar 0-100.

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) adalah memberi gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah persentase jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu (berapapun usianya) terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

Human Development Index (HDI) is a composite index composed of three indicators: the length of life measured by life expectancy at birth, education measured by the average length of school and the literacy rate of the population aged 15 years and over, and the standard life measured by per capita expenditure (PPP rupiah). Index value ranges from 0-100.

Poor people are people who have average per capita expenditure per month below the poverty line.

The Poverty Depth Index (P_1) is the average size of the disparity in spending of each poor on the poverty line. The higher the index value the farther the average spending of the population from the poverty line.

Poverty Severity Index (P_2) is to illustrate the spread of expenditure among the poor. The higher the index value, the higher the inequality of expenditure among the poor.

Rough Participation Rate (APK) is the percentage of the number of people who are studying at a certain level of education (regardless of age) to the number of school-age residents in accordance with that level of education.

ULASAN

REVIEW

Kependudukan

Jumlah penduduk Provinsi Jawa Tengah menurut hasil proyeksi sebanyak 34.490.835 orang, Kabupaten Semarang berada di posisi terbesar ke 14 dengan jumlah penduduk hasil proyeksi sebanyak 1.040.629 orang. Kabupaten/kota dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kabupaten Brebes, sedangkan kabupaten/kota dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Kota Magelang.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB atas dasar harga berlaku Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp. 1.268.700.966 juta. Kabupaten/Kota dengan PDRB atas dasar harga berlaku terbesar adalah Kota Semarang dan yang terkecil adalah Kota Magelang. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp. 941.283.278 juta. Kabupaten/kota dengan PDRB atas dasar harga konstan terbesar adalah Kota Semarang sedangkan yang terkecil adalah Kota Magelang.

Angka Harapan Hidup

Rata-rata angka harapan hidup di Provinsi Jawa Tengah adalah 74,18 tahun,

Population

The population of Central Java Province according to the projection of 34,490,835 people, Semarang Regency is in the 14th largest with the projection population of 1,040,629 people. Regency / municipality city with the largest population is Brebes Regency, while the Regency / municipality with the least population is the city of Magelang.

Gross Regional Domestic Product (GRDP)

GRDP at current prices of Central Java Province of Rp. 1,268,700,966 million. Regency/ municipality with GRDP on the basis of the largest valid price is Semarang municipality and the smallest is the municipality of Magelang. While the GRDP at constant prices of Central Java Province of Rp. 941,283,278 million. Regency / municipality with GRDP on the basis of the largest constant price is Semarang municipality while the smallest is the municipality of Magelang.

Life Expectancy

The average life expectancy in Jawa Tengah Province is 74.18 years, this figure is increasing from 2017. The highest

angka ini meningkat dari tahun 2017. Angka harapan hidup tertinggi adalah di Kabupaten Sukoharjo yakni 77,54 tahun, sedangkan angka harapan hidup yang terendah adalah Kabupaten Brebes yakni 68,84 tahun. Adapun angka harapan hidup di Kabupaten Semarang adalah 75,62 tahun atau berada di posisi 13 besar di Provinsi Jawa Tengah.

Indek Pembangunan Manusia (IPM)

IPM tertinggi di Provinsi Jawa Tengah berada di Kota Semarang dengan angka IPM sebesar 82,72 sedangkan angka IPM terendah adalah Kabupaten Pemalang dengan angka IPM sebesar 65,67. IPM Kabupaten Semarang berada di posisi 11 se-Provinsi Jawa Tengah dengan besaran angka IPM yakni 73,61.

life expectancy is in Sukoharjo Regency which is 77.54 years, while the lowest life expectancy is Brebes Regency which is 68.84 year. The life expectancy in Semarang Regency is 75.62 years old or in the top 13 position in Jawa Tengah Province.

Human Development Index (HDI)

The highest HDI in Jawa Tengah Province was in Semarang municipality with HDI of 82.72, while the lowest HDI was Pemalang Regency with HDI at 65.67. IPM Semarang Regency is in position 11 in Jawa Tengah Province with the amount of HDI number is 73.61.

13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota

Tabel 13.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (orang) Tahun 2013–2018
Table Population by Regency / Municipality in Jawa Tengah Province (people), 2013-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kab. Cilacap	1 676 098	1 685 631	1 694 726	1 703 390	1 711 627	1 719 504
02 Kab. Banyumas	1 605 585	1 620 772	1 635 909	1 650 625	1 665 025	1 679 124
03 Kab. Purbalingga	879 880	889 172	898 376	907 507	916 427	925 193
04 Kab. Banjarnegara	889 894	896 038	901 826	907 410	912 917	918 219
05 Kab. Kebumen	1 176 622	1 180 894	1 184 882	1 188 603	1 192 007	1 195 092
06 Kab. Purworejo	705 527	708 006	710 386	712 686	714 574	716 477
07 Kab. Wonosobo	769 396	773 391	777 122	780 793	784 207	787 384
08 Kab. Magelang	1 221 673	1 233 701	1 245 496	1 257 123	1 268 396	1 279 625
09 Kab. Boyolali	951 809	957 913	963 690	969 325	974 579	979 799
10 Kab. Klaten	1 149 002	1 154 028	1 158 795	1 163 218	1 167 401	1 171 411
11 Kab. Sukoharjo	849 392	856 861	864 207	871 397	878 374	885 205
12 Kab. Wonogiri	942 430	945 682	949 017	951 975	954 706	957 106
13 Kab. Karanganyar	840 199	848 326	856 198	864 021	871 596	879 078
14 Kab. Sragen	871 991	875 615	879 027	882 090	885 122	887 889
15 Kab. Grobogan	1 336 317	1 343 985	1 351 429	1 358 404	1 365 207	1 371 610
16 Kab. Blora	844 325	848 387	852 108	855 573	858 865	862 110
17 Kab. Rembang	608 891	614 065	619 173	624 096	628 922	633 584
18 Kab. Pati	1 217 930	1 225 603	1 232 889	1 239 989	1 246 691	1 253 299
19 Kab. Kudus	810 893	821 109	831 303	841 499	851 478	861 430
20 Kab. Jepara	1 153 321	1 170 785	1 188 289	1 205 800	1 223 198	1 240 600
21 Kab. Demak	1 094 495	1 106 209	1 117 905	1 129 298	1 140 675	1 151 796
22 Kab. Semarang	974 115	987 597	1 000 887	1 014 198	1 027 489	1 040 629
23 Kab. Temanggung	731 927	738 881	745 825	752 486	759 128	765 594
24 Kab. Kendal	926 791	934 627	942 283	949 682	957 024	964 106
25 Kab. Batang	729 591	736 497	743 090	749 720	756 079	762 377
26 Kab. Pekalongan	861 125	867 701	873 986	880 092	886 197	891 892
27 Kab. Pemalang	1 279 581	1 284 171	1 288 577	1 292 609	1 296 281	1 299 724
28 Kab. Tegal	1 414 983	1 420 106	1 424 891	1 429 386	1 433 515	1 437 225
29 Kab. Brebes	1 764 982	1 773 373	1 781 379	1 788 880	1 796 004	1 802 829
71 Kota Magelang	119 879	120 438	120 792	121 112	121 474	121 872
72 Kota Surakarta	507 798	510 105	512 226	514 171	516 102	517 887
73 Kota Salatiga	178 719	181 304	183 815	186 420	188 928	191 571
74 Kota Semarang	1 644 374	1 672 994	1 701 114	1 729 083	1 757 686	1 786 114
75 Kota Pekalongan	290 903	293 718	296 404	299 222	301 870	304 477
76 Kota Tegal	243 901	244 978	246 119	247 212	248 094	249 003
Jawa Tengah	33 264 339	33 522 663	33 774 141	34 019 095	34 257 865	34 490 835

Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah 2010–2025 (Pertengahan tahun/Juni)

Source : Jawa Tengah Regency/Municipality Population Projection 2010-2025 (Mid-year/June)

Tabel 13.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 (Juta Rupiah)
Gross Domestic Product at Current Price by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2013-2018 (Million Rupiah)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku					
	2013	2014	2015	2016 ¹⁾	2017 ²⁾	2018 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kab. Cilacap	86 477 560	92 025 901	98 876 587	99 033 566	104 309 149	110 928 209
02 Kab. Banyumas	31 369 318	34 923 375	38 798 789	42 016 941	45 585 980	49 896 127
03 Kab. Purbalingga	14 791 296	16 630 445	18 426 160	19 984 164	21 439 650	23 190 329
04 Kab. Banjarnegara	12 751 207	14 342 957	15 851 808	17 217 247	18 564 224	20 083 036
05 Kab. Kebumen	16 526 133	18 645 422	20 779 286	22 434 949	24 072 773	26 000 352
06 Kab. Purworejo	11 462 757	12 660 419	13 865 644	15 013 872	16 130 001	17 349 994
07 Kab. Wonosobo	11 749 524	13 001 090	14 136 661	15 367 782	16 211 670	17 449 690
08 Kab. Magelang	19 602 845	21 923 411	24 148 644	26 232 349	28 128 954	30 324 065
09 Kab. Boyolali	18 806 296	21 117 415	23 567 823	25 756 716	27 894 682	30 221 796
10 Kab. Klaten	23 345 150	26 270 890	28 988 779	31 619 241	34 197 239	37 055 979
11 Kab. Sukoharjo	22 048 804	24 407 489	26 700 717	29 130 307	31 621 414	34 204 233
12 Kab. Wonogiri	17 640 991	19 668 237	21 585 476	23 329 379	25 128 774	27 229 271
13 Kab. Karanganyar	22 219 244	24 635 059	26 904 050	29 172 749	31 538 340	34 287 873
14 Kab. Sragen	21 870 801	24 569 006	27 315 123	29 826 143	32 409 757	35 097 580
15 Kab. Grobogan	16 626 336	18 181 836	20 182 089	21 764 917	23 463 543	25 434 300
16 Kab. Blora	13 543 662	15 101 975	16 368 347	20 010 947	21 740 834	24 137 906
17 Kab. Rembang	11 441 103	12 821 716	13 897 817	14 871 690	16 228 770	17 604 515
18 Kab. Pati	25 931 378	28 504 862	31 263 149	33 953 935	36 755 258	39 915 378
19 Kab. Kudus	70 323 526	78 810 085	84 126 633	90 091 575	97 746 476	104 539 342
20 Kab. Jepara	18 022 612	20 067 294	22 096 348	23 949 817	25 803 408	28 064 378
21 Kab. Demak	15 770 997	17 381 397	19 333 986	20 938 836	22 629 963	24 440 048
22 Kab. Semarang	29 789 070	33 160 762	36 378 517	39 528 619	42 615 817	46 229 866
23 Kab. Temanggung	13 088 402	14 592 453	16 139 712	17 548 930	18 807 414	20 207 518
24 Kab. Kendal	25 274 543	28 194 358	30 951 644	33 797 968	36 472 621	39 457 179
25 Kab. Batang	12 886 462	14 408 439	15 908 510	17 279 827	18 677 967	20 208 846
26 Kab. Pekalongan	13 757 495	15 268 426	16 803 660	18 256 296	19 691 556	21 303 722
27 Kab. Pemalang	15 032 618	16 751 917	18 491 385	20 213 316	21 860 854	23 645 705
28 Kab. Tegal	20 767 111	23 108 651	25 608 642	28 025 643	30 383 814	33 079 234
29 Kab. Brebes	27 437 547	30 899 922	34 444 079	37 448 716	39 987 727	43 018 481
71 Kota Magelang	5 356 942	5 926 218	6 480 579	7 023 900	7 606 114	8 198 109
72 Kota Surakarta	29 081 312	32 062 447	34 970 374	37 771 066	41 043 339	44 427 891
73 Kota Salatiga	7 990 574	8 870 866	9 714 870	10 534 592	11 388 036	12 302 429
74 Kota Semarang	108 807 145	122 109 871	134 205 838	147 049 320	159 622 728	174 649 262
75 Kota Pekalongan	6 396 422	7 092 777	7 778 272	8 507 535	9 287 968	10 114 282
76 Kota Tegal	9 136 586	10 060 187	10 979 950	11 963 075	12 995 412	14 108 025
Jawa Tengah	830 016 016	922 471 181	1 010 986 637	1 087 316 683	1 172 400 482	1 268 700 966

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

²⁾ Angka Sangat Sementara

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Tabel 13.1.3 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Menurut Kabupaten Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013–2018 (Juta Rupiah)
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Price Base by Regency of Jawa Tengah Province, 2013-2018 (Million Rupiah)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	PDRB Atas Dasar Harga Konstan					
	2013	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}	2018 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kab. Cilacap	81 022 670	83 391 500	88 357 607	92 858 650	95 264 187	98 172 613
02 Kab. Banyumas	27 793 138	29 367 687	31 164 876	33 051 047	35 147 313	37 414 501
03 Kab. Purbalingga	12 778 311	13 397 713	14 130 612	14 816 430	15 612 286	16 458 708
04 Kab. Banjarnegara	11 043 083	11 629 846	12 266 046	12 932 885	13 663 267	14 438 150
05 Kab. Kebumen	14 333 333	15 163 092	16 115 554	16 923 720	17 792 465	18 773 834
06 Kab. Purworejo	9 870 970	10 312 938	10 862 646	11 421 552	12 028 190	12 668 118
07 Kab. Wonosobo	10 333 757	10 828 169	11 334 080	11 941 199	12 405 049	13 017 628
08 Kab. Magelang	17 020 756	17 936 288	18 864 652	19 882 244	20 937 301	22 074 996
09 Kab. Boyolali	16 266 499	17 148 351	18 170 384	19 139 359	20 249 399	21 407 484
10 Kab. Klaten	20 241 429	21 424 522	22 558 976	23 725 741	24 989 903	26 381 363
11 Kab. Sukoharjo	19 401 889	20 449 010	21 612 078	22 847 983	24 163 939	25 570 865
12 Kab. Wonogiri	15 303 280	16 107 795	16 977 199	17 869 145	18 820 498	19 839 039
13 Kab. Karanganyar	19 256 516	20 262 444	21 286 287	22 436 294	23 731 952	25 150 278
14 Kab. Sragen	19 102 182	20 169 825	21 390 871	22 625 822	23 976 752	25 355 125
15 Kab. Grobogan	14 474 729	15 064 457	15 962 619	16 682 630	17 659 254	18 702 306
16 Kab. Blora	11 712 505	12 227 201	12 882 588	15 914 663	16 866 149	17 607 942
17 Kab. Rembang	9 780 750	10 284 274	10 850 269	11 423 008	12 138 569	12 855 231
18 Kab. Pati	22 329 694	23 365 214	24 770 325	26 130 205	27 608 968	29 194 707
19 Kab. Kudus	59 944 557	62 600 681	65 029 938	66 679 583	68 817 635	71 048 114
20 Kab. Jepara	15 623 739	16 374 715	17 210 366	18 080 635	19 054 541	20 169 685
21 Kab. Demak	13 499 226	14 078 420	14 913 000	15 672 483	16 584 028	17 474 052
22 Kab. Semarang	25 758 121	27 264 113	28 768 327	30 292 468	32 004 085	33 857 649
23 Kab. Temanggung	11 299 343	11 867 680	12 489 395	13 116 364	13 754 615	14 452 019
24 Kab. Kendal	22 386 124	23 536 834	24 762 325	26 139 415	27 665 643	29 186 390
25 Kab. Batang	11 104 697	11 693 897	12 328 239	12 948 191	13 666 580	14 448 523
26 Kab. Pekalongan	12 034 806	12 630 369	13 234 564	13 921 652	14 679 129	15 524 821
27 Kab. Pemasang	13 172 064	13 898 669	14 673 696	15 469 801	16 343 954	17 286 697
28 Kab. Tegal	18 050 292	18 958 841	19 999 475	21 182 917	22 322 100	23 552 548
29 Kab. Brebes	23 812 057	25 074 172	26 572 835	27 930 986	29 527 029	31 094 897
71 Kota Magelang	4 755 092	4 992 113	5 247 341	5 521 526	5 820 532	6 145 870
72 Kota Surakarta	25 631 681	26 984 359	28 453 494	29 975 873	31 685 480	33 506 170
73 Kota Salatiga	6 989 045	7 378 043	7 759 182	8 168 242	8 629 396	9 104 841
74 Kota Semarang	96 985 402	103 109 875	109 110 690	115 542 561	123 107 015	131 137 260
75 Kota Pekalongan	5 456 197	5 755 282	6 043 096	6 367 273	6 706 279	7 087 916
76 Kota Tegal	8 084 176	8 491 325	8 953 880	9 445 031	10 006 893	10 599 407
Jawa Tengah	726 655 118	764 959 151	806 765 092	849 099 355	893 750 437	941 283 278

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Keterangan :

**) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

Tabel 13.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2013–2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (percent), 2013–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laju Pertumbuhan					
	2013	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}	2018 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kab. Cilacap	1,66	2,92	5,96	5,09	2,59	3,05
02 Kab. Banyumas	6,97	5,67	6,12	6,05	6,34	6,45
03 Kab. Purbalingga	5,27	4,85	5,47	4,85	5,37	5,42
04 Kab. Banjarnegara	5,44	5,31	5,47	5,44	5,65	5,67
05 Kab. Kebumen	4,57	5,79	6,28	5,01	5,13	5,52
06 Kab. Purworejo	4,94	4,48	5,33	5,15	5,31	5,32
07 Kab. Wonosobo	4,00	4,78	4,67	5,36	3,88	4,94
08 Kab. Magelang	5,91	5,38	5,18	5,39	5,31	5,43
09 Kab. Boyolali	5,83	5,42	5,96	5,33	5,80	5,72
10 Kab. Klaten	5,96	5,84	5,30	5,17	5,33	5,57
11 Kab. Sukoharjo	5,78	5,40	5,69	5,72	5,76	5,82
12 Kab. Wonogiri	4,78	5,26	5,40	5,25	5,32	5,41
13 Kab. Karanganyar	5,69	5,22	5,05	5,40	5,77	5,98
14 Kab. Sragen	6,70	5,59	6,05	5,77	5,97	5,75
15 Kab. Grobogan	4,57	4,07	5,96	4,51	5,85	5,91
16 Kab. Blora	5,36	4,39	5,36	23,54	5,98	4,40
17 Kab. Rembang	5,43	5,15	5,50	5,28	6,26	5,90
18 Kab. Pati	5,97	4,64	6,01	5,49	5,66	5,74
19 Kab. Kudus	4,36	4,43	3,88	2,54	3,21	3,24
20 Kab. Jepara	5,39	4,81	5,10	5,06	5,39	5,85
21 Kab. Demak	5,27	4,29	5,93	5,09	5,82	5,37
22 Kab. Semarang	5,97	5,85	5,52	5,30	5,65	5,79
23 Kab. Temanggung	5,20	5,03	5,24	5,02	4,87	5,07
24 Kab. Kendal	6,22	5,14	5,21	5,56	5,84	5,50
25 Kab. Batang	5,88	5,31	5,42	5,03	5,55	5,72
26 Kab. Pekalongan	5,99	4,95	4,78	5,19	5,44	5,76
27 Kab. Pemasang	5,57	5,52	5,58	5,43	5,65	5,77
28 Kab. Tegal	6,73	5,03	5,49	5,92	5,38	5,51
29 Kab. Brebes	5,91	5,30	5,98	5,11	5,71	5,31
71 Kota Magelang	6,04	4,98	5,11	5,23	5,42	5,59
72 Kota Surakarta	6,25	5,28	5,44	5,35	5,70	5,75
73 Kota Salatiga	6,30	5,57	5,17	5,27	5,65	5,51
74 Kota Semarang	6,25	6,31	5,82	5,89	6,55	6,52
75 Kota Pekalongan	5,91	5,48	5,00	5,36	5,32	5,69
76 Kota Tegal	5,67	5,04	5,45	5,49	5,95	5,92
Jawa Tengah	5,11	5,27	5,47	5,25	5,26	5,32

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Keterangan :

**) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Tabel 13.1.5 Perkembangan Inflasi Tahun Kalender 35 Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018
Inflation Calender Years 35 Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2013-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Inflasi Tahun Kalender					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kab. Cilacap	8,37	8,19	2,63	2,77	4,41	3,21
02 Kab. Banyumas	8,50	7,09	2,52	2,42	3,91	2,98
03 Kab. Purbalingga	9,57	9,08	1,62	2,39	3,72	3,01
04 Kab. Banjarnegara	8,35	7,78	2,97	2,87	3,67	3,04
05 Kab. Kebumen	10,46	7,36	2,91	2,71	3,25	3,01
06 Kab. Purworejo	7,14	8,48	3,45	2,66	4,29	*
07 Kab. Wonosobo	8,82	8,44	2,71	2,97	3,21	3,52
08 Kab. Magelang	8,34	7,91	3,60	2,86	3,47	2,66
09 Kab. Boyolali	8,21	7,45	2,58	2,65	3,08	2,19
10 Kab. Klaten	7,92	7,76	2,57	2,31	3,12	2,39
11 Kab. Sukoharjo	8,42	7,93	2,69	2,34	3,40	2,31
12 Kab. Wonogiri	8,60	5,99	2,13	2,94	2,32	2,63
13 Kab. Karanganyar	8,70	7,38	2,40	1,93	3,15	2,48
14 Kab. Sragen	7,55	8,51	3,05	2,49	3,18	2,49
15 Kab. Grobogan	7,88	8,03	3,31	2,41	4,05	2,89
16 Kab. Blora	7,94	7,13	2,85	2,14	2,98	2,78
17 Kab. Rembang	6,88	7,59	2,66	1,75	3,31	2,53
18 Kab. Pati	7,57	8,01	3,23	2,31	3,51	2,77
19 Kab. Kudus	8,31	8,59	3,28	2,32	4,17	3,11
20 Kab. Jepara	7,95	9,87	4,57	3,45	2,83	4,20
21 Kab. Demak	8,22	8,69	2,80	2,27	3,57	2,73
22 Kab. Semarang	8,11	8,63	2,85	2,39	3,67	2,80
23 Kab. Temanggung	7,01	7,81	2,74	2,42	3,12	2,89
24 Kab. Kendal	8,07	9,04	4,13	2,47	3,60	2,16
25 Kab. Batang	8,08	7,66	2,94	2,24	3,44	2,36
26 Kab. Pekalongan	8,18	8,32	3,42	2,96	4,01	2,83
27 Kab. Pemalang	6,52	7,38	3,52	2,33	3,64	2,95
28 Kab. Tegal	7,79	8,48	3,64	2,67	3,58	2,95
29 Kab. Brebes	9,83	6,20	3,08	2,84	4,24	3,09
71 Kota Magelang	7,79	7,92	2,70	2,25	3,90	2,65
72 Kota Surakarta	8,32	8,01	2,56	2,15	3,10	2,45
73 Kota Salatiga	7,67	7,84	2,61	2,19	3,50	2,47
74 Kota Semarang	8,19	8,53	2,56	2,32	3,64	2,76
75 Kota Pekalongan	7,40	7,82	3,46	2,94	3,61	2,92
76 Kota Tegal	5,80	7,40	3,95	2,71	4,03	3,08
Jawa Tengah	7,99	8,22	2,73	2,36	3,71	2,82

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 13.1.6 Angka Harapan Hidup Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018
Table Population Life Years by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2013-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Harapan Hidup (tahun)						Ranking
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	Tahun 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Kab. Cilacap	72,75	72,80	73,00	73,11	73,24	73,39	29
02 Kab. Banyumas	72,89	72,92	73,12	73,23	73,33	73,45	28
03 Kab. Purbalingga	72,76	72,80	72,81	72,86	72,91	72,98	32
04 Kab. Banjarnegara	73,34	73,39	73,59	73,69	73,79	73,91	25
05 Kab. Kebumen	72,61	72,67	72,77	72,87	72,98	73,11	30
06 Kab. Purworejo	73,77	73,83	74,03	74,14	74,26	74,40	19
07 Kab. Wonosobo	70,76	70,82	71,02	71,16	71,30	71,46	33
08 Kab. Magelang	73,21	73,25	73,27	73,33	73,39	73,47	27
09 Kab. Boyolali	75,58	75,61	75,63	75,67	75,72	75,79	11
10 Kab. Klaten	76,52	76,54	76,55	76,59	76,62	76,67	7
11 Kab. Sukoharjo	77,44	77,45	77,46	77,46	77,49	77,54	1
12 Kab. Wonogiri	75,80	75,84	75,86	75,88	76,00	76,05	9
13 Kab. Karanganyar	76,70	76,71	77,11	77,11	77,31	77,36	2
14 Kab. Sragen	75,27	75,31	75,41	75,43	75,55	75,60	14
15 Kab. Grobogan	74,03	74,07	74,27	74,37	74,46	74,55	18
16 Kab. Blora	73,79	73,84	73,85	73,88	73,99	74,12	24
17 Kab. Rembang	74,16	74,19	74,22	74,27	74,32	74,39	20
18 Kab. Pati	75,40	75,43	75,63	75,69	75,80	75,93	10
19 Kab. Kudus	76,39	76,40	76,41	76,43	76,44	76,47	8
20 Kab. Jepara	75,63	75,64	75,65	75,67	75,68	75,71	12
21 Kab. Demak	75,16	75,18	75,21	75,27	75,27	75,29	16
22 Kab. Semarang	75,48	75,50	75,52	75,54	75,57	75,62	13
23 Kab. Temanggung	75,31	75,34	75,35	75,39	75,42	75,47	15
24 Kab. Kendal	74,11	74,14	74,15	74,20	74,24	74,30	21
25 Kab. Batang	74,38	74,40	74,42	74,46	74,50	74,56	17
26 Kab. Pekalongan	73,30	73,33	73,35	73,41	73,46	73,53	26
27 Kab. Pemalang	72,59	72,64	72,77	72,87	72,98	73,11	31
28 Kab. Tegal	70,73	70,80	70,90	71,02	71,14	71,28	34
29 Kab. Brebes	67,81	67,90	68,20	68,41	68,61	68,84	35
71 Kota Magelang	76,54	76,57	76,58	76,62	76,66	76,72	6
72 Kota Surakarta	76,97	76,99	77,00	77,03	77,06	77,11	4
73 Kota Salatiga	76,53	76,53	76,83	76,87	76,98	77,11	5
74 Kota Semarang	77,18	77,18	77,20	77,21	77,21	77,23	3
75 Kota Pekalongan	74,06	74,09	74,11	74,15	74,19	74,25	23
76 Kota Tegal	74,06	74,10	74,12	74,18	74,23	74,30	22
Jawa Tengah	73,28	73,88	73,96	74,02	74,08	74,18	

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Tabel 13.1.7 **Indek Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018**
Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2013-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Indek Pembangunan Manusia (IPM)						Ranking
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	Thn 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Kab. Cilacap	66,80	67,25	67,77	68,60	68,90	69,56	20
02 Kab. Banyumas	68,55	69,25	69,89	70,49	70,75	71,30	16
03 Kab. Purbalingga	65,53	66,23	67,03	67,48	67,72	68,41	28
04 Kab. Banjarnegara	62,84	63,15	64,73	65,52	65,86	66,54	33
05 Kab. Kebumen	64,86	65,67	66,87	67,41	68,29	68,80	27
06 Kab. Purworejo	69,77	70,12	70,37	70,66	71,31	71,87	14
07 Kab. Wonosobo	64,57	65,20	65,70	66,19	66,89	67,81	31
08 Kab. Magelang	65,86	66,35	67,13	67,85	68,39	69,11	24
09 Kab. Boyolali	69,81	70,34	71,74	72,18	72,64	73,22	12
10 Kab. Klaten	72,42	73,19	73,81	73,97	74,25	74,79	7
11 Kab. Sukoharjo	73,22	73,76	74,53	75,06	75,56	76,07	5
12 Kab. Wonogiri	66,40	66,77	67,76	68,23	68,66	69,37	22
13 Kab. Karanganyar	73,33	73,89	74,26	74,90	75,22	75,54	6
14 Kab. Sragen	69,95	70,52	71,10	71,43	72,40	72,96	13
15 Kab. Grobogan	67,43	67,77	68,05	68,52	68,87	69,32	23
16 Kab. Blora	65,37	65,84	66,22	66,61	67,52	67,95	29
17 Kab. Rembang	66,84	67,40	68,18	68,60	68,95	69,46	21
18 Kab. Pati	66,47	66,99	68,51	69,03	70,12	70,71	19
19 Kab. Kudus	71,58	72,00	72,72	72,94	73,84	74,58	8
20 Kab. Jepara	69,11	69,61	70,02	70,25	70,79	71,38	15
21 Kab. Demak	68,38	68,95	69,75	70,10	70,41	71,26	18
22 Kab. Semarang	71,29	71,65	71,89	72,40	73,20	73,61	11
23 Kab. Temanggung	65,52	65,97	67,07	67,60	68,34	68,83	26
24 Kab. Kendal	67,98	68,46	69,57	70,11	70,62	71,28	17
25 Kab. Batang	63,60	64,07	65,46	66,38	67,35	67,86	30
26 Kab. Pekalongan	66,26	66,98	67,40	67,71	68,40	68,97	25
27 Kab. Pemalang	61,81	62,35	63,70	64,17	65,04	65,67	35
28 Kab. Tegal	63,50	64,10	65,04	65,84	66,44	67,33	32
29 Kab. Brebes	61,87	62,55	63,18	63,98	64,86	65,68	34
71 Kota Magelang	75,29	75,79	76,39	77,16	77,84	78,31	4
72 Kota Surakarta	78,89	79,34	80,14	80,76	80,85	81,46	3
73 Kota Salatiga	79,37	79,98	80,96	81,14	81,68	82,41	2
74 Kota Semarang	78,68	79,24	80,23	81,19	82,01	82,72	1
75 Kota Pekalongan	70,82	71,53	72,69	73,32	73,77	74,24	10
76 Kota Tegal	71,44	72,20	72,96	73,55	73,95	74,44	9
Jawa Tengah	68,02	68,78	69,49	69,98	70,52	71,12	13

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 13.1.8 Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 (Ribu)
Table Poverty Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2013-2018 (Thousands)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Miskin					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)
01 Kab. Cilacap	255,75	239,75	243,47	240,24	238,32	193,18
02 Kab. Banyumas	296,81	283,48	285,85	283,90	283,25	226,23
03 Kab. Purbalingga	181,14	176,04	176,49	171,78	171,88	144,16
04 Kab. Banjarnegara	166,82	159,48	165,36	158,20	156,83	141,72
05 Kab. Kebumen	251,13	242,31	241,94	235,90	233,45	208,66
06 Kab. Purworejo	109,00	102,11	101,25	99,07	98,65	83,55
07 Kab. Wonosobo	170,13	165,83	166,41	160,12	159,16	138,32
08 Kab. Magelang	171,02	160,48	162,38	158,86	157,15	143,44
09 Kab. Boyolali	126,47	118,58	119,97	116,98	116,39	98,23
10 Kab. Klaten	179,48	168,18	172,30	168,01	164,99	151,73
11 Kab. Sukoharjo	84,05	78,85	79,94	78,91	76,69	65,43
12 Kab. Wonogiri	132,20	123,85	122,98	124,83	123,04	102,84
13 Kab. Karanganyar	114,39	107,29	106,43	107,66	106,78	87,79
14 Kab. Sragen	139,04	130,28	130,42	126,76	124,01	116,37
15 Kab. Grobogan	198,97	186,53	184,49	184,14	180,95	168,70
16 Kab. Blora	123,76	115,98	115,05	113,94	111,88	102,50
17 Kab. Rembang	127,98	119,99	119,11	115,49	115,19	97,44
18 Kab. Pati	157,90	148,05	147,05	144,20	141,73	123,94
19 Kab. Kudus	70,08	65,80	64,10	64,19	64,45	59,99
20 Kab. Jepara	106,85	100,48	100,61	100,32	98,98	86,54
21 Kab. Demak	172,47	161,95	160,89	158,84	152,62	144,12
22 Kab. Semarang	83,20	79,76	81,25	80,72	79,66	75,67
23 Kab. Temanggung	91,12	85,53	87,45	87,09	86,77	75,39
24 Kab. Kendal	117,75	110,48	109,27	107,81	106,07	94,70
25 Kab. Batang	87,49	82,12	83,53	82,56	81,45	66,08
26 Kab. Pekalongan	116,55	109,27	112,07	113,31	111,58	89,54
27 Kab. Pemalang	246,79	236,98	235,53	227,08	225,00	208,34
28 Kab. Tegal	149,77	140,31	143,54	144,22	141,80	114,06
29 Kab. Brebes	367,91	355,12	352,01	347,98	343,46	309,17
71 Kota Magelang	11,76	11,02	10,92	10,64	10,63	9,59
72 Kota Surakarta	59,68	55,92	55,71	55,91	54,89	46,99
73 Kota Salatiga	11,47	10,79	10,62	9,73	9,55	9,24
74 Kota Semarang	86,73	84,68	84,27	83,59	80,86	73,65
75 Kota Pekalongan	24,10	23,62	24,06	23,65	22,51	20,52
76 Kota Tegal	21,60	20,94	20,31	20,26	20,11	19,44
Jawa Tengah	4 811,34	4 561,83	4 577,03	4 506,89	4 450,72	3 897,20

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics Jawa Tengah Province

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Tabel 13.1.9 **Persentase Penduduk Miskin (Po) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018**
Prosentase Poverty Population (Po) by Regency/ Municipality in Jawa Tengah Province, 2013-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penduduk Miskin						Ranking Thn 2018
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Kab. Cilacap	15,24	14,21	14,39	14,12	13,94	11,25	21
02 Kab. Banyumas	18,44	17,45	17,52	17,23	17,05	13,50	28
03 Kab. Purbalingga	20,53	19,75	19,70	18,98	18,80	15,62	31
04 Kab. Banjarnegara	18,71	17,77	18,37	17,46	17,21	15,46	30
05 Kab. Kebumen	21,32	20,50	20,44	19,86	19,60	17,47	34
06 Kab. Purworejo	15,44	14,41	14,27	13,91	13,81	11,67	22
07 Kab. Wonosobo	22,08	21,42	21,45	20,53	20,32	17,58	35
08 Kab. Magelang	13,96	12,98	13,07	12,67	12,42	11,23	20
09 Kab. Boyolali	13,27	12,36	12,45	12,09	11,96	10,04	17
10 Kab. Klaten	15,60	14,56	14,89	14,46	14,15	12,96	26
11 Kab. Sukoharjo	9,87	9,18	9,26	9,07	8,75	7,41	7
12 Kab. Wonogiri	14,02	13,09	12,98	13,12	12,90	10,75	19
13 Kab. Karanganyar	13,58	12,62	12,46	12,49	12,28	10,01	16
14 Kab. Sragen	15,93	14,87	14,86	14,38	14,02	13,12	27
15 Kab. Grobogan	14,87	13,86	13,68	13,57	13,27	12,31	24
16 Kab. Blora	14,64	13,66	13,52	13,33	13,04	11,90	23
17 Kab. Rembang	20,97	19,50	19,28	18,54	18,35	15,41	29
18 Kab. Pati	12,94	12,06	11,95	11,65	11,38	9,90	15
19 Kab. Kudus	8,62	7,99	7,73	7,65	7,59	6,98	4
20 Kab. Jepara	9,23	8,55	8,50	8,35	8,12	7,00	5
21 Kab. Demak	15,72	14,60	14,44	14,10	13,41	12,54	25
22 Kab. Semarang	8,51	8,05	8,15	7,99	7,78	7,29	6
23 Kab. Temanggung	12,42	11,55	11,76	11,60	11,46	9,87	14
24 Kab. Kendal	12,68	11,80	11,62	11,37	11,10	9,84	13
25 Kab. Batang	11,96	11,13	11,27	11,04	10,80	8,69	11
26 Kab. Pekalongan	13,51	12,57	12,84	12,90	12,61	10,06	18
27 Kab. Pemasang	19,27	18,44	18,30	17,58	17,37	16,04	32
28 Kab. Tegal	10,58	9,87	10,09	10,10	9,90	7,94	10
29 Kab. Brebes	20,82	20,00	19,79	19,47	19,14	17,17	33
71 Kota Magelang	9,80	9,14	9,05	8,79	8,75	7,87	9
72 Kota Surakarta	11,74	10,95	10,89	10,88	10,65	9,08	12
73 Kota Salatiga	6,40	5,93	5,80	5,24	5,07	4,84	2
74 Kota Semarang	5,25	5,04	4,97	4,85	4,62	4,14	1
75 Kota Pekalongan	8,26	8,02	8,09	7,92	7,47	6,75	3
76 Kota Tegal	8,84	8,54	8,26	8,20	8,11	7,81	8
Jawa Tengah	14,44	13,58	13,58	13,27	13,01	11,32	

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 13.1.10 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Jawa Tengah Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	Jumlah Total
	Bekerja Working	Pengang-guran Terbuka Unemployment	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Kab. Cilacap	739 602	59 801	799 403	482 385	1 281 788
02 Kab. Banyumas	827 086	36 138	863 224	415 642	1 278 866
03 Kab. Purbalingga	457 918	29 522	487 440	205 594	693 034
04 Kab. Banjarnegara	478 171	19 915	498 086	195 789	693 875
05 Kab. Kebumen	553 677	32 357	586 034	308 292	894 326
06 Kab. Purworejo	352 989	16 691	369 680	185 108	554 788
07 Kab. Wonosobo	409 984	14 622	424 606	163 598	588 204
08 Kab. Magelang	679 506	20 401	699 907	282 056	981 963
09 Kab. Boyolali	533 462	11 765	545 227	210 575	755 802
10 Kab. Klaten	597 528	19 152	616 680	306 347	923 027
11 Kab. Sukoharjo	458 859	13 114	471 973	220 450	692 423
12 Kab. Wonogiri	563 887	13 174	577 061	192 434	769 495
13 Kab. Karanganyar	466 799	11 188	477 987	202 745	680 732
14 Kab. Sragen	441 198	22 327	463 525	228 718	692 243
15 Kab. Grobogan	721 201	16 534	737 735	306 792	1 044 527
16 Kab. Blora	473 665	15 939	489 604	182 840	672 444
17 Kab. Rembang	324 318	9 598	333 916	161 057	494 973
18 Kab. Pati	627 565	23 485	651 050	327 747	978 797
19 Kab. Kudus	462 646	15 946	478 592	186 289	664 881
20 Kab. Jepara	617 552	24 247	641 799	291 669	933 468
21 Kab. Demak	564 864	43 563	608 427	252 007	860 434
22 Kab. Semarang	570 290	13 289	583 579	224 483	808 062
23 Kab. Temanggung	423 133	14 162	437 295	153 953	591 248
24 Kab. Kendal	457 814	29 552	487 366	249 904	737 270
25 Kab. Batang	389 471	17 199	406 670	173 864	580 534
26 Kab. Pekalongan	441 686	20 393	462 079	195 020	657 099
27 Kab. Pemalang	582 895	38 613	621 508	334 480	955 988
28 Kab. Tegal	630 593	58 203	688 796	366 614	1 055 410
29 Kab. Brebes	832 405	65 224	897 629	441 510	1 339 139
71 Kota Magelang	63 151	3 238	66 389	30 331	96 720
72 Kota Surakarta	259 465	11 910	271 375	142 179	413 554
73 Kota Salatiga	103 982	4 648	108 630	42 770	151 400
74 Kota Semarang	872 827	48 724	921 551	484 053	1 405 604
75 Kota Pekalongan	151 597	9 907	161 504	68 523	230 027
76 Kota Tegal	113 762	9 806	123 568	65 831	189 399
Jawa Tengah	17 245 548	814 347	18 059 895	8 281 649	26 341 544

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Tabel 13.1.11 Angka Partisipasi Kasar (APK) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018
Angka Partisipasi Kasar (APK) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2013-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Dasar (SD)					
	Laki-Laki + Perempuan					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kab. Cilacap	111,22	113,17	112,83	108,51	110,73	107,48
02 Kab. Banyumas	105,36	104,86	111,66	111,43	108,82	108,12
03 Kab. Purbalingga	112,53	118,84	118,81	112,87	104,69	110,88
04 Kab. Banjarnegara	105,08	104,91	106,87	108,39	101,72	104,27
05 Kab. Kebumen	110,17	108,89	109,61	109,57	107,74	107,72
06 Kab. Purworejo	116,96	113,53	112,87	113,41	107,87	103,86
07 Kab. Wonosobo	110,42	111,32	116,45	112,89	107,62	111,01
08 Kab. Magelang	111,31	115,15	116,28	110,03	114,07	110,75
09 Kab. Boyolali	111,78	112,09	110,65	111,04	108,25	107,79
10 Kab. Klaten	110,41	109,97	111,64	108,38	105,14	102,83
11 Kab. Sukoharjo	110,82	116,54	111,02	106,99	101,63	101,07
12 Kab. Wonogiri	106,93	112,54	111,23	105,48	104,85	109,39
13 Kab. Karanganyar	108,39	104,91	111,23	107,13	108,58	106,24
14 Kab. Sragen	109,73	108,72	108,13	111,62	108,01	106,97
15 Kab. Grobogan	107,27	109,73	109,29	106,38	107,24	108,84
16 Kab. Blora	105,63	111,33	101,88	111,96	104,47	106,22
17 Kab. Rembang	104,81	103,37	113,88	112,93	114,40	107,75
18 Kab. Pati	105,91	104,18	116,24	106,32	109,49	109,00
19 Kab. Kudus	111,90	117,98	116,30	117,36	107,55	107,29
20 Kab. Jepara	110,12	110,30	111,62	110,34	109,16	108,49
21 Kab. Demak	101,60	105,57	113,30	116,31	105,94	111,17
22 Kab. Semarang	106,63	109,94	107,51	112,65	110,74	110,55
23 Kab. Temanggung	112,58	110,81	107,37	110,16	110,62	110,36
24 Kab. Kendal	112,95	115,53	110,80	103,38	115,08	108,71
25 Kab. Batang	101,58	111,49	108,41	113,74	109,41	112,84
26 Kab. Pekalongan	110,65	113,19	111,18	108,90	110,47	105,22
27 Kab. Pemalang	111,27	111,55	112,59	107,52	110,26	110,76
28 Kab. Tegal	112,67	110,79	105,84	104,29	108,28	109,19
29 Kab. Brebes	111,73	112,53	106,75	112,74	110,42	110,13
71 Kota Magelang	105,40	114,04	105,00	105,22	105,98	103,64
72 Kota Surakarta	104,02	105,47	103,60	109,80	110,37	106,56
73 Kota Salatiga	98,31	106,11	100,26	110,67	103,44	107,88
74 Kota Semarang	101,82	102,97	100,54	101,01	105,85	105,45
75 Kota Pekalongan	109,49	103,39	110,17	116,78	114,47	110,86
76 Kota Tegal	106,28	110,36	109,03	113,48	108,44	112,40
Jawa Tengah	108,86	110,18	110,36	109,46	108,44	108,18

Tabel 13.1.11 Lanjutan
Table Continued

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Menengah Pertama (SMP)					
	Laki-Laki + Perempuan					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kab. Cilacap	84,37	83,97	92,31	91,28	90,41	93,08
02 Kab. Banyumas	87,73	96,00	77,97	90,95	86,79	83,93
03 Kab. Purbalingga	82,64	89,63	85,00	90,74	92,69	92,87
04 Kab. Banjarnegara	83,62	83,71	92,12	82,58	93,27	98,55
05 Kab. Kebumen	93,74	97,78	93,24	89,72	90,06	89,97
06 Kab. Purworejo	85,89	99,46	79,84	78,56	93,85	94,23
07 Kab. Wonosobo	73,13	76,38	86,55	87,73	89,74	84,40
08 Kab. Magelang	82,67	80,37	90,67	92,79	88,93	88,91
09 Kab. Boyolali	83,47	83,28	91,91	86,64	93,21	99,72
10 Kab. Klaten	76,65	82,33	77,22	99,58	93,40	92,11
11 Kab. Sukoharjo	80,75	85,73	83,84	94,34	99,88	100,02
12 Kab. Wonogiri	94,04	97,23	92,25	92,44	94,52	95,22
13 Kab. Karanganyar	93,35	96,27	91,85	101,59	97,20	107,73
14 Kab. Sragen	92,98	89,24	90,93	83,93	86,42	87,94
15 Kab. Grobogan	94,76	96,74	101,12	95,99	91,73	94,26
16 Kab. Blora	96,61	97,27	91,83	84,36	93,67	91,70
17 Kab. Rembang	103,26	105,59	92,19	94,55	103,87	98,73
18 Kab. Pati	90,08	94,04	93,69	91,85	83,90	93,13
19 Kab. Kudus	85,51	80,33	90,17	79,73	89,30	83,12
20 Kab. Jepara	79,45	89,16	95,44	86,24	88,80	92,50
21 Kab. Demak	105,58	100,73	93,78	87,77	94,93	96,11
22 Kab. Semarang	85,63	86,76	98,82	85,78	86,26	91,96
23 Kab. Temanggung	81,01	80,26	94,74	85,04	85,63	92,36
24 Kab. Kendal	82,91	85,86	90,05	93,07	89,79	90,30
25 Kab. Batang	87,25	91,43	91,33	86,68	92,98	98,65
26 Kab. Pekalongan	75,11	79,29	92,07	91,78	93,14	105,89
27 Kab. Pemasang	79,04	80,32	94,24	87,61	88,25	93,14
28 Kab. Tegal	84,18	87,53	95,22	86,31	85,73	86,01
29 Kab. Brebes	79,95	77,94	91,10	94,12	92,49	88,89
71 Kota Magelang	80,67	94,08	88,68	88,58	92,70	95,52
72 Kota Surakarta	95,25	93,31	89,88	84,81	87,93	84,55
73 Kota Salatiga	97,94	100,73	99,74	84,60	90,55	74,70
74 Kota Semarang	112,67	109,28	97,12	102,05	98,85	92,40
75 Kota Pekalongan	95,21	92,07	104,32	79,95	82,97	74,54
76 Kota Tegal	91,99	88,13	87,39	70,93	80,79	80,45
Jawa Tengah	87,49	89,40	91,40	89,96	91,09	91,96

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Tabel 13.1.11 Lanjutan
Table Continued

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Menengah Atas (SMA)					
	Laki-Laki + Perempuan					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kab. Cilacap	79,69	82,63	75,20	80,22	87,28	95,83
02 Kab. Banyumas	76,32	84,04	80,07	85,13	85,43	89,77
03 Kab. Purbalingga	36,81	52,47	75,29	78,04	72,83	68,08
04 Kab. Banjarnegara	56,32	62,71	83,90	70,98	66,77	74,98
05 Kab. Kebumen	67,99	78,15	86,42	91,98	104,89	95,10
06 Kab. Purworejo	72,52	75,55	82,89	110,14	102,81	95,04
07 Kab. Wonosobo	38,40	47,22	53,23	59,56	52,98	54,80
08 Kab. Magelang	53,34	65,21	69,60	68,68	75,56	69,59
09 Kab. Boyolali	75,39	95,43	93,37	88,88	77,45	78,46
10 Kab. Klaten	96,26	100,76	104,73	94,53	100,58	104,48
11 Kab. Sukoharjo	89,01	94,20	101,17	101,42	96,11	92,74
12 Kab. Wonogiri	62,28	78,76	91,32	92,99	86,58	83,48
13 Kab. Karanganyar	64,91	79,21	94,01	94,32	83,11	75,74
14 Kab. Sragen	73,81	90,98	88,55	100,81	106,49	100,86
15 Kab. Grobogan	51,29	60,38	84,88	78,07	81,28	85,26
16 Kab. Blora	67,55	79,83	99,87	93,12	84,82	94,12
17 Kab. Rembang	61,38	73,13	79,04	80,03	72,05	71,12
18 Kab. Pati	63,52	82,31	76,67	97,02	91,14	89,84
19 Kab. Kudus	61,10	70,98	84,42	107,47	93,35	91,66
20 Kab. Jepara	66,60	62,85	74,51	85,84	87,05	85,55
21 Kab. Demak	69,36	83,46	88,92	84,59	91,70	110,29
22 Kab. Semarang	63,25	63,97	81,98	93,13	78,21	66,93
23 Kab. Temanggung	48,55	64,01	68,42	75,62	70,09	71,31
24 Kab. Kendal	77,96	86,47	99,75	99,27	87,10	106,43
25 Kab. Batang	43,86	54,74	77,32	83,95	73,93	62,13
26 Kab. Pekalongan	56,05	61,69	60,74	72,26	55,13	60,36
27 Kab. Pemalang	56,05	74,23	73,29	74,48	71,38	69,90
28 Kab. Tegal	55,94	70,90	79,46	83,38	75,44	81,13
29 Kab. Brebes	55,18	67,70	65,92	63,88	76,51	69,29
71 Kota Magelang	85,59	92,16	90,76	142,19	107,24	91,97
72 Kota Surakarta	65,10	71,25	100,93	110,64	103,55	80,85
73 Kota Salatiga	78,23	82,75	83,34	110,35	109,61	120,18
74 Kota Semarang	65,16	67,39	91,34	95,68	107,82	103,54
75 Kota Pekalongan	44,11	62,45	81,68	119,17	92,04	74,41
76 Kota Tegal	65,84	85,77	113,61	103,57	87,08	79,70
Jawa Tengah	63,90	73,55	82,15	86,27	84,35	84,15

Tabel 13.1.11 Lanjutan
Table Continued

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT)					
	Laki-Laki + Perempuan					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kab. Cilacap	18,13	19,95	10,04	9,92	10,45	9,07
02 Kab. Banyumas	19,99	21,09	20,28	13,33	22,27	19,48
03 Kab. Purbalingga	17,94	16,94	13,83	15,04	14,36	11,79
04 Kab. Banjarnegara	6,55	5,25	6,45	6,10	5,99	4,14
05 Kab. Kebumen	10,32	19,10	10,95	11,54	8,79	12,34
06 Kab. Purworejo	21,62	21,46	15,91	12,69	16,54	16,06
07 Kab. Wonosobo	23,20	25,69	8,40	7,95	13,50	11,41
08 Kab. Magelang	19,25	21,58	11,36	13,10	13,43	15,33
09 Kab. Boyolali	10,10	14,09	17,72	15,09	14,18	11,56
10 Kab. Klaten	17,52	21,76	17,24	22,14	19,20	19,55
11 Kab. Sukoharjo	26,07	33,83	35,08	35,58	30,08	30,54
12 Kab. Wonogiri	26,41	25,58	12,09	11,13	13,35	10,10
13 Kab. Karanganyar	32,24	35,34	25,52	28,56	29,40	24,46
14 Kab. Sragen	19,80	18,16	14,14	13,63	12,85	12,51
15 Kab. Grobogan	20,83	20,87	2,32	13,30	14,06	9,41
16 Kab. Blora	9,60	9,17	7,13	8,70	10,83	9,13
17 Kab. Rembang	5,41	5,79	9,29	6,06	6,13	8,74
18 Kab. Pati	4,47	8,20	9,87	8,45	14,77	11,49
19 Kab. Kudus	26,69	25,17	25,31	19,39	20,20	19,72
20 Kab. Jepara	22,86	23,27	12,36	9,66	19,50	15,27
21 Kab. Demak	18,81	22,47	10,55	15,25	14,07	11,35
22 Kab. Semarang	23,99	23,35	16,18	16,32	19,12	21,34
23 Kab. Temanggung	13,54	16,95	7,20	10,91	7,45	5,49
24 Kab. Kendal	7,63	13,13	12,26	15,13	14,61	13,03
25 Kab. Batang	7,69	9,08	10,77	14,35	14,63	13,70
26 Kab. Pekalongan	19,98	20,00	8,49	8,82	14,14	12,74
27 Kab. Pemalang	10,98	14,44	9,32	6,62	8,30	7,64
28 Kab. Tegal	17,02	21,95	10,36	11,64	15,36	22,19
29 Kab. Brebes	15,93	20,62	6,00	8,31	8,82	18,29
71 Kota Magelang	21,48	28,04	23,46	19,64	31,34	33,60
72 Kota Surakarta	44,91	51,65	42,26	49,25	43,65	43,94
73 Kota Salatiga	49,15	52,68	49,29	29,95	34,87	44,80
74 Kota Semarang	43,58	48,17	46,35	47,81	54,43	56,22
75 Kota Pekalongan	27,82	25,52	17,16	10,12	18,22	17,13
76 Kota Tegal	28,38	29,15	17,37	19,10	19,39	24,09
Jawa Tengah	20,08	22,85	15,97	16,48	18,20	18,22

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Tabel 13.1.12 Angka Partisipasi Murni (APM) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018
Angka Partisipasi Murni (APM) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2013-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Partisipasi Murni (APM) Sekolah Dasar (SD) Laki-Laki + Perempuan					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Kab. Cilacap	97,23	97,80	95,96	99,19	99,02	99,39
02 Kab. Banyumas	91,45	93,39	98,44	98,86	98,75	98,27
03 Kab. Purbalingga	96,76	97,28	99,00	97,01	95,51	95,15
04 Kab. Banjarnegara	91,69	92,46	96,11	97,85	95,89	96,40
05 Kab. Kebumen	93,06	93,72	99,73	95,44	97,41	99,49
06 Kab. Purworejo	96,69	97,49	100,00	99,36	97,78	97,05
07 Kab. Wonosobo	98,35	99,07	100,00	98,36	96,43	97,65
08 Kab. Magelang	97,91	98,57	99,31	96,03	98,54	98,86
09 Kab. Boyolali	96,50	97,16	95,52	94,86	95,69	98,42
10 Kab. Klaten	98,23	98,48	100,00	94,55	97,17	96,74
11 Kab. Sukoharjo	98,78	99,29	100,00	97,71	95,60	95,22
12 Kab. Wonogiri	96,77	97,23	99,59	96,27	95,77	97,03
13 Kab. Karanganyar	98,31	98,43	96,69	95,86	97,41	97,52
14 Kab. Sragen	95,94	96,90	95,50	96,82	96,13	94,73
15 Kab. Grobogan	96,25	96,68	95,20	94,74	96,58	99,22
16 Kab. Blora	95,36	96,20	94,65	98,20	96,33	96,32
17 Kab. Rembang	93,04	94,78	99,60	99,54	97,82	96,75
18 Kab. Pati	95,37	95,58	94,09	94,95	98,10	98,52
19 Kab. Kudus	96,84	97,57	93,86	97,31	94,40	97,13
20 Kab. Jepara	97,76	98,25	99,50	96,37	97,02	97,44
21 Kab. Demak	85,95	90,38	97,71	97,75	96,42	98,16
22 Kab. Semarang	97,75	98,74	96,81	98,91	98,99	97,58
23 Kab. Temanggung	96,63	97,13	96,54	99,32	97,31	96,75
24 Kab. Kendal	97,50	98,36	96,06	94,60	95,05	93,87
25 Kab. Batang	92,59	95,77	93,53	98,93	97,49	95,18
26 Kab. Pekalongan	97,67	97,93	96,60	97,21	96,25	96,44
27 Kab. Pemalang	96,46	97,26	94,51	95,14	97,68	98,33
28 Kab. Tegal	96,98	97,48	92,39	94,72	97,55	98,54
29 Kab. Brebes	97,27	97,54	93,00	94,40	96,91	98,86
71 Kota Magelang	99,50	100,00	96,61	100,00	98,99	97,17
72 Kota Surakarta	96,84	96,95	96,28	98,91	98,91	99,22
73 Kota Salatiga	93,17	94,16	94,05	100,00	98,54	98,62
74 Kota Semarang	91,03	91,14	95,31	93,20	97,08	99,61
75 Kota Pekalongan	93,34	94,06	94,55	100,00	98,23	100,00
76 Kota Tegal	94,15	94,53	95,26	99,55	98,76	100,00
Jawa Tengah	95,65	96,45	96,57	96,64	97,13	97,75

Tabel 13.1.12 Lanjutan
Table Continued

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Partisipasi Murni (APM) Sekolah Menengah Pertama (SMP)					
	Laki-Laki + Perempuan					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kab. Cilacap	70,03	73,31	77,39	83,42	83,15	82,52
02 Kab. Banyumas	71,96	79,18	73,10	83,01	81,41	80,21
03 Kab. Purbalingga	74,07	79,78	79,42	75,80	78,91	78,23
04 Kab. Banjarnegara	65,01	71,34	76,69	72,95	75,00	74,88
05 Kab. Kebumen	77,73	81,77	85,16	73,61	76,01	80,90
06 Kab. Purworejo	76,61	82,37	79,84	74,87	76,86	77,31
07 Kab. Wonosobo	63,60	66,63	74,07	73,75	73,99	72,18
08 Kab. Magelang	70,49	74,13	75,09	75,22	78,28	76,42
09 Kab. Boyolali	74,89	77,07	80,00	76,71	78,52	81,70
10 Kab. Klaten	69,72	76,07	75,56	85,97	83,54	79,96
11 Kab. Sukoharjo	78,30	79,17	78,56	86,74	82,94	79,02
12 Kab. Wonogiri	83,47	85,62	88,00	85,94	83,06	84,05
13 Kab. Karanganyar	85,40	90,67	85,56	80,20	83,88	86,91
14 Kab. Sragen	79,37	80,09	81,12	75,00	73,82	76,32
15 Kab. Grobogan	85,08	86,65	86,74	83,19	81,77	79,86
16 Kab. Blora	85,01	85,75	74,56	78,08	79,32	75,35
17 Kab. Rembang	84,99	90,42	85,39	84,21	83,81	81,84
18 Kab. Pati	77,54	80,91	80,03	78,21	79,71	78,92
19 Kab. Kudus	73,23	74,08	75,63	73,01	76,00	75,84
20 Kab. Jepara	72,88	79,30	82,04	79,26	78,80	77,70
21 Kab. Demak	75,98	78,45	85,66	79,11	75,86	80,53
22 Kab. Semarang	76,97	79,86	81,66	77,42	74,54	84,38
23 Kab. Temanggung	68,38	72,69	76,13	77,62	77,10	73,34
24 Kab. Kendal	75,55	80,22	77,33	77,24	74,98	71,69
25 Kab. Batang	70,65	76,37	74,73	78,52	76,08	79,52
26 Kab. Pekalongan	66,92	71,32	73,09	78,47	76,38	78,20
27 Kab. Pemalang	67,97	71,78	71,96	74,10	75,31	77,27
28 Kab. Tegal	74,99	79,73	75,57	72,21	75,54	75,47
29 Kab. Brebes	68,78	70,54	73,71	79,51	81,86	84,83
71 Kota Magelang	75,82	84,81	81,38	81,75	77,97	81,39
72 Kota Surakarta	87,92	83,90	78,55	81,28	81,25	79,34
73 Kota Salatiga	84,38	88,05	83,81	72,55	73,65	70,84
74 Kota Semarang	88,47	89,19	83,56	89,75	88,11	91,70
75 Kota Pekalongan	74,55	76,84	79,99	74,49	74,08	72,00
76 Kota Tegal	75,97	76,50	72,99	66,99	69,81	71,24
Jawa Tengah	75,02	78,57	78,66	78,89	79,13	79,31

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Tabel **13.1.12 Lanjutan**
Table **Continued**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Partisipasi Murni (APM) Sekolah Menengah Atas (SMA)					
	Laki-Laki + Perempuan					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kab. Cilacap	59,91	63,48	54,32	66,92	64,18	60,23
02 Kab. Banyumas	56,64	59,49	56,77	64,28	60,91	61,49
03 Kab. Purbalingga	34,97	44,08	58,66	52,07	52,70	54,54
04 Kab. Banjarnegara	44,27	49,09	57,58	45,94	49,77	52,14
05 Kab. Kebumen	61,49	65,87	67,05	69,88	73,47	70,50
06 Kab. Purworejo	58,19	65,36	67,43	73,40	75,72	72,14
07 Kab. Wonosobo	27,78	33,21	40,70	38,27	42,18	44,71
08 Kab. Magelang	44,12	52,14	49,51	54,19	57,92	55,39
09 Kab. Boyolali	58,98	67,42	65,58	54,52	58,17	55,99
10 Kab. Klaten	72,09	74,22	75,57	70,21	73,69	73,28
11 Kab. Sukoharjo	69,07	75,23	69,83	68,56	68,08	64,23
12 Kab. Wonogiri	54,91	70,67	70,12	67,02	69,41	72,87
13 Kab. Karanganyar	59,25	65,90	65,59	62,52	64,22	65,33
14 Kab. Sragen	61,90	68,32	68,40	69,16	71,54	75,43
15 Kab. Grobogan	45,72	55,26	60,70	55,23	53,64	48,78
16 Kab. Blora	58,28	66,21	63,31	52,02	55,98	57,33
17 Kab. Rembang	57,69	61,51	56,37	50,40	54,27	56,67
18 Kab. Pati	44,80	61,07	59,40	62,31	60,57	62,34
19 Kab. Kudus	47,44	52,76	56,67	65,26	65,77	66,55
20 Kab. Jepara	46,79	50,12	55,58	57,86	57,70	58,38
21 Kab. Demak	55,36	61,63	62,43	54,92	58,25	59,56
22 Kab. Semarang	50,44	53,47	49,67	58,00	60,13	55,89
23 Kab. Temanggung	38,12	49,72	41,64	55,21	54,90	59,29
24 Kab. Kendal	58,70	68,93	62,55	57,09	57,45	61,83
25 Kab. Batang	30,32	41,43	61,11	52,34	51,80	53,95
26 Kab. Pekalongan	40,17	44,51	44,21	44,73	48,14	46,62
27 Kab. Pemasang	42,63	48,83	49,14	48,80	52,08	47,83
28 Kab. Tegal	51,66	58,81	56,37	56,14	55,45	53,11
29 Kab. Brebes	43,26	52,58	44,26	51,88	47,91	49,56
71 Kota Magelang	72,60	77,16	64,64	61,31	64,66	68,49
72 Kota Surakarta	60,48	63,87	69,94	63,48	65,41	65,26
73 Kota Salatiga	72,57	75,95	56,75	53,64	57,15	61,90
74 Kota Semarang	59,39	60,57	65,79	67,20	65,49	70,32
75 Kota Pekalongan	40,25	45,87	47,84	52,91	55,32	54,88
76 Kota Tegal	56,50	64,72	67,73	56,17	58,44	61,43
Jawa Tengah	51,72	58,11	58,27	58,49	59,20	59,31

Tabel 13.1.12 Lanjutan
Table Continued

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Partisipasi Murni (APM) Perguruan Tinggi (PT)					
	Laki-Laki + Perempuan					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kab. Cilacap	14,52	16,08	7,33	8,59	8,62	7,32
02 Kab. Banyumas	14,71	16,52	14,44	12,09	17,76	17,26
03 Kab. Purbalingga	13,30	14,46	9,08	10,98	12,36	8,31
04 Kab. Banjarnegara	2,09	4,00	3,92	3,00	2,96	1,73
05 Kab. Kebumen	5,05	8,59	5,28	8,91	7,33	8,31
06 Kab. Purworejo	17,25	18,12	13,37	9,47	14,09	11,81
07 Kab. Wonosobo	19,32	19,46	5,69	5,43	8,92	8,49
08 Kab. Magelang	15,79	17,05	9,42	10,52	10,56	13,73
09 Kab. Boyolali	7,63	10,12	12,16	12,15	10,70	10,39
10 Kab. Klaten	13,06	18,37	13,55	19,07	15,25	17,80
11 Kab. Sukoharjo	19,72	27,25	27,27	28,48	24,64	25,17
12 Kab. Wonogiri	19,57	22,19	11,32	7,58	8,34	7,78
13 Kab. Karanganyar	26,65	28,00	18,66	20,23	23,20	19,83
14 Kab. Sragen	10,20	12,98	11,13	11,15	11,47	10,37
15 Kab. Grobogan	17,66	18,96	1,40	11,08	11,50	7,27
16 Kab. Blora	3,70	6,20	6,21	6,28	6,53	5,64
17 Kab. Rembang	3,08	4,41	7,78	5,42	4,11	6,83
18 Kab. Pati	3,04	5,39	6,04	7,07	11,44	8,25
19 Kab. Kudus	19,85	20,72	19,62	14,16	18,35	16,08
20 Kab. Jepara	17,93	18,34	9,55	8,03	12,31	14,05
21 Kab. Demak	18,16	18,76	8,52	13,16	8,97	7,70
22 Kab. Semarang	17,95	18,93	12,80	12,93	14,01	15,55
23 Kab. Temanggung	13,25	15,24	4,65	6,44	6,54	5,20
24 Kab. Kendal	5,38	9,83	9,14	12,38	12,50	10,64
25 Kab. Batang	4,24	6,15	7,06	11,16	12,99	11,89
26 Kab. Pekalongan	16,61	17,59	6,82	7,21	10,72	8,82
27 Kab. Pemasang	7,13	9,89	7,17	5,78	6,13	5,61
28 Kab. Tegal	16,72	17,83	7,68	9,36	13,70	20,03
29 Kab. Brebes	14,43	15,82	4,23	8,31	6,98	12,70
71 Kota Magelang	19,77	21,03	20,25	10,12	17,76	20,81
72 Kota Surakarta	35,54	40,56	34,18	37,85	37,74	35,93
73 Kota Salatiga	38,99	43,66	35,95	15,01	22,13	29,15
74 Kota Semarang	33,14	34,82	38,91	37,67	39,45	36,97
75 Kota Pekalongan	23,30	23,50	12,56	4,96	14,24	14,81
76 Kota Tegal	23,59	24,95	13,94	9,94	16,27	18,02
Jawa Tengah	15,61	17,86	12,26	12,99	14,03	13,96

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 13.1.13 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018
Table Angka Partisipasi Sekolah (APS) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2013-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Umur 7 - 12 Tahun					
	Laki-laki + Perempuan					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kab. Cilacap	99,38	99,84	99,58	99,80	100,00	99,70
02 Kab. Banyumas	99,20	99,73	98,44	99,30	99,71	99,43
03 Kab. Purbalingga	98,67	100,00	99,36	99,22	98,81	99,57
04 Kab. Banjarnegara	100,00	99,08	100,00	99,36	99,22	100,00
05 Kab. Kebumen	99,30	99,42	99,73	99,61	99,41	99,67
06 Kab. Purworejo	98,97	100,00	100,00	100,00	99,69	100,00
07 Kab. Wonosobo	99,51	100,00	100,00	99,70	99,50	99,23
08 Kab. Magelang	99,54	99,56	99,74	98,18	98,94	99,81
09 Kab. Boyolali	99,11	100,00	99,18	100,00	99,73	100,00
10 Kab. Klaten	99,74	99,69	100,00	99,55	99,61	100,00
11 Kab. Sukoharjo	100,00	100,00	100,00	100,00	99,20	100,00
12 Kab. Wonogiri	99,31	100,00	100,00	98,94	99,04	99,67
13 Kab. Karanganyar	99,61	99,64	98,76	99,22	99,33	99,15
14 Kab. Sragen	99,72	99,06	99,13	99,82	99,51	99,73
15 Kab. Grobogan	98,87	99,32	99,69	100,00	100,00	100,00
16 Kab. Blora	98,87	99,56	100,00	99,52	99,58	99,51
17 Kab. Rembang	99,62	99,69	99,60	100,00	100,00	99,42
18 Kab. Pati	98,35	99,65	100,00	99,57	99,74	100,00
19 Kab. Kudus	99,48	99,52	100,00	99,71	100,00	100,00
20 Kab. Jepara	99,72	100,00	99,82	100,00	99,87	99,78
21 Kab. Demak	99,79	98,97	100,00	100,00	99,65	100,00
22 Kab. Semarang	100,00	100,00	99,21	100,00	99,82	100,00
23 Kab. Temanggung	99,79	99,71	99,68	99,32	98,97	99,25
24 Kab. Kendal	99,66	100,00	100,00	99,54	100,00	99,44
25 Kab. Batang	99,80	100,00	99,87	99,73	100,00	99,74
26 Kab. Pekalongan	99,46	99,50	99,81	100,00	99,73	99,70
27 Kab. Pemalang	99,35	99,66	99,43	99,64	99,70	100,00
28 Kab. Tegal	97,68	98,12	99,19	100,00	99,47	99,46
29 Kab. Brebes	98,54	98,74	98,89	99,74	100,00	100,00
71 Kota Magelang	100,00	100,00	97,36	100,00	99,32	100,00
72 Kota Surakarta	99,82	99,60	100,00	98,91	99,15	99,75
73 Kota Salatiga	99,61	100,00	98,80	100,00	99,56	98,62
74 Kota Semarang	99,21	98,83	99,33	98,41	99,71	100,00
75 Kota Pekalongan	99,65	99,24	99,50	100,00	99,73	100,00
76 Kota Tegal	99,28	99,83	100,00	99,55	100,00	100,00
Jawa Tengah	99,28	99,51	99,56	99,58	99,62	99,76

Tabel 13.1.13 Lanjutan
Table Continued

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Umur 13 - 15 Tahun					
	Laki-laki + Perempuan					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kab. Cilacap	87,07	91,41	96,28	97,55	96,25	97,38
02 Kab. Banyumas	91,32	97,00	88,96	96,61	95,26	95,32
03 Kab. Purbalingga	85,65	94,27	95,30	92,82	93,48	94,24
04 Kab. Banjarnegara	85,31	87,36	93,46	90,29	90,22	89,24
05 Kab. Kebumen	93,75	96,86	96,24	97,13	98,60	98,29
06 Kab. Purworejo	94,47	97,13	97,20	97,00	97,83	96,91
07 Kab. Wonosobo	83,42	86,40	90,61	94,37	93,05	94,06
08 Kab. Magelang	89,06	93,24	94,08	95,65	96,45	96,78
09 Kab. Boyolali	93,72	98,41	100,00	97,07	95,34	95,08
10 Kab. Klaten	95,26	96,87	97,48	99,49	98,82	99,18
11 Kab. Sukoharjo	93,31	99,49	98,09	99,35	98,63	100,00
12 Kab. Wonogiri	90,93	98,14	99,21	97,99	98,24	98,69
13 Kab. Karanganyar	93,18	100,00	98,74	97,69	96,88	96,55
14 Kab. Sragen	94,81	98,59	98,36	94,71	95,87	96,48
15 Kab. Grobogan	93,25	97,02	97,22	94,26	96,32	95,34
16 Kab. Blora	93,84	98,10	94,27	99,44	97,29	98,09
17 Kab. Rembang	95,80	100,00	95,74	100,00	97,19	97,05
18 Kab. Pati	93,33	98,18	97,62	95,64	95,98	95,29
19 Kab. Kudus	90,23	96,51	96,71	97,26	96,36	97,98
20 Kab. Jepara	91,46	94,49	95,13	92,40	94,64	95,62
21 Kab. Demak	92,30	97,07	100,00	92,45	93,78	95,30
22 Kab. Semarang	95,08	96,89	97,58	95,65	97,18	97,20
23 Kab. Temanggung	89,26	91,42	96,83	96,01	96,41	96,68
24 Kab. Kendal	95,23	96,40	95,30	96,04	93,99	93,79
25 Kab. Batang	83,72	93,14	92,63	95,63	93,96	95,12
26 Kab. Pekalongan	86,39	91,00	90,15	87,90	90,29	90,53
27 Kab. Pemasang	87,57	92,74	93,01	89,61	91,17	92,32
28 Kab. Tegal	87,74	92,26	93,20	91,95	93,52	93,61
29 Kab. Brebes	85,30	88,85	90,35	95,79	94,49	94,61
71 Kota Magelang	98,92	100,00	100,00	98,37	95,21	94,67
72 Kota Surakarta	95,79	97,21	96,34	99,22	97,83	98,59
73 Kota Salatiga	95,14	98,73	100,00	100,00	98,78	98,49
74 Kota Semarang	95,10	96,63	98,20	98,59	97,33	97,54
75 Kota Pekalongan	88,17	89,34	95,05	96,04	95,97	95,23
76 Kota Tegal	93,76	95,14	92,16	93,21	94,48	95,46
Jawa Tengah	90,73	94,85	95,30	95,41	95,48	95,79

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Tabel **13.1.13 Lanjutan**
Table **Continued**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Umur 16 - 18 Tahun					
	Laki-laki + Perempuan					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kab. Cilacap	73,46	75,86	64,63	74,71	69,84	68,12
02 Kab. Banyumas	61,30	70,15	68,38	71,33	67,07	61,49
03 Kab. Purbalingga	41,80	52,28	66,78	67,51	60,97	59,45
04 Kab. Banjarnegara	47,05	51,30	66,42	54,40	62,80	64,12
05 Kab. Kebumen	69,63	75,75	76,66	80,32	85,01	79,17
06 Kab. Purworejo	65,33	80,39	73,17	77,79	85,24	83,76
07 Kab. Wonosobo	37,42	43,66	48,97	51,22	55,14	57,04
08 Kab. Magelang	54,13	59,96	63,39	67,24	70,36	68,05
09 Kab. Boyolali	63,39	72,82	74,77	57,73	66,69	69,73
10 Kab. Klaten	77,77	82,75	79,91	75,80	81,23	77,09
11 Kab. Sukoharjo	73,62	85,67	85,26	81,03	82,48	82,73
12 Kab. Wonogiri	62,55	82,60	72,47	73,11	81,61	81,82
13 Kab. Karanganyar	68,35	75,21	77,57	81,47	79,32	83,83
14 Kab. Sragen	74,73	77,45	73,17	77,72	78,71	79,73
15 Kab. Grobogan	52,04	63,47	65,72	59,21	56,50	59,76
16 Kab. Blora	64,15	72,67	69,32	60,11	67,49	73,22
17 Kab. Rembang	60,60	67,41	66,88	60,97	68,92	68,54
18 Kab. Pati	51,29	67,19	65,55	68,63	63,29	69,85
19 Kab. Kudus	55,38	60,40	67,30	75,74	70,47	73,91
20 Kab. Jepara	54,67	58,36	68,12	62,74	66,33	68,26
21 Kab. Demak	60,38	69,17	66,57	61,76	70,89	76,27
22 Kab. Semarang	56,10	61,34	59,72	71,09	73,34	74,39
23 Kab. Temanggung	47,09	52,80	52,11	65,89	61,18	70,09
24 Kab. Kendal	63,14	73,66	72,61	67,77	62,81	70,68
25 Kab. Batang	38,83	50,65	66,84	64,48	60,90	64,62
26 Kab. Pekalongan	46,35	51,71	56,16	55,41	60,76	66,65
27 Kab. Pemalang	50,93	59,92	60,41	56,01	62,28	59,83
28 Kab. Tegal	60,34	69,71	68,14	62,39	60,68	65,34
29 Kab. Brebes	54,88	62,16	51,99	56,68	53,72	49,56
71 Kota Magelang	78,23	88,97	73,15	83,30	90,74	89,58
72 Kota Surakarta	69,42	81,22	82,89	86,48	81,28	76,92
73 Kota Salatiga	84,25	87,00	75,90	85,27	86,86	84,34
74 Kota Semarang	75,33	80,49	79,63	83,56	76,12	70,72
75 Kota Pekalongan	49,45	50,64	60,66	66,08	66,08	61,32
76 Kota Tegal	64,23	70,15	74,37	65,57	70,06	78,40
Jawa Tengah	59,81	67,54	67,66	67,95	68,48	69,02

Tabel 13.1.13 Lanjutan
Table Continued

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Umur 19 - 24 Tahun Tahun Laki-laki + Perempuan					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kab. Cilacap	17,58	20,39	13,99	11,53	16,93	21,56
02 Kab. Banyumas	17,42	19,08	21,65	21,46	26,08	27,55
03 Kab. Purbalingga	14,49	16,76	12,42	18,48	15,78	10,04
04 Kab. Banjarnegara	2,51	5,38	12,55	9,46	7,94	8,84
05 Kab. Kebumen	8,61	16,41	15,12	17,49	19,44	21,69
06 Kab. Purworejo	18,20	20,02	17,99	21,78	27,45	18,00
07 Kab. Wonosobo	20,02	22,07	15,34	16,05	12,53	9,01
08 Kab. Magelang	17,58	19,90	18,00	14,70	17,03	15,54
09 Kab. Boyolali	9,11	12,57	19,68	18,67	15,58	17,18
10 Kab. Klaten	14,66	20,91	21,37	25,94	23,34	28,48
11 Kab. Sukoharjo	21,95	29,76	39,47	37,58	32,36	29,60
12 Kab. Wonogiri	22,63	24,40	20,34	12,46	11,43	8,36
13 Kab. Karanganyar	29,66	31,48	25,07	33,26	28,88	21,46
14 Kab. Sragen	11,32	16,40	14,54	16,72	21,30	19,13
15 Kab. Grobogan	17,66	18,96	9,41	20,50	20,12	22,20
16 Kab. Blora	6,70	8,45	13,63	13,55	14,43	12,82
17 Kab. Rembang	5,53	8,46	17,92	13,68	10,62	9,99
18 Kab. Pati	6,46	8,07	12,58	19,19	22,06	20,72
19 Kab. Kudus	21,90	22,87	29,07	25,45	22,27	18,97
20 Kab. Jepara	18,16	19,20	17,83	15,18	20,60	20,81
21 Kab. Demak	19,29	21,54	19,76	22,59	20,61	26,35
22 Kab. Semarang	18,40	19,57	26,71	20,63	17,13	19,73
23 Kab. Temanggung	14,06	17,30	15,36	15,50	10,91	10,68
24 Kab. Kendal	7,06	12,24	19,29	24,88	22,37	22,91
25 Kab. Batang	5,19	7,83	12,10	22,01	20,02	11,89
26 Kab. Pekalongan	20,42	22,39	14,64	18,40	13,95	12,55
27 Kab. Pemalang	9,62	12,30	21,09	13,52	12,88	14,81
28 Kab. Tegal	18,44	21,55	13,54	15,32	22,02	27,35
29 Kab. Brebes	16,50	19,25	13,76	12,25	16,53	21,03
71 Kota Magelang	19,77	25,75	29,52	39,83	35,34	28,75
72 Kota Surakarta	36,71	42,05	40,03	50,18	48,59	35,93
73 Kota Salatiga	39,39	45,11	41,16	32,51	38,07	47,67
74 Kota Semarang	35,12	36,81	44,73	46,59	53,32	49,39
75 Kota Pekalongan	24,42	28,13	26,68	30,17	25,25	14,81
76 Kota Tegal	26,30	28,47	25,82	29,78	23,95	20,88
Jawa Tengah	17,43	20,48	20,57	21,59	22,13	21,92

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



<http://175.Frangkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SEMARANG**

Jalan Garuda No. 7 Ungaran Telp. (024)6921029

Homepage: semarangkab.bps.go.id, Email: bps3322@bps.go.id

